



Ilmu Pengetahuan Sosial



SMP/MTs
KELAS
IX

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Sosial / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- .

Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 5.

xiv, 274 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX

ISBN 978-602-282-091-8 (jilid lengkap)

ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x (jilid 3)

I. Ilmu Sosial -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Kontributor Naskah : Ahmad Muslih, Iwan Setiawan, dan Retno Kuning Dewi Pusparatri

Penelaah : Epon Ningrum, Arie Sudjito, Ari Sapto

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 5

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaianya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah menjadi matapelajaran.

Sebagai transisi menuju ke jenjang pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Buku IPS Kelas IX SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran seperti di atas. Bidang ilmu Geografi dipakai sebagai landasan (platform) pembahasan bidang ilmu yang lain. Melalui gambaran umum tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dikenalkan keberagaman potensi masing-masing daerah. Keberagaman potensi tersebut menciptakan dinamika pasokan-kebutuhan dalam dimensi ruang dan waktu yang memicu tentang pentingnya pembentukan ikatan konektivitas multidimensi tersebut, sehingga akan menghasilkan kesatuan kokoh dalam keberagaman yang ada.

Pembahasan dalam buku ini dibagi berdasarkan beragam modal pembangunan yang dimiliki oleh negara dan bangsa, yaitu modal sumber daya manusia, modal lokasi, modal sumber daya alam, dan modal sumber daya budaya (termasuk didalamnya kearifan lokal). Pemahaman terhadap modal-modal pembangunan ini akan memperkuat rasa percaya diri, kecintaan, dan kebanggaan siswa atas keunggulan NKRI, sehingga akan tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran terpadu IPS yang secara utuh dapat dipergunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ketiga ranah tersebut. Tiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

DAFTAR ISI

Daftar Tabel

Daftar Gambar.....

Tema I	POTENSI DAN UPAYA INDONESIA MENJADI NEGARA MAJU	1
A.	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya	4
B.	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	9
C.	Potensi Sumber Daya Manusia	18
D.	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya	27
E.	Sarana dan Prasarana Transportasi di Indonesia	32
F.	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia	37
G.	Contoh Negara Maju	43
Tema II	PERKEMBANGAN MASYARAKAT INDONESIA MENUJU NEGARA MAJU	75
A.	Perkembangan Kependudukan	77
B.	Perkembangan Politik.....	90
C.	Perkembangan Ekonomi	104

D. Perkembangan Pendidikan	118
E. Perkembangan Budaya	122
Tema III KERJA SAMA ANTARNEGARA	129
A. Kerja Sama Bidang Politik.....	132
B. Kerja Sama Bidang Ekonomi	144
C. Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi antarnegara	166
D. Kerja Sama Bidang Sosial Budaya	178
E. Kontribusi Kerja Sama Antarnegara terhadap Pembangunan.....	185
Tema IV MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	203
A. Modernisasi di Indonesia.....	206
B. Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi	219
C. Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa	244
Daftar Pustaka	264
Glosarium.....	267

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Urutan Sepuluh Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar Tahun 2013	19
Tabel 1.2	Jenis Lapangan Pekerjaan Utama Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2013	23
Tabel 1.3	Kontribusi Tiap Sektor Pekerjaan Terhadap Penduduk Domestik Bruto	24
Tabel 1.4	Perbandingan Human Development Index (HDI) dan Komponennya antara Indonesia dengan peringkat lima tertinggi.....	25
Tabel 1.5	Pendapatan per kapita Indonesia dan Beberapa Negara maju Tahun 2013.....	38
Tabel 1.6	Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia dan Beberapa Negara Maju.....	39
Tabel 1.7	Tingkat Melek Huruf di Indonesia dan Beberapa Negara Maju	40
Tabel 1.8	Perbandingan sektor indutsri dan sektor pertanian di Indonesia dibandingkan dengan di negara-negara maju	41
Tabel 2.1	Laju Pertumbuhan Penduduk di Indonesia	78
Tabel 2.2	Jumlah dan Angka Pertumbuhan.....	79
Tabel 3.1	Jenis-Jenis Bank.....	162
Tabel 3.2	Jenis-Jenis Lembaga Non Bank	166
Tabel 3.3	Kurs transaksi bank Indonesia.....	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indonesia Berada Pada Jalur Pelayaran Internasional	5
Gambar 1.2	Sebaran Hutan Dunia	10
Gambar 1.3	Peta Sebaran Potensi Minyak Bumi Dunia	12
Gambar 1.4	Sebaran Batubara di Dunia	14
Gambar 1.5	Peta Sebaran Negara Penghasil Gas Alam di Dunia.....	16
Gambar 1.6	Potensi Ikan Laut Indonesia yang Melimpah	17
Gambar 1.7	Tenaga kerja Indonesia sedang bekerja di sebuah pabrik. Tenaga kerja di Indonesia tersedia dalam jumlah yang besar	20
Gambar 1.8	Skema Ketenagakerjaan	21
Gambar 1.9	Contoh Rumah Adat di Indonesia	29
Gambar 1.10	Contoh Tarian di Indonesia	29
Gambar 1.11	Seni Pertunjukan Rakyat	30
Gambar 1.12	Pakaian Tradisional	30
Gambar 1.13	Beragam Senjata Tradisional.....	31
Gambar 1.14	Peta Jalur Kereta Api di Indonesia.....	35
Gambar 1.15	Sebaran Sarana Pelabuhan di Jawa	36
Gambar 1.16	Sebaran Sarana Bandara Udara di Indonesia....	36

Gambar 1.17	Lokasi Negara Jepang	44
Gambar 1.18	Keadaan Fisik Jepang	45
Gambar 1.19	Aktivitas Pertanian di Jepang	47
Gambar 1.20	Beberapa jenis ikan yang ditangkap di wilayah Laut sekitar Jepang	48
Gambar 1.21	Pemandangan Kota Tokyo sebagai ibu kota Negara Jepang	49
Gambar 1.22	Penduduk usia lanjut di Jepang Cukup besar jumlahnya	51
Gambar 1.23	Salah satu pabrik kendaraan motor milik Jepang di Indonesia.....	51
Gambar 1.24	Negara Bagian di Amerika Serikat.....	54
Gambar 1.25	Negara Bagian di Amerika Serikat.....	55
Gambar 1.26	Pegunungan Rocky	56
Gambar 1.22	Daerah Aliran Sungai Mississippi	51
Gambar 1.27	Danau Michigan.....	56
Gambar 1.28	Lokasi Negara Inggris	54
Gambar 1.29	Keadaan Relief Inggris	55
Gambar 1.30	Belibis Merah dan Rajawali Emas	56
Gambar 1.31	Letak Negara Jerman	61
Gambar 1.32	Keadaan Topografi Jerman	62
Gambar 2.1	Permukiman di sekitar lahan pertanian yang subur	82

Gambar 2.2	Sampah dari berbagai aktivitas penduduk.....	83
Gambar 2.3	Kondisi daerah kumuh di perkotaan	84
Gambar 2.4	Keluarga berencana berupaya mengendalikan pertumbuhan penduduk.....	85
Gambar 2.5	Pendidikan bagi wanita sangat penting dalam kaitanya dengan pengendalian laju pertumbuhan penduduk	86
Gambar 2.6	Keadaan salah satu kota di Indonesia (Kota Jakarta) yang sangat padat penduduknya.....	78
Gambar 2.7	Daerah Asal dan daerah Tujuan Transmigrasi di Indonesia (a) periode 1969-1974 ; (b) periode 1994-1999.....	89
Gambar 2.8	Peta wilayah Republik Indonesia Serikat.....	94
Gambar 3.1	Lambang ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)	135
Gambar 3.2	Peta Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara	136
Gambar 3.3	Tentara Indonesia sedang melaksanakan misi perdamaian PBB.....	143
Gambar 3.4	Kegiatan bongkar muat produk ekspor impor	147
Gambar 3.5	Lambang APEC	149
Gambar 3.6	Lambang ADB	149
Gambar 3.7	Lambang WTO.....	151
Gambar 3.8	Lambang ILO	152

Gambar 3.9	Lambang UNINDO	153
Gambar 3.10	Lambang OECD	154
Gambar 3.11	Kegiatan masyarakat menabung di bank	158
Gambar 3.12	Bank umum milik pemerintah	159
Gambar 3.13	Bank Indonesia sebagai Bank Sentral di Indonesia	160
Gambar 3.14	Contoh Bank Syariah	161
Gambar 3.15	Aktivitas di Perum Pegadaian	163
Gambar 3.16	PT Taspen merupakan salah satu perusahaan pengelola dana pensiun	164
Gambar 3.17	Satelit dan pesawat tempur adalah produk canggih yang teknologi pembuatannya tidak dimiliki oleh semua negara	169
Gambar 3.18	Emas dapat digunakan untuk pembayaran perdagangan internasional	172
Gambar 3.19	Mobil mewah termasuk produk yang terkena bea masuk tinggi.....	174
Gambar 3.20	Menteri Perdagangan RI, para menteri dan pimpinan delegasi negara-negara APEC dalam acara APEC Ministerial Responsible for Trade Meeting di Surabaya	177
Gambar 3.21	Logo dan beberapa kegiatan SEAMEO.....	180
Gambar 3.22	Kegiatan UNICEF di berbagai negara	182

Gambar 3.23	Pembukaan kegiatan International Biology Olympiad oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI	183
Gambar 3.24	Logo Sea Games ke 26 di Palembang	184
Gambar 3.25	Bantuan kemanusiaan dari Indonesia untuk Filipina dan Palestina.....	185
Gambar 3.26	Diaroma perundingan Linggarjati.....	186
Gambar 3.27	Pendatanganan Perjanjian Renville dilakukan di atas kapal perang USS Renville	186
Gambar 3.28	Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.....	187
Gambar 3.29	Peta wilayah Indonesia sebelum dan sesudah pengakuan Deklarasi Djuanda	188
Gambar 3.30	Tugu Muda dibangun untuk memperingati perang Lima Hari di Semarang	189
Gambar 4.1	Proses merontokkan padi menggunakan teknologi sederhana	207
Gambar 4.2	Proses merontokkan padi menggunakan teknologi modern	207
Gambar 4.3	Industrialisasi menjadi salah satu gejala modernisasi di bidang ekonomi	208
Gambar 4.4	LIPI adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas di bidang penelitian ilmu pengetahuan	211
Gambar 4.5	Buku Sekolah Elektronik mempermudah kegiatan belajar-mengajar.....	212

Gambar 4.6	Perkembangan atau perubahan komunikasi dan informasi dari tradisional ke modern	212
Gambar 4.7	Sidang paripurna MPR/DPR membahas tentang RUU Pilkada	214
Gambar 4.8	Salah satu modernisasi dalam bidang keagamaan adalah aplikasi dari kitab suci yang bisa diinstall dikomputer dan smartphone	216
Gambar 4.9	Perubahan bangsa Indonesia dari sebelum merdeka menjadi bangsa yang merdeka.....	219
Gambar 4.10	Kecanggihan alat kesehatan sebagai bentuk perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan	224
Gambar 4.11	Pembelian tiket saat ini tidak perlu dilakukan dengan antri berjam-jam di loket tiket.....	224
Gambar 4.12	Kesenjangan sosial ekonomi semacam ini akan banyak kita temukan di masyarakat	228
Gambar 4.13	Kriminal saat ini seolah tidak ada habisnya untuk menjadi berita	230
Gambar 4.14	Pencemaran yang terjadi merupakan dampak lanjutan dari berkembangnya pabrik dan industrialisasi yang menjadi cerminan dari modernisasi	233
Gambar 4.15	Vandalisme banyak ditemukan di tempat dan fasilitas umum.....	237
Gambar 4.16	Tawuran pelajar adalah salah satu gejala dari kenakalan remaja	237

Gambar 4.17	Pancasila merupakan perwujudan dari segala macam nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia	244
Gambar 4.18	Memperkenalkan cara membatik merupakan salah satu upaya untuk mewariskan budaya pada generasi muda	246
Gambar 4.19	Bagan internalisasi, enkulturasasi, sosialisasi.....	249
Gambar 4.20	Gotong royong dan kerja bakti sebagai salah satu nilai luhur bangsa yang harus mulai dikenalkan kepada generasi muda salah satunya di lingkungan sekolah.	250
Gambar 4.21	Keluarga merupakan salah satu media yang efektif dalam pewarisan budaya dalam masyarakat	251
Gambar 4.22	Media massa dan media sosial dapat menjadi sarana cukup efektif dalam pewarisan budaya di era modern.....	253

Tema I

Potensi dan Upaya

Indonesia Menjadi Negara

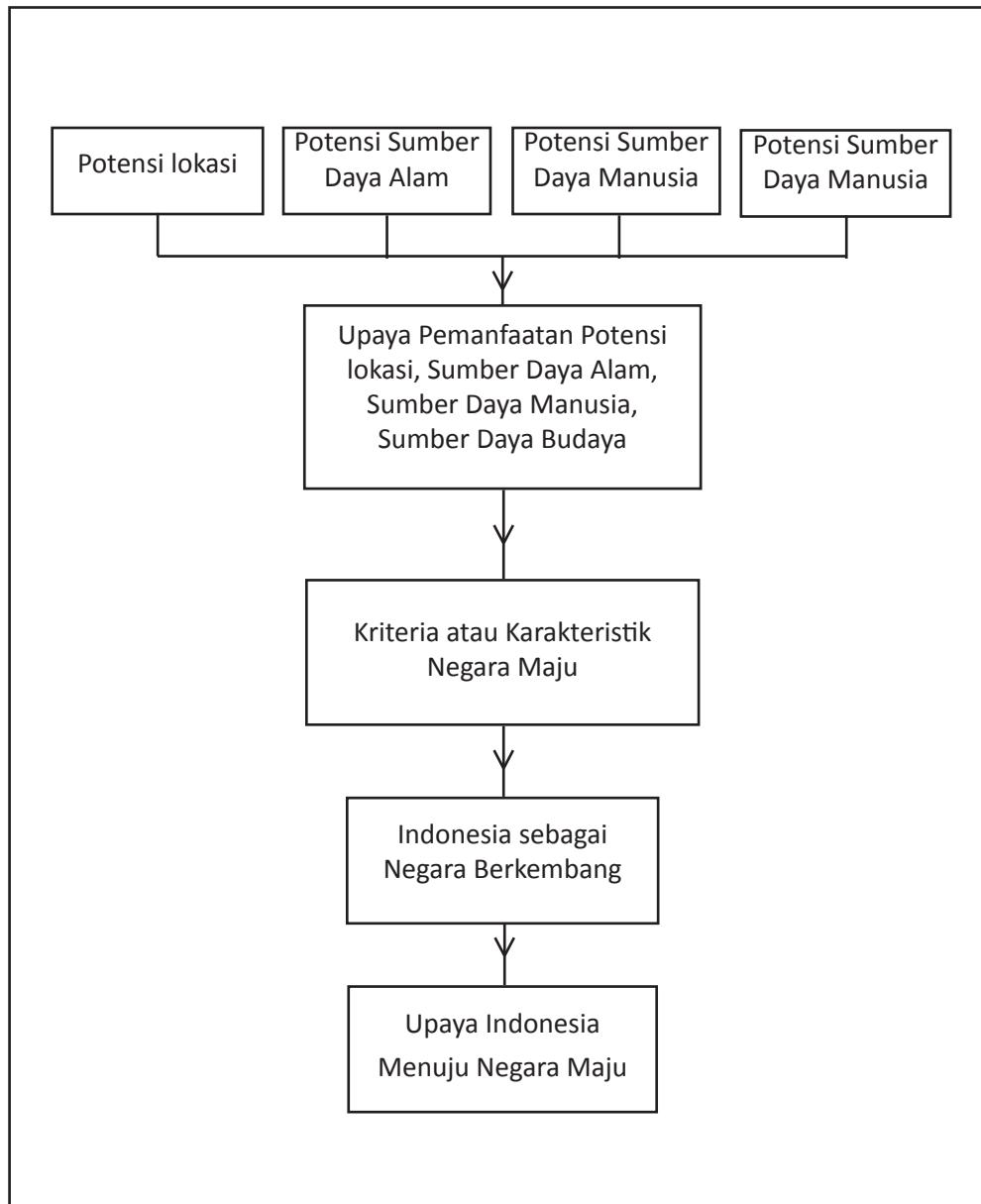
Maju



Tema I

Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

Peta Konsep



Prawacana

Indonesia dikenal sebagai negara dengan lokasinya yang strategis. Posisinya berada di antara dua benua dan dua samudra sehingga dilalui jalur pelayaran internasional. Karena lokasinya juga, Indonesia merupakan negara tropis, dengan suhu dan curah hujan yang tinggi. Ini memungkinkan Indonesia memiliki beragam tumbuhan dan hewan sebagai sumber pangan dan obat-obatan. Kekayaan Indonesia berupa bahan tambang juga terkait dengan lokasinya yang secara geologis terletak pada pertemuan lempeng Eurasia, Pasifik, dan Hindia..

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Jika diurutkan, posisi Indonesia berada pada urutan keempat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar menguntungkan Indonesia karena tersedia tenaga kerja untuk mengolah dan mengelola sumber daya alam.

Selain kaya akan sumber daya alam, Indonesia juga kaya akan budaya. Beraneka ragam budaya dapat dijumpai di negara ini. Kekayaan budaya tersebut menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai negara sehingga Indonesia menjadi daerah tujuan wisata.

Semua potensi dan kekayaan tersebut merupakan anugerah Tuhan kepada bangsa Indonesia. Kita patut bersyukur atas semua anugerah tersebut. Di samping itu, kita juga berupaya lebih keras lagi untuk mengelola sumber daya alam yang berlimpah karena sampai saat ini Indonesia belum menjadi sebuah negara maju. Mengapa demikian? Marilah kita pelajari potensi lokasi, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumberdaya budaya Indonesia serta upaya yang telah dilakukan untuk menjadi sebuah negara maju. Sebagai perbandingan, pelajari juga beberapa contoh negara maju di dunia.

A. Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya

Setiap lokasi di permukaan bumi memiliki keunikan dan potensi yang berbeda dengan lokasi lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya, sekaligus menyimpan potensi yang dimilikinya. Apa saja potensi yang dimiliki Indonesia? Apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia untuk memanfaatkan potensi tersebut? Agar lebih memahami potensi lokasi Indonesia dan pemanfaatannya, lakukanlah aktivitas berikut.

Aktivitas Individu

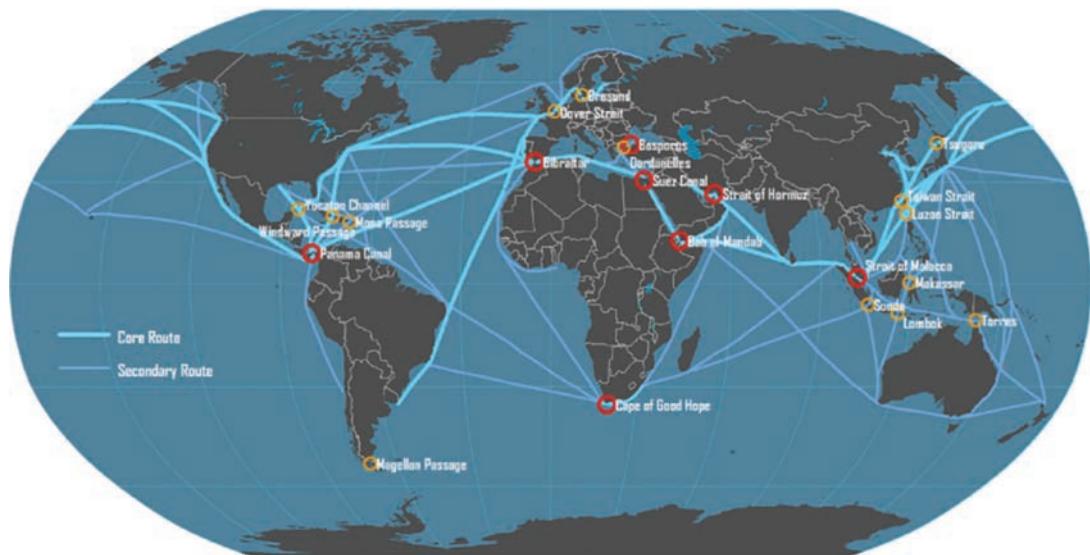


1. Amatilah Peta Lokasi Indonesia pada gambar 1.1, kemudian deskripsikan potensi lokasinya secara astronomis, geografis, dan geologis.
2. Deskripsikan upaya pemanfaatan yang dilakukan bangsa Indonesia dari potensi lokasi yang dimilikinya.
3. Tulis hasilnya pada tabel berikut ini!

Potensi Lokasi	Deskripsi Potensi Lokasi	Upaya Pemanfaatan
Secara astronomis		
Secara geografis		
Secara geologis		

Secara astronomis, Indonesia terletak pada 95° BT– 141° BT dan 6° LU– 11° LS. Posisi tersebut membuat Indonesia berada pada wilayah tropis. Akibatnya, Indonesia memiliki iklim tropis yang ditandai dengan suhu dan curah hujan yang tinggi. Suhu di Indonesia berkisar antara 27° - 32° C dan curah hujan tahunan berkisar antara 1000-4000 mm/tahun.

Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia dan Benua Australia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Posisi ini membuat Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran internasional antarnegara dan antar benua seperti yang tampak pada Gambar 1.1.



Sumber: <https://people.hofstra.edu>

Gambar 1.1 Indonesia berada pada jalur pelayaran internasional



Aktivitas Kelompok

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut!

Jalur Pelayaran	Negara yang Dilewati	Selat yang Dilewati
Jepang–Inggris		
Indonesia–Saudi Arabia		

Jalur Pelayaran	Negara yang Dilewati	Selat yang Dilewati
Korea Selatan–Iran		
China–Australia		
Jerman–Jepang		

Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikan. Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia, bukan? Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran komersial paling penting dan melayani pasar utama dunia. Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan, selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder.

Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Lautan dan negara mana saja yang mereka lewati untuk mengirimkan barangnya ke Australia, Eropa, Afrika, dan Timur Tengah? Amati peta jalur perhubungan dunia untuk menentukan negara-negara yang dilewati jalur perdagangan tersebut.

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negara-negara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan eksportnya ke berbagai negara di Asia.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api dengan berbagai implikasinya. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Sebagai contoh, energi panas bumi banyak ditemukan di Indonesia karena adanya aktivitas keguncangan. Aktivitas keguncangan juga membuat banyaknya batuan yang mengandung berbagai mineral berharga serta menyuburkan tanah. Namun demikian, lokasi ini juga sekaligus menjadikan Indonesia rawan bencana alam, khususnya letusan gunung api dan gempa bumi.

Kita patut bersyukur bahwa kita tinggal di Indonesia yang karena lokasinya memiliki iklim tropis. Suhu udara dan curah hujan yang tinggi membuat beraneka ragam tumbuhan mampu tumbuh dengan baik. Demikian halnya dengan hewan yang beraneka ragam jenisnya. Semuanya merupakan anugerah dari Tuhan YME yang patut kita syukuri.

Potensi lokasi Indonesia dengan berbagai keuntungannya telah dimanfaatkan melalui berbagai aktivitas pemanfaatan. Lokasinya yang berada di daerah tropis dengan ciri suhu dan curah hujan yang tinggi sangat mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan. Beragam jenis tumbuhan telah lama dibudidayakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Bahkan, beberapa di antaranya, yaitu rempah-rempah, telah menarik bangsa lain datang ke Indonesia.

Aktivitas pertanian dan perkebunan di Indonesia telah menghasilkan banyak komoditas yang sebagian di antaranya dieksport. Sebagian lainnya dikonsumsi untuk kebutuhan di Indonesia. Namun sayangnya, sebagian komoditas justru masih diimpor, misalnya kedelai dan buah-buahan. Kondisi ini cukup ironis mengingat potensi lahan di Indonesia yang begitu besar. Mengapa bisa terjadi seperti ini? Dikusikan dengan teman kamu.

Posisi Indonesia sangat strategis sehingga banyak dilalui pelayaran internasional. Posisi yang strategis tersebut memungkinkan bangsa Indonesia berhubungan dengan berbagai negara atau bangsa lainnya di dunia. Para pedagang Indonesia telah lama menjalin hubungan dagang dengan bangsa lain yang melewati wilayah Indonesia. Sejumlah pelabuhan berkembang di Indonesia untuk mempermudah hubungan dagang tersebut. Namun sayangnya, saat ini Indonesia belum memperoleh keuntungan ekonomi dari lalu lintas pelayaran tersebut karena aktivitas kapal seperti alih muat, pencucian kapal, pengisian minyak, lebih banyak terjadi di Singapura dan Malaysia yang lebih siap menerima mereka.

Secara geologis, Indonesia memiliki keuntungan berupa potensi bahan tambang yang beraneka ragam. Berbagai jenis sumber energi dan mineral tersedia di Indonesia karena bahan tambang tersebut ada pada wilayah seperti Indonesia. Indonesia telah memanfaatkan sebagian besar potensi tersebut dengan melakukan eksplorasi. Hasil eksplorasi tersebut menambah devisa negara untuk kepentingan pembangunan.

Berbagai upaya semestinya dilakukan Indonesia untuk mengambil manfaat dari posisinya yang strategis secara optimal, di antaranya seperti berikut.

1. Meningkatkan konektivitas nasional dengan menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, sehingga dapat mengekspor hasil sumber daya alam tanpa hambatan transportasi dan komunikasi.
2. Memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi, sehingga memiliki nilai tambah bagi Indonesia.
3. Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah sumber daya alam dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar internasional.
4. Menyiapkan infrastuktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara, serta kebijakan untuk kelancaran pemasaran.
5. Menjalin kerja sama dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara maupun kawasan lainnya untuk mengelola lalu lintas pelayaran, sehingga memberi keuntungan dalam pengembangan dan pembangunan kawasan.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan.

Wawasan



Selat Malaka

Selat malaka merupakan jalur pelayaran laut tersibuk kedua di dunia setelah Selat Hormuz. Selat Malaka menjadi titik pemeriksaan pelayaran untuk lalu lintas perdagangan dunia

Sulisworo.wordpress.com

B. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dan Pemanfaatannya

Potensi sumber daya alam Indonesia sangat besar dan beraneka ragam jenisnya. Kekayaan sumber daya alam tersebut berupa hutan, minyak, dan gas serta beraneka ragam jenis mineral seperti tembaga, nikel, dan timah. Di samping itu, Indonesia juga kaya akan sumber daya energi terbarukan seperti panas bumi, energi surya, angin, dan energi ombak. Kekayaan sumber daya alam juga tidak hanya di daratan, tetapi juga banyak terdapat di lautan. Selain ikan, di laut juga ditemukan minyak bumi, timah, dan lain-lain.

Seberapa besar kekayaan alam yang dimiliki Indonesia? Bagaimanakah bangsa Indonesia memanfaatkan potensi sumber daya alam tersebut? Marilah kita pelajari berbagai sumber daya alam tersebut. Namun sebelumnya, lakukan aktivitas berikut.

Aktivitas Individu



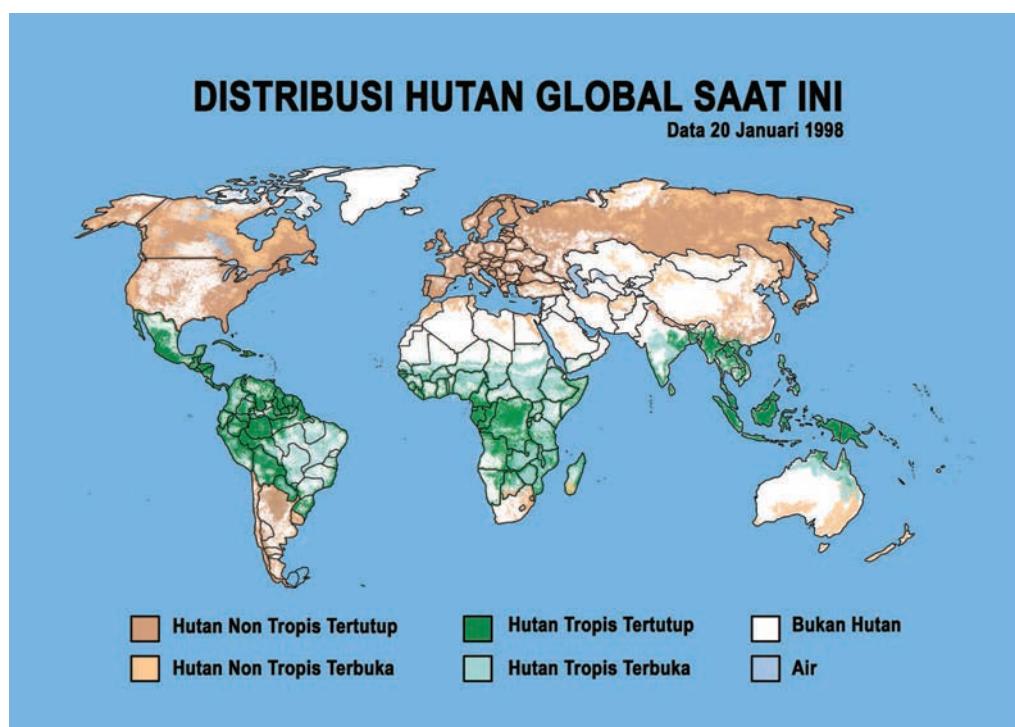
Di daerah tempat kamu tinggal, tentu terdapat sumber daya alam, baik yang belum dimanfaatkan maupun yang sudah dimanfaatkan oleh penduduk. Tulislah jenis-jenis sumber daya alam tersebut serta lokasi dan bentuk pemanfaatannya oleh penduduk. Tuliskan pada tabel berikut.

No	Jenis Sumber Daya Alam	Lokasi	Bentuk Pemanfaatan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Kekayaan sumber daya alam Indonesia sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia. Sebagian lainnya masih berupa potensi yang belum dimanfaatkan karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan teknologi dan ekonomi. Kekayaan sumber daya alam tersebut meliputi bahan tambang, hutan, laut, dan sebagainya. Gambaran umum kekayaan sumber daya alam dan perbandingannya dengan beberapa negara maju di dunia akan dijelaskan pada bagian ini.

1. Hutan

Kekayaan hutan Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia selain Brazil dan Zaire. Berdasarkan catatan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tahun 2011, hutan Indonesia mencapai 99,6 juta hektar. Namun sayangnya luas hutan tersebut selama ini telah mengalami penurunan yang cukup besar. Bahkan, sejumlah sumber menyebutkan laju kerusakan hutan Indonesia merupakan yang terbesar di dunia. Laju kerusakan hutan mencapai 610.375,92 ha per tahun dan tercatat sebagai tiga terbesar di dunia.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.2 Sebaran Hutan Indonesia dan Dunia

Aktivitas Individu



Amatilah peta sebaran hutan di dunia pad gambar 1.2 kemudian Lakukanlah beberapa aktivitas berikut ini!

1. Tulislah 5 (lima) negara dengan hutan terluas di dunia.
2. Tulislah negara mana saja yang masih memiliki hutan yang luas.
3. Faktor apakah yang memengaruhi perbedaan luas hutan.
4. Bagaimanakah agar keberadaan luas hutan terlestarikan pada setiap negara?
5. Apakah negara-negara dengan luas hutan yang cukup besar termasuk negara maju?

Peta sebaran hutan Indonesia dan dunia menunjukkan bahwa luas hutan di tiap negara beragam, Oleh karena itu, tidak semua negara mampu memenuhi kebutuhan akan sumber daya yang dihasilkan dari hutan. Sejumlah negara menjadi importir hasil hutan, khususnya kayu. Indonesia menjadi pengekspor hasil hutan ke sejumlah negara seperti Malaysia dan Jepang.

Hasil hutan tidak hanya sekadar kayu, tetapi juga kekayaan sumber daya hayati yang hidup di dalamnya. Hutan menjadi sumber pangan dan obat-obatan untuk kebutuhan saat ini maupun untuk kebutuhan masa depan. Keanekaragaman hayati hutan di Indonesia juga sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan negara lainnya, hanya Brazil dan Zaire yang bisa menandingi keanekaragaman hutan Indonesia. Oleh karena itu, kita memiliki tanggung jawab untuk melestarikan hutan dengan berbagai keanekragaman hayatinya, sehingga hutan kita tidak hanya bermanfaat untuk generasi saat ini, tetapi juga generasi yang akan datang.

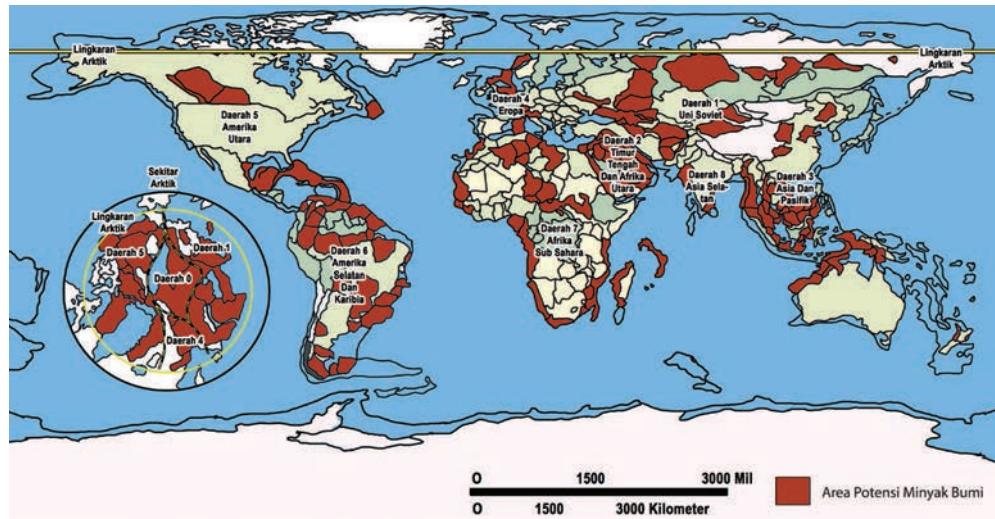
Hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi hutan produksi, hutan konservasi, hutan lindung. Hutan produksi adalah hutan yang sengaja ditanam untuk diambil kayunya. Hutan produksi mencapai 69,4 juta hektar yang diusahakan melalui Hak Pengusahaan Hutan (HPH) oleh swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hasil hutan yang dimanfaatkan dapat berupa kayu dan nonkayu. Kayu yang dihasilkan dapat berupa kayu bulat dan kayu olahan. Kayu bulat dihasilkan dari hutan dalam bentuk batangan pohon yang belum diolah seperti kayu jati, mahoni, akasia, cendana, pinus, sedangkan kayu olahan telah mengalami pengolahan lebih lanjut seperti kayu gergajian, plywood, dan veneer. Hasil hutan nonkayu berupa buah-buahan, getah dan resin, madu, rotan, terpentin, minyak kayu putih, damar, sagu, sutera dan lain-lain.

Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Indonesia telah menetapkan sejumlah kawasan konservasi dalam bentuk taman nasional, suaka margasatwa, cagar alam dan taman hutan rakyat (Tahura), dan lain-lain. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hasil hutan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Perhatikanlah barang atau perkakas di rumah kamu! Sebagian di antaranya terbuat dari kayu atau bambu yang berasal dari hutan. Selain itu, hutan juga menghasilkan berbagai jenis bahan untuk obat-obatan. Beberapa jenis tumbuhan telah diketahui ampuh untuk mengobati sejumlah penyakit. Hutan di Indonesia juga dimanfaatkan penduduk untuk sumber pangan, misalnya buah-buahan dan sejumlah binatang buruan.

2. Minyak Bumi

Sumber daya alam berikutnya yang dimiliki Indonesia adalah minyak bumi. Minyak bumi (*petroleum*) atau dikenal juga sebagai emas hitam merupakan cairan kental, cokelat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar yang terdapat pada lapisan teratas dari beberapa area di kerak bumi. Sebagaimana hutan, tidak semua negara memiliki minyak bumi. Kita patut bersyukur, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki minyak bumi. Jika kamu perhatikan peta sebaran minyak bumi dunia, tampak hanya negara-negara tertentu yang memiliki cadangan minyak bumi.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.3 Peta Sebaran Potensi Minyak Bumi Dunia

Aktivitas Individu



Amatilah peta sebaran minyak bumi dunia. Lakukanlah beberapa aktivitas berikut ini!

1. Mengapa tidak setiap negara di dunia memiliki sumber minyak bumi?
2. Tulislah negara mana saja yang masih memiliki potensi minyak bumi.
3. Mengapa minyak bumi ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan?
4. Bagaimana upaya memanfaatkan potensi minyak bumi di Indonesia untuk kesejahteraan penduduk?

Potensi minyak bumi Indonesia terus mengalami penurunan karena dimanfaatkan terus-menerus. Bahkan, saat ini, Indonesia telah mulai mengimpor minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tak lagi mencukupi. Minyak bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan lain-lain. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagian menggunakan minyak bumi untuk menghasilkan listrik. Oleh karena itu, kamu perlu melakukan tindakan penghematan listrik maupun bahan bakar minyak agar cadangannya tidak cepat habis.

Wawasan



Dalam tahun 2006, Saudi Arabia merupakan penghasil minyak bumi terbesar di dunia diikuti oleh Rusia dan Amerika Serikat. Sementara itu, konsumen minyak bumi terbesar di dunia adalah Amerika Serikat (20,6 juta barel per hari). China dan Jepang merupakan konsumen terbesar berikutnya.

The New York Times

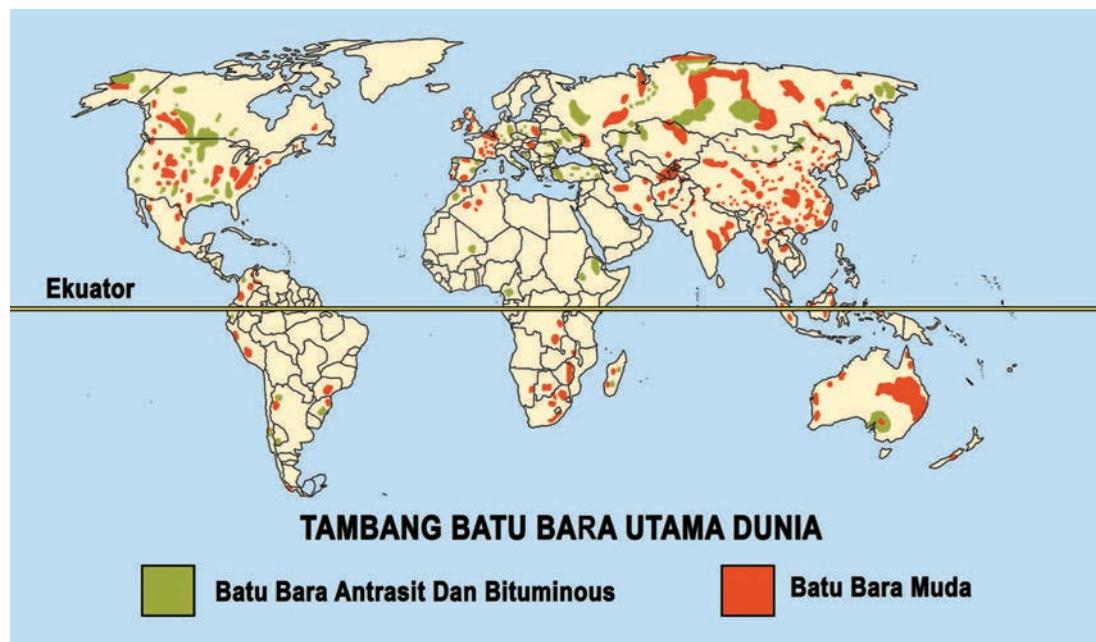
3. Batu Bara

Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian tertimbun selama jutaan tahun. Pohon-pohon tinggi yang tumbuh saat itu seperti lycopods dan pakis raksasa, kemudian mati dan jatuh ke dalam rawa dan genangan air. Pohon-pohon mati tersebut kemudian tertimbun lumpur dan pasir dalam keadaan basah secara terus-menerus sehingga lapisan tumbuhan mati dalam keadaan basah dan asam. Selain itu, lapisan tersebut terputus dari udara langsung dan mendapat tekanan terus-

menerus dari lapisan di atasnya.

Indonesia merupakan negara penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Negara ini menjadi negara pengekspor batu bara terbesar di dunia karena masih minimnya pemanfaatan batu bara di dalam negeri. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia di antaranya adalah Hongkong, Taiwan, China, Korea Selatan, Jepang, India, Eropa, dan Italia.

Sebaran batu bara dunia menunjukkan adanya negara penghasil batu bara. Negara penghasil batu bara terbatas jumlahnya, yaitu China (3,6 miliar ton), Amerika Serikat (800 juta-1 miliar ton), India (585 juta ton), Australia (414 juta ton), Indonesia (376 juta ton), Rusia (334 juta ton), Afrika Selatan (253 juta ton), Jerman (189 juta ton), Polandia (139 juta ton), dan Kazakhstan (117 juta ton). Namun, China dan Amerika hanya sedikit mengekspor batu bara karena kebutuhan dalam negerinya sangat besar.



Sumber: <http://Dokumen.Kemdikbud>

Gambar 1.4 Sebaran batu bara di dunia

Di Indonesia, batu bara dimanfaatkan sebagai sumber energi. Namun pemanfaatannya masih kalah dibandingkan dengan pemanfaatan BBM (Bahan Bakar Minyak). Padahal, cadangan batu bara Indonesia mencapai 19,3 miliar ton. Beberapa kendala masih minimnya pemanfaatan batu bara adalah karena masyarakat belum terbiasa menggunakan batu bara dan minimnya sosialisasi tentang manfaat batu bara. BBM dinilai masyarakat lebih praktis dan tidak menimbulkan polusi walaupun harganya lebih mahal.

Aktivitas Individu



Perhatikanlah peta sebaran batu bara dunia. Kemudian, lakukanlah beberapa aktivitas berikut ini!

1. Tulislah negara-negara yang memiliki potensi batu bara.
2. Mengapa batu bara ditemukan di negara-negara tersebut, sedangkan negara-negara lainnya tidak atau belum ditemukan?
3. Apakah negara-negara yang memiliki potensi batu bara semuanya termasuk negara maju?

Wawasan

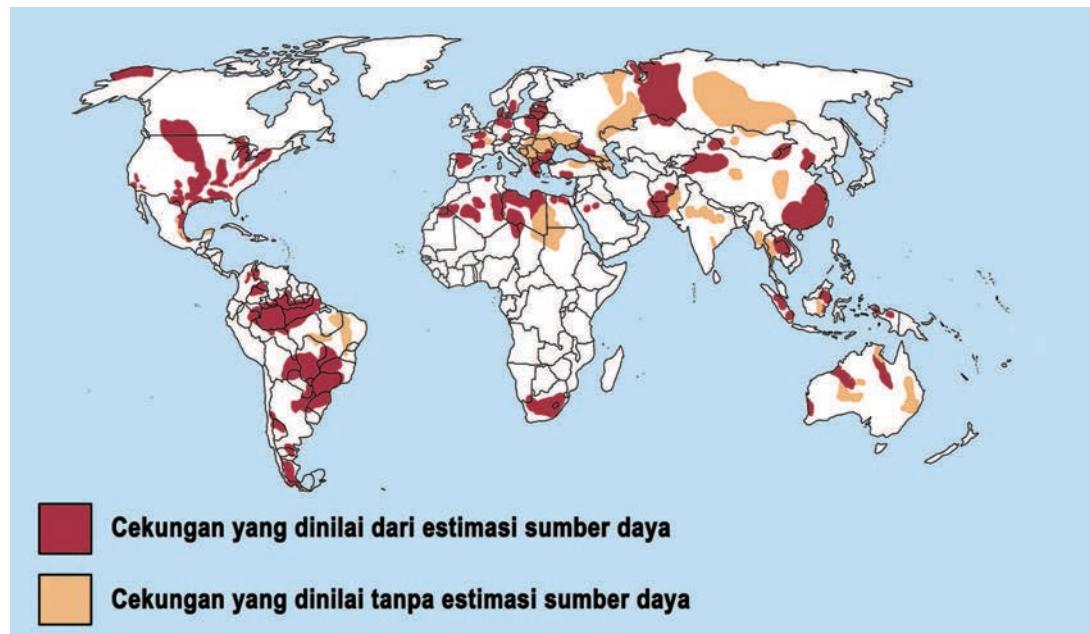


Batu bara sebagai bahan bakar telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu. Pada awalnya, batu bara mengubah sejarah dunia modern dengan mendorong Revolusi Industri di Inggris. Selama Revolusi Industri pada abad ke-18 dan 19, kebutuhan akan batu bara amat mendesak. Penemuan revolusional mesin uap oleh James Watt, yang dipatenkan pada tahun 1769, sangat berperan dalam pertumbuhan penggunaan batu bara.

4. Gas Alam

Sumber daya alam yang banyak tersedia di Indonesia adalah gas alam. Indonesia memiliki cadangan gas alam sebesar 2,8 triliun meter kubik (97 triliun kaki kubik). Jumlah ini tidak terlampaui besar jika dibandingkan dengan jumlah gas alam yang dihasilkan beberapa penghasil gas alam lainnya. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5% dari cadangan gas alam dunia. Negara yang memiliki cadangan gas alam secara berurutan: Rusia 48 triliun meter kubik, Iran 27 triliun meter kubik, dan Qatar 26 triliun meter kubik.

Walaupun persentasenya kecil, namun Indonesia merupakan negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, China, dan AS.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.5 Peta sebaran negara penghasil gas alam di dunia

Aktivitas Individu



Amatilah peta sebaran negara penghasil gas alam di dunia! Kemudian, lakukanlah beberapa aktivitas berikut ini!

1. Tulislah negara mana saja yang memiliki potensi gas alam!
2. Tulislah 5 (lima) negara yang memiliki potensi gas alam yang sangat besar!
3. Kelompokkan negara-negara yang memiliki potensi gas alam ke dalam negara maju dan negara berkembang!
4. Tariklah tanda panah dari Indonesia ke negara tujuan ekspor gas alamnya pada peta sebaran gas alam di dunia!

5. Sumber Daya Laut

Dua pertiga wilayah Indonesia merupakan lautan. Oleh karena itu, potensi kekayaan laut Indonesia sangat berlimpah. Menurut laporan FAO (*Food and Agricultural Organization*), potensi lestari sumber daya perikanan tangkap laut Indonesia mencapai sekitar 6,5 juta ton/tahun, dengan tingkat pemanfaatannya mencapai 5,71 juta ton/tahun.

Jika dibandingkan dengan negara lain, produksi ikan tangkap Indonesia menempati urutan ketiga di dunia setelah China dan Peru. Sementara itu, untuk produksi ikan budi daya, Indonesia menempati urutan keempat setelah China, India, dan Vietnam (FAO, 2009).

Kekayaan laut Indonesia juga terlihat dari keanekaragaman hayati biota laut. Laut Indonesia memiliki 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut, dan 950 spesies biota terumbu karang. Oleh karena itu, tidak heran jika Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia (*Marine Mega-Biodiversity*).



Sumber: <http://indonesiaexplorer.net>

Gambar 1.6 Keragaman biota laut Indonesia

Berbagai upaya dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk meningkatkan produksi ikan. Salah satunya adalah program industrialisasi kelautan dan perikanan. Program yang dijalankan adalah dengan meningkatkan kapasitas industri untuk ikan kaleng cakalang, sarden, tuna, udang, dan produk olahan ikan. Selain itu, dilakukan juga upaya peningkatan produksi rumput laut. Hasilnya terjadi peningkatan ekspor hasil laut dan penurunan impor hasil laut. Umumnya, impor hasil laut berupa tepung ikan dan ikan segar/beku.

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat berlimpah dan beragam jenisnya. Semuanya menjadi modal bagi bangsa Indonesia untuk mencapai cita-citanya. Tidak semua negara memiliki kekayaan sumber daya alam sebanyak Indonesia. Oleh karena itu, kita harus pandai mengelola dan melestarkannya sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah kekayaan sumber daya alam Indonesia.

C. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi modal yang sangat penting dalam pembangunan. Sumber daya alam yang berlimpah tidak akan banyak artinya tanpa kesiapan sumber daya manusia. Beberapa negara maju di dunia mampu meraih kemajuan dengan hanya mengandalkan sumber daya manusianya. Sumber daya alam yang terbatas tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menjadikan negaranya sebagai salah satu negara maju di dunia.

Indonesia memiliki keunggulan dari sisi jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar. Walaupun demikian, dari sisi kualitas, sumber daya manusianya harus terus ditingkatkan. Marilah kita pelajari lebih jauh keadaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal untuk menuju negara maju.

Aktivitas Kelompok



Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menjadi sebuah negara maju. Oleh karena itu, kondisi sumber daya manusia perlu dikaji untuk melihat sejauh mana kesiapan suatu negara dalam upayanya menjadi negara maju. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut.

1. Bagi kelas kamu menjadi berapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Carilah informasi tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia dari berbagai sumber.
3. Informasi yang ditelusuri terdiri atas jumlah penduduk dan tenaga kerja, komposisi tenaga kerja Indonesia berdasarkan usia dan jenis kelamin, pendidikan, dan mata pencarian.

- Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, tabel, dan grafik.
- Deskripsi hasil dapat kamu isi pada tabel berikut ini.

Tema	Deskripsi Singkat	Permasalahan	Alternatif solusi
Jumlah dan sebaran tenaga kerja Indonesia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan			
Komposisi tenaga kerja berdasarkan mata pencarian			

1. Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja

a. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia (*World Population Data Sheet, 2013*), jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk mencapai 249 juta jiwa.

Tabel 1.1 Indonesia Urutan Sepuluh Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar Tahun 2013

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk (juta)
1	China	01.357
2	India	1.277
3	Amerika Serikat	316
4	Indonesia	249

5	Brazil	196
6	Pakistan	191
7	Nigeria	174
8	Bangladesh	157
9	Rusia	143
10	Jepang	127

Sumber: WPDS, 2013

Jumlah penduduk yang besar memiliki keuntungan, yaitu sebagai sumber tenaga kerja bagi pembangunan dan sebagai pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri. Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia tidak kekurangan tenaga kerja, khususnya untuk industri. Indonesia menjadi daerah pemasaran yang menarik berbagai perusahaan untuk bersaing memasarkan produknya. Sejumlah perusahaan menjadikan Indonesia sebagai basis atau tempat produksinya, selain karena tersedia tenaga kerja yang cukup juga untuk mendekatkan diri dengan daerah pemasaran produknya.



Sumber: <http://bkddinus.blogspot.com>

Gambar 1.7 Tenaga kerja Indonesia sedang bekerja di sebuah pabrik. Tenaga kerja di Indonesia tersedia dalam jumlah yang besar.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan pelaku dalam berbagai aktivitas pembangunan. Oleh karena itu, tenaga kerja dari sisi jumlah dan kualitasnya akan menentukan keberhasilan pembangunan. Jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diikuti kualitas yang baik akan sulit bersaing dengan negara lain. Demikian halnya jika jumlahnya tidak terpenuhi, negara harus mendatangkan tenaga kerja dari luar negeri.

Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? Apa bedanya dengan angkatan kerja? Tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.



Sumber: <http://ekonomi2ekonomi.files.wordpress.com>

Gambar 1.8 Skema Ketenagakerjaan

Bagaimanakah keadaan umum tenaga kerja di Indonesia? Berdasarkan data dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2013, Indonesia memiliki penduduk berusia 15 tahun ke atas sebesar 176.662.097 orang. Jumlah angkatan kerjanya mencapai 118.192.778 orang dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 66,9%. Ini berarti pada tahun

2013, sebanyak 66,9% penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif, yaitu memproduksi barang dan jasa.

Bagaimanakah kondisi tenaga kerja di Indonesia? Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur, merupakan gabungan sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan.
2. Angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.
3. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagian besar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
4. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja di Indonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil, dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

Wawasan



Beberapa negara di dunia memiliki penduduk yang "gila kerja". Survei yang dilakukan oleh Organisasi Negara-Negara untuk Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Cooperation and Development/OECD*) menunjukkan urutan lama kerja dalam setahun: Meksiko (2.317 jam), Chile (2.102 jam), Korea Selatan (2.092 jam), Estonia (2.021 jam), Rusia (2.002 jam), Polandia (1.893 jam), Amerika Serikat (1.798 jam), Hungaria (1.797 jam), Jepang (1.765 jam), Republik Slovakia (1.749 jam).

Sumber: bisnis.liputan6.com

Bagian terbesar dari tenaga kerja Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang langsung memanfaatkan sumber daya alam. Sektor tersebut adalah sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Jumlah tenaga kerja yang bergerak dalam sektor tersebut mencapai 38.068.254 orang atau 34,36% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia. Jika ditambah dengan sektor pertambangan dan penggalian, jumlahnya menjadi 39.489.021 atau 35,64%. Bagian terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Artinya, sektor primer masih menjadi pilihan pekerjaan dari tenaga kerja di Indonesia.

Tabel 1.2 Jenis Lapangan Pekerjaan Utama Tenaga Kerja di Indonesia
Tahun 2013

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	38,068,254	34.36
2	Pertambangan dan Penggalian	1,420,767	1.28
3	Industri	14,883,817	13.43
4	Listrik, Gas dan Air	250,945	0.23
5	Konstruksi	6,276,723	5.66
6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	23,737,236	21.42
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,040,849	4.55
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	2,912,418	2.63
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	18,213,032	16.44
10	Lainnya	-	0.00
Total		110,804,041	100.00

Sumber: Depnakertrans, 2013

Kontribusi sektor primer terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan adanya penurunan. PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pada tahun 2003, kontribusi sektor

primer terhadap PDB mencapai 43,64%. Pada tahun 2010 kontribusinya menurun menjadi 26,49%. Sementara itu, sektor sekunder dan tersier menunjukkan kontribusi yang makin meningkat. Pada tahun 2003, sektor sekunder menyumbang 19,08 persen terhadap PDB dan pada tahun 2010 mencapai 35,8%. Kontribusi sektor tersier meningkat dari 37,29% pada tahun 1983 menjadi 37,62% pada tahun 2010. Ini menunjukkan peran sektor primer menurun dan sektor sekunder dan tersier makin meningkat.

Tabel 1.3 Kontribusi Tiap Sektor Pekerjaan terhadap Produk Domestik Bruto

No	Jenis Sektor	Kontribusi Tiap Sektor terhadap PDB	
		2003	2010
1	Sektor Primer	43,64	26,49
2	Sektor Sekunder	19,08	35,8
3	Sektor Tersier	37,29	37,69

Sumber: BPS, 2013

Potensi tenaga kerja Indonesia dapat dilihat dari jumlah penduduk usia produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk usia 15-64 tahun. Jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 44,98% dari jumlah penduduknya. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN, jumlah penduduk usia produktif Indonesia lebih banyak. Kondisi ini cukup menguntungkan karena akan menjadi pendorong peningkatan pendapatan per kapita penduduk Indonesia.

Walaupun jumlah tenaga kerja Indonesia sangat besar, tetapi masih menyimpan sejumlah masalah. Beberapa masalah yang masih ada pada tenaga kerja di Indonesia adalah kualitas yang rendah, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, dan pengangguran yang masih cukup besar.

Wawasan



Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa 47,9% tenaga kerja Indonesia hanya berpendidikan SD, 17,8% berpendidikan SMP, 24,52% berpendidikan SMA, dan sisanya 9,78% berpendidikan perguruan tinggi.

BPS, 2013

2. Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

Jumlah penduduk yang besar juga tidak selalu menguntungkan jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitasnya. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP), sebuah organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Human Development Report (HDR) mengelompokkan negara di dunia menjadi empat kelompok. Keempat kelompok itu ialah kelompok negara berperingkat sangat tinggi (*very high human development*) antara 1-47, tinggi (*high development human development*) antara 48-94, sedang (*medium human development*) antara 94-141, dan rendah (*low human development*) antara 142-187.

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNDP pada tahun 2014, pada tahun 2013, Indonesia berada pada peringkat 108 atau termasuk dalam kelompok sedang. Peringkat ini masih sama dengan peringkat pada tahun 2012. Peringkat tersebut didasarkan atas beberapa komponen penilaian, yaitu Usia Harapan Hidup penduduk Indonesia mencapai 70,8 tahun, rata-rata lama sekolah mencapai 7,5 tahun, rata-rata lama sekolah yang diharapkan 12,7 tahun, Pendapatan Nasional Kasar (PNK) mencapai 8.970 dolar AS. Bandingkanlah kondisi tersebut dengan lima negara teratas dalam angka IPM-nya seperti yang tampak pada Tabel 1.4. berikut ini.

Tabel 1.4 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya antara Indonesia dengan Peringkat Lima Tertinggi

Ranking	Negara	IPM, 2013	AHH, 2013	Rata-rata lama sekolah 2012	Rata-rata Lama sekolah yang diharapkan, 2012	PNK, 2013	IPM 2012	Perubahan 2012-2013
1	Norwegia	0,944	81,5	12,6	17,6	63.909	0,943	0
2	Australia	0,933	82,5	12,8	19,9	41.524	0,931	0
3	Switzerland	0,917	82,6	12,2	15,7	53.762	0,916	0

4	Belanda	0,915	81,0	11,9	17,9	42.397	0,915	0
5	Amerika Serikat	0,914	78,9	12,9	16,5	52.308	0,912	0
108	Indonesia	0,684	70,8	7,5	12,7	8.970	0,681	0

Sumber: Human Development Report, UNDP 2014



Aktivitas Individu

Kamu telah mempelajari sumber daya manusia Indonesia dari sisi jumlah dan kualitasnya. Selanjutnya, lakukan aktivitas berikut ini!

1. Telusuri data dan infomasi tentang jenis lapangan kerja utama yang ada di daerah kamu masing-masing. Daerah yang dimaksud dapat berupa desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, kota, maupun provinsi. Data dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik, baik datang langsung ke kantornya maupun melalui internet.
2. Telusuri pula komposisi tenaga kerja di daerah kamu dari sisi usia, jenis kelamin, dan pendidikan.
3. Buatlah laporan singkat dari hasil penelusuran kamu.
4. Sampaikan hasilnya di kelas.



Wawasan

Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, hingga Agustus 2013, jumlah tenaga kerja asing di Indonesia mencapai 48.002 orang. Jumlah terbanyak berasal dari China, disusul Jepang, Korea Selatan, India, Malaysia, Amerika Serikat, dan Thailand. Kualitas mereka umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas tenaga kerja lokal sehingga gaji mereka umumnya jauh lebih tinggi daripada gaji tenaga kerja Indonesia.

<http://sinarharapan.co/news/>

D. Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya

Indonesia dikenal dengan kekayaan dan keragaman budayanya. Kekayaan dan keanekaragaman budaya tersebut terbentuk melalui proses panjang melalui interaksi antarsuku di Indonesia maupun hasil persinggungan dengan budaya dari negara lain. Ketika Portugis datang ke Indonesia, persinggungan dengan budaya Eropa telah menambah kekayaan budaya bangsa Indonesia, demikian halnya ketika Belanda dan Jepang datang ke Indonesia. Para pedagang dari China dan India juga turut menambah kekayaan budaya. Kedatangan mereka juga membawa ajaran agama yang kemudian tersebar luas di Indonesia. Akibatnya, Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi.

Keragaman budaya Indonesia sangat potensial meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Namun, sampai saat ini, keragaman budaya itu belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk menyejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, marilah kita pelajari kekayaan budaya bangsa Indonesia dan pemanfaatannya.

Aktivitas Kelompok



Setiap daerah di Indonesia memiliki budaya masing-masing dalam bentuk atau wujud tarian, lagu, upacara adat, rumah adat, alat musik, senjata tradisional, dan sebagainya. Untuk mengenal lebih jauh tentang hal-hal tersebut, lakukanlah aktivitas berikut.

1. Bentuk kelompok kecil berjumlah 4–5 orang.
2. Carilah informasi tentang budaya setiap provinsi. Informasi yang dicari berupa wujud budayanya, nama dari wujud budaya (misalnya tari Pendet), deskripsi (misalnya deskripsi singkat tentang tari Pendet), dan pemanfaatannya.
3. Setiap kelompok menelusuri budaya pada tiga provinsi di Indonesia
4. Isilah hasil penelusuran pada tabel berikut.

No	Nama Provinsi	Wujud Budaya	Nama Budaya	Deskripsi	Pemanfaatan

5. Sampaikan hasil penelusuran di depan kelas.

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda. Padahal, jumlah suku bangsa yang ada saat ini di Indonesia mencapai 1.128 (sensus penduduk 2010). Keragaman budayanya dapat dilihat dalam beragam bentuk seperti bahasa, rumah adat, tarian dan pakaian.

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan di Indonesia terdiri atas bahasa nasional yang diambil dari bahasa Melayu. Selain bahasa nasional, terdapat bahasa daerah yang jumlahnya mencapai 746 bahasa daerah. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah tertentu. Percakapan antarsesama suku biasanya menggunakan bahasa daerah. Beberapa bahasa daerah yang digunakan seperti Bahasa Sunda, Jawa, Aceh, Gayo, Alas, Minangkabau, Betawi, dan Dayak.

2. Rumah Adat

Setiap daerah memiliki rumah adat masing-masing yang berbeda antara satu dan lainnya. Selain berbeda dari bentuknya, rumah adat juga sering berbeda dari bahan, bentuk atap, dinding, lantai dan sebagainya. Berbagai perbedaan tersebut mencerminkan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Misalnya, rumah panggung yang cukup tinggi dibangun dengan pertimbangan menghindari binatang buas masuk ke rumah atau menghindari bahaya banjir. Beberapa contoh rumah adat di antaranya rumah Krong Bade (Aceh), Rumah Joglo (Jawa Tengah), Rumah Panjang (Kalimantan Barat), Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan), dan Rumah Baileo (Maluku).



Sumber: (a) <http://desainrumah99.web.id> (b) <http://3.bp.blogspot.com>

Gambar 1.9 Contoh rumah adat di Indonesia: (a) Rumah adat Joglo (b) Rumah Panjang

3. Tarian dan Pertunjukan Rakyat

Keragaman budaya Indonesia terlihat dari berbagai jenis tarian. Beberapa tariannya dikenal sampai ke mancanegara dan menjadi daya tarik pariwisata. Tarian memiliki makna, pesan atau simbol tertentu. Ada tarian yang melambangkan pemujaan atau rasa syukur terhadap Tuhan, penyambutan tamu, kegembiraan pemuda-pemudi, dan keperkasaan. Contoh tarian yang bersifat pemujaan adalah Tari Pendet yang kemudian berubah jadi tarian penerima tamu. Tari Saman dari Nanggroe Aceh Darussalam dan Tari Pendet dari Bali merupakan contoh tarian untuk menyambut tamu. Tari Perang dari Kalimantan dan Tari Reog dari Ponorogo merupakan contoh tari perang atau keperkasaan.



Sumber: (a) <http://www.antarasumbar.com>

(b) <http://2.bp.blogspot.com>

Gambar 1.10 Contoh tarian di Indonesia: (a) Tari Pendet (b) Reog Ponorogo

Selain tarian, Indonesia juga kaya akan seni pertunjukan rakyat. Beberapa diantaranya adalah wayang golek (Jawa Barat), Ludruk (Jawa Timur), Ketoprak (Jawa Tengah), Makyong (Kepulauan Riau), Wayang kulit (Jawa Tengah), Debus (Banten), dan Randai (Sumatra).



(a)

(b)

Sumber: (a) <https://aslisunda.files.wordpress.com>

(b) www.antarasumbar.com

Gambar 1.11 Seni Pertunjukan Rakyat: (a) Wayang Golek (b) Randai

4. Pakaian Adat dan Senjata Tradisional

Dalam melaksanakan aktivitas budayanya, contohnya seni pertunjukan rakyat, upacara adat, dan tarian tradisional, orang biasanya menggunakan pakaian adat yang khas. Pakaian tersebut berbeda antarsuku atau daerah sehingga dengan mudah dapat dikenali dari mana pengguna pakaian tersebut berasal. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat, contohnya perkawinan, kematian, kelahiran, dan kegiatan ritual. Beberapa pakaian adat daerah tersebut adalah Baju Bodo (Sulawesi Selatan), Ulos (Batak), Baju Inong (Aceh), dan Baju Kurung (Minangkabau).



Sumber: <http://2.bp.blogspot.com> dan <http://iloveaceh.org>

Gambar 1.12 Pakaian tradisional: (a) Baju Bodo (b) Baju Inong

Pakaian tradisional juga biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional sebagai hiasan. Beberapa senjata tradisional tersebut adalah Rencong (Aceh), Mandau (Kalimantan), Golok (Jakarta), Keris (Jawa), Badik (Sulawesi), Kujang (Jawa Barat), dan Parang Salawuku (Maluku).



(a)



(b)

Sumber: (a) rencongaceh.blogspot.com (b) www.kaskus.co.id

Gambar 1.13 Beragam Senjata Tradisional: (a) Rencong (b) Mandau

Keragaman budaya Indonesia diakui oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*). Banyak negara di dunia kagum akan kekayaan budaya Indonesia karena hanya sedikit negara yang memiliki kekayaan budaya seperti Indonesia. Apa yang telah dilakukan oleh Indonesia untuk memelihara dan memanfaatkan kekayaan budaya yang demikian besar?

Kekayaan budaya Indonesia menjadi daya tarik bagi sektor pariwisata. Banyak wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara yang datang ke Indonesia karena tertarik dengan budaya Indonesia. Beberapa daerah memiliki kekayaan budaya yang sangat terkenal keindahannya, misalnya Bali dengan tarian dan upacara adat seperti Tari Pendet, Tari Kecak, dan upacara ngaben. Beberapa daerah lainnya juga memiliki budaya yang tidak kalah menariknya, seperti Tanah Toraja di Sulawesi dan budaya suku Sasak di Lombok.

Seperti halnya sumber daya alam dan sumber daya manusia, sumber daya budaya juga menjadi modal dasar pembangunan. Seperti apakah benda-benda yang termasuk sumber daya budaya? Beberapa benda yang tergolong sumber daya budaya adalah peninggalan sejarah dan prosesi adat. Peninggalan sejarah dapat berupa bangunan sejarah (masjid, makam, istana, monumen, situs, dan bekas kerajaan), arkeologi, museum, galeri dan artifak, bangunan kuno, objek keramat. Prosesi adat dapat berupa adat perkawinan, adat menerima tamu, adat turun ke sawah, dan lain-lain. Berbagai sumber daya budaya tersebut dapat menjadi paket kunjungan wisata yang menarik. Jika dikemas dengan baik, keduanya akan menghasilkan keuntungan ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Selain pariwisata, pemanfaatan budaya juga dilakukan dalam rangka mempererat persahabatan antardaerah dan antarnegara. Melalui budaya, hubungan antarbangsa dan antarwarganya akan makin erat dengan mengenal budayanya. Interaksi antarwarga terjalin melalui budaya. Atraksi budaya lazim dilakukan untuk menyambut tamu negara sehingga menambah keeratan hubungan antarbangsa.

Budaya juga dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian ilmiah. Para ahli budaya, antropolog, arkeolog sangat berkepentingan dengan kajian budaya. Berbagai informasi tentang budaya masa lalu menjadi menarik dan menimbulkan rasa keingintahuan banyak kalangan. Pada akhirnya, bahan kajian tersebut memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Renungkan

Keragaman budaya Indonesia patut kita syukuri karena tidak semua bangsa di dunia memiliki keragaman budaya tersebut menjadi daya tarik bangsa lain untuk datang ke Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikannya agar tetap ada, dinikmati, dan mendatangkan manfaat bagi generasi berikutnya.

E. Sarana dan Prasarana Transportasi di Indonesia

Sarana dan prasarana transportasi berperan sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia. Salah satu prasarana transportasi yang sangat penting dikembangkan adalah jalan, baik jalan raya maupun jalan kereta api. Keberadaan dan kualitas jalan yang baik akan sangat mendukung upaya percepatan pembangunan dan menarik minat investor dari luar untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Aktivitas Kelompok



Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk mendukung arus pergerakan manusia dan barang. Tanpa jalan, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan terhambat. Akibatnya, suatu wilayah akan sulit berkembang. Selanjutnya, perhatikanlah jalan yang ada di daerah kamu masing-masing. Lakukan aktivitas berikut ini.

- Carilah peta jaringan jalan yang ada di kecamatan atau kabupaten tempat kamu tinggal.
- Carilah informasi tentang status jalan, apakah jalan nasional, jalan provinsi atau jalan kabupaten.
- Hasil penelusuran kamu tulis pada tabel berikut ini.

No	Nama Jalan	Status jalan (Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota)	Kualitas jalan (Baik/Sedang/Buruk)	Panjang Jalan
1				
2				
3				
dst				

- Buatlah peta jaringan jalan yang ada di daerah kalian masing-masing (kabupaten, kota, atau provinsi). Bedakanlah jalan yang dibuat sesuai dengan status jalannya (jalan nasional, provinsi, kabupaten, kota) dengan memberi warna yang berbeda pada peta.
- Buatlah analisis apakah jalan yang ada saat ini di wilayah kamu masing-masing sudah memadai atau belum. Sebagai perbandingan, carilah informasi tentang sistem transportasi yang dikembangkan.

Seberapa memadai ukuran dan kualitas jalan di Indonesia? Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, ada baiknya kamu ketahui beberapa istilah yang terkait dengan jalan. Menurut statusnya, jalan dikelompokkan menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota.

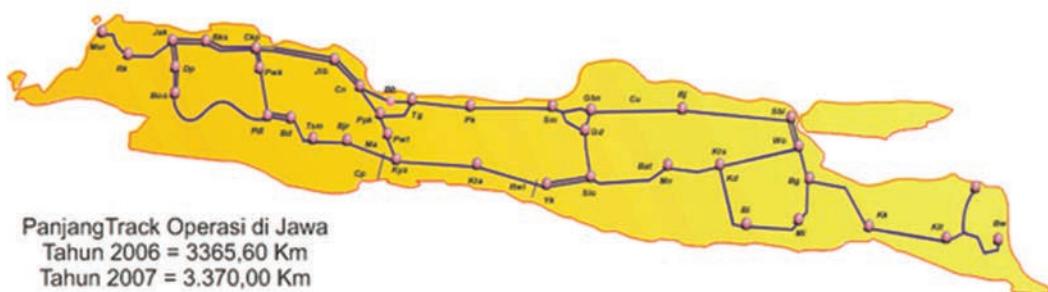
- Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar-ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, dan jalan tol.
- Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi, ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

3. Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar-ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten/kota.

Pada tahun 2012, total panjang jaringan jalan yang ada di Indonesia mencapai 501.969 km, terdiri atas jalan nasional sepanjang 38.570 km, jalan provinsi sepanjang 409.757 km dan jalan kabupaten/kota sepanjang 501.969 km (BPS, 2012). Pertumbuhan kendaraan yang tinggi melampaui pembangunan jalan berdampak pada kemacetan di sejumlah daerah perkotaan. Beberapa kota besar di Indonesia menghadapi masalah kemacetan, di antaranya Jakarta dan Bandung.

Selain jalan, Indonesia juga memiliki jalan kereta api. Jalan kereta api di Indonesia telah dibangun sejak zaman kolonial Belanda tahun 1864. Sampai dengan tahun 1939, panjang jalur kereta api di Indonesia mencapai 6.811 km. Pada tahun 1950, panjang jalan kereta api berkurang, diperkirakan dibongkar Jepang untuk dibawa ke Burma. Sampai dengan tahun 2008, panjang rel kereta api mencapai 4.813.000 km dengan jumlah gerbong mencapai 5.120 unit. Jumlah lokomotif pada tahun 2008 mencapai 341 unit. Umumnya, lokomotif kereta api di Indonesia sudah tua, bahkan PT KAI kesulitan memperoleh suku cadangnya karena sudah tidak diproduksi lagi. Jumlah penumpang yang terlayani pada tahun 2013 mencapai 216.010.000 orang (BPS, 2013).

JARINGAN JALAN KERETA API DI JAWA



Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

Gambar 1.14 Peta Jalur Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatra

Sarana dan prasarana yang tak kalah penting di Indonesia adalah pelabuhan. Dilihat dari lingkup pelayarannya, pelabuhan dapat di kelompokkan menjadi pelabuhan internasional, pelabuhan nasional, pelabuhan regional, dan pelabuhan lokal.

1. *Pelabuhan internasional*, pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah besar dan merupakan simpul dalam jaringan laut internasional.
2. *Pelabuhan nasional*, pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah menengah.
3. *Pelabuhan regional*, pelabuhan pengumpulan primer ke pelabuhan utama yang melayani secara nasional.
4. *Pelabuhan lokal*, pelabuhan pengumpulan sekunder yang melayani lokal dalam jumlah kecil.

Sebagai negara maritim, transportasi laut sangat penting untuk dikembangkan. Keunggulan transportasi laut adalah kemampuannya mengangkut barang dan manusia dalam jumlah besar. Oleh karena itu, ketersediaan pelabuhan menjadi prasarana yang mesti tersedia. Saat ini, Indonesia memiliki sekitar 2.400 pelabuhan berskala internasional, nasional, regional, dan lokal. Namun, pelabuhan di Indonesia kedalamannya hanya

sekitar 6 meter sehingga kapal-kapal berukuran besar sulit berlabuh. Singapura dan Malaysia umumnya memiliki pelabuhan dengan kedalaman sekitar 14 meter.



Sumber: Dephub, 2012

Gambar 1.15 Sebaran Sarana Pelabuhan di Jawa

Sarana transportasi laut memiliki kelemahan berupa lamanya waktu perjalanan. Penggunaan alat transportasi darat juga tidak mungkin karena sebagian besar pulau jaraknya berjauhan. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan alat transportasi pesawat untuk menjangkau pulau-pulau dengan cepat. Beruntung Indonesia memiliki industri pembuatan pesawat yaitu IPTN di Bandung, yang mampu menyediakan kebutuhan pesawat untuk keperluan transportasi di Indonesia.



Sumber: Dephub, 2012

Gambar 1.16 Sebaran Sarana Bandara Udara di Indonesia

F. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju. Potensi lokasi, sumber daya alam, dan sumber daya budayanya sangat mendukung untuk menjadi sebuah negara maju. Sejumlah upaya terus dilakukan melalui berbagai aktivitas pembangunan, baik yang bersifat fisik seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan gedung maupun pembangunan manusianya agar dapat bersaing dengan negara lain.

Berbagai keunggulan yang dimiliki Indonesia akan sia-sia jika tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia menjadi sangat penting agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Marilah kita pelajari beberapa upaya yang telah dan akan terus dilakukan Indonesia agar menjadi salah satu negara maju di dunia.

Aktivitas Kelompok



Sampai saat ini, Indonesia belum dapat dikatakan sebagai negara maju. Beberapa indikator menunjukkan hal tersebut, seperti keadaan ekonomi, penguasaan iptek, dan kondisi pendidikannya. Tugas kamu adalah menelusuri indikator yang menunjukkan bahwa Indonesia belum layak disebut negara maju. Tulislah hasil penelusuran kamu pada tabel berikut. Diskusikan dengan teman kelompok dan sampaikan hasilnya di depan kelas.

No	Indikator	Deskripsi	Upaya Perbaikan
1.	Keadaan perekonomian masyarakat Indonesia		
2.	Penguasaan iptek		
3.	Kondisi pendidikan		

1. Karakteristik Negara Maju

Pernahkah kamu mendengar istilah negara maju dan negara berkembang? Apa ciri suatu negara dikatakan sebagai negara maju? Suatu negara dikelompokkan sebagai negara maju atau negara berkembang didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup hal-hal berikut.

a. Pendapatan per Kapita yang Tinggi

Pendapatan per kapita adalah ukuran standar hidup suatu negara yang diperoleh dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduknya. Pendapatan per kapita menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Negara yang mampu mengoptimalkan potensi sumber daya perekonomiannya akan berdampak pada pendapatan per kapitanya. Kemampuan tersebut akan terkait potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Negara yang potensi sumber daya manusianya tinggi akan mampu mengoptimalkan sumber daya alamnya dengan baik sehingga berdampak pada pendapatan per kapita penduduknya.

Bagaimanakah posisi pendapatan per kapita Indonesia dibandingkan dengan posisi pendapatan per kapita negara lainnya? Perhatikanlah Tabel 1.5. sebagai perbandingan pendapatan per kapita Indonesia dengan beberapa negara lainnya di dunia.

Tabel 1.5 Pendapatan per Kapita Indonesia dan Beberapa Negara Maju
Tahun 2013

No	Negara	Pendapatan per kapita (dolar AS)
1	Amerika Serikat	53.143
2	Jerman	45.085
3	Jepang	38.492
4	Inggris	39.351
5	Perancis	41.421
6	Indonesia	3.475

Sumber: worldbank, 2013

b. Tingkat Kemiskinan yang Rendah

Di negara maju, tidak semua penduduknya berkecukupan atau kaya. Bahkan, krisis ekonomi yang dialami sejumlah negara maju dewasa ini membuat sebagian penduduknya jatuh miskin bahkan persentase melampaui persentase kemiskinan di sejumlah negara berkembang. Oleh karena itu, sebagian penduduk di negara maju juga termasuk kelompok miskin berdasarkan kriteria batas atau garis kemiskinannya. Hanya saja di negara maju terdapat jaminan sosial yang lebih baik. Negara memberikan berbagai bantuan bagi penduduknya yang miskin, seperti layanan kesehatan dan kebutuhan hidup yang mendasar lainnya. Misalnya di Jerman, 26,7% pendapatan nasionalnya digunakan untuk belanja negara di bidang sosial, sedangkan di Amerika Serikat sebesar 15,9%. Di Indonesia, anggaran untuk bidang sosial hanya 3,32% dari total APBN sehingga jaminan sosial bagi rakyat miskin masih terbatas.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah

Data menunjukkan adanya kecenderungan negara-negara maju mengalami gejala penurunan laju pertumbuhan penduduknya. Bahkan, Jepang mengalami angka pertumbuhan negatif. Artinya jumlah penduduknya mengalami penurunan. Mengapa demikian? Beberapa alasan di antaranya seperti berikut.

- 1). Penduduk di negara maju berpandangan bahwa banyak anak akan menghambat kariernya.
- 2). Laki-laki dan perempuan umumnya memiliki kesibukan sehingga mengurangi kesempatan untuk memiliki anak dalam jumlah yang besar.
- 3). Rata-rata usia menikah relatif tinggi sehingga kemungkinan memiliki banyak anak terbatas.
- 4). Pelayanan kesehatan sangat memadai

Perhatikanlah Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia dan Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Laju Pertumbuhan Penduduk Alami (<i>Natural Increase</i>)
1	Amerika Serikat	0,5
2	Jerman	-0,2
3	Jepang	-0,2

4	Inggris	0,4
5	Prancis	0,4
6	Indonesia	1,3

Sumber: *World Population Data Sheet, 2013*

d. Tingkat Pendidikan Penduduk yang Tinggi

Tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah yang dicapai oleh penduduk. Rata-rata lama sekolah di negara maju jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hal yang sama di negara berkembang (lihat Tabel 1.7). Hal ini dimungkinkan karena negara mampu membangun fasilitas pendidikan yang memadai dan warga negara juga memiliki pendapatan yang tinggi sehingga mampu menyekolahkan anaknya sampai jenjang tertinggi.

Indikator pendidikan juga dapat dilihat dari angka partisipasi penduduk dalam pendidikan. Di negara maju, hampir semua warganya mampu menamatkan pendidikan sampai jenjang sekolah menengah atas, bahkan perguruan tinggi. Karena itu angka melek hurufnya juga tinggi.

Tabel 1.7 Tingkat Melek Huruf di Indonesia dan Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Angka Melek Huruf (%)	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
1	Amerika Serikat	97	16,5
2	Jerman	99	16,3
3	Jepang	99	15,5
4	Inggris	99	16,2
5	Prancis	99	16,0
6	Indonesia	87,9	12,7

e. Kemajuan Teknologi yang Tinggi

Perkembangan industri di negara maju didorong oleh kemajuan teknologi. Eksplorasi atau pemanfaatan sumber daya alam makin mudah dan cepat dengan bantuan teknologi sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Negara yang tidak memiliki sumber daya alam pun, dengan teknologinya, mereka mampu mengolah sumber daya alam yang didatangkan dari negara lainnya sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

f. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat di negara maju memiliki pola pikir yang logis. Mereka tidak percaya dengan hal-hal mistis dan takhyul. Bagi mereka, keberhasilan tidak dicapai dengan serta-merta, tetapi harus dicapai dengan kerja keras dan penuh perencanaan. Hal yang berbeda dengan sebagian masyarakat di Indonesia yang masih percaya mistis.

g. Industrialisasi Berkembang Pesat

Industri di negara-negara maju berkembang sangat pesat sehingga banyak penduduk yang tertarik bekerja pada sektor tersebut dengan imbalan yang lebih baik. Sementara itu, sektor pertanian dilakukan secara mekanisasi sehingga makin sedikit menyerap tenaga kerja. Berikut perbandingan sektor industri dan sektor pertanian di Indonesia dibandingkan dengan sektor yang sama di negara-negara maju.

Tabel 1.8 Perbandingan Sektor Industri dan Sektor Pertanian di Indonesia dan di Negara-Negara Maju

Negara	Sektor Industri	Sektor Jasa	Sektor Pertanian
Amerika Serikat	20,7	78,3	1
Jerman	28,6	70,3	1,1
Jepang	25,3	73,5	1,3
Inggris	26	72,9	1,1
Prancis	21,4	76,1	2,5
Indonesia	23,77*	10,84*	14,98*

Sumber: *World Factboo*

*) BPS, 2013

Salah satu kriteria yang sering digunakan untuk mengukur perkembangan suatu negara adalah pendapatan per kapita penduduknya. Bank Dunia membuat kategori suatu negara berdasarkan pendapatan per kapitanya menjadi: rendah (≤ 875 dolar AS), menengah ke bawah ($876 - 3.465$ dolar AS), tinggi ($3.460 - 10.275$ dolar AS), sangat tinggi (≥ 10.726 dolar AS). Berdasarkan sejumlah kriteria, negara-negara berikut layak dikelompokkan sebagai negara maju, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Prancis, Jepang, Kanada, dan beberapa negara Eropa lainnya.

2. Upaya Indonesia menjadi Negara Maju

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menjadi negara maju. Upaya tersebut telah menunjukkan hasilnya walaupun masih harus terus dikembangkan. Beberapa upaya yang dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju adalah seperti berikut.

a. Peningkatan Pendapatan per Kapita

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah menargetkan pendapatan per kapita sebesar 7.000 dolar AS. Sementara itu, Bank Dunia menyebutkan bahwa pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2013 mencapai 3.475 dolar AS. Beberapa program yang dikembangkan pemerintah untuk peningkatan pendapatan adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), pengembangan usaha kecil dan koperasi, penyediaan infrastruktur di pedesaan.

b. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan

Indonesia sangat menyadari bahwa pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menganggarkan 20% APBN untuk sektor pendidikan. Berbagai program tengah dilaksanakan untuk perluasan akses dan kualitas pendidikan. Perluasan akses pendidikan dilakukan dengan menambah jumlah kelas atau rombongan belajar dan pembangunan sekolah baru. Pemerintah juga memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) dan berbagai jenis beasiswa.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah secara terus-menerus memberikan berbagai macam pelatihan bagi para pendidik. Dengan cara demikian, diharapkan kualitas para pendidik terus meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan mereka.

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan dengan baik, pemerintah menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berupa alat dan media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Pemerintah juga menerapkan program beasiswa, sekolah gratis, dan proram wajib belajar untuk mempermudah akses memperoleh pendidikan bagi masyarakat.

c. Penguasaan Iptek

Negara maju sangat didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan iptek, pengelolaan sumber daya alam makin efisien dan memiliki nilai tambah yang sangat besar. Sayangnya, pembangunan di bidang iptek

masih menghadapi banyak permasalahan seperti masih rendahnya kualitas sumber daya manusia, kecilnya anggaran iptek, belum terjalinnya komunikasi antara pengembang untuk iptek dengan pengguna iptek khususnya industri.

Menghadapi berbagai persoalan tersebut, pemerintah berupaya mengembangkan iptek melalui berbagai program seperti peningkatan kualitas penelitian, pemberian insentif, percepatan alih teknologi, penguatan kelembagaan iptek, dan pemanfaatan sistem inovasi nasional. Pemerintah juga mengembangkan proses alih teknologi dengan melakukan kerja sama antarpemerintah melalui beasiswa pendidikan ke luar negeri, pengembangan kebijakan alih teknologi dengan perusahaan luar yang beroperasi di Indonesia, dan lain-lain.

G. Contoh Negara Maju di Dunia

Negara-negara di dunia dapat dikelompokkan menjadi negara maju (*developed countries*), negara berkembang (*developing countries*), dan negara miskin (*less developed countries*). Kelompok negara-negara maju seringkali diidentikkan dengan negara yang perkembangan ekonomi dan teknologinya sangat pesat. Namun, sebenarnya aspek sosial budaya juga menunjukkan perbedaan dengan kelompok negara yang belum maju.

Sejumlah negara maju di dunia tidak memiliki modal sumber daya alam yang memadai. Kualitas sumber daya manusia menjadi modal utama mereka untuk menjadi negara maju. Namun demikian, ada juga negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Marilah kita pelajari negara-negara tersebut sebagai perbandingan dengan Indonesia.

Aktivitas Kelompok



- Carilah informasi dari berbagai sumber tentang negara maju. Setiap kelompok menelusuri ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.
- Tulislah hasilnya pada tabel seperti di bawah ini.

Nama Negara	Ciri Kependudukan	Ciri Ekonomi	Ciri Sosial	Ciri Budaya

3. Lengkapi ciri tersebut dengan data dan informasi yang mendukung.

1. Jepang

Lokasi

Apa yang kamu ketahui tentang negara Jepang? Ya, negara ini merupakan salah satu negara industri yang produknya merambah ke berbagai belahan dunia. Setiap hari kita pasti melihat kendaraan bermotor produksi Jepang lalu jalang di jalan-jalan kita sampai ke pelosok negeri.

Di manakah negara ini berada? Perhatikanlah peta negara Jepang! Jepang terletak di barat laut Samudra Pasifik. Negara ini berbatasan di sebelah barat dengan Korea Utara dan Korea Selatan, Rusia, dan China. Di sebelah utara, timur, dan selatannya berbatasan dengan Samudra Pasifik.



Sumber: <http://Dokumen.Kemdikbud>

Gambar 1.17 Peta Negara Jepang

Keadaan Alam

Lokasi wilayah Jepang membuat Jepang memiliki ciri iklim musim dengan perubahan musim yang jelas. Mengingat wilayah Jepang membujur dari utara-selatan, suhu udara bervariasi sesuai dengan lintangnya. Pada musim dingin, suhu udara antara -7°C sampai dengan 7°C . Pada musim panas, suhu udara antara $21^{\circ}\text{--}27^{\circ}\text{C}$. Curah hujan di Jepang umumnya tinggi, berkisar antara 840–3.050 mm per tahun.

Jepang terdiri atas empat pulau besar yaitu Hokkaido (78.513 km^2), Honshu (230.822 km^2), Kyushu (42.030 km^2), dan Shikoku (18.782 km^2). Kepulauan lainnya berukuran lebih kecil. Luas keseluruhan Jepang mencapai 377.835 km^2 . Jepang terletak di tepi bagian barat dari Samudra Pasifik. Daerah ini merupakan bagian dari cincin api (*ring of fire*) yang terdiri atas banyak gunung api. Setidaknya terdapat 192 gunung api tersebar di negara ini. Salah satu diantaranya merupakan yang tertinggi di Jepang, yaitu Gunung Fuji (3.776 m). Tidak heran jika 25% dari wilayah negara ini tertutup lapisan vulkanik. Walaupun wilayahnya bergunung-gunung, tetapi di Jepang masih ditemukan sejumlah dataran yang sebarannya terbatas.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.18 Keadaan Fisik Jepang

Aktivitas Individu



Perhatikan peta negara Jepang pada Gambar 1.18! Gambarkanlah keadaan fisik negara Jepang berdasarkan kenampakan yang ada pada peta tersebut.

Warna hijau pada peta menggambarkan dataran rendah, sedangkan warna cokelat menggambarkan dataran tinggi dan pegunungan. Makin cokelat warnanya, makin besar ketinggiannya.

Selain memiliki banyak gunung api, Jepang juga dikenal sebagai negara yang sering mengalami bencana gempa bumi. Mengapa demikian? Jepang terletak pada daerah perbatasan antara lempeng Benua Asia dan Lempeng Samudra Pasifik. Lempeng Benua Asia terangkat karena berat jenisnya lebih ringan sehingga membentuk Kepulauan Jepang. Pertemuan atau tumbukan kedua lempeng tersebut juga menimbulkan gejala gempa dan gunung api. Fenomena tersebut mirip dengan Indonesia yang juga berada pada perbatasan zone tumbukan Lempeng Benua Asia dengan Lempeng Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Walaupun dikenal sebagai negara industri, ternyata 67% wilayah Jepang masih merupakan hutan. Beberapa jenis tumbuhan yang dapat dijumpai di antaranya adalah pohon ek, kapur barus, bambu, *maple*, *birch*, *beech*, dan *poplar*. Hewan di Jepang telah banyak berkurang. Dulu di negara ini, dapat ditemukan babi hutan, monyet, serigala, rusa, dan lain-lain. Namun, kini jumlahnya terus berkurang.

Sumber Daya Alam

Jepang memiliki sumber daya mineral yang sangat terbatas. Oleh karena itu, Jepang sangat bergantung pada bahan mentah dan bahan bakar hasil impor. Hasil tambang dari dalam negeri sangat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan industri. Beberapa hasil tambang tersebut adalah batu bara (kualitas rendah), timah, seng, mangan, tungsten, antimoni, dan krom. Minyak bumi ditemukan di Honshu Utara, tapi produksinya sangat jauh dari kebutuhan. Sumber daya mineral yang cukup terpenuhi adalah belerang. Mengapa demikian? Untuk menjawabnya, telusuri informasi tentang proses pembentukan belerang dan proses pembentukan pulau-pulau di Jepang.

Selain sumber daya mineral, Jepang memiliki sumber daya alam berupa lahan pertanian, hutan, dan perikanan laut. Lahan pertanian umumnya

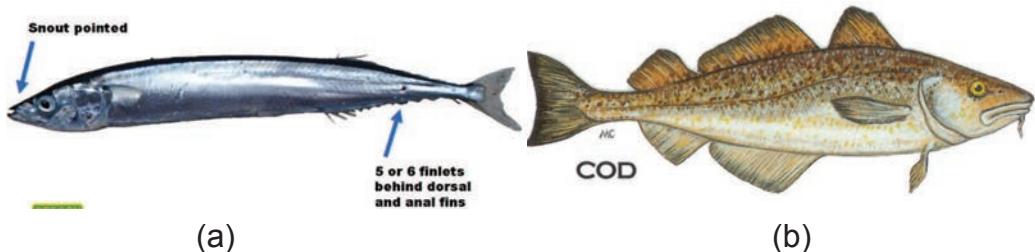
dimanfaatkan untuk bahan pangan, terutama padi. Selain itu, dihasilkan pula kentang dan tanaman sayuran seperti lobak, kol, ketimun, tomat, selada, bayam, wortel. Tanaman buah-buahan seperti jeruk dan apel juga ditanam. Hasil pertanian hanya menyumbang sedikit sekali terhadap pendapatan nasional Jepang. Pendapatan Jepang lebih banyak didominasi oleh sektor industri.



Sumber: <http://upload.wikimedia.org>

Gambar 1.19 Aktivitas pertanian di Jepang sudah dilaksanakan dengan mekanisasi.

Jepang merupakan negara yang penduduknya gemar mengonsumsi ikan. Tidak heran jika sektor perikanan berkembang pesat. Hasil tangkapan ikannya terutama diperoleh dari wilayah pertemuan Arus Laut Dingin Oyashio dan Arus Laut Hangat Kuroshio. Beberapa jenis ikan yang diperoleh adalah ikan saury, bonito, cod, ikan salem, dan ikan trout laut.





(c)



(d)

Sumber: (a) <http://www.ifish.net> (b) <http://justhungry.com> (c) <http://sfdatwestmain.com> (d) <http://www.alaskafishing411.com>

Gambar 1.20 Beberapa jenis ikan yang ditangkap di wilayah laut sekitar Jepang: (a) Ikan Saury; (b) Ikan COD; (c) Ikan Trout ; (d) Ikan Salem

Aktivitas Kelompok



Kondisi sumber daya alam di negara Jepang relatif terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk dan industrinya, negara ini mengimpor sumber daya alam. Telusurilah informasi dari berbagai sumber tentang negara-negara yang memasok kebutuhan sumber daya alam ke Jepang serta jenis sumber daya alam yang dipasoknya.

No	Jenis Sumber Daya Alam	Negara Pemasok
1		
2		
3		
4		
5		
...		

Keadaan Sosial dan Budaya

Sebagian besar penduduk Jepang bekerja di luar sektor pertanian. Oleh karena itu, 91% penduduknya tinggal di daerah perkotaan (WPDS, 2013). Beberapa kota tumbuh sangat pesat dan menjadi kota besar seperti Tokyo (36.507 juta jiwa), Osaka-Kobe (11.325 juta jiwa), Nagoya (3.257 juta jiwa), Fukuoka-Kitakyushu (2.809 juta jiwa), Sapporo (2.673 juta jiwa) (2009).



Sumber:

Gambar 1.21 Pemandangan Kota Tokyo sebagai Ibu Kota Negara Jepang

Penduduk Jepang terdiri atas beberapa etnik, tetapi yang dominan adalah etnik Jepang (98,5%), Korea (0,5%), China (0,4%), dan yang lainnya (0,6%). Agama yang dianutnya terdiri atas Shinto (83,9%), Buddha (71,4%), Kristen (2%) dan yang lainnya (7,8%). Persentase totalnya mencapai lebih dari 100% karena banyak penduduk Jepang yang menganut agama Shinto dan juga Buddha.

Bangsa Jepang sangat terkenal sebagai bangsa pekerja keras dan disiplin. Mereka mencerahkan segenap perhatian dan komitmennya untuk pekerjaan. Tidak heran jika kualitas hasil pekerjaannya diakui sangat tinggi. Karena itulah, mereka menjadi negara terkemuka dalam bidang industri dan perdagangan walaupun sumber daya alamnya terbatas.

Negeri dengan jumlah penduduk 127,3 juta jiwa (WPDS, 2013) atau terbesar ke-10 ini tidak hanya besar dari sisi jumlah, tetapi juga kualitas manusianya. Semangat atau etos kerja dikenal sangat tinggi dan tidak lepas dari beberapa prinsip yang dipegang teguh oleh mereka dalam bekerja. Beberapa prinsip tersebut adalah seperti berikut.

- *Prinsip Bushido*

Prinsip ini merupakan semangat bekerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja. Prinsip Bushido diturunkan oleh mereka dari generasi ke generasi.

- Prinsip Samurai

Prinsip mengajarkan tentang harga diri dan tak kenal menyerah. Jika mereka kalah berperang atau bertarung, *hara-kiri* atau menusukkan pedang ke perut sendiri dilakukan sebagai bentuk harga diri. Saat ini, prinsip tersebut digunakan untuk membangun ekonomi mereka.

- Budaya Keishan

Budaya kerja yang kreatif dan inovatif serta produktif menuntut kesungguhan, kerajinan, minat, dan keyakinan dalam bekerja. Budaya ini juga mendorong munculnya kemauan untuk belajar dari orang lain.

- Prinsip Kai Zen

Prinsip Kai Zen sangat menekankan pentingnya tepat waktu atau sesuai jadwal dalam bekerja. Jika tidak, akan terjadi keterlambatan sehingga perusahaan dan konsumen akan mengalami kerugian. Intinya, waktu dan biaya harus optimal untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Orang Jepang juga memiliki kebiasaan seperti pembagian yang tegas antara kerja dan istirahat: malu jika pulang kerja lebih cepat, patuh dan loyal pada perusahaan. Semua prinsip dan kebiasaan ini menjadi faktor penting dalam kemajuan bangsa Jepang.

Berbagai kemajuan ekonomi yang telah dicapai membuat bangsa Jepang memiliki keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Berdasarkan data Bank Dunia, PDB per kapita Jepang pada tahun 2013 mencapai angka 38.492 dolar AS. Ini berarti setiap penduduk Jepang memiliki pendapatan sebesar 38.492 dolar AS per tahun.

Keadaan sosial dan ekonomi juga terlihat dari usia harapan hidup warganya. Pada tahun 2013, usia harapan hidup penduduk Jepang mencapai 86 tahun untuk wanita dan 79 tahun untuk pria atau jika keduanya digabung mencapai 83 tahun (WPDS, 2013). Angka tersebut merupakan yang tertinggi di dunia. Sementara itu, angka kelahiran di Jepang relatif rendah sehingga terjadi penurunan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk Jepang -0,1%, berarti setiap tahun terjadi penurunan jumlah penduduk sebesar 0,1%. Sementara itu, penduduk lanjut usia makin besar jumlahnya karena keadaan kesehatan yang lebih baik.



Sumber: <http://cdn.c.photoshelter.com>

Gambar 1.22 Penduduk usia lanjut di Jepang cukup besar jumlahnya.

Hubungan dengan Indonesia

Jepang dan Indonesia telah lama menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi. Indonesia merupakan eksportir terbesar ke-7 ke Jepang. Posisi pertama China, berikutnya AS, Australia, Arab Saudi, UEA, dan Korea. Sementara itu, Jepang merupakan investor asing terbesar di Indonesia. Sekitar 1.000 perusahaan Jepang beroperasi di Indonesia dengan mempekerjakan sekitar 32.000 pekerja Indonesia (BKPM, 2012). Jumlah tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan dengan jumlah perkerja Indonesia di negara lainnya.



Sumber: <http://cdn.sindonews.net>

Gambar 1.23 Salah satu pabrik kendaraan motor milik Jepang di Indonesia

Ekspor Indonesia ke Jepang umumnya berupa bahan baku industri dan sumber energi. Beberapa komoditas dari Indonesia yang diekspor ke Jepang di antaranya adalah minyak, gas alam cair, batu bara, tekstil, pulp, udang, mesin, dan tekstil. Indonesia mengimpor komoditas dari Jepang di antaranya berupa mesin-mesin dan suku cadang, baja, perlengkapan listrik, plastik dan kimia, alat transportasi, suku cadang mobil, dan elektronik. Untuk mendorong perdagangan dan investasi, pemerintah kedua negara menandatangani persetujuan yang disebut *Economic Partnership Agreement* (EPA).

Hubungan politik Indonesia dan Jepang telah berlangsung lama. Jepang pernah menjajah Indonesia pada tahun 1942-1945. Setelah itu, kedua negara sibuk memperbaiki keadaan akibat perang. Hubungan kedua negara terjalin lagi secara resmi pada tahun 1958 melalui penandatangan perjanjian damai Indonesia dan Jepang. Hubungan kedua negara berjalan lancar dan harmonis karena kedua negara menyadari besarnya potensi keuntungan yang bisa diperoleh kedua negara karena hubungan tersebut. Jepang melihat posisi strategis hubungan dengan Indonesia dan negara di Asia Tenggara lainnya. Beberapa keuntungan tersebut adalah seperti berikut.

1. Jaminan keamanan lalu lintas ekspor Jepang ke negara lain.
2. Posisi negara lepas pantai terhadap negara daratan.
3. Sumber bahan mentah dan energi bagi industri Jepang.
4. Daerah pemasaran berbagai hasil produksi Jepang.

Peran penting Jepang bagi Indonesia tidak hanya sebatas ekonomi, tetapi juga pendidikan. Jumlah mahasiswa Indonesia di Jepang mencapai sekitar 3.000 orang. Jepang juga membantu Indonesia dalam pengembangan infrastruktur dan bantuan yang sifatnya sosial seperti bantuan penanganan korban bencana alam.

Aktivitas Individu



Kamu telah mempelajari negara Jepang sebagai salah satu negara maju di dunia. Berdasarkan uraian materi yang telah kamu baca, tulislah sejumlah ciri yang menempatkan Jepang sebagai negara maju!

1.

2.
3. dst

Buatlah sebuah kesimpulan tentang kunci sukses Jepang menjadi negara maju pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Kesimpulan:

.....
.....
.....
.....

2. Amerika Serikat

Lokasi

Amerika Serikat merupakan salah satu negara di Benua Amerika. Negara ini berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, Samudra Pasifik di sebelah barat, Samudra Atlantik di sebelah timur serta Meksiko, Teluk Meksiko, dan Kuba di sebelah selatan. Amerika Serikat juga memiliki negara bagian yang terpisah dari daratan utamanya yaitu Alaska yang terletak di barat laut Kanada. Perhatikan Gambar 1.24 pada halaman selanjutnya.

Apa yang kamu ketahui tentang Amerika Serikat? Mengapa Amerika dapat menjadi negara maju? Amerika Serikat merupakan salah satu negara maju di dunia. Bahkan, selain dikenal sebagai negara maju, Amerika Serikat juga dikenal sebagai negara adidaya karena memiliki kekuatan militer paling maju di dunia. Tidak heran jika negara ini sangat berpengaruh dalam hubungannya dengan negara lain.



Sumber: <http://Dokumen.Kemdikbud>

Gambar 1.24 Lokasi Negara Amerika Serikat

Amerika Serikat atau dikenal dengan nama Negeri Paman Sam merupakan sebuah negara federal yang mencakup 50 negara bagian. Setiap negara bagian memiliki parlemennya masing-masing yang memegang kekuasaan pada tingkat lokal. Wilayah daratannya ditempati oleh 48 negara bagian yang saling berbatasan di Amerika Utara. Alaska yang berbatasan dengan wilayah barat Kanada dan Hawaii di Kepulauan Pasifik adalah dua negara bagian lainnya yang terpisah dari daratan utama. Sebaran negara bagian di Amerika Serikat dapat dilihat pada peta berikut ini.



Sumber: <http://Dokumen.Kemdikbud>

Gambar 1.25 Negara Bagian di Amerika Serikat

Keadaan Alam

Secara fisik, wilayah Amerika Serikat terdiri atas dua rangkaian pegunungan besar, yaitu Pegunungan Rocky (*Rocky Mountain*) di bagian barat dan Pegunungan Appalachia di bagian timur. Pegunungan Rocky memiliki beberapa puncak yang umumnya tidak terlalu tinggi. Beberapa puncak tertingginya mencapai lebih dari 4.000 m dpal. Pegunungan Appalachia di bagian timur membentang hampir sejajar Samudra Atlantik sejauh 2.400 km.



Sumber: <http://www.jalanjalanyuk.com>

Gambar 1.26 Pegunungan Rocky

Di antara kedua pegunungan tersebut, terletak dataran yang sangat luas. Sejumlah sungai mengalir melewati dataran tersebut dengan sungai terbesarnya adalah Sungai Missisipi. Sungai Missisipi (**3.734 km**) merupakan sungai terpanjang kedua di Amerika Serikat setelah Sungai Missouri (**3.768 km**).

Di bagian utara yang berbatasan dengan Kanada, terdapat sejumlah danau besar (*Great Lakes*). Danau besar tersebut adalah Danau Michigan, Danau Huron, Danau Superior, Danau Erie, dan Danau Ontario.



Sumber: <http://funny-pictures.picphotos.net>

Gambar 1.27 Danau Michigan yang di salah satu tepinya berdiri Kota Michigan

Sumber Daya Alam

Amerika Serikat merupakan negara maju yang kaya akan sumber daya alam. Beberapa di antaranya adalah batu bara, minyak bumi, tembaga, fosfat, timah, dan besi. Bahkan, kekayaan batu bara Amerika Serikat mencapai seperlima atau 27% dari cadangan batu bara dunia (www.indexmundi.com, 2013). Amerika juga memiliki bahan tambang yang jarang ditemukan seperti uranium, bauksit, emas, perak, merkuri, nikel, potash, besi, gas alam, dan kayu-kayuan. Wilayah datarnya yang terbentang luas juga cukup subur dan ditanami tanaman sereal, terutama jagung serta dijadikan daerah peternakan.

Selain sumber daya alam tersebut, Amerika juga dikaruniai sumber daya alam berupa wilayah yang sangat luas yang berbatasan dengan dua samudra besar, yaitu Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik sehingga bisa membuat banyak pelabuhan dan hasil laut yang berlimpah. Panjang pantai Amerika mencapai 95.471 mil sehingga mudah untuk diakses dari arah laut. Tidak heran jika banyak pendatang (imigran) dari berbagai negara datang ke negara ini dan membuat penduduk Amerika cukup beragam dari sisi ras. Amerika juga dikaruniai lahan subur yang sangat luas terutama di dataran luas di bagian tengah (*great plains*) sehingga mampu menghasilkan berbagai produk pertanian yang sangat banyak jumlahnya. Oleh karena itu, negara ini dikenal sebagai pengekspor hasil pertanian, seperti gandum dan jagung. Danau-danau yang ada di wilayah ini juga menghasilkan ikan air tawar yang berlimpah.

Keadaan Sosial Ekonomi

Lama sebelum kedatangan orang-orang Eropa, Benua Amerika telah dihuni oleh penduduk asli yang dikenal sebagai suku Indian. Tidak secara pasti bisa diketahui dari mana asal penduduk asli tersebut. Sejumlah ahli sejarah memberikan analisisnya dengan menjelaskan bahwa mereka berasal dari Eurasia melewati Beringia yang menghubungkan Siberia Alaska selama Zaman Es. Diperkirakan mereka mulai bermigrasi 30.000 tahun yang lalu.

Bangsa Eropa kemudian datang dan bermukim di Amerika. Alasan orang Eropa, khususnya Inggris, datang ke Amerika umumnya adalah seperti berikut.

1. Alasan ekonomi, orang Eropa membutuhkan banyak lahan dengan munculnya Revolusi Industri. Sistem ekonominya berubah dari peternakan ke pertanian, kemudian ke industri.
2. Alasan politik, sebagian orang Inggris tidak setuju dengan pemerintah Inggris sehingga mencari perlindungan ke negara lain, khususnya ke Amerika.

3. Alasan agama, sebagian orang Eropa mencari tempat untuk menjalankan agama secara bebas tanpa tekanan pemerintah.

Bangsa Prancis yang bermigrasi ke Amerika juga terjadi karena adanya tekanan dari kaum Katolik terhadap kaum Protestan. Sebagian kaum Protestan akhirnya memilih untuk pergi ke Amerika. Kedatangan bangsa Inggris ke Amerika, selain karena alasan agama, juga karena kondisi di Inggris yang makin memburuk setelah terjadinya Revolusi Industri. Mesin pabrik telah mengantikan pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia sehingga terjadi banyak pengangguran. Pemerintah Inggris juga melakukan penindasan kepada bangsa Ir atau Irlandia yang menyebabkan kemudian mereka pindah ke Amerika untuk menghindari tekanan politik, ekonomi, dan agama.

Pada tahun 2013, penduduk Amerika Serikat mencapai 316,2 juta jiwa (WPDS, 2013). Penduduk asli Amerika Serikat adalah suku Indian. Kedatangan bangsa Eropa sejak abad ke-17 membuat suku ini terpinggirkan dari sisi jumlah maupun kondisi sosial ekonominya. Hanya di beberapa lokasi saja dapat dijumpai suku Indian. Kini, negara ini terdiri atas paduan dari berbagai etnik dan budaya, terurama Eropa. Sekitar 69 % penduduk Amerika Serikat adalah keturunan Eropa, 13% keturunan campuran Amerika-Afrika, 12% penduduk hispanik, 4% keturunan Asia, dan sisanya 2% penduduk asli Amerika.

Dukungan sumber daya alam yang berlimpah dan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, membuat negara ini menjadi salah satu negara industri terbesar di dunia. Ini berarti banyak peluang kerja tercipta dan meningkatkan pendapatan penduduknya. Pendapatan per kapita penduduk Amerika Serikat pada tahun 2013 mencapai 53.143 dolar AS. Namun, sistem kapitalisme di negara ini membuat ketimpangan ekonomi antarwarga negaranya. Orang kaya menjadi sangat kaya, berbeda jauh dengan kelompok penduduk yang miskin.

Sebagian besar (34,9%) penduduk Amerika Serikat bekerja di sektor manajerial, profesional, dan teknik. Berikutnya secara berturut-turut adalah pekerja di sektor penjualan dan perkantoran (25%), manufaktur, transportasi, keahlian (22,9%), sektor jasa lainnya (16,5%), pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,7%). (NationMaster, 2006). Ini berarti bahwa hanya sebagian kecil penduduknya yang bekerja di sektor yang terkait langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Hubungan dengan Indonesia

Amerika Serikat merupakan mitra dagang terbesar keempat Indonesia setelah Jepang, China, dan Singapura. Pada tahun 2010, nilai perdagangan Indonesia-Amerika Serikat mencapai 23 miliar dolar AS. Komoditas

perdagangan yang dieksport dari Indonesia adalah getah karet, getah perca, alas kaki, mesin listrik, tekstil, pakaian jadi, barang elektronik, barang hasil industri pakaian, mebel dan perkakas. Sementara itu, ekspor Amerika Serikat ke Indonesia berupa pesawat terbang.

Hubungan politik Indonesia-Amerika Serikat dalam bidang politik mengalami pasang surut. Pada masa Presiden Soekarno, hubungan Indonesia-Amerika sempat memburuk karena Amerika Serikat dianggap negara kapitalis. Hubungan tersebut pulih pada masa Presiden Soeharto dan kemudian sempat mengalami penurunan pada masa Reformasi dengan adanya embargo militer terhadap Indonesia. Pada tahun 2005, embargo militer dicabut dan selanjutnya hubungan Indonesia-Amerika Serikat makin membaik. Saat ini, telah diluncurkan kemitraan yang menyeluruh atau komprehensif (*Comprehensive Partnership*) berupa panduan kerja sama RI-AS di bidang demokrasi dan masyarakat sipil, iklim dan lingkungan, perdagangan dan investasi, isu keamanan dan energi.

Hubungan Indonesia dan Amerika Serikat juga terjalin dalam bidang pendidikan. Banyak mahasiswa Indonesia yang belajar di Amerika Serikat. Pada tahun 1952, Amerika Serikat memberikan program beasiswa Fulbright. Amerika memberikan kebebasan maupun keringanan biaya kuliah dan biaya hidup. Kementerian Luar Negeri Indonesia dan American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) juga melakukan kerja sama untuk meningkatkan kemampuan diplomat Indonesia.

Di bidang kebudayaan, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta membuka Pusat Kebudayaan Amerika Serikat. Mereka yang mengunjungi pusat kebudayaan tersebut dapat memberikan informasi tentang cara hidup masyarakat Amerika Serikat.

Aktivitas Individu



Kamu telah mempelajari Amerika Serikat sebagai salah satu negara maju di dunia. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang indikator Amerika Serikat dikelompokkan sebagai negara maju. Tulislah hasil penelusuran tersebut dalam bentuk laporan. Lengkapi uraian pada laporan dengan gambar.

3. Inggris

Lokasi

Inggris terletak di Benua Eropa yang secara geografis berbatasan di utara dengan Samudra Atlantik, di sebelah barat dengan Irlandia dan Samudra Atlantik, di sebelah timur dengan Laut Utara, dan di sebelah selatan dengan Selat English Channel. Luas wilayah Inggris mencapai 244.110 km² meliputi wilayah England, Scotlandia, Wales, Irlandia Utara, dan sejumlah pulau kecil di sekitarnya. Wilayah ini berukuran 965 km dari utara ke selatan dan lebar 515 km dari timur ke barat.

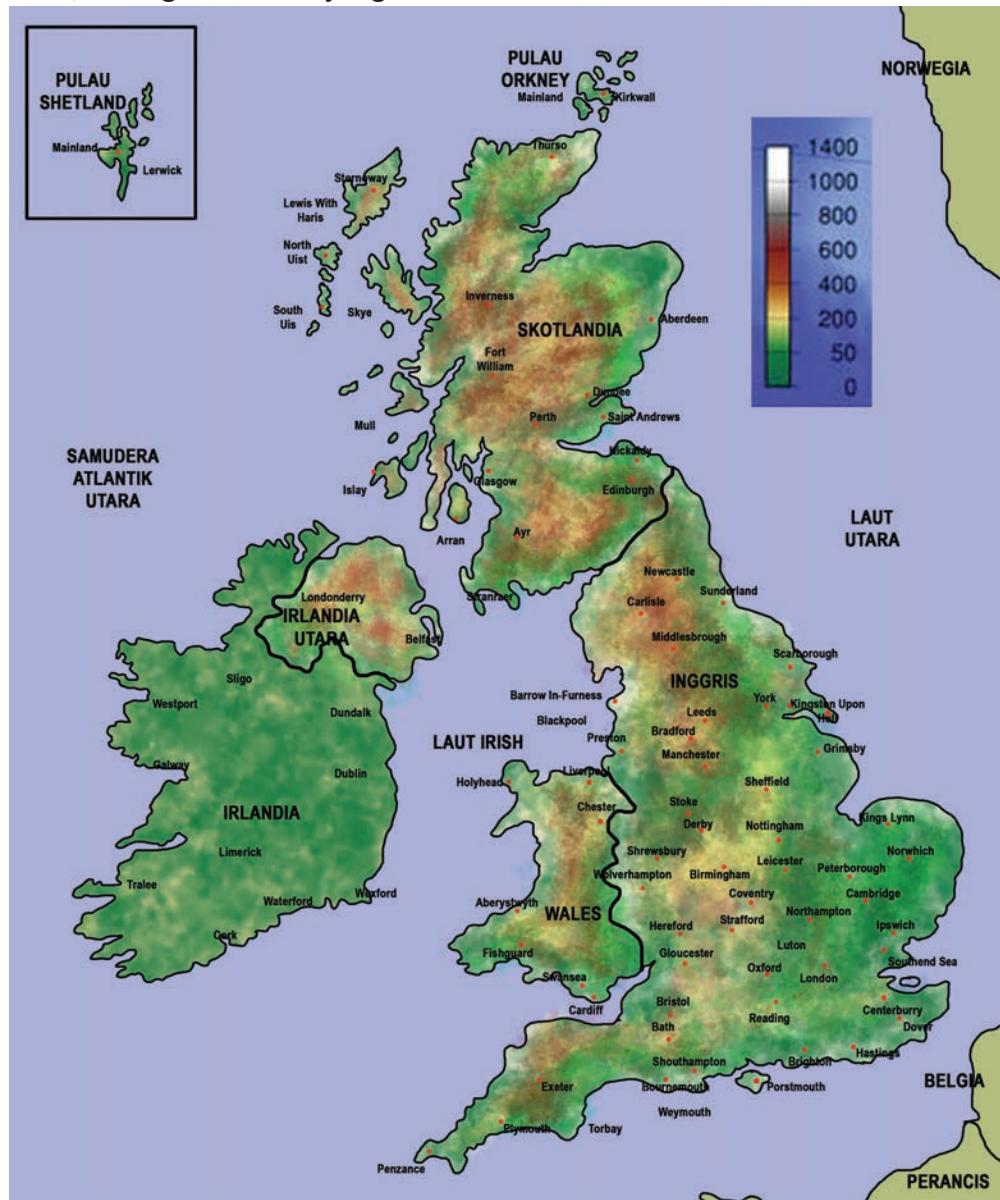


Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.28 Lokasi Negara Inggris

Keadaan Alam

Jika dilihat dari reliefnya, wilayah Inggris terbagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah yang bergunung-gunung di bagian utara dan dataran rendah yang bergelombang di timur dan selatan. Perbedaan relief ini menunjukkan adanya perbedaan usia batuan. Batuan berusia lebih tua berada di barat dan utara, sedangkan batuan yang lebih muda berada di timur dan selatan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.29 Keadaan Relief Inggris

Inggris memiliki iklim sejuk dan basah. Hampir sepanjang tahun suhu udaranya berada di bawah titik beku. Walaupun demikian, iklim setiap wilayah di Inggris cukup beragam. Hal ini terjadi karena adanya keragaman relief, garis lintang, dan garis bujur. Daerah pesisir barat cenderung lebih sejuk dan lebih basah dibandingkan dengan pesisir timur karena adanya pengaruh dari Arus Atlantik Utara yang bergerak ke arah timur melewati pesisir barat. Keadaan yang sejuk juga dipengaruhi oleh pusat tekanan tinggi Azores, yaitu massa udara tropis di Afrika Barat.

Keadaan flora dan fauna telah menunjukkan perubahan akibat adanya aktivitas manusia yang membabat hutan alami untuk kepentingan pertanian dan industri. Hutan pinus berada di daerah pegunungan. Pohon ek dan elm banyak dijumpai pada dataran rendah yang berlempung di Daerah Wales. Selain itu, ditemukan juga tanaman horse chestnut, spruce norwegia, larch Jepang, dan fir douglas.

Fauna di Inggris banyak yang telah punah pada masa glasial. Beberapa fauna karnivora seperti beruang dan serigala telah punah akibat ulah manusia. Fauna yang masih banyak dijumpai adalah rusa merah scotlandia. Selain itu, terdapat juga sekitar 400 burung termasuk rajawali emas dari Scotlandia dan belibis merah yang khas dari Inggris.



(a)



(b)

Sumber: (a) <http://pewit.blogspot.com>

(b) <http://2.bp.blogspot.com>

Gambar 1.30 (a) Belibis Merah dan (b) Rajawali Emas

Sumber Daya Alam

Lahan pertanian di Inggris sebenarnya tidak begitu subur. Hanya sebagian kecil lahannya yang subur untuk pertanian, sisanya hanya berupa tanah gersang yang ditanami rumput. Namun demikian, Inggris memiliki kemampuan untuk

mengolah lahannya secara efektif sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negerinya. Komoditas yang ditanam adalah padi-padian, bit gula, *barley* (barli), kentang, buah-buahan, dan sayuran. Inggris juga mengembangkan peternakan sapi, domba, babi, ayam dan lain-lain.

Hutan di Inggris hanya meliputi sekitar 10% dari luas wilayahnya. Sebagian besar terdapat di dataran tinggi yang ditumbuhi larch, spruce, cemara dan pohon lainnya yang bernilai komersial.

Inggris dikenal sebagai penghasil ikan yang cukup besar. Ikan hasil tangkapannya di antaranya terdiri atas ikan haring dan kod. Sumber daya alam lainnya yang dimiliki Inggris adalah hasil pertambangan. Batu bara merupakan hasil tambang yang banyak ditemukan, seperti di Lanarkshire Scotlandia, Pegunungan Penine, Pegunungan Cambrian Selatan, Pegunungan Cumberland, Northumberland, Durham, serta bagian utara dan selatan Stafford. Selain batu bara, Inggris juga memiliki berbagai jenis mineral lainnya. Mineral-mineral tersebut diantaranya timah putih, tembaga, dan mangan.

Keadaan Sosial Ekonomi

Pada tahun 2013, penduduk Inggris mencapai 64,1 juta jiwa (WPDS, 2013). Angka pertumbuhan penduduknya hanya 0,4% atau tergolong rendah. Sebagian besar dari mereka tinggal di daerah perkotaan yang mencapai angka 80% dari jumlah penduduknya. Kota London dihuni oleh sekitar 12% dari penduduknya, sementara itu daerah bagian utara seperti Scotlandia, Wales dan Irlandia Utara penduduknya jarang.

Penduduk Inggris terdiri atas orang Inggris dan sejumlah penduduk pendatang dari Asia dan Afrika. Orang Inggris sendiri terbagi atas dua kelompok, yaitu bangsa Kelt (mencakup orang Skot, Irlandia, dan Welsh) dan bangsa Jerman (mencakup orang Anglo, Saxon, Jute, Denmark, dan Norman).

Bahasa yang digunakan secara resmi oleh penduduk Inggris tentu saja bahasa Inggris. Sebagian besar (86,9%) penduduknya beragama Kristen. Sisanya adalah pemeluk agama Islam, Yahudi, Hindu, dan Sikh serta yang tidak beragama (ateis).

Hubungan dengan Indonesia

Hubungan Indonesia-Inggris terjadi ketika para pelaut Inggris datang mencari rempah-rempah dan hasil bumi lainnya ke Indonesia. Belanda dengan VOC-nya telah lebih dahulu menguasai perdagangan di Indonesia. Inggris tetap masih dapat menguasai Malaysia, Singapura, dan Australia.

Hubungan ekonomi dengan Indonesia saat ini terlihat dari adanya hubungan perdagangan kedua negara. Indonesia mengekspor minyak bumi, batu bara, baja, furniture, produk alas kaki, karet alam, mesin cetak, dan pakaian. Inggris mengekspor ke Indonesia berupa gandum, mesin pabrik, produk IT, makanan olahan, dan lain-lain.

Hubungan Indonesia dan Inggris sempat bergejolak saat Inggris menjadi bagian dari Sekutu yang memiliki paham neoliberal yang ditentang Presiden Soekarno. Pertempuran pernah terjadi di Surabaya ketika tentara Sekutu yang di belakangnya terdapat tentara Belanda bermaksud melucuti senjata Jepang dan milisi sipil Indonesia setelah menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Namun, pihak Indonesia mencurigai adanya kepentingan Belanda untuk kembali menjajah Indonesia. Akibatnya, terjadi perang antara tentara Sekutu Indonesia. Pada saat Orde Baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto, hubungan Indonesia Inggris kembali terjalin dengan baik.

Aktivitas Kelompok



Kamu telah mempelajari Inggris sebagai salah satu negara maju di dunia. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang indikator-indikator Inggris dikelompokkan sebagai negara maju. Tulislah hasil penelusuran tersebut dalam bentuk laporan. Lengkapi uraian pada laporan dengan gambar.

4. Jerman

Lokasi

Secara astronomis, Jerman terletak di antara 47° - 55° LU dan 6° - 15° BT. Letak geografisnya berada di Eropa Utara dan berbatasan di utara dengan Laut Utara, di selatan dengan Austria dan Swiss, di barat dengan Belanda, Prancis, Luxemburg, dan Belgia, di timur dengan Polandia dan Republik Ceko.



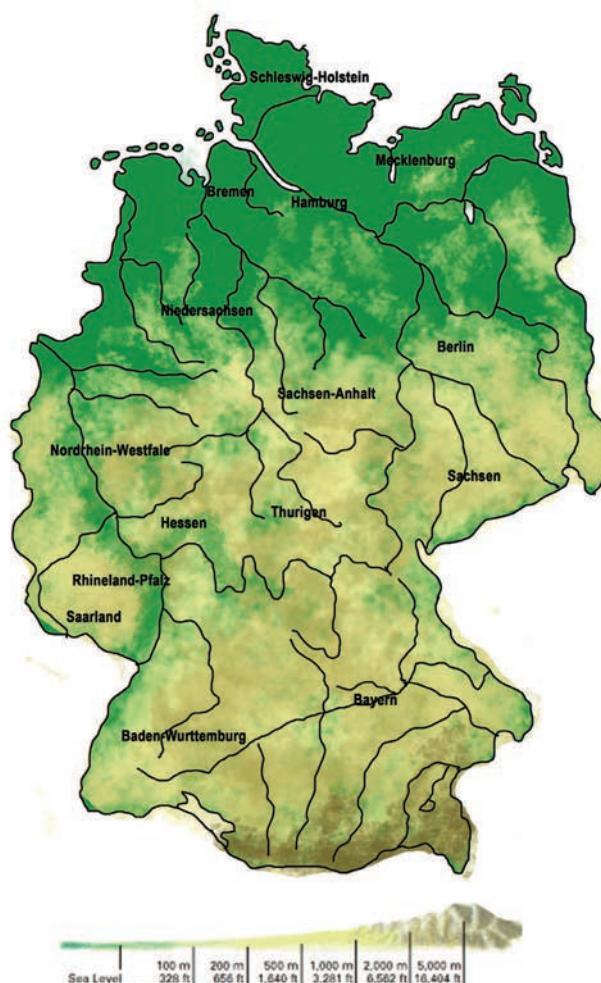
Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.31 Letak Negara Jerman

Jerman memiliki luas wilayah 356.910 km². Luas wilayahnya tersebut sebelumnya terbagi dua menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur. Proses reunifikasi atau penyatuan kembali dua negara yang terpisah menjadikan luas wilayahnya merupakan gabungan dua negara tersebut. Setelah penyatuan kedua Jerman, negara ini menjadi Republik Federal Jerman yang dipimpin oleh seorang presiden sebagai kepala negara dan kanselir sebagai kepala pemerintahan.

Keadaan Alam

Keadaan alam Jerman dapat dibedakan menjadi Dataran Rendah Utara, Dataran Tinggi Tengah, dan Sistem Pegunungan Alpen. Dataran Rendah Utara yang ada di Jerman merupakan bagian dari Dataran Rendah Utara Eropa yang lebih luas, membentang mulai barat daya Prancis sampai Rusia. Dataran Rendah Eropa Utara mencakup pula Denmark, bagian tenggara Inggris, dan bagian selatan Swedia. Dataran rendah tersebut memiliki ciri tanahnya berpasir, tanah liat di sepanjang laut bagian utara dan timur, tanah loss di bagian selatannya. Mengapa kondisi tanahnya seperti itu? Diskusikan dengan guru dan teman kamu.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.32 Keadaan Topografi Jerman

Dataran Tinggi Tengah terdiri atas perbukitan, dataran tinggi dan plato. Posisinya diapit oleh Dataran Rendah Utara dan Sistem Pegunungan Alpen di Selatan. Wilayah ini merupakan penghasil batu bara yang mendukung lahirnya Revolusi Industri. Sungai Rhein menjadi prasarana transportasi yang mengangkut hasil pertambangan dan industri dari wilayah ini.

Sistem Pegunungan Alpen mencakup Pegunungan Harz, Ardenes, Yura, dan Thuringen. Gunung Zugspitze (2.963 m dpl) merupakan puncak tertinggi yang ada kawasan Pegunungan Alpen. Pegunungan Alpen sebenarnya tidak hanya sebatas yang ada di Jerman, melainkan membentang mulai dari Pegunungan Pirenia di antara Spanyol dan Prancis, Pegunungan Dinarik di Balkan, Pegunungan Karpatia di Eropa Timur, Pegunungan Atlas di Afrika Utara, dan Pegunungan di Turki.

Jerman memiliki iklim kontinen basah. Iklim ini dicirikan dengan musim *winter* yang dingin dan *summer* yang hangat atau lebih panas daripada negara-negara di pantai barat Eropa. Pada musim *winter*, suhu udara sangat dingin karena posisi Jerman yang agak ke dalam sehingga lebih banyak dipengaruhi daratan. Sementara itu, negara-negara yang terletak di pantai barat Eropa relatif lebih sejuk karena adanya pengaruh Arus Laut Hangat Gulfstream dari Samudra Atlantik. Pada musim panas, Jerman juga lebih panas dibandingkan dengan negara-negara pantai barat Eropa seperti Prancis, dan Belgia. Umumnya, hujan terjadi pada *summer*, namun jumlahnya tidak sebesar curah hujan di barat Eropa.

Sumber Daya Alam

Jerman memiliki sumber daya alam berupa batu bara, minyak bumi, mangan, timah hitam, dan besi. Batu bara ditambang di daerah Ruhr, Aachen, dan Sungai Saar. Daerah Ruhr juga menjadi penghasil bijih besi.

Hutan di Jerman mencapai 27% dari luas wilayahnya. Kebutuhan akan kayu tidak dapat dipenuhi dengan mengandalkan hutan di Jerman. Jerman mengimpor kayu dari Finlandia, Swedia, dan Norwegia.

Keadaan Sosial dan Ekonomi

Pada tahun 2013, penduduk Jerman berjumlah 80,6 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduknya adalah -0,2% yang berarti penduduk Jerman mengalami pengurangan. Usia harapan hidup penduduk Jerman mencapai 80 tahun dan sebagian besar (73%) dari penduduknya tinggal di daerah perkotaan.

Jerman menjadikan sektor industri sebagai sektor utama dalam perekonomian negaranya. Sekitar 98% pendapatannya diperoleh dari sektor industri, sisanya dari sektor pertanian dan pariwisata. Industri banyak dikembangkan di dekat pertambangan batu bara dan bijih besi seperti di Ruhr dan di sepanjang Lembah Sungai Rhein.

Walaupun sektor industri berperan dominan dalam perekonomian Jerman, namun sekitar 85% lahannya digunakan untuk pertanian. Hanya sebagian kecil saja dari penduduknya yang bekerja pada sektor pertanian. Umumnya, lahan pertanian dikembangkan di Lembah Sungai Rhein. Selain itu, terdapat juga lahan pertanian di pantai utara dekat Sungai Salpater. Lahan pertanian juga dikembangkan di dataran tinggi.

Hubungan dengan Indonesia

Hubungan Indonesia Jerman telah berlangsung lama. Setidaknya hubungan kedua negara telah dimulai sejak abad ke-16. Pada saat itu, sejumlah pedagang Jerman ikut menumpang kapal Portugis mendatangi wilayah Indonesia. Pada masa kolonialisme Belanda, sejumlah orang Jerman juga datang ke Indonesia dengan berbagai profesi seperti pegawai administrasi di bawah Koloni Belanda, sebagai insinyur, peneliti, dan ilmuwan.

Setelah Indonesia merdeka, Jerman melanjutkan hubungan baik dengan Indonesia, tidak hanya antarpemerintah, tetapi juga antara warga Jerman dengan warga Indonesia. Sekitar 250 perusahaan Jerman berbisnis di Indonesia yang bergerak dalam bidang transportasi, farmasi, otomotif, dan telekomunikasi. Jerman mengimpor tekstil dan garmen, kelapa sawit, kopi, teh, kakao, bahan kimia, karet, tembakau. Indonesia mengimpor produk industri dari Jerman seperti kendaraan bermotor, mesin-mesin, dan produk manufaktur lainnya. Produk Jerman dikenal sangat berkualitas sehingga banyak diminati konsumen di berbagai negara.

Kerja sama Jerman Indonesia tidak hanya dalam perdagangan dan investasi, tetapi juga dalam bidang pembangunan lainnya. Kerja sama tersebut mencakup kesehatan, pendidikan, riset teknologi, dan inovasi. Indonesia sangat berkepentingan untuk alih teknologi dari Jerman yang terkenal dengan keunggulan teknologinya.

Dalam bidang pendidikan, Indonesia seringkali mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di Jerman. Jerman merupakan salah satu negara dengan kualitas pendidikan terbaik di dunia. Sebanyak 20 universitas di Jerman masuk daftar 100 universitas terbaik di dunia. Tidak heran jika banyak negara, termasuk Indonesia, yang mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di Jerman. Salah satu alumni Jerman adalah mantan Presiden RI Prof. Dr. Ing BJ Habiebie

Hubungan diplomatik Indonesia-Jerman dimulai sejak tahun 1952 ketika diresmikannya kantor perwakilan Indonesia di Bonn, Jerman Barat. Indonesia juga menjalin hubungan bilateral dengan Jerman Timur dengan dibangunnya kedutaan Indonesia di Berlin, Jerman Timur. Kedua negara ini selalu saling

mendukung dalam kerja sama di forum internasional dan sangat mendukung tetap berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jerman dan Indonesia menjalin kerja sama dalam G-20 sebuah kelompok negara-negara dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Jerman dan Indonesia juga bekerja sama dalam bidang militer.

Aktivitas Individu



Kamu telah mempelajari Jerman sebagai salah satu negara maju di dunia. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang indikator-indikator Jerman dikelompokkan sebagai negara maju. Tulislah hasil penelusuran tersebut dalam bentuk laporan. Lengkapi uraian pada laporan dengan ilustrasi gambar.

Proyek

A. Mengidentifikasi objek dan fenomena di lingkungan sekitar yang menunjukkan Indonesia belum layak menjadi negara maju

1. Bagi kelas kamu menjadi lima kelompok.
2. Lakukan observasi di lingkungan sekitar terhadap objek (misalnya sarana dan prasarana transportasi) dan fenomena (misalnya kedisiplinan berlalu lintas) yang menunjukkan Indonesia belum layak menjadi negara maju. Ambil gambar tentang objek atau fenomena di lingkungan sebagai pendukung uraian.
3. Komunikasikan hasilnya di kelas.

B. Sebagian negara di dunia telah menjadi negara maju, tetapi sebagian lainnya masih termasuk kelompok negara berkembang atau bahkan negara miskin. Dalam kaitan tersebut, lakukan aktivitas berikut ini.

1. Bagi kelas kamu menjadi lima kelompok.
2. Kelompokkanlah negara-negara berikut menjadi negara maju dan negara berkembang. Carilah data dan informasi yang mendukung pengelompokan tersebut dari berbagai sumber. Adapun daftar negara yang dikelompokkan adalah seperti berikut.

<ul style="list-style-type: none">• Qatar• Saudi Arabia• Iran• Italia• Belanda• Spanyol• Norwegia• Rusia• Korea Selatan• Taiwan	<ul style="list-style-type: none">• Mesir• Afrika Selatan• China• Selandia Baru• Australia• Austria• Denmark• Kanada• India• Argentina
--	---

Rangkuman

1. Posisi Indonesia sangat strategis, terletak di antara dua benua dan dua samudra
2. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Namun, eksploitasi yang terus-menerus dilakukan membuat cadangan sumber daya alam makin berkurang sehingga beberapa di antaranya mulai diimpor.
3. Indonesia memiliki sumber daya manusia berupa jumlah penduduk yang sangat besar untuk kepentingan pembangunan. Namun, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia masih di bawah kualitas sumber daya manusia di negara-negara maju.
4. Tenaga kerja (*man power*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja; memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.
5. Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.
6. Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik: pendidikan rendah, angka pengangguran yang cukup tinggi, kompetensi dan etos kerja yang masih rendah, masih berbudaya kerja kultur agraris, dan menggunakan sistem manual dalam bekerja.
7. Bagian terbesar dari tenaga kerja Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang langsung memanfaatkan sumber daya alam.
8. Jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, jumlah penduduk usia produktif Indonesia lebih banyak.
9. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNDP tahun 2014, pada tahun 2013, Indonesia berada pada peringkat 108 atau termasuk dalam kelompok sedang (*Medium Human Development*).
10. Sarana dan prasarana transportasi di Indonesia masih perlu ditingkatkan jumlah dan kualitasnya.

11. Beberapa upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia, di antaranya adalah meningkatkan pendapatan per kapita, meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, menguasai Iptek
12. Karakteristik negara maju, yaitu **pendapatan per kapita yang tinggi, tingkat kemiskinan yang rendah, laju pertumbuhan penduduk yang rendah, pelayanan kesehatan sangat memadai, tingkat pendidikan penduduk yang tinggi, kemajuan teknologi yang tinggi, tingkat pengangguran yang rendah, keadaan sosial budaya terus berkembang, industrialisasi berkembang pesat, dan pertanian tidak lagi dominan.**
13. Contoh negara maju di dunia adalah Jepang, Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Indonesia menyediakan jalur pelayaran internasional untuk dilewati kapal-kapal laut dari negara lain, yaitu.
 - a. Selat Sunda
 - b. Selat Bali
 - c. Selat Malaka
 - d. Jawaban a,b, dan c benar
2. Jika Jepang akan mengekspor produksinya ke Eropa, maka wilayah atau negara yang dilewatinya adalah.
 - a. Laut China Selatan, Selat Malaka (Indonesia dan Malaysia), Samudra Hindia, Laut Merah, Terusan Suez (Mesir), dan Eropa
 - b. Laut China Selatan, Indonesia, Malaysia, Sri Lanka, India, Somalia, Terusan Suez, Eropa
 - c. Laut China Selatan, Filipina, Malaysia, Samudra Hindia, Laut Merah, Terusan Suez (Mesir), dan Eropa
 - d. Laut China Selatan, Indonesia, Samudra Hindia, Afrika Selatan, Samudra Atlantik, Eropa
3. Di antara sumber daya alam berikut yang potensinya belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung Indonesia menjadi negara maju adalah.
 - a. minyak bumi
 - b. batu bara
 - c. gas alam
 - d. sumber daya laut
4. Negara maju yang sumber daya alamnya terbatas tetapi sumber daya manusianya berkualitas adalah.
 - a. Amerika Serikat
 - b. Australia
 - c. Jerman
 - d. Jepang
5. Berdasarkan ciri atau karakteristiknya, negara berikut tidak tergolong negara maju, yaitu.
 - a. Australia
 - b. Perancis
 - c. Kanada
 - d. India

B. Esai

1. Apa yang harus dilakukan Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis?
2. Mengapa Indonesia sampai saat ini belum dikelompokkan sebagai salah satu negara maju di dunia?
3. Jelaskan potensi kekayaan sumber daya alam Indonesia dalam mendukung Indonesia menjadi negara maju.
4. Upaya apa saja yang dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju di dunia?
5. Jelaskan kondisi hubungan Indonesia dengan salah satu negara maju di dunia dalam aspek ekonomi dan politik!

Refleksi

Lokasi yang strategis dan potensi sumber daya alam Indonesia sangat berlimpah merupakan karunia Tuhan yang patut kita syukuri. Tidak semua negara di dunia memiliki potensi tersebut. Potensi sumber daya manusianya juga besar dari sisi jumlah, namun kualitasnya perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kamu sebagai generasi penerus perlu bekerja keras untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memanfaatkan sumber daya alam yang kita miliki untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

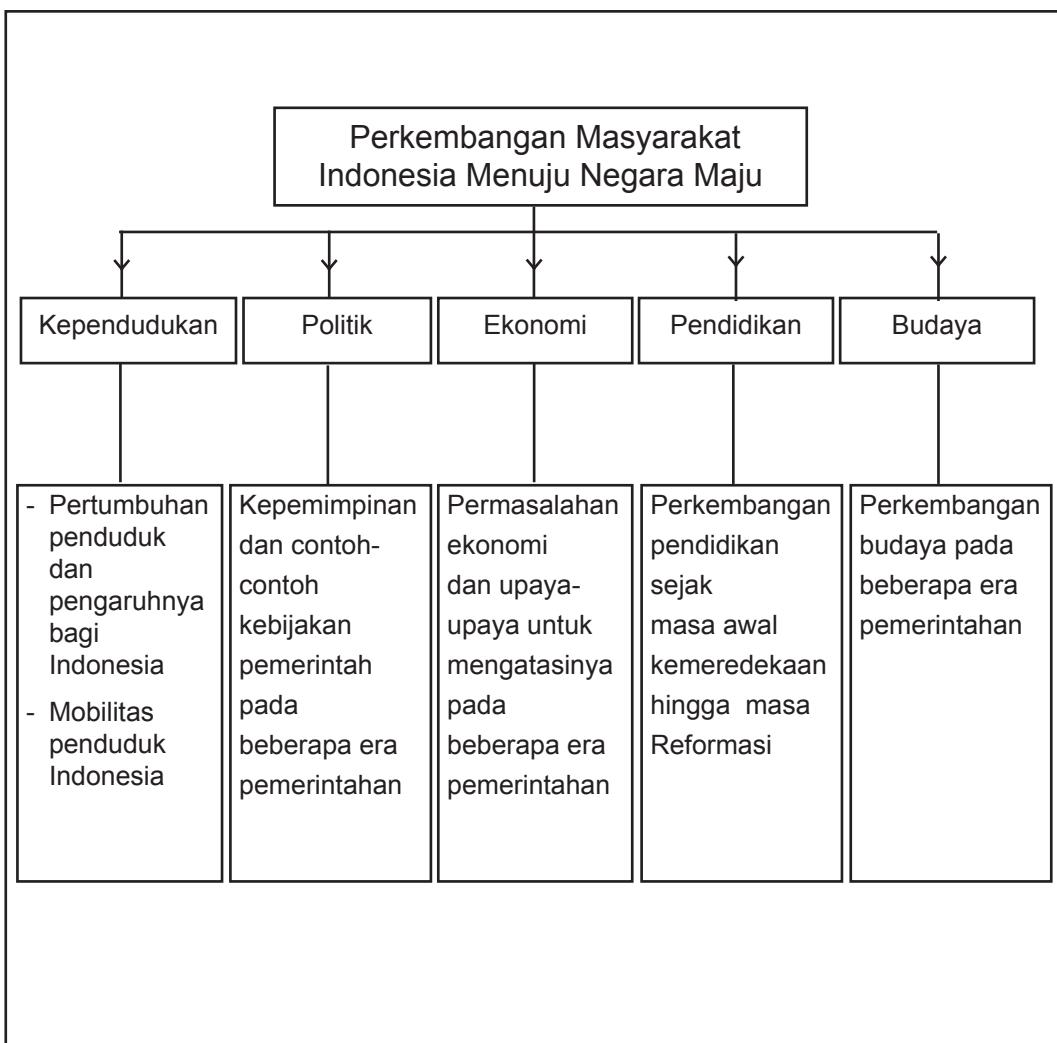
Tema II: Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju



Tema II:

Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju

Peta Konsep



Prawacana

Pada tema sebelumnya, kamu sudah belajar tentang potensi lokasi, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi budaya yang dimiliki oleh negara kita. Kamu juga sudah belajar tentang berbagai upaya pemanfaatan potensi-potensi itu agar negara kita menjadi negara maju.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka memajukan negara telah membawa perkembangan pesat pada berbagai bidang kehidupan di Indonesia, seperti bidang kependudukan, politik, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Seperti apakah perkembangan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut? Pada tema ini, kamu mempelajari perkembangan masyarakat Indonesia pada bidang kependudukan, politik, ekonomi, pendidikan, dan budaya sebagai hasil dari upaya bangsa Indonesia untuk menjadi negara maju

A. Perkembangan Kependudukan

1. Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Sejak Kemerdekaan

Indonesia telah melaksanakan beberapa kali sensus penduduk. Sejak Kemerdekaan, telah dilakukan enam kali sensus penduduk, yaitu sensus penduduk tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan terakhir tahun 2010. Sebelum Kemerdekaan, sebenarnya di Indonesia juga pernah dilakukan sensus, yaitu tahun 1920 dan 1930. Pada tahun 1920, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 34,3 juta jiwa dan tahun 1930 mencapai 60,7 juta. Berikut ini data hasil sensus penduduk di Indonesia.

Tabel 2.1 Laju Pertumbuhan Penduduk di Indonesia

Tahun Sensus	Jumlah Penduduk (juta)	Laju Pertumbuhan (%)
1961	97,1	2,15
1971	119,2	2,13
1980	147,5	2,32
1990	179,3	1,97
2000	209,6	1,45
2010	237,56	1,49

Dari data hasil sensus, diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dikatakan tinggi jika laju pertumbuhan penduduknya mencapai angka lebih dari 2%. Jika angka pertumbuhannya antara 1 dan 2 persen, laju pertumbuhan termasuk sedang. Jika angka pertumbuhan kurang dari satu persen, laju pertumbuhan termasuk rendah.

Berdasarkan kriteria tersebut, pada sensus 2010, laju pertumbuhan penduduk Indonesia tergolong sedang. Sementara itu, negara-negara maju memiliki laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Namun demikian, ada kecenderungan laju pertumbuhan penduduk Indonesia menurun yang berarti sedang menuju ciri kependudukan negara maju pada umumnya.

Bagaimanakah laju pertumbuhan penduduk Indonesia jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk di negara-negara lain? Agar kamu menemukan jawaban, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bagi kelas kalian menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok berjumlah 4-5 orang!

2. Amatilah Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah dan Angka Pertumbuhan

Penduduk Sejumlah Negara di Dunia

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk	Kelahiran per 1.000 Penduduk	Kematian per 1.000 Penduduk	Angka Pertumbuhan Alami (Natural Increase)
1	China	1.357,4	12	7	0,5
2	Amerika Serikat	316,2	13	8	0,5
3	India	1.276,5	22	7	1,5
4	Iran	76,5	19	5	1,4
5	Prancis	63,9	13	9	0,4
6	Filipina	96,2	21	5	1,5
7	Australia	23,1	13	6	0,7
8	Peru	30,5	20	5	1,5
9	Jepang	127,3	8	10	-0,2
10	Mesir	84,7	25	6	1,9
11	Jerman	80,6	8	11	-0,2
12	Inggris	64,1	13	9	0,4
13	Libia	6,5	22	4	1,7
14	Selandia Baru	4,5	14	7	0,7
15	Malaysia	29,8	18	5	1,3
16	Korea Selatan	50,2	10	5	0,4
17	Rusia	143,5	13	13	0,0
18	Vietnam	89,7	17	7	1
19	Kanada	35,3	11	7	0,4
20	Belanda	16,8	10	8	0,2
21	Italia	59,8	9	10	-0,1
22	Indonesia	248,5	26	6	1,5

3. Berdasarkan pengamatan,

- Kelompokkan negara-negara yang tertera pada Tabel 2.2 menjadi negara maju dan negara berkembang!

- Bandingkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia dengan negara-negara lain.
 - Diskusikan apakah Indonesia termasuk negara yang mengalami pertumbuhan penduduk tinggi, rendah, atau sedang.
4. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi.
 5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Setelah melakukan kegiatan di atas, kamu dapat mengetahui bahwa laju pertumbuhan penduduk bervariasi antara satu negara dan negara lainnya. Negara tertentu angka pertumbuhannya tergolong tinggi, sementara yang lainnya tergolong rendah. Bahkan, ada beberapa negara yang angka pertumbuhan penduduknya negatif atau di bawah nol. Jika angka pertumbuhannya negatif, negara tersebut penduduknya tidak bertambah malah berkurang jumlahnya.

Adanya perbedaan laju pertumbuhan penduduk antara satu negara dan negara lainnya menyebabkan setiap negara menerapkan kebijakan yang berbeda untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Sejumlah negara yang laju pertumbuhannya terlalu kecil atau bahkan negatif, berupaya menaikkan angka pertumbuhan penduduknya melalui sejumlah kebijakan yang bersifat pro-natalis. Kebijakan pro-natalis mendukung penduduknya untuk memiliki jumlah anak yang banyak. Contoh negara tersebut adalah Kuwait, Jepang, Argentina, Brazil, Rusia, Prancis, Jerman, Israel, dan beberapa negara lainnya.

Pada sisi lain, sejumlah negara berupaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduknya karena jumlahnya terlalu besar dan membebani perekonomian negara. Negara-negara tersebut menerapkan kebijakan yang anti-natalis. Kebijakan tersebut berupaya mengendalikan jumlah penduduk dengan beragam program. Contoh negara yang menerapkan kebijakan ini adalah China dengan kebijakan satu anak (*One Child Policy*). Negara lainnya yang menerapkan kebijakan tersebut adalah Indonesia, Nigeria, India, dan sejumlah negara lainnya.

Program Keluarga Berencana (KB) mencerminkan kebijakan antinatalis di Indonesia. Program tersebut diharapkan mampu mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Jika laju pertumbuhan terkendali, diharapkan kualitas penduduknya akan makin baik. Negara juga tidak terlalu dibebani karena harus menyediakan lapangan kerja dan fasilitas hidup yang sangat banyak. Dengan cara demikian, Indonesia diharapkan dapat lebih cepat menjadi negara maju.

2. Dampak Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk membawa akibat pada berbagai aspek kehidupan manusia. Pada gilirannya, pertumbuhan penduduk akan berpengaruh pada pemanfaatan aspek biofisik atau sumber daya alam. Oleh karena itu, manusia perlu melakukan upaya agar laju pertumbuhan penduduknya terkendali.

a. Dampak Positif

Secara umum, pertumbuhan penduduk membawa dampak positif dan negatif bagi manusia. Beberapa dampak positif pertumbuhan penduduk antara lain sebagai berikut.

1. Tersedianya tenaga kerja untuk meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.
2. Bertambahnya kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan sehingga berkembang jumlah dan jenis usaha lokal.
3. Meningkatnya investasi atau penanaman modal karena makin banyak kebutuhan manusia.
4. Meningkatnya inovasi karena penduduk dipaksa untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, agar produktivitas lahan pertaniannya meningkat, manusia mengembangkan pupuk dan benih unggul untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat.

b. Dampak Negatif

Di samping dampak positif, pertumbuhan penduduk yang tinggi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terutama jika tidak diimbangi dengan kualitas penduduk dan ketersediaan sarana prasarana hidup serta lapangan pekerjaan. Beberapa dampak tersebut antara lain sebagai berikut.

1). Meningkatnya Angka Pengangguran

Angka pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menimbulkan masalah pengangguran. Sebagian tenaga kerja tidak terserap oleh lapangan kerja yang ada karena kecepatan pertumbuhan lapangan kerja baru kalah oleh kecepatan pertumbuhan penduduknya.

2). Meningkatnya Angka Kriminal

Banyaknya tenaga kerja yang menganggur atau belum mendapatkan pekerjaan sangat rentan terhadap perilaku kejahatan atau kriminal. Desakan kebutuhan dapat memaksa sebagian penduduk untuk melakukan tindak kejahatan.

3). Meningkatnya Angka Kemiskinan

Pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan sumber daya, khususnya sumber daya alam. Jika penduduk bertambah, harus disediakan lahan baru untuk memenuhi kebutuhan pangan/makanan dan rumah untuk tinggal. Diperlukan lowongan pekerjaan baru bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya. Jika tidak terpenuhi, akan muncul masalah kemiskinan.

4). Berkurangnya Lahan untuk Pertanian dan Permukiman

Bertambahnya penduduk di suatu wilayah tentu membutuhkan lahan pertanian dan permukiman baru. Setiap penduduk yang lahir memerlukan rumah untuk tinggal dan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Makin banyak yang lahir, makin banyak lahan pertanian dan permukiman baru yang harus disediakan. Pada gilirannya, lahan pertanian yang ada akan berkurang karena dipakai untuk permukiman.



Sumber: <http://lampionmerah.files.wordpress.com>

Gambar 2.1 Permukiman di sekitar lahan pertanian yang subur.

5). Makin Banyaknya Limbah dan Polusi

Kegiatan penduduk, baik kegiatan di rumah, kegiatan perdagangan, atau industri pasti menghasilkan sampah atau limbah. Makin banyak penduduk, makin banyak limbah yang dihasilkan. Pada gilirannya, sampah atau limbah akan berdampak buruk pula bagi manusia.



Sumber: <http://shesaride.files.wordpress.com>

Gambar 2.2 Sampah dari berbagai aktivitas penduduk

6). Ketersediaan Pangan Makin Berkurang

Permukiman, industri, perdagangan, dan aktivitas manusia lainnya terus berkembang yang akhirnya mengubah fungsi lahan pertanian menjadi non-pertanian. Akibatnya, produksi pertanian berkurang dan terus berkurang. Ini berarti ketersediaan pangan juga akan makin berkurang dan terpaksa harus mendatangkannya dari daerah atau negara lainnya. Laju penurunan produksi dapat dikendalikan jika penduduk melakukan intensifikasi pertanian sehingga produktivitas lahan meningkat.

7). Kesehatan Masyarakat Makin Menurun

Pertumbuhan penduduk yang tinggi, khususnya di daerah perkotaan, akan membuat harga lahan makin mahal. Akibatnya, sebagian penduduk tidak mampu membeli lahan dengan luas yang cukup memadai untuk permukiman. Permukiman menjadi sangat padat sehingga tidak sehat. Apalagi jika sanitasinya buruk, tentu keadaan itu akan menimbulkan berbagai macam penyakit.

8). Berkembangnya Permukiman Tidak Layak Huni

Lahan yang makin terbatas akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, terutama di daerah perkotaan, mendorong naiknya harga lahan sehingga sulit dijangkau oleh sebagian penduduk. Akibatnya, sebagian penduduk terpaksa tinggal di daerah yang kurang layak dengan membangun rumah seadanya. Biasanya, mereka membangun rumah di tepi sungai, sepanjang rel kereta api, atau pada lahan-lahan kosong milik pemerintah yang belum dimanfaatkan. Daerah tersebut dikenal sebagai daerah kumuh (*slum area*).



Sumber: <http://img.okeinfo.net>

Gambar 2.3 Kondisi Daerah Kumuh di Perkotaan.



Aktivitas Kelompok

Kalian telah mengkaji berbagai akibat laju pertumbuhan penduduk. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Setiap kelompok menelusuri informasi tentang laju pertumbuhan penduduk di wilayah tempat kalian tinggal. Skala wilayah dapat berupa desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, atau provinsi.
3. Hitung laju pertumbuhan penduduk alaminya (ingat kembali materi kelas 8). Sekadar mengingatkan, laju pertumbuhan penduduk alami dihitung dengan mengurangi angka kelahiran dengan angka kematian ($\text{Pertumbuhan Penduduk (P)} = \text{Lahir (L)} - \text{Mati (M)}$)

4. Lakukan analisis mengapa daerah tersebut mengalami laju pertumbuhan penduduk seperti yang telah kalian hitung.
5. Apa akibat yang ditimbulkan oleh laju pertumbuhan penduduk terhadap keadaan lingkungan fisik maupun sosial ekonomi penduduk di wilayah tersebut.
6. Buatlah laporan tertulis dan presentasikan hasilnya di depan kelas.

3. Upaya Indonesia untuk Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk

Upaya yang terkait dengan pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Indonesia di antaranya diselenggarakan melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB mulai digalakkan pada tahun 1970-an. Pada awalnya, program tersebut banyak ditentang masyarakat karena masih ada anggapan banyak anak banyak rezeki. Namun, kerja keras semua pihak akhirnya membawa hasil karena angka pertumbuhan penduduk mulai berkurang sejak program tersebut digulirkan. Tingkat kelahiran yang pada tahun 1970-an mencapai 5,6, pada tahun 2013 turun menjadi 2,6. Tujuan dari program KB tidak hanya sekadar mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan ibu, anak dan keluarga, mengurangi angka kelahiran, serta menaikkan taraf hidup rakyat dan bangsa.



Sumber: <http://1.bp.blogspot.com>

Gambar 2.4 Keluarga Berencana berupaya mengendalikan pertumbuhan penduduk

Selain melalui program KB, pemerintah juga berupaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dengan meningkatkan pendidikan. Pendidikan diyakini akan mengubah cara pandang tentang jumlah anak dan melakukan perencanaan keluarga yang baik. Pendidikan juga dapat menunda usia pernikahan sehingga mengurangi kemungkinan untuk memiliki banyak anak.

Laju pertumbuhan penduduk juga dikendalikan melalui pemberdayaan generasi muda. Generasi muda yang terdidik dan bekerja akan mengurangi kemungkinan memiliki anak dalam jumlah banyak. Mereka akan berpikir rasional dalam menentukan jumlah anak sehingga perannya dalam masyarakat tidak terkendala oleh banyaknya anak.



Sumber: feb.ub.ac.id

Gambar 2.5 Pendidikan bagi wanita sangat penting dalam kaitannya dengan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

Upaya lainnya yang dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan meningkatkan peran pemuda dalam berbagai aktivitas seperti olahraga, seni, dan budaya. Berbagai aktivitas tersebut akan menunda usia menikah karena kesibukan mereka.

4. Mobilitas Penduduk di Indonesia

Dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia melakukan perpindahan atau mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya. Secara geografis, perpindahan tersebut dapat berupa perpindahan dari desa kota, antarprovinsi, antar-pulau, dan bahkan perpindahan ke negara lainnya. Perpindahan penduduk Indonesia ke negara lain masih sangat kecil dibandingkan dengan tipe migrasi lainnya.

a. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Istilah *urbanisasi* sebenarnya juga menjelaskan proses berubahnya ciri-ciri atau suasana suatu desa menjadi ciri atau suasana suatu kota. Urbanisasi di Indonesia sangat jelas terjadi di Pulau Jawa yang daerah perkotaannya banyak berkembang. Banyak penduduk desa yang kemudian memutuskan untuk tinggal di kota, baik untuk menetap atau sementara. Akibatnya, kota-kota di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa, menjadi sangat padat penduduknya.



Sumber: <http://beritadaerah.co.id>

Gambar 2.6 Keadaan di salah satu kota di Indonesia (Kota Jakarta) yang sangat padat penduduknya.

Berpindahnya penduduk di Indonesia, terutama setelah kemerdekaan, didasari oleh sejumlah faktor penyebab. Faktor penyebab tersebut dapat dibedakan menjadi faktor pendorong dan faktor penarik. Adapun faktor pendorong berpindahnya penduduk ke kota, di antaranya adalah seperti berikut.

1. Rendahnya penghasilan atau upah di desa sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup.
2. Makin terbatasnya pemilikan lahan pertanian akibat makin besarnya jumlah penduduk di desa.

3. Terbatasnya lapangan kerja di desa.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan di desa.
5. Terbatasnya sarana hiburan di desa.
6. Adanya bencana alam di desa, misalnya kekeringan, banjir, longsor dan lain-lain.

Sementara itu, faktor penarik penduduk untuk pindah ke kota, di antaranya adalah seperti berikut.

1. Upah di kota yang lebih tinggi dibandingkan dengan di desa.
2. Jumlah dan peluang pekerjaan di kota yang lebih banyak dan bervariasi
3. Sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai
4. Sarana dan prasarana hiburan yang lebih memadai

b. Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk antarprovinsi di Indonesia. Tujuannya menyebarluaskan penduduk yang padat, dalam hal ini Pulau Jawa dan Bali, ke daerah yang masih jarang penduduknya. Transmigrasi telah dilaksanakan sejak zaman penjajahan Belanda yang kemudian diteruskan pada masa penjajahan Jepang dan setelah Indonesia merdeka.

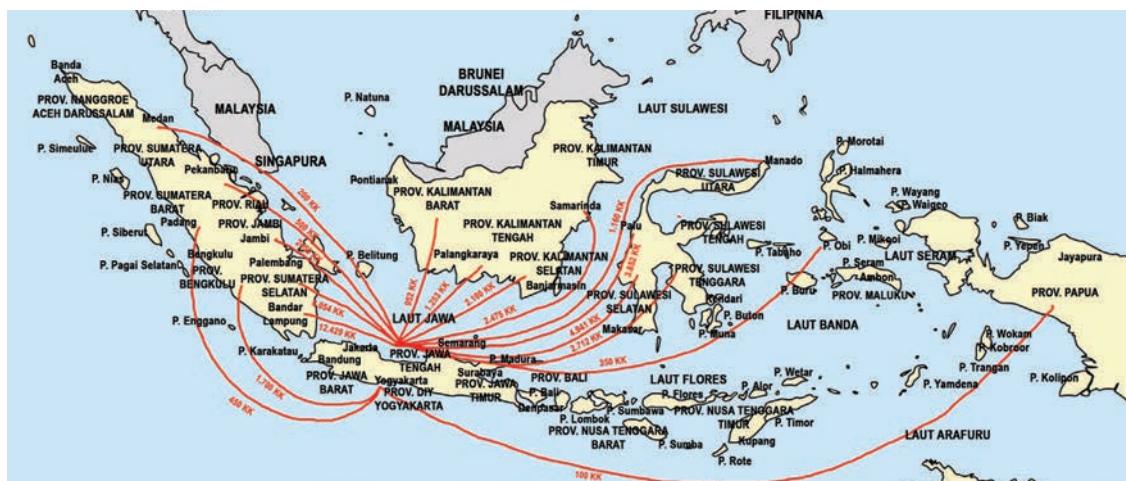
Pada masa penjajahan Belanda, transmigrasi dilaksanakan pertama kali pada tahun 1905. Pada saat itu, sebanyak 155 keluarga dari Karesidenan Kedu meliputi daerah Karanganyar (Kebumen), Kebumen, dan Purworejo Jawa Tengah berhasil dipindahkan ke Gedongtatan, Provinsi Lampung. Jumlah penduduk yang dipindahkan mencapai 4.800 jiwa. Pada saat itu, transmigrasi dilaksanakan dengan pertimbangan: pertama, melaksanakan politik etis atau balas budi dengan mengurangi jumlah penduduk Jawa dan meningkatkan kesejahteraan penduduk yang masih rendah; kedua, adanya kebutuhan tenaga kerja untuk perkebunan di luar Jawa milik Belanda dan swasta. Transmigrasi pada masa pemerintahan Belanda juga terjadi pada tahun 1911 memindahkan ke daerah yang dinamai Wonosobo di sekitar Sukadana Lampung. Pelaksanaan berikutnya terjadi sampai 1929, kemudian tahun 1930 ke Palembang, Bengkulu, Jambi, Sumatra Utara, serta Kalimantan.

Zaman Jepang

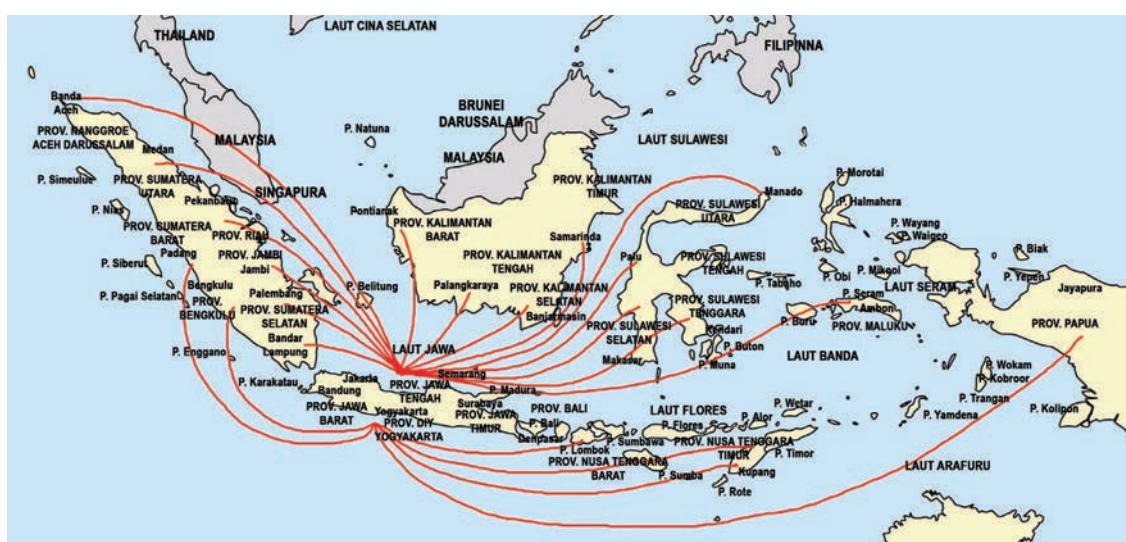
Pada masa pendudukan Jepang, dilaksanakan transmigrasi dari Jawa ke Lampung. Jumlah keluarga yang diberangkatkan mencapai 1.867 keluarga atau 7.399 jiwa. Pada masa Jepang, pelaksanaan transmigrasi dimaksudkan untuk mobilisasi tenaga kerja ke perkebunan di luar Jawa atau disebut *Romusha*. Selain itu, mereka juga dipekerjakan di proyek pertahanan Jepang, baik di dalam maupun di luar negeri.

Zaman Kemerdekaan

Pada masa setelah Kemerdekaan, pemerintah melakukan transmigrasi melalui beberapa periodesasi, yaitu 1945-1950, 1950-1968, 1969-1974, 1974-1979, 1979-1984, 1984-1989, 1989-1994, 1994-1999, 1999-2000, 2001-2003, 2004-sekarang. Daerah tujuannya makin luas tidak hanya ke Lampung, tetapi juga ke berbagai wilayah di Indonesia, seperti Sumatra Utara, Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat. (lihat Gambar 2.7)



(a)



(b)

Sumber: Bakosurtanal

Gambar 2.7 Daerah Asal dan Daerah Tujuan Transmigrasi di Indonesia: (a) Periode 1969-1974; (b) Periode 1994-1999

Aktivitas Kelompok



Perhatikanlah peta daerah asal dan daerah tujuan program transmigrasi di Indonesia. Selanjutnya, lakukan aktivitas berikut.

1. Tulislah daerah tujuan transmigrasi di Indonesia.
2. Carilah informasi tentang faktor pendorong mobilitas penduduk melalui program transmigrasi.
3. Carilah informasi tentang kendala program transmigrasi di Indonesia.

B. Perkembangan Politik

Sejak masa Kemerdekaan hingga awal Reformasi (tahun 1998), keadaan politik di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Misalnya, Indonesia pernah menerapkan sistem demokrasi liberal, kemudian sistem itu diubah menjadi sistem demokrasi terpimpin. Perubahan-perubahan tersebut tentu saja membawa pengaruh terhadap perkembangan politik di Indonesia. Supaya kamu mengetahui perkembangan politik di Indonesia sejak awal Kemerdekaan hingga masa Reformasi, mari pelajari uraian berikut ini!

1. Perkembangan Politik pada Awal Kemerdekaan

Pada awal Kemerdekaan, situasi politik Indonesia masih mencari bentuknya. Hal ini ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi pada masa itu. Bagaimanakah perkembangan politik Indonesia pada awal Kemerdekaan? Untuk memahaminya, kerjakan aktivitas kelompok berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri atas 3-4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada awal Kemerdekaan!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

No	Aspek Perkembangan	Deskripsi Perkembangan
1	Pembentukan struktur pemerintahan	
2	Perubahan bentuk negara menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS)	
3	Perubahan bentuk negara kembali menjadi negara kesatuan	

4. Tulis hari/tanggal dan identitas (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Apakah kamu sudah selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah, kamu dapat mengetahui perkembangan politik Indonesia pada awal Kemerdekaan yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pembentukan Struktur Pemerintahan yang Lengkap

Saat Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia belum memiliki struktur pemerintahan yang lengkap karena Indonesia belum menentukan kepala pemerintahan dan belum menetapkan sistem administrasi wilayah yang jelas. Oleh karena itu, setelah Proklamasi Kemerdekaan, bangsa Indonesia segera membentuk kelengkapan pemerintahan, yaitu sebagai berikut.

1). Pengesahan UUD 1945

UUD 1945 ditetapkan dalam rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1945. Dengan ditetapkannya UUD 1945 pada rapat tersebut, Indonesia memiliki landasan dalam melaksanakan kehidupan bernegara.

2). Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Pada rapat yang sama, dilakukan pemilihan presiden dan wakil presiden. Dalam pemilihan tersebut Ir. Soekarno dan Drs. M. Hatta terpilih sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia.

3). Pembagian Wilayah Indonesia

Pada rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 1945, diputuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi di seluruh bekas jajahan Hindia Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Borneo (Kalimantan), Maluku, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusatenggara), Sumatra, dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta.

4). Pembentukan Kementerian

Setelah pembagian wilayah Indonesia, rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dilanjutkan untuk membentuk kementerian. Dalam rapat ini, diputuskan pembentukan kementerian-kementerian, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a). Departemen Dalam Negeri
- b). Departemen Luar Negeri
- c). Departemen Kehakiman
- d). Departemen Keuangan
- e). Departemen Kemakmuran
- f). Departemen Kesehatan
- g). Departemen Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan
- h). Departemen Sosial
- i). Departemen Pertahanan
- j). Departemen Perhubungan
- k). Departemen Pekerjaan Umum

5). Pembentukan Komite Nasional Indonesia

Pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI kembali menyelenggarakan rapat pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat). Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

6). Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan

Pada tanggal 23 Agustus, Presiden Soekarno mengesahkan Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan. Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober, dibentuk tentara nasional yang disebut dengan TKR (Tentara Keamanan Rakyat).

b. Perubahan Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS)

Sejak merdeka, pemerintah Indonesia berupaya menjalankan pemerintahan sesuai dengan UUD 1945. Namun kenyataannya, hal-hal yang telah ditetapkan dalam UUD 1945 tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan oleh perubahan-perubahan situasi politik di Indonesia. Situasi politik tersebut di antaranya adalah adanya persetujuan Konferensi Meja Bundar (KMB).

Pada 23 Agustus – 2 November 1949, Konferensi Meja Bundar (KMB) diselenggarakan di Den Haag, Belanda. Dalam konferensi ini, Belanda mengakui RIS (Republik Indonesia Serikat) sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Pengakuan Belanda terhadap RIS memberikan keuntungan bagi Indonesia karena Belanda mengakui secara formal kedaulatan penuh negara Indonesia di bekas wilayah Hindia Belanda.

Meskipun membawa keuntungan, pengakuan ini juga membawa dampak negatif, Republik Indonesia yang semula berbentuk negara kesatuan harus berubah menjadi negara serikat. Akibatnya, Republik Indonesia hanya menjadi salah satu negara bagian saja dari RIS. Adapun wilayah RIS seperti berikut.

1). Negara Bagian

Negara bagian meliputi Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra, Negara Sumatra Timur, dan Republik Indonesia.

2). Satuan-Satuan Kenegaraan

Satuan kenegaraan meliputi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Bangka, Belitung, Riau, dan Jawa Tengah

3). Daerah Swapraja

Daerah Swapraja meliputi Kota Waringin, Sabang, dan Padang.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.8 Peta Wilayah Republik Indonesia Serikat

Perubahan bentuk negara dari negara kesatuan menjadi negara serikat mengharuskan adanya penggantian UUD (Undang-Undang Dasar). Oleh karena itu, disusunlah naskah UUD Republik Indonesia Serikat yang diberi nama Konstitusi RIS. Selama berlakunya Konstitusi RIS 1949, UUD 1945 tetap berlaku, tetapi hanya untuk negara bagian Republik Indonesia.

c. Indonesia Kembali Menjadi Negara Kesatuan

Keadaan Republik Indonesia yang hanya merupakan salah satu negara bagian di dalam RIS secara tidak langsung telah memperlemah posisi dan kedudukan Republik Indonesia. Hal inilah yang diharapkan oleh Belanda karena negara-negara bagian bentukan Belanda tentu lebih memberikan dukungan kepada Belanda sebagai pembentuknya daripada kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam perkembangannya, rencana Belanda untuk tetap menanamkan pengaruhnya di Indonesia melalui pembentukan RIS justru mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan sejak Proklamasi Kemerdekaan, sebenarnya rakyat Indonesia menghendaki bentuk negara kesatuan. Terbentuknya RIS benar-benar dianggap tidak sesuai dengan jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945. Pemerintahan RIS dinilai sebagai bentuk warisan penjajah yang dimaksudkan untuk dapat mempertahankan kekuasaannya di Indonesia.

Tidak sampai 1 tahun setelah pembentukan RIS, muncul berbagai pergerakan di negara-negara bagian. Negara-negara ini hendak bergabung dengan RI untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada awal bulan Mei 1950, terjadi penggabungan negara-negara bagian dalam negara RIS sehingga hanya tinggal tiga negara bagian, yaitu negara Republik

Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Sumatra Timur. Perkembangan berikutnya adalah munculnya kesepakatan antara RIS yang mewakili Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatra Timur dengan Republik Indonesia untuk kembali ke bentuk negara kesatuan. Kesepakatan tersebut kemudian dituangkan dalam Piagam Persetujuan tanggal 19 Mei 1950.

Untuk mengubah negara serikat menjadi negara kesatuan, diperlukan suatu UUD Negara Kesatuan. Oleh karena itu, dibentuklah UUDS 1950 (Undang-Undang Dasar Sementara) sebagai pengganti Konstitusi RIS. Pada tanggal 17 Agustus 1950, RIS resmi dibubarkan dan Indonesia kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Perkembangan Politik pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

Pada masa masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, keadaan politik di Indonesia juga mengalami banyak perubahan. Keadaan tersebut dapat diketahui dari dinamika politik yang terjadi. Misalnya, pergantian kabinet yang terjadi dalam waktu singkat dan diterbitkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Untuk mengetahui perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri atau 3–4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kalian peroleh!

No	Aspek Perkembangan	Deskripsi Perkembangan
1	Pergantian Kabinet pada masa Demokrasi Liberal	
2	Pemilu 1955	

3	Dekrit Presiden 5 Juli 1959	
---	--------------------------------	--

4. Tulis hari/tanggal dan identitas (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Apakah kamu sudah selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah, kamu dapat mengetahui perkembangan politik Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Keadaan Politik pada Masa Demokrasi Liberal

Setelah kembali menjadi negara kesatuan, Indonesia menganut sistem Demokrasi Liberal (1950–1959) dengan pemerintahan parlementer. Dalam sistem ini, pemerintahan dipimpin perdana menteri. Presiden berkedudukan sebagai kepala negara.

Sistem politik pada masa Demokrasi Liberal mendorong berkembangnya partai-partai politik karena sistem Demokrasi Liberal menganut sistem multipartai. Adanya banyak partai politik yang ikut berkiprah dalam pemerintahan di Indonesia menyebabkan munculnya persaingan antarpertai. Partai-partai terkuat saling mengambil alih kekuasaan yang mengakibatkan seringnya terjadi pergantian kabinet. Pada masa Demokrasi Liberal ini, terjadi tujuh kali pergantian kabinet. Rata-rata masa kepemimpinan kabinet hanya berumur satu tahun. Kabinet-kabinet tersebut adalah sebagai berikut.

- 1). Kabinet Natsir (September 1950–Maret 1951).
- 2). Kabinet Sukiman (April 1951–Februari 1952).
- 3). Kabinet Wilopo (April 1952–Juni 1953).
- 4). Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Juli 1953–Juli 1955).
- 5). Kabinet Burhanuddin Harahap (Agustus 1955–Maret 1956).
- 6). Kabinet Ali Sastroamidjojo II (Maret 1956–Maret 1957).
- 7). Kabinet Djuanda (Maret 1957–Juli 1959)

Meskipun terjadi banyak pergantian kabinet, pemerintah pada masa Demokrasi Liberal berhasil menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) untuk pertama kali di Indonesia. Pemilu pertama ini dilaksanakan pada tahun 1955.

Persiapan pelaksanaan pemilu dilakukan sejak masa Kabinet Ali Sastroamidjojo I. Pada masa kabinet ini, dibentuk Panitia Pemilihan Umum Pusat dan Daerah pada tanggal 31 Mei 1954. Panitia ini kemudian mengumumkan pelaksanaan pemilu untuk DPR, yaitu pada tanggal 29 September 1955. Adapun pemilu untuk memilih anggota konstituante akan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 1955. Namun, Kabinet Ali Sastroamidjojo I tidak bisa melaksanakan pemilu sebagaimana rencana. Kabinet ini jatuh dan mengembalikan mandatnya kepada Presiden pada tanggal 24 Juli 1955.

Setelah itu, Kabinet Burhanuddin Harahap menggantikan Kabinet Ali Sastroamidjojo I. Kabinet Burhanuddin Harahap tetap melanjutkan rencana pemilu yang telah dipersiapkan sebelumnya dan tidak mengubah tanggal pelaksanaannya. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan pemilu tahun 1955 adalah sebagai berikut.

1). Tanggal 29 September 1955

Pada tanggal 29 September 1955, dilaksanakan pemilu untuk memilih anggota-anggota DPR yang berjumlah 272 orang. Pemilu ini ternyata dimenangkan oleh empat partai politik, yaitu PNI, Masyumi, NU, dan PKI. Berikut ini komposisi anggota DPR hasil pemilu tahun 1955.

- a). Masyumi memperoleh 60 wakil/kursi.
- b). PNI memperoleh 58 wakil/kursi.
- c). NU memperoleh 47 wakil/kursi.
- d). PKI memperoleh 32 wakil/kursi.
- e). Partai-partai lain hanya memperoleh kursi masing-masing kurang dari 12.

Anggota DPR hasil pemilu dilantik pada tanggal 20 Maret 1956.

2). Tanggal 15 Desember 1955

Pada tanggal 15 Desember 1955, dilaksanakan pemilu untuk memilih anggota dewan konstituante yang akan bertugas menyusun UUD yang tetap. Anggota dewan konstituante ditetapkan 520 orang. Anggota dewan ini dilantik pada tanggal 10 November 1956. Berikut ini adalah komposisi anggota Dewan Konstituante.

- a). PNI memperoleh 119 kursi.
- b). Masyumi memperoleh 112 kursi.
- c). NU memperoleh 91 kursi.
- d). PKI memperoleh 80 kursi.
- e). Partai lainnya memperebutkan 118 kursi.

Pelaksanaan pemilu tahun 1955 berjalan lancar. pemilu ini dianggap sebagai pemilu yang paling demokratis dibandingkan dengan pemilu-pemilu tahun sesudahnya karena pada pemilu pertama ini, rakyat benar-benar bebas memilih sesuai pilihannya tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

b. Keadaan Politik pada Masa Demokrasi Terpimpin

Pergantian kabinet dalam waktu singkat menjadikan keadaan politik menjadi tidak stabil dan membahayakan bagi kelangsungan pemerintahan Republik Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, muncul gagasan melaksanakan model pemerintahan Demokrasi Terpimpin dengan cara kembali kepada UUD 1945.

Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Adapun isi dari Dekrit Presiden tersebut adalah dibubarkannya Konstituante, berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950; dibentuknya MPRS dan DPAS.

Berlakunya kembali UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959 diterima baik oleh rakyat Indonesia, bahkan DPR menyatakan diri bersedia untuk bekerja atas dasar UUD 1945. Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, berakhirlah Demokrasi Liberal dan digantikan dengan Demokrasi Terpimpin. Demikian pula mulai saat itu, sistem Kabinet Parlementer ditinggalkan dan diganti menjadi Kabinet Presidensial.

Pemerintahan Demokrasi Terpimpin bertujuan untuk menata kembali kehidupan politik dan pemerintahan yang tidak stabil pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan UUD 1945. Namun pada perkembangannya, pada masa Demokrasi Terpimpin, justru terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap UUD 1945 dan pemerintah cenderung menjadi sentralistik karena terpusat pada Presiden saja. Kondisi tersebut menjadikan posisi Presiden sangat kuat dan berkuasa. Bentuk-bentuk pelanggaran terhadap UUD 1945 pada masa Demokrasi Terpimpin di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1). Prosedur pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) karena anggota MPRS diangkat oleh Presiden, seharusnya dipilih melalui pemilu.

- 2). Prosedur pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS), karena lembaga ini anggotanya ditunjuk oleh Presiden dan diketuai oleh Presiden. Padahal, tugas dari DPAS adalah memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan memberi usulan kepada pemerintah.
- 3). Prosedur pembentukan Dewan Permusyawaratan Rakyat Gotong Royong (DPRGR), karena anggota DPRGR ditunjuk oleh Presiden dan DPR hasil pemilu 1955 justru dibubarkan oleh Presiden. Padahal, kedudukan DPR dan presiden adalah seimbang. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, sebaliknya DPR tidak dapat memberhentikan Presiden.
- 4). Penetapan Manifesto Politik Republik Indonesia sebagai Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Seharusnya GBHN disusun dan ditetapkan oleh MPR.
- 5). Pengangkatan presiden seumur hidup.
- 6). Penyimpangan Politik Luar Negeri Bebas Aktif. Penyimpangan ini dilakukan dengan melaksanakan politik poros, yaitu dengan membentuk Poros Jakarta–Peking (Indonesia dan China), Poros Jakarta–Phnom Penh–Hanoi–Peking–Pyongyang (Indonesia, Kamboja, Vietnam Utara, China, dan Korea Utara). Hal ini berarti Indonesia lebih memihak blok sosialis/komunis. Padahal, Indonesia merupakan salah satu negara anggota Gerakan Nonblok. Dengan demikian, politik luar negeri Indonesia menjadi tidak bebas dan aktif lagi.

Sistem pemerintahan pada masa Demokrasi Terpimpin memberi peluang PKI untuk memperkuat posisinya di segala bidang. Setelah posisinya kuat, PKI mengadakan pemberontakan yang dikenal dengan G30S/PKI. Pemberontakan ini berhasil digagalkan. Namun, sejak gagalnya G30S/PKI pada tahun 1965 sampai awal tahun 1966, pemerintah tidak segera melaksanakan penyelesaian politik terhadap tokoh-tokoh G30S/PKI. Hal ini menimbulkan ketidaksabaran rakyat karena bertentangan dengan rasa keadilan. Pada saat bersamaan, Indonesia menghadapi situasi ekonomi yang terus memburuk mengakibatkan harga-harga barang kebutuhan pokok melambung tinggi.

Peristiwa G30S/PKI dan melambungnya harga-harga barang pokok memicu terjadinya demonstrasi dan kekacauan di berbagai tempat. Guna memulihkan keamanan negara, Presiden mengeluarkan surat perintah kepada Letjen Soeharto untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka memulihkan keamanan dan kewibawaan pemerintah. Surat itu dikenal sebagai Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar).

3. Perkembangan Politik pada Masa Orde Baru

Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto yang menggantikan Presiden Soekarno di Indonesia. Lahirnya Orde Baru diawali dengan dikeluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966 (Supersemar). Masa Orde Baru berlangsung dari tahun 1966 hingga tahun 1998. Dalam rentang waktu tersebut, politik di Indonesia mengalami berbagai perubahan. Agar kamu dapat mengetahui perkembangan politik di Indonesia pada masa Orde Baru, mari kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri atas 3-4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi tentang perkembangan politik di Indonesia pada Masa Orde Baru!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

No	Aspek Perkembangan	Deskripsi Perkembangan
1	Pembubaran PKI dan organisasi massanya	
2	Penyederhanaan Partai Politik	
3	Pemilihan Umum	
4	Peran Ganda (Dwi Fungsi) ABRI	

4. Tulis hari/tanggal dan identitas (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok di atas, kamu dapat mengetahui keadaan politik Indonesia pada masa Orde Baru yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Penataan Stabilitas Politik dengan Membubarkan PKI dan Organisasi Massanya

Berdasarkan Surat Perintah Sebelas Maret, Letjen Soeharto mengambil beberapa tindakan untuk menjamin keamanan dan stabilitas pemerintahan. Pada tanggal 12 Maret 1966, ia mengeluarkan surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan bagi PKI serta ormas-ormas yang bernaung dan berlindung atau senada dengannya untuk beraktivitas di wilayah Indonesia. Keputusan ini kemudian diperkuat dengan Keputusan Presiden/Pangti ABRI/Mandataris MPRS No.1/3/1966 tanggal 12 Maret 1966.

Pada tanggal 18 Maret 1966, Letjen Soeharto mengamankan 15 orang menteri yang dinilai terlibat dalam G30S/PKI ... Setelah itu, ia memperbaharui Kabinet Dwikora yang disempurnakan dan membersihkan lembaga legislatif, termasuk MPRS dan DPRGR dari orang-orang yang dianggap terlibat G-30-S.

b. Penyederhanaan Partai Politik

Pada masa Orde Baru, pemerintah melakukan penyederhanaan dan penggabungan (fusi) partai-partai politik menjadi tiga kekuatan sosial politik. Penggabungan partai-partai politik tersebut tidak didasarkan pada kesamaan ideologi, tetapi lebih atas persamaan program. Tiga kekuatan sosial politik itu adalah sebagai berikut.

- 1). Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan PERTI
- 2). Partai Demokrasi Indonesia (PDI) yang merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo
- 3). Golongan Karya

Penyederhanaan partai-partai politik ini dilakukan oleh pemerintah Orde Baru bertujuan untuk menciptakan stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Pemilihan Umum

Selama masa Orde Baru, pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Dalam setiap Pemilu yang diselenggarakan selama masa pemerintahan Orde Baru, Golkar selalu memperoleh mayoritas suara dan memenangkan Pemilu. Pemilu 1997 merupakan pemilu terakhir masa pemerintahan Orde Baru.

d. Peran Ganda (Dwifungsi) ABRI

Pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah memberikan peran ganda kepada ABRI, yaitu peran pertahanan dan keamanan (Hankam) dan peran dalam mengatur negara. Peran ganda ABRI dikenal dengan sebutan Dwifungsi ABRI. Dengan peran ganda ini, ABRI diizinkan untuk memegang jabatan dalam pemerintahan, termasuk walikota, pemerintah provinsi, duta besar, dan jabatan lainnya. Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Orde Baru, Dwifungsi ABRI mulai dihapuskan.

4. Perkembangan Politik pada masa Reformasi

Pada tahun 1998, masa pemerintahan Orde Baru berakhir ditandai dengan mundurnya Presiden Soeharto dari jabatan Presiden Republik Indonesia. Seiring dengan berakhirnya masa pemerintahan Orde Baru, bangsa Indonesia memasuki masa kepimpinan yang baru, yaitu masa Reformasi.

Pemerintah pada masa Reformasi telah berupaya melaksanakan berbagai pemberian di bidang politik, antara lain sebagai berikut.

- a. Reformasi di bidang ideologi negara dan konstitusi.
- b. Pemberdayaan DPR, MPR, DPRD maksudnya agar lembaga perwakilan rakyat benar-benar melaksanakan fungsi perwakilannya sebagai aspek kedaulatan rakyat dengan langkah sebagai berikut.
 - 1). Anggota DPR harus benar-benar dipilih dalam pemilu yang jurdil.
 - 2). Perlu diadakan perubahan tata tertib DPR yang menghambat kinerja DPR.
 - 3). Memberdayakan MPR.
 - 4). Perlu pemisahan jabatan ketua MPR DPR.
- c. Reformasi lembaga kepresidenan dan kabinet meliputi hal-hal berikut.
 - 1). Menghapus kewenangan khusus presiden yang berbentuk keputusan presiden dan instruksi presiden.
 - 2). Membatasi penggunaan hak prerogatif.
 - 3). Menyusun kode etik kepresidenan.
- d. Pembaharuan kehidupan politik, yaitu memberdayakan partai politik untuk menegakkan kedaulatan rakyat dengan mengembangkan sistem multipartai yang demokratis tanpa intervensi pemerintah.
- e. Penyelenggaraan pemilu.
- f. Birokrasi sipil mengarah pada terciptanya institusi birokrasi yang netral dan profesional yang tidak memihak.

- g. Militer dan dwifungsi ABRI dihapuskan secara bertahap sehingga ABRI berkonsentrasi pada fungsi pertahanan dan keamanan. Pada era Reformasi, posisi ABRI dalam MPR jumlahnya sudah dikurangi dari 75 orang menjadi 38 orang. ABRI yang semula terdiri atas empat angkatan yang termasuk Polri, mulai tanggal 5 Mei 1999, Kepolisian RI memisahkan diri menjadi Kepolisian Negara RI. Istilah ABRI berubah menjadi TNI, yaitu angkatan darat, laut, dan udara.
- h. Sistem pemerintah daerah dengan sasaran memberdayakan otonomi daerah dengan asas desentralisasi.

Pada tahun 2004, Indonesia menyelenggarakan pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung dan cara pemilihannya benar-benar berbeda dari pemilu sebelumnya. Pemilu tahun 2004 dibagi menjadi maksimal tiga tahap dan minimal dua tahap. Rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Tahap pertama: Pemilu legislatif

Pemilu legislatif adalah Pemilu untuk memilih partai politik dan anggotanya untuk dicalonkan menjadi anggota DPR, DPRD, dan DPD. Tahap pertama ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2004.

b. Tahap kedua: Pemilu presiden putaran pertama

Pemilu presiden putaran pertama untuk memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden secara langsung. Tahap kedua ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2004.

c. Tahap ketiga: Pemilu presiden putaran kedua

Pemilu presiden putaran kedua adalah pemilu babak terakhir yang dilaksanakan hanya apabila pada tahap kedua belum ada pasangan calon presiden yang mendapatkan paling tidak 50% pada putaran pertama. Tahap ketiga ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2004.

Pemilu presiden tahun 2004 diikuti oleh lima pasang calon presiden, yaitu Wiranto-Solahudin Wahid, Megawati Soekarnoputri-Hasyim Muzadi, Amien Rais- Siswono Yudohusodo, Soesilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla, dan Hamzah Haz-Agum Gumilar. Setelah dua putaran pemilihan presiden, Soesilo Bambang Yudhoyono terpilih menjadi Presiden yang ke-6 Indonesia dan dilantik pada 20 Oktober 2004.

Pada tahun 2009, pemilu kembali diselenggarakan. Cara pelaksanaannya sama dengan pemilu tahun 2004. Pemilu legislatif diikuti oleh 38 partai politik. Pada pemilu legislatif ini, Partai Demokrat unggul dengan perolehan 20,85% dari total suara. Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2009, diselenggarakan pemilu presiden yang diikuti oleh tiga pasang calon presiden, yaitu: Megawati Soekarnoputri-Prabowo Subianto, Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono, dan Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto. Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono berhasil menjadi pemenang dalam satu putaran langsung dengan memperoleh 60,80% dari total suara.

C. Perkembangan Ekonomi

Sejak Proklamasi Kemerdekaan, perekonomian Indonesia terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Mulai dari masa awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, sampai masa Reformasi. Dalam rentang waktu tersebut, berbagai upaya telah dilakukan hingga perekonomian Indonesia dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Supaya kamu dapat mengetahui perkembangan ekonomi Indonesia dari awal Kemerdekaan hingga masa Reformasi, pelajari lah uraian berikut ini.

1. Perkembangan Ekonomi pada Awal Kemerdekaan

Pada awal Kemerdekaan, keadaan ekonomi bangsa Indonesia masih belum stabil. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah ekonomi yang terjadi saat itu. Misalnya, inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) dan blokade laut yang dilakukan Belanda. Bagaimana pengaruh masalah-masalah tersebut terhadap keadaan ekonomi Indonesia? Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghadapi permasalahan tersebut? Mari menemukan jawaban melalui kegiatan kelompok ini!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok kecil dengan anggota 3–4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi perkembangan ekonomi Indonesia pada awal kemerdekaan!

3. Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

Permasalahan	Pengaruh	Upaya Mengatasi Permasalahan
Hiperinflasi		
Blokade laut		

4. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok di atas, kamu dapat mengetahui beberapa masalah ekonomi yang memengaruhi keadaan ekonomi Indonesia pada awal Kemerdekaan beserta upaya-upaya mengatasinya. Untuk menambah wawasan tentang perkembangan ekonomi Indonesia pada awal Kemerdekaan, kamu dapat membaca uraian berikut.

a. Permasalahan Inflasi

Beberapa bulan setelah Proklamasi Kemerdekaan, bangsa Indonesia mengalami inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi). Inflasi terjadi karena mata uang Jepang beredar secara tak terkendali. Pada saat itu, pemerintah tidak dapat menyatakan mata uang Jepang tidak berlaku karena belum memiliki mata uang sendiri sebagai penggantinya. Kas Negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang *De Javasche Bank*, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang.

a. Blokade Laut

Blokade laut yang dilakukan oleh Belanda dimulai pada bulan November 1945. Blokade ini menutup pintu keluar-masuk perdagangan Indonesia. Akibatnya, barang-barang dagangan milik Indonesia tidak dapat dieksport, dan Indonesia tidak dapat memperoleh barang-barang impor yang sangat dibutuhkan. Tujuan Belanda melakukan blokade ini adalah untuk meruntuhkan perekonomian Indonesia.

Dalam rangka menghadapi blokade laut ini, pemerintah melakukan berbagai upaya, di antaranya sebagai berikut.

1). Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam waktu 40 tahun.

Pada bulan Juli 1946, seluruh penduduk Jawa dan Madura diharuskan menyetorkan sejumlah uang kepada Bank Tabungan Pos dan rumah-rumah pegadaian. Pelaksanaan pinjaman ini dinilai sukses. Kesuksesan merupakan bukti dukungan rakyat terhadap negara. Tanpa dukungan dan kesadaran rakyat yang tinggi, dapat dipastikan negara akan mengalami kebangkrutan.

2). Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Sebagai imbalannya, pemerintah India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang sangat dibutuhkan oleh rakyat Indonesia. Selain bersifat ekonomis, pengiriman bantuan ke India juga bersifat politis karena India merupakan negara Asia yang paling aktif mendukung perjuangan diplomatik dalam rangka solidaritas negara-negara Asia.

3). Mengadakan Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Usaha mengadakan hubungan dagang ke luar negeri itu dirintis oleh *Banking and Tranding Coperation* (BTC), suatu badan perdagangan semi-pemerintah. BTC berhasil mengadakan kontak dengan perusahaan swasta Amerika Serikat. Dalam transaksi pertama, pihak Amerika Serikat bersedia membeli barang-barang ekspor seperti gula, teh, dan karet.

Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra. Tujuan utamanya adalah Singapura dan Malaya. Usaha ini dilakukan dengan perahu layar dan kapal motor cepat. Pelaksanaan penembusan blokade dilakukan oleh angkatan laut Republik Indonesia dengan bantuan dari pemerintah daerah penghasil barang-barang ekspor. Melalui upaya ini, Indonesia berhasil menjual barang-barang ekspor dan memperoleh barang-barang impor yang dibutuhkan.

2. Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

Pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, perekonomian Indonesia masih menghadapi berbagai masalah ekonomi, seperti beban ekonomi dan keuangan yang harus ditanggung oleh Indonesia sebagaimana yang disepakati dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), defisit keuangan, serta upaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional yang tersendat-sendat. Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin? Agar kamu mengetahuinya, mari kerjakan aktivitas berikut ini!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok kecil dengan anggota 3–4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin!
3. Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

No	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	Beban ekonomi dan keuangan sesuai kesepakatan KMB	
2	Defisit keuangan	
3	Upaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional yang tersendat	

4. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Setelah mengerjakan kegiatan di atas, kamu dapat mengetahui bahwa pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, perekonomian Indonesia tengah menghadapi berbagai permasalahan, di antaranya adalah beban ekonomi dan keuangan sesuai kesepakatan Konferensi Meja Bundar (KMB). Beban tersebut berupa utang luar negeri dan utang dalam negeri.

Tanggungan beban ekonomi dan keuangan sesuai kesepakatan KMB membuat defisit keuangan bertambah hingga mencapai 5,1 miliar rupiah. Defisit tersebut dapat dikurangi dengan pinjaman pemerintah. Jumlah yang didapat dari pinjaman wajib sebesar 1,6 miliar rupiah. Kemudian, Indonesia mendapat kredit dari Uni Indonesia-Belanda sebesar 200 juta rupiah. Selanjutnya, Indonesia juga mendapatkan kredit dari *Exim Bank of Washington* sejumlah 100 juta dolar AS yang sebagian digunakan untuk pembangunan prasarana ekonomi seperti proyek-proyek pengangkutan automotif, pembangunan jalan, telekomunikasi, kereta api, dan perhubungan udara.

Dalam rangka memperbaiki keadaan ekonomi, pemerintah berupaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. Caranya dengan memberi bantuan kredit kepada pengusaha-pengusaha pribumi agar usahanya dapat berkembang maju dan perubahan struktur ekonomi akan tercapai. Namun pada kenyataannya, bantuan kredit ini tidak efektif sehingga program pemerintah tidak berhasil dan justru menjadi salah satu sumber defisit.

Masalah perekonomian yang muncul ini pun akhirnya menimbulkan berbagai upaya untuk mengatasinya. Upaya-upaya tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. Gunting Syafruddin

Kebijakan ini adalah pemotongan nilai uang (*sanering*). Caranya memotong semua uang yang bernilai Rp2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya. Kebijakan ini dilakukan oleh Menteri Keuangan Syafruddin Prawiranegara pada masa pemerintahan RIS. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 1950 untuk menanggulangi defisit anggaran. Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

b. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional (pembangunan ekonomi Indonesia). Sistem Ekonomi Gerakan Benteng memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

1. Menumbuhkan kelas pengusaha di kalangan bangsa Indonesia. Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.
2. Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah perlu dibimbing dan diberikan bantuan kredit.
3. Para pengusaha pribumi diharapkan secara bertahap akan berkembang menjadi maju.

Gerakan Benteng dimulai pada bulan April 1950. Hasilnya selama 3 tahun (1950-1953) lebih kurang 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program ini. Tetapi, tujuan program ini tidak dapat tercapai dengan baik dan mengakibatkan beban keuangan pemerintah makin besar. Kegagalan Gerakan Banteng disebabkan oleh hal-hal berikut.

- 1). Para pengusaha pribumi tidak dapat bersaing dengan pengusaha nonpribumi dalam kerangka sistem ekonomi liberal.
- 2). Para pengusaha pribumi memiliki mentalitas yang cenderung konsumtif.
- 3). Para pengusaha pribumi sangat bergantung pada pemerintah.
- 4). Para pengusaha kurang mandiri untuk mengembangkan usahanya.
- 5). Para pengusaha ingin cepat mendapatkan keuntungan besar dan menikmati cara hidup mewah.
- 6). Para pengusaha menyalahgunakan kebijakan dengan mencari keuntungan secara cepat dari kredit yang mereka peroleh.

c. Nasionalisasi De Javasche Bank

Pada akhir tahun 1951, pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia. Awalnya, terdapat peraturan bahwa mengenai pemberian kredit harus dikonsultasikan pada pemerintah Belanda. Hal ini menghambat pemerintah dalam menjalankan kebijakan ekonomi dan moneter. Tujuan nasionalisasi De Javasche Bank adalah untuk menaikkan pendapatan dan menurunkan biaya ekspor, serta melakukan penghematan

d. Sistem Ekonomi Ali-Baba

Pada pemerintahan Kabinet Ali Sastroamidjojo I (Agustus 1954-Agustus 1955), Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Tjokroadisurjo memprakarsai sistem ekonomi yang dikenal dengan nama Sistem Ali-Baba. Sistem ini merupakan bentuk kerja sama ekonomi antara pengusaha pribumi yang diidentikkan

dengan Ali dan pengusaha nonpribumi (khususnya China) yang diidentikkan dengan Baba. Sistem ekonomi ini bertujuan mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha-pengusaha swasta nasional pribumi.

Dalam pelaksanaannya, sistem ekonomi Ali-Baba tidak berjalan sebagaimana diharapkan. Hal ini disebabkan para pengusaha nonpribumi lebih berpengalaman daripada pengusaha pribumi. Akibatnya, para pengusaha pribumi hanya dijadikan sebagai alat bagi para pengusaha nonpribumi untuk mendapatkan kredit dari pemerintah.

e. Devaluasi Mata Uang Rupiah

Dalam usaha memperbaiki kondisi ekonomi, pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendekvaluasi mata uang Rp1.000 dan Rp500 menjadi Rp100 dan Rp50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp25.000.

Tujuan kebijakan devaluasi ini adalah untuk meningkatkan nilai rupiah dan rakyat kecil tidak dirugikan. Namun, kebijakan pemerintah ini ternyata tidak dapat mengatasi kemunduran ekonomi secara keseluruhan.

f. Mengeluarkan Deklarasi Ekonomi

Deklarasi Ekonomi (Dekon) dikeluarkan pada tanggal 26 Mei 1963. Pemerintah menganggap bahwa untuk menanggulangi kesulitan ekonomi, satu-satunya jalan adalah dengan sistem Ekonomi Terpimpin. Namun, dalam pelaksanaan Ekonomi Terpimpin, pemerintah lebih menonjolkan unsur terpimpinnya daripada unsur ekonomi efisien. Sektor ekonomi ditangani langsung oleh Presiden. Akibatnya, kegiatan ekonomi sangat bergantung pada pemerintah pusat dan kegiatan ekonomi pun mengalami penurunan.

Meski berbagai upaya perbaikan ekonomi telah dilakukan, pendapatan perintah tetap menurun karena saat itu Indonesia tidak memiliki ekspor kecuali hasil perkebunan. Selain itu, adanya pemberontakan dan gerakan separatis di berbagai daerah di Indonesia dan tidak stabilnya situasi politik dalam negeri mengakibatkan pengeluaran pemerintah untuk operasi-operasi keamanan makin meningkat.

3. Perkembangan Ekonomi pada Masa Orde Baru

Pada masa Orde Baru, program ekonomi pemerintah lebih banyak tertuju kepada kepada upaya penyelamatan ekonomi nasional terutama upaya mengatasi inflasi, penyelamatan keuangan negara, dan pengamanan kebutuhan

pokok rakyat. Dalam melaksanakan program ekonomi, pemerintah menetapkan kebijakan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang. Program tersebut dapat terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat. Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru? Mari mencari jawaban dengan mengerjakan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri atas 3-4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi tentang perkembangan ekonomi Indonesia pada Masa Orde Baru!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

No	Program Ekonomi	Hasil
1	Program Jangka Pendek	
2	Program Jangka Panjang	

4. Tulis hari/tanggal dan identitas (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok di atas, kamu dapat mengetahui upaya pemerintah memperbaiki keadaan ekonomi pada masa Orde Baru. Untuk menambah pengetahuan tentang perkembangan ekonomi Indonesia pada saat itu, kamu dapat membaca uraian berikut.

a. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Pada awal tahun 1966, tingkat inflasi mencapai 650%. Maka, pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan dengan segera, tetapi harus melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Stabilisasi yang dimaksud adalah pengendalian inflasi supaya harga-harga tidak melonjak terus secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap prasarana-prasarana dan alat-alat produksi yang banyak mengalami kerusakan.

Stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi yang dilakukan membawa hasil yang cukup baik. Tingkat inflasi yang semula mencapai 650% berhasil ditekan menjadi 120% pada tahun 1967. Keadaan ekonomi Indonesia terus membaik, hingga pada tahun 1969, pemerintah siap melaksanakan program jangka panjang.

b. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah Orde Baru diwujudkan dengan pelaksanaan rencana pembangunan jangka panjang (25 tahun). Pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan yang disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun).

1). Pelita I (1 April 1969-1 Maret 1974)

Sasaran yang hendak dicapai adalah pangan, sandang, perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Pelita I lebih menitikberatkan pada sektor pertanian.

Pelaksanaan Pelita I telah membawa hasil yang cukup menggembirakan, antara lain produksi beras telah meningkat dari 11,32 juta ton menjadi 14 juta ton; pertumbuhan ekonomi dari rata-rata 3% menjadi 6,7% per tahun; pendapatan rata-rata penduduk (pendapatan per kapita) dari 80 dolar Amerika dapat ditingkatkan menjadi 170 dolar Amerika. Tingkat inflasi dapat ditekan menjadi 47,8% pada akhir Pelita I (1973/1974).

2). Pelita II (1 April 1974 - 31 Maret 1979)

Sasaran yang hendak dicapai pada masa ini adalah pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, menyejahterakan rakyat, dan memperluas lapangan kerja. Pelita II berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi rata-rata penduduk 7% setahun. Tingkat inflasi berhasil ditekan hingga 9,5%. Pada sektor pertanian, telah dilakukan perbaikan dan pembangunan jaringan irigasi baru.

3). Pelita III (1 April 1979-31 Maret 1984)

Pelita III lebih menekankan pada Trilogi Pembangunan yang bertujuan terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Arah dan kebijaksanaan ekonominya adalah pembangunan pada segala bidang. Pedoman pembangunan nasionalnya adalah *Trilogi Pembangunan* dan *Delapan Jalur Pemerataan*. Inti dari kedua pedoman tersebut adalah kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat dalam suasana politik dan ekonomi yang stabil.

Pelita III ini menitikberatkan pada sektor pertanian menuju swasembada pangan, serta meningkatkan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Produksi beras diperkirakan mencapai 20,6 juta ton pada tahun 1983.

Wawasan



Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan

Trilogi pembangunan terdiri dari:

1. Stabilitas nasional yang dinamis
2. Pertumbuhan ekonomi tinggi, dan
3. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya

Delapan Jalur Pemerataan:

1. Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat banyak, khususnya pangan, sandang, dan papan (perumahan)
2. Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan keselamatan
3. Pemerataan pembagian pendapatan
4. Pemerataan kesempatan kerja
5. Pemerataan kesempatan berusaha
6. Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembagunan khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita
7. Pemerataan penyebaran pembangunan di wilayah tanah air
8. Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan

4). Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989)

Pelita IV menitikberatkan pada sektor pertanian untuk melanjutkan usaha menuju swasembada pangan, serta meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan. Hasil yang dicapai pada Pelita IV di antaranya adalah swasembada pangan dengan produksi beras mencapai 25,8 juta ton pada tahun 1984. Kesuksesan ini mendapatkan penghargaan dari FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia) pada tahun 1985.

5). Pelita V(1 April 1989 - 31 Maret 1994)

Pelita V menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri untuk menetapkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian lainnya; dan sektor industri khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, industri yang banyak menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, serta industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri. Pelita V adalah periode terakhir dari pembangunan jangka panjang tahap pertama. Lalu, dilanjutkan pembangunan jangka panjang tahap kedua.

6). Pelita VI

Pelita VI merupakan awal pembangunan jangka panjang tahap kedua. Pelita VI lebih menitikberatkan pada sektor ekonomi, industri, pertanian, serta pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukungnya. Direncanakan, Pelita VI dilaksanakan mulai tanggal 1 April 1994 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 1999. Namun, pada tahun 1997 Indonesia dilanda krisis keuangan yang berlanjut menjadi krisis ekonomi dan akhirnya menjadi krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Akibatnya, Pelita VI tidak bisa dilanjutkan sesuai dengan yang direncanakan.

4. Perkembangan Ekonomi pada Masa Reformasi

Pada tahun 1997, Indonesia dilanda krisis keuangan dan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah dari Rp2.500,00 pada tahun 1997 menjadi Rp15.000,00 pada bulan Juni 1998. Melemahnya nilai tukar rupiah memicu terjadinya krisis ekonomi. Banyak perusahaan dalam negeri yang melakukan pinjaman luar negeri dalam dolar Amerika kesulitan membayar pinjaman karena nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika lemah. Angka pemutusan kerja meningkat disebabkan banyak

perusahaan yang melakukan penghematan atau menghentikan kegiatan usaha (bangkrut). Angka kemiskinan bertambah, harga-harga kebutuhan pokok naik tidak terkendali, dan biaya hidup makin tinggi.

Bagaimanakah perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi? Apa upaya yang dilakukan pemerintah pada masa Reformasi untuk mengatasi krisis ekonomi? Untuk mengetahuinya, mari mengerjakan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok yang anggotanya terdiri atas 3-4 orang!
2. Carilah di internet atau membaca buku di perpustakaan terkait materi tentang perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kamu peroleh!

No	Periode Kepemimpinan	Kondisi Ekonomi	Kebijakan Mengatasi Krisis Ekonomi
1	B.J. Habibie		
2	KH. Abdurrahman Wahid		
3	Megawati Soekarnoputri		
4	Soesilo Bambang Yudhoyono		

4. Tulis hari/tanggal dan identitas (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

Setelah mengerjakan kegiatan di atas, kamu dapat mengetahui bahwa pada masa Reformasi, negara kita tengah menghadapi krisis ekonomi. Upaya mengatasi krisis ekonomi terus dilakukan pada beberapa periode kepemimpinan era Reformasi.

a. Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pada masa ini, proses pemulihan ekonomi dilaksanakan dengan langkah-langkah antara lain sebagai berikut.

- 1). Menjalin kerja sama dengan *International Moneter Fund-IMF* (Dana Moneter Internasional) untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi.
- 2). Menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurusi perekonomian.
- 3). Melikuidasi beberapa bank yang bermasalah.
- 4). Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika hingga di bawah Rp10.000,00.
- 5). Membentuk lembaga pemantau dan penyelesaian masalah utang luar negeri.

Upaya-upaya menyelesaikan krisis keuangan dan perbaikan ekonomi yang dilakukan berhasil menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, yaitu Rp6.500,00 per dolar Amerika pada akhir masa jabatan Habibie. Namun, hal tersebut belum mampu mengatasi krisis ekonomi.

b. Masa Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid

Pada masa ini, kondisi ekonomi Indonesia mulai menunjukkan adanya perbaikan dan kondisi keuangan sudah mulai stabil. Namun, keadaan kembali merosot. Pada bulan April 2001, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah hingga mencapai Rp12.000,00. Melemahnya nilai tukar rupiah tersebut berdampak negatif terhadap perekonomian nasional dan menghambat usaha pemulihan ekonomi.

c. Masa Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri

Pada masa ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berhasil distabilkan. Namun, pertumbuhan ekonomi masih tergolong rendah yang disebabkan kurang menariknya perekonomian Indonesia bagi investor dan karena tingginya suku bunga deposito. Adapun kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan ekonomi antara lain sebagai berikut.

- 1). Meminta penundaan pembayaran utang sebesar US\$ 5,8 miliar.
- 2). Mengalokasikan pembayaran utang luar negeri sebesar Rp 116,3 triliun.
- 3). Kebijakan privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Wawasan



Privatisasi BUMN

Privatisasi adalah menjual perusahaan negara di dalam periode krisis dengan tujuan melindungi perusahaan negara dari intervensi kekuatan-kekuatan politik dan mengurangi beban negara. Hasil penjualan itu berhasil menaikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,1%. Namun, kebijakan ini memicu banyak kontroversi karena BUMN yang diprivatisasi dijual ke perusahaan asing.

d. Masa Pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik pada masa kepemimpinan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono. Hal ini terlihat dari rata-rata pertumbuhan ekonomi yang berkisar pada 5% sampai 6% per tahun serta kemampuan ekonomi Indonesia yang bertahan dari pengaruh krisis ekonomi dan finansial yang terjadi di zona Eropa sepanjang tahun 2008 hingga 2009. Dalam menyelenggarakan perekonomian negara, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut.

1). Mengurangi Subsidi Bahan Bakar Minyak

Melonjaknya harga minyak dunia menimbulkan kekhawatiran akan membebani Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN). Oleh karena itu, ditetapkanlah kebijakan pengurangan subsidi BBM agar tidak membebani APBN. Anggaran subsidi BBM kemudian dialihkan ke subsidi sektor pendidikan dan kesehatan, serta bidang-bidang yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pengurangan subsidi BBM berakibat pada kenaikan harga BBM.

2). Pemberian Bantuan Langsung Tunai

Program BLT diselenggarakan sebagai respons kenaikan BBM. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.

3). Pengurangan Utang Luar Negeri

Dalam rangka mengurangi utang luar negeri, pada tahun 2006, pemerintah Indonesia melunasi sisa utang ke IMF sebesar 3,1 miliar dolar Amerika. Dengan pelunasan utang ini, Indonesia sudah tidak lagi berkewajiban mengikuti syarat-syarat IMF yang dapat memengaruhi kebijakan ekonomi nasional.

D. Perkembangan Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa karena tidak ada satu bangsa pun yang mampu mencapai kemajuan tanpa meletakkan pendidikan sebagai dasar utama pembangunan. Setiap bangsa yang ingin mencapai kemajuan perlu mempersiapkan sumber daya manusia terlebih dahulu. Sejak awal Kemerdekaan, pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik karena pada setiap periode pemerintahan, bidang pendidikan selalu mendapat perhatian dari pemerintah. Bagaimanakah perkembangan pendidikan di Indonesia sejak awal Kemerdekaan hingga masa Reformasi? Untuk mengetahui perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa-masa tersebut, pelajarilah uraian berikut ini!

1. Perkembangan Pendidikan pada Awal Kemerdekaan

Pada zaman penjajahan, kesempatan memperoleh pendidikan bagi anak-anak Indonesia sangat terbatas. Dari sejumlah anak-anak usia sekolah, hanya sebagian kecil saja yang sempat menikmati sekolah. Akibatnya, sebagian besar penduduk Indonesia masih buta huruf. Oleh karena itu, segera setelah Proklamasi Kemerdekaan, pemerintah mengangkat Ki Hajar Dewantara sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (PP dan K). Ki Hajar Dewantara menjabat jabatan ini hanya selama 3 bulan. Kemudian, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mr. T.S.G. Mulia yang hanya menjabat selama 5 bulan. Selanjutnya, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mohammad Syafei. Kemudian, ia digantikan oleh Mr. Suwandi.

Pada masa jabatan Mr. Suwandi, dibentuk Panitia Penyelidik Pengajaran Republik Indonesia yang bertugas untuk meneliti dan merumuskan masalah pengajaran setelah Kemerdekaan. Setelah menyelesaikan tugasnya, panitia ini menyampaikan saran-saran kepada pemerintah. Kemudian, disusunlah dasar struktur dan sistem pendidikan di Indonesia. Tujuan umum pendidikan di Indonesia merdeka adalah mendidik anak-anak menjadi warga negara yang berguna, yang diharapkan kelak dapat memberikan pengetahuannya kepada negara. Dengan kata lain, tujuan pendidikan pada masa itu lebih menekankan pada penanaman semangat patriotisme.

Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu: pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pada akhir tahun 1949, tercatat sejumlah 24.775 buah sekolah rendah di seluruh Indonesia. Untuk pendidikan tinggi, sudah ada sekolah tinggi dan akademi di beberapa kota seperti Jakarta, Klaten, Solo dan Yogyakarta. Selain itu, ada pula universitas seperti Universitas Gajah Mada.

2. Perkembangan Pendidikan pada Masa Demokrasi Liberal

Pada tahun 1950, diadakan pengalihan masalah pendidikan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS (Republik Indonesia Serikat). Kemudian, disusunlah suatu konsepsi pendidikan yang dititikberatkan kepada spesialisasi sebab menurut Menteri Pendidikan pada saat itu, bangsa Indonesia sangat tertinggal dalam pengetahuan teknik yang sangat dibutuhkan oleh dunia modern. Menurut garis besar konsepsi tersebut, pendidikan umum dan pendidikan teknik dilaksanakan dengan perbandingan 3 banding 1. Maksudnya, setiap ada 3 sekolah umum, diadakan 1 sekolah teknik. Setiap lulusan sekolah dasar diperbolehkan melanjutkan ke sekolah teknik menengah (3 tahun), kemudian melanjutkan ke sekolah teknik atas (3 tahun). Setelah lulus sekolah teknik menengah dan sekolah teknik atas, diharapkan siswa dapat mengerjakan suatu bidang tertentu.

Selain itu, karena Indonesia merupakan negara kepulauan, di beberapa kota seperti Surabaya, Makassar, Ambon, Manado, Padang, dan Palembang diadakan Akademi Pelayaran, Akademi Oseanografi, dan Akademi Research Laut. Tenaga pengajarnya didatangkan dari luar negeri seperti Inggris, Amerika Serikat, dan Prancis.

Pada masa Demokrasi Liberal, didirikan beberapa universitas baru di antaranya adalah Universitas Hasanuddin di Makassar, Universitas Andalas di Padang, Universitas Padjajaran di Bandung, dan Universitas Sumatra Utara di Medan.

3. Perkembangan Pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin

Pada tahun 1950-an, murid-murid sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas jumlahnya banyak sekali dan semuanya mengharapkan menjadi mahasiswa. Murid-murid ini adalah hasil pertama dari sistem pendidikan setelah Kemerdekaan. Supaya mereka dapat melanjutkan pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mendirikan universitas baru di setiap ibu kota provinsi dan menambah jumlah fakultas di universitas-universitas yang sudah ada.

Selain itu, didirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk murid-murid lulusan pesantren yang beragama Islam. Adapun untuk murid-murid yang beragama Kristen Protestan dan Katholik didirikan sekolah Tinggi Theologia dan seminari-seminari. Selanjutnya, didirikan pula perguruan tinggi-perguruan tinggi Islam, Kristen dan Katholik, seperti Universitas Islam Indonesia, Universitas Kristen Indonesia serta Universitas Katholik Atmajaya. Tercatat pada tahun 1961 telah berdiri sebanyak 181 buah perguruan tinggi.

4. Perkembangan Pendidikan pada Masa Orde Baru

Pokok-pokok penting kebijakan pada bidang pendidikan di masa Orde Baru di antaranya diarahkan untuk menciptakan kesempatan belajar yang lebih luas dan diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Khususnya pendidikan tinggi diarahkan pada sasaran pembinaan mahasiswa yang mampu menjawab tantangan modernisasi. Oleh karena itu, dikembangkanlah sistem pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan kesempatan dan kualifikasi bagi jenis-jenis lapangan kerja yang diperlukan oleh pembangunan nasional.

Pada masa Orde Baru, dimunculkan sebuah konsepsi pendidikan yang dikenal dengan sekolah pembangunan. Konsep ini diajukan oleh Mashuri S.H selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (P & K). Dalam konsepsi sekolah pembangunan, para siswa dikenalkan kepada jenis-jenis dan lapangan serta lingkungan kerja. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat melihat kemungkinan untuk memberikan jasa melalui karyanya. Anak-anak didik tidak hanya diberi pelajaran teori, tetapi juga diperkenalkan kepada sejumlah pekerjaan yang kira-kira dapat mereka lakukan. Dengan cara itu, mereka akan dapat menyalurkan bakatnya masing-masing sekaligus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang akan mereka hadapi.

Adapun untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, pemerintah melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar. Adanya Instruksi Presiden ini membuat jumlah sekolah dasar meningkat pesat. Tercatat pada periode 1993/1994 hampir 150.000 unit SD Inpres telah dibangun. Selain melaksanakan Inpres Pendidikan Dasar, pemerintah juga melaksanakan program Pemberantasan Buta Huruf yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 1978, Program Wajib Belajar yang dimulai pada tanggal 2 Mei 1984, dan program Gerakan Orang Tua Asuh (GNOTA).

5. Perkembangan Pendidikan pada Masa Reformasi

Pemerintah pada masa Reformasi menjalankan amanat UUD 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Selain itu, pemerintah

juga memberikan ruang yang cukup luas bagi perumusan kebijakan-kebijakan pendidikan baru yang bersifat reformatif dan revolusioner. Hal ini dapat dilihat dari ditetapkannya UU No 22 Tahun 1999 yang mengubah sistem pendidikan Indonesia menjadi sektor pembangunan yang didesentralisasikan, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggantikan UU No 2 Tahun 1989 yang mendefenisikan ulang pengertian pendidikan menjadi usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah pada masa Reformasi juga melakukan beberapa kali perubahan kurikulum. Perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pada pelaksanaan kurikulum ini, siswa dituntut untuk aktif untuk memperoleh informasi. Guru bertugas sebagai fasilitator untuk memperoleh informasi. KBK berupaya untuk menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.

b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Secara umum, KTSP tidak jauh berbeda dengan KBK, namun perbedaan yang menonjol terletak pada kewenangan dalam penyusunannya, yaitu mengacu pada desentralisasi sistem pendidikan. Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan sekolah dalam hal ini guru, dituntut untuk mampu mengembangkan dalam bentuk silabus dan penilaianya sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya.

c. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada keaktifan siswa untuk mendapatkan pengalaman personal melalui observasi (pengamatan), bertanya, menalar, menyimpulkan, dan mengomunikasikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

E. Perkembangan Budaya

. Perkembangan budaya sebenarnya sudah terjadi sejak Indonesia belum merdeka. Banyak seniman yang melakukan perjuangan dengan menggunakan karya seninya, seperti lukisan, puisi, prosa. Misalnya, Raden Saleh melakukan kritik terhadap penjajah Belanda dengan menggunakan media seni lukis. Lukisan yang dibuat oleh Raden Saleh menggambarkan suatu penderitaan rakyat Indonesia dan juga kekejaman dari penjajah Belanda.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, perkembangan budaya yang menonjol adalah seni sastra dan lukis. Banyak sastrawan yang muncul saat itu, seperti Ismail Marzuki, C. Simanjuntak, Chairil Anwar, dan Idrus. Adapun seniman lukis yang muncul adalah Basuki Abdullah, Affandi, dan Usman Ismail. Mereka muncul dengan karya-karya yang menggambarkan kemerdekaan Indonesia serta kejayaan bangsa Indonesia di masa depan.

Memasuki masa Orde Baru, pengembangan budaya dan seni diarahkan kepada usaha-usaha yang dapat memperkuat kepribadian sosial, kebanggaan, serta kesatuan nasional. Untuk itu, dilakukan peningkatan pembinaan dan pengembangan seni secara luas yang melalui sekolah, kursus seni, organisasi seni, dan wadah-wadah kegiatan seni lainnya di masyarakat.

Selain itu, dilakukan pula usaha pengamanan seni yang bertujuan menjamin dan meneruskan warisan budaya dan seni. Usaha itu antara lain mencakup usaha inventarisasi, dokumentasi, dan penelitian warisan budaya nasional, pembinaan dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala. Dalam rangka pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala, dilakukan rehabilitasi dan perluasan museum.

Pada masa Reformasi, usaha pelestarian budaya Indonesia terus dilakukan, di antaranya dengan mendaftarkan budaya-budaya asli Indonesia ke UNESCO agar tidak diklaim oleh pihak-pihak lain.

Rangkuman

1. Laju pertumbuhan penduduk bervariasi antara satu negara dan negara lainnya. Indonesia termasuk negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang sedang.
2. Pertumbuhan penduduk dapat membawa dampak positif antara lain:
 - a. tersedianya tenaga kerja
 - b. berkembangnya jumlah dan jenis usaha lokal
 - c. meningkatnya investasi atau penanaman modal
 - d. meningkatnya inovasi untuk memenuhi kebutuhan hidup
3. Pertumbuhan penduduk dapat membawa dampak negatif antara lain:
 - a. meningkatnya angka pengangguran
 - b. meningkatnya angka kriminal
 - c. meningkatnya angka kemiskinan
 - d. berkurangnya lahan untuk pertanian dan permukiman
 - e. makin banyaknya sampah atau limbah serta polusi
 - f. ketersediaan pangan makin berkurang
 - g. kesehatan masyarakat makin menurun
 - h. berkembangnya permukiman tidak layak huni
4. Pada awal Kemerdekaan, situasi politik Indonesia masih mencari bentuknya. Hal ini ditandai dengan pembentukan struktur pemerintahan, perubahan bentuk negara menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS), serta perubahan bentuk negara kembali menjadi negara kesatuan.
5. Perubahan-perubahan politik yang terjadi pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin antara lain seperti berikut.
 - a. Pergantian Kabinet pada masa Demokrasi Liberal yang terjadi dalam waktu relatif singkat.
 - b. Perubahan sistem Kabinet Parlementer menjadi sistem Kabinet Presidensial.

6. Pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah melakukan beberapa perubahan sistem politik di antaranya:
 - a. penyederhanaan partai politik
 - b. pelaksanaan peran ganda (Dwifungsi) ABRI
7. Pada masa Reformasi, pemerintah melakukan reformasi pada bidang politik di antaranya:
 - a. reformasi di bidang ideologi negara dan konstitusi
 - b. pemberdayaan DPR, MPR, DPRD
 - c. reformasi lembaga kepresidenan dan kabinet
 - d. penghapusan peran ganda (Dwifungsi) ABRI secara bertahap
8. Pada awal Kemerdekaan, keadaan ekonomi bangsa Indonesia masih belum stabil. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah ekonomi yang terjadi saat itu. Misalnya, inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) dan blokade laut yang dilakukan Belanda.
9. Pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, perekonomian Indonesia masih menghadapi berbagai masalah ekonomi, seperti beban ekonomi dan keuangan yang harus ditanggung oleh Indonesia sebagaimana yang disepakati dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), defisit keuangan, serta upaya mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional yang tersendat-sendat.
10. Pada masa Orde Baru, ekonomi Indonesia berkembang pesat. Perkembangan ini berhasil dilakukan salah satunya karena didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas politik dan keamanan negara.
11. Pada masa Reformasi, Indonesia tengah menghadapi krisis ekonomi. Upaya mengatasi krisis yang dilakukan pada beberapa periode pemerintahan di masa Reformasi berhasil membuat ekonomi Indonesia menjadi kembali stabil.
12. Upaya pengembangan pendidikan di Indonesia sudah dilakukan sejak Indonesia merdeka hingga saat ini (masa Reformasi). Usaha-usaha tersebut antara lain seperti berikut.
 - a. Pembentukan Panitia Penyelidik Pengajaran Republik Indonesia.
 - b. Penyusunan konsepsi pendidikan yang dititikberatkan kepada spesialisasi pengetahuan teknik yang sangat dibutuhkan oleh dunia modern.

- c. Pendirian universitas baru di setiap ibu kota provinsi dan menambah jumlah fakultas di universitas-universitas yang ada untuk memberikan kesempatan anak didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
 - d. Dimunculkannya sebuah konsepsi pendidikan yang dikenal dengan sekolah pembangunan.
 - e. Memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara dan perubahan kurikulum.
13. Dalam rangka melestarikan budaya nasional Indonesia, pemerintah melakukan usaha pengamanan budaya dan seni melalui inventarisasi, dokumentasi, dan penelitian warisan budaya nasional, pembinaan dan pemeliharaan peninggalan-peninggalan purbakala, serta mendaftarkan budaya nasional Indonesia ke UNESCO.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Kebijaksanaan kependudukan yang sering ditempuh oleh negara-negara berkembang pada umumnya adalah
 - a. menghambat kecepatan pertumbuhan penduduk
 - b. melaksanakan urbanisasi
 - c. menghapus kemelaratan
 - d. pembangunan di segala bidang
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1). perbedaan kebutuhan dan kepentingan setiap penduduk
 - 2). adanya pertumbuhan penduduk
 - 3). adanya perbedaan kondisi antarwilayah
 - 4). penyebaran penduduk yang tidak merata
 - 5). kondisi struktur penduduk yang kurang menguntungkanDari lima pernyataan di atas, yang merupakan sumber masalah kependudukan yang diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk adalah
 - a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3) dan 4)
 - d. 4) dan 5)
3. Tujuan diberlakukannya sistem ekonomi Gerakan Benteng adalah
 - a. memajukan perusahaan daerah
 - b. memberikan kredit lunak untuk para pengusaha pribumi
 - c. melindungi pengusaha pribumi dari persaingan dengan pengusaha nonpribumi
 - d. memberikan fasilitas bea ekspor bagi pengusaha nonpribumi
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1). Diperkenalkan oleh Menteri Perekonomian Iskaq Cokroadisuryo pada masa Kabinet Ali Sastroamijoyo I tahun 1954.

- 2). Bentuk kerja sama ekonomi antara pengusaha pribumi dan nonpribumi.
- 3). Menekankan pada kebijakan Indonesianisasi yang mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha-pengusaha swasta nasional pribumi.

Sistem ekonomi yang sesuai dengan pernyataan tersebut, ialah

- a. sistem ekonomi Gerakan Benteng
- b. sistem ekonomi Rencana Soemitro
- c. sistem ekonomi Ali-Baba
- d. sistem ekonomi Gunting Syafruddin

5. Perhatikan beberapa perguruan tinggi berikut!

- a). Universitas Gadjah Mada
- b). Universitas Andalas
- c). Universitas Padjajaran
- d). Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- e). Universitas Kristen Indonesia
- f). Akademi Pelayaran

Dari beberapa perguruan tinggi di atas, perguruan tinggi yang didirikan pada masa awal kemerdekaan adalah

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3) dan (4)
- d. (5) dan (6)

B. Esai

1. Pasca penyerahan kedaulatan, keadaan ekonomi di Indonesia makin memburuk. Mengapa demikian? Jelaskan menurut pendapatmu!
2. Apa dampak positif dan dampak negatif sistem multipartai yang diterapkan di Indonesia?
3. Apa hubungan antara Dekrit Presiden 1959 dengan berakhirnya masa Demokrasi Liberal?
4. Apa tujuan pemerintah Orde Baru melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar?
5. Mengapa usaha inventarisasi, dokumentasi, dan penelitian warisan budaya nasional perlu dilakukan?

Refleksi

Bangsa Indonesia dalam upayanya untuk menjadi negara maju telah mengalami perkembangan dalam bidang kependudukan, ekonomi, sosial budaya, dan politik. Upaya pengembangan pada bidang-bidang tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, sebagai seorang pelajar, seharusnya kamu bersyukur dan dapat belajar lebih giat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia di masa depan.

Tema III

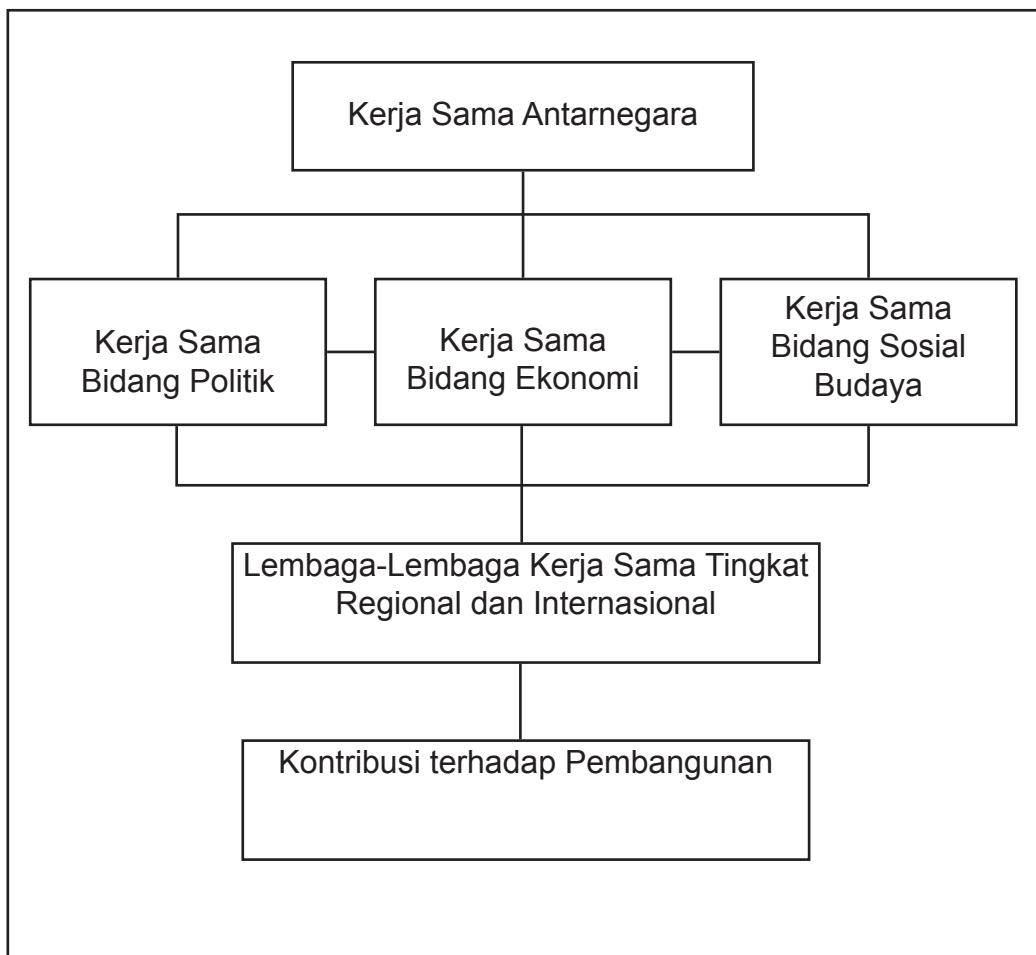
Kerja Sama Antarnegara



Tema III

Kerja Sama Antarnegara

Peta Konsep



Prawacana

Sebagai manusia, kita tidak dapat hidup sendirian. Bayangkan seandainya kamu hidup sendiri tanpa orang tua, saudara-saudara, dan teman-teman. Apa yang kamu rasakan? Demikian pula dalam kehidupan bernegara. Sebuah negara tidak mungkin hidup menyendiri. Negara perlu membuka diri dan menjalin hubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Tidak ada satu pun bangsa di dunia yang mampu memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri. Tuhan telah menjadikan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Tiap suku dan bangsa mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan inilah yang menjadikan manusia melengkapi satu sama lain.

Dalam hidup bernegara, perlu adanya kerja sama yang saling menguntungkan dan saling menghargai. Oleh karena itu, bangsa Indonesia menjalin kerja sama dengan bangsa-bangsa lain. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, di antaranya bidang ekonomi, politik, pertahanan-keamanan, dan sosial-budaya.

Dalam menjalin kerja sama antarnegara, Indonesia selalu mempertimbangkan tujuan nasional dan kepentingan dalam negeri. Tujuannya agar kerja sama itu memberi manfaat bagi bangsa Indonesia dan mendukung upaya Indonesia untuk berkembang menjadi negara maju. Manfaat apa saja yang diperoleh Indonesia dari kerja sama antarnegara? Bagaimana peran serta bangsa Indonesia dalam kerja sama tersebut? Pada bagian ini, kamu akan mempelajari kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain di dunia.

A. Kerja Sama Bidang Politik

1. Tujuan dan Prinsip Kerja Sama Bidang Politik

a. Tujuan Kerja Sama Bidang Politik

Keadaan dunia yang makin lama makin maju dan keberhasilan pembangunan dalam negeri menyebabkan interaksi Indonesia dengan negara-negara lain di dunia makin meningkat. Hal ini ditandai dengan terbentuknya kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara lain dalam berbagai bidang, termasuk bidang politik. Dalam menyelenggarakan kerja sama politik, Indonesia memiliki tujuan-tujuan yang terkandung pada Pembukaan UUD 1945. Untuk mengetahui tujuan-tujuan tersebut, mari lakukan kegiatan berikut!



Aktivitas Individu

1. Amati potongan teks Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berikut ini!

“.... melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...

2. Temukan tujuan kerja sama politik luar negeri Indonesia yang terkandung dalam potongan teks Pembukaan UUD 1945!
3. Tulis hasilnya pada selembar kertas!

Apakah kamu sudah melakukan kegiatan di atas? Melalui kegiatan ini, kamu mengetahui tujuan pokok kerja sama politik luar negeri Indonesia, yaitu mempertahankan kemerdekaan, mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur, serta menjaga perdamaian dunia. Tujuan pokok kerja sama politik luar negeri itu merupakan pencerminan dari tujuan nasional Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu seperti berikut.

- 1). Mempertahankan kemerdekaan, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

- 2). Memajukan kesejahteraan umum.
- 3). Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4). Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, berbagai upaya melalui kerja sama politik antarnegara telah dilakukan, di antaranya pemulihian citra Indonesia di mata masyarakat internasional, melakukan perjanjian dan kesepakatan dengan negara lain dalam rangka memelihara kedaulatan dan keutuhan bangsa, serta penyelesaian sengketa secara damai melalui jalur diplomasi. Selain itu, melalui kerja sama politik, Indonesia juga berupaya memberikan perlindungan terhadap warganya yang berada di luar negeri.

b. Prinsip Kerja Sama Bidang Politik

Pada masa awal Kemerdekaan, belum ada pengakuan internasional secara luas atas kemerdekaan Indonesia. Belanda tidak mengakui kemerdekaan itu dan berupaya kembali menjajah Indonesia. Pada saat yang sama, Indonesia juga menghadapi kenyataan sejarah, yaitu munculnya dua kekuatan besar di dunia. Satu pihak Blok Barat (Amerika Serikat) dan di pihak lain Blok Timur (Uni Soviet) yang saling berseteru dan memperebutkan dukungan dari negara-negara lain.

Kenyataan ini sangat berpengaruh terhadap usaha-usaha bangsa Indonesia menggalang dukungan internasional demi mempertahankan kemerdekaan. Untuk memperoleh dukungan internasional, Indonesia dihadapkan kepada dua pilihan, yaitu berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur. Bagaimanakah sikap politik Indonesia terhadap dua pilihan tersebut? Untuk mengetahuinya, mari melakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3 - 4 orang!
2. Amatilah pernyataan Mohammad Hatta yang menegaskan sikap politik Indonesia mengenai pilihan untuk berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur!

“... tetapi mestikah bangsa Indonesia jang memperdjoangkan kemerdekaan bangsa dan negara kita, hanja harus memilih pro Rusia atau pro Amerika? Apakah tak ada pendirian jang lain jang harus kita ambil dalam mengedjar tjita-tjita kita”

“Pemerintah berpendapat bahwa pendirian jang harus kita ambil ialah supaja kita djangan menjadi objek dalam pertarungan politik internasional, melainkan kita harus tetap mendjadi subjek jang berhak menentukan sikap kita sendiri, berhak memperdjoangkan tudjuhan kita sendiri, jaitu Indonesia Merdeka seluruhnya.”

3. Berdasarkan pernyataan di atas, diskusikan dengan anggota kelompokmu, bagaimanakah sikap politik bangsa Indonesia mengenai pilihan untuk berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur.
4. Mengapa demikian? Berilah alasan!
5. Tulis kesimpulan hasil diskusi!
6. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok, kamu memperoleh simpulan mengenai sikap bangsa Indonesia terhadap pilihan untuk berpihak kepada Blok Barat atau Blok Timur. Bangsa Indonesia berpendapat bahwa sikap yang diambil tidak boleh membuat negara terjebak dalam kepentingan Blok Barat atau Blok Timur. Bangsa Indonesia tidak mau menjadi sasaran dalam pertarungan politik antara dua blok tersebut. Bangsa Indonesia harus menjadi negara yang berhak menentukan sikapnya sendiri dan memperjuangkan tujuan sendiri, yaitu merdeka seutuhnya tanpa ada rongrongan dari negara lain. Perjuangan harus dilakukan atas dasar kepercayaan terhadap diri sendiri dan kemauan untuk berjuang dengan kemampuan sendiri melalui usaha menjalin hubungan baik dengan negara-negara lain di dunia.

Atas dasar pertimbangan ini, bangsa Indonesia memutuskan untuk tidak memihak kepada Blok Barat maupun Blok Timur sekaligus menentapkan prinsip bebas aktif sebagai prinsip politik luar negerinya. Apakah yang dimaksud bebas dan aktif tersebut? Bebas diartikan bangsa Indonesia tidak memihak pada kekuatan-kekuatan yang ingin berseteru dan tidak sesuai dengan nilai luhur bangsa. Aktif diartikan Indonesia tidak tinggal diam saja, tetapi aktif berperan dalam hubungan internasional dalam rangka mewujudkan ketertiban dunia.

2. Lembaga-Lembaga Kerja Sama Antarnegara Bidang Politik

Dalam menyelenggarakan kerja sama politik antarnegara, diperlukan lembaga politik internasional untuk mengatur kerja sama yang diselenggarakan. Lembaga tersebut berfungsi memberikan pertimbangan hukum dan etika sehingga negara-negara anggota lembaga bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Melalui lembaga politik internasional, Indonesia dapat berperan aktif memperjuangkan kepentingan nasional dan berperan aktif mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia. Tahukah kamu, apa saja lembaga kerja sama politik internasional? Agar kamu mengetahuinya, mari kerjakan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3 - 4 orang!
2. Amatilah gambar 3.2 berikut ini!



Sumber: <http://blog.kemlu.go.id> dan <http://www.kemlu.go.id/>

Gambar 3.1 Lambang ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

3. Carilah informasi dari buku-buku di perpustakaan sekolah, jaringan internet atau sumber lainnya tentang dua lembaga internasional yang terdapat pada Gambar 3.1!
4. Tulis informasi mengenai latar belakang pendirian dan manfaat organisasi tersebut bagi Indonesia!
5. Kumpulkan hasil kerja kelompokmu kepada guru untuk dinilai!

Sudahkah kamu mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah, kamu tentu mengetahui dua contoh lembaga kerja sama internasional, yaitu ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). ASEAN merupakan lembaga kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara, sedangkan PBB adalah lembaga kerja sama negara-negara seluruh dunia. Kedua lembaga tersebut dimanfaatkan oleh Indonesia sebagai sarana untuk berperan aktif dalam kerja sama politik internasional.

a. ASEAN sebagai Lembaga Kerja Sama Politik Regional

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di wilayah Asia Tenggara. Selain Indonesia, negara-negara lain yang berada di kawasan yang sama, di antaranya Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Thailand, Laos, Myanmar, Kamboja, dan Timor Leste.



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

Gambar 3.2 Peta Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

Jika dilihat dari letak geografis, Asia Tenggara merupakan kawasan yang sangat strategis karena letaknya berada di jalur perdagangan internasional. Hal tersebut menjadikan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi negara maju.

Sebagai negara bertetangga, negara-negara di kawasan Asia Tenggara senantiasa bahu-membahu melakukan kerja sama antarnegara. Berbagai bentuk kerja sama tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan setiap negara. Di samping itu, sudah selayaknya sebagai negara yang bertetangga untuk saling bantu, saling menghormati, dan hidup berdampingan antara yang satu dan lainnya.

Salah satu bentuk kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara adalah *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). ASEAN merupakan forum kerja sama regional Asia Tenggara. Dasar perwujudan ASEAN adalah persamaan latar belakang budaya, persamaan senasib sebagai negara yang pernah mengalami penjajahan bangsa-bangsa Barat. Hal tersebut akhirnya menimbulkan perasaan setia kawan yang kuat di kalangan bangsa-bangsa yang ada di kawasan Asia Tenggara.

Melalui forum kerja sama ini, negara-negara anggota ASEAN berkomitmen untuk saling menghormati terhadap kemerdekaan, wilayah kedaulatan negara, meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional, serta melakukan penyelesaian pertengkaran dan persengketaan secara damai.

b. PBB sebagai Lembaga Kerja Sama Politik Dunia

Perserikatan Bangsa-Bangsa atau biasa disingkat PBB merupakan lembaga internasional yang anggotanya hampir semua negara di dunia. Lembaga ini dibentuk untuk memfasilitasi dalam hukum internasional, pengembangan ekonomi, perlindungan sosial, hak asasi dan pencapaian perdamaian dunia.

PBB didirikan di San Fransisco pada tanggal 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks. Pada awalnya, PBB hanya beranggotakan 50 negara, kemudian keanggotaan PBB makin bertambah hingga berjumlah 193 negara pada tahun 2011. Hampir semua negara yang telah merdeka dan berdaulat mendaftarkan diri sebagai anggota PBB.

Indonesia resmi menjadi anggota PBB yang ke-60 setelah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda dalam Konferensi Meja Bundar. Sebagai anggota PBB, Indonesia memiliki perwakilan tetap untuk PBB di New York dan Genewa.

Tugas perwakilan tetap Indonesia di PBB adalah untuk mewakili seluruh kepentingan Indonesia di PBB seperti keamanan, hak asasi manusia, lingkungan hidup, kerja sama ekonomi, dan kepentingan lainnya.

Wawasan



Dewan Keamanan PBB

Dewan Keamanan adalah salah satu dari enam badan utama PBB. Dewan Keamanan diberikan mandat untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional.

Dewan Keamanan dapat mengambil langkah-langkah untuk memelihara atau memulihkan perdamaian dan keamanan internasional. Tindakan tersebut dapat berupa sanksi ekonomi atau sanksi lainnya yang tidak menggunakan kekuatan bersenjata. Namun, jika Dewan Keamanan menganggap bahwa langkah-langkah tersebut tidak memadai, Dewan Keamanan akan mengambil tindakan lain yang lebih tegas yang dapat dilaksanakan oleh angkatan udara, angkatan laut, atau angkatan darat yang mungkin diperlukan untuk memelihara atau memulihkan perdamaian dan keamanan internasional.

Indonesia telah terpilih sebanyak tiga kali sebagai anggota tidak tetap di Dewan Keamanan PBB. Indonesia pertama kali dipilih untuk periode 1974-1975. Indonesia kemudian dipilih kembali untuk kedua kali pada periode 1995-1996 dan untuk yang ketiga kali pada periode 2007-2008.

Sumber: id.m.wikipedia.org

3. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarbangsa Bidang Politik

Berdasarkan prinsip politik bebas aktif dan keinginan untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang didasari kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, bangsa Indonesia berperan aktif dalam berbagai kerja sama politik regional maupun internasional. Bagaimanakah bentuk peran aktif Indonesia dalam kerja sama politik tersebut? Mari temukan jawaban dengan melakukan kegiatan berikut!



1. Bacalah wacana berikut ini!

Palestina Ucapkan Terima Kasih atas Dukungan Rakyat Indonesia

Duta Besar Palestina untuk Indonesia Fariz Mehdawi mengucapkan rasa terima kasih atas dukungan masyarakat Indonesia terhadap negaranya yang mendapat serangan dari militer Israel.

Berbicara di kompleks istana kepresidenan Jakarta (14/7) Fariz menjelaskan, serangan Israel ke Jalur Gaza di Palestina telah menewaskan banyak warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak, pihaknya bekerja sama tidak hanya dengan Indonesia tetapi dengan banyak negara.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Indonesia Marty Natalegawa menjelaskan, Indonesia terus memperjuangkan upaya diplomasi untuk Palestina di forum-forum internasional. "Upaya diplomasi kita terus lanjutkan bahkan ditingkatkan. Pada sepanjang Jumat lalu di New York Amerika Serikat, pertemuan Gerakan Nonblok dan OKI diadakan atas inisiatif Indonesia. Pendek kata, diplomasi bekerja di New York dan di Jenewa. Termasuk penggelaran sidang khusus komisi HAM PBB", papar Marty.

Marty Natalegawa menambahkan bahwa pihaknya telah berbicara dengan Menteri Luar Negeri Palestina. Menanyakan apa yang bisa dibantu Indonesia. Termasuk penyaluran bantuan uang 1 juta dolar Amerika dan bantuan obat-obatan dari Indonesia untuk Palestina.

Sumber:www.pikiran-rakyat.com dengan pengubahan

2. Berdasarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 - Bagaimana peran aktif Indonesia dalam rangka turut menjaga ketertiban dan perdamaian dunia?
 - Apa hubungan antara prinsip politik luar negeri bebas aktif dengan dukungan yang diberikan oleh Indonesia kepada Palestina?

Dukungan Indonesia terhadap Palestina merupakan salah satu contoh peran aktif Indonesia dalam kerja sama politik internasional. Masih banyak peran aktif lainnya yang akan dijelaskan berikut ini.

a. Pemrakarsa dan Penyelenggara Konferensi Asia Afrika

Negara-negara di Asia dan Afrika memiliki latar belakang sejarah yang sama, yaitu sebagai bangsa yang pernah terjajah. Hal ini menimbulkan gagasan untuk menyatukan negara-negara Asia-Afrika sebagai bentuk solidaritas terhadap perjuangan bangsa-bangsa di kedua kawasan. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, diselenggarakanlah Konferensi Asia Afrika (KAA).

Pada tanggal 18–24 April 1955, Konferensi Asia Afrika dilaksanakan di Bandung. Dalam konferensi ini, Indonesia berperan sebagai pemrakarsa sekaligus penyelenggara. Konferensi Asia-Afrika dibuka secara resmi oleh Presiden Ir. Soekarno. Penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada tahun 1955 melahirkan semangat dan solidaritas negara-negara Asia-Afrika yang kemudian melahirkan Dasasila Bandung.

Wawasan



Dasasila Bandung

1. Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam Piagam PBB.
2. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
3. Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa besar maupun kecil.
4. Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal dalam negeri negara lain.
5. Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri sendiri secara sendirian atau secara kolektif yang sesuai dengan Piagam PBB.
6. Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar

dan tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.

7. Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekuasaan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik suatu negara.
8. Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrase atau penyelesaian hukum, ataupun lain-lain cara damai menurut pilihan pihak-pihak yang bersangkutan yang sesuai dengan Piagam PBB.
9. Memajukan kepentingan bersama dan kerja sama.
10. Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

b. Pendiri Gerakan Non-Blok

Organisasi Gerakan Non-Blok muncul di tengah persaingan dua kekuatan besar dunia, yaitu Blok Barat dan Blok Timur. Persaingan kedua blok terjadi pada masa Perang Dingin. Agar negara-negara berkembang tidak terkena pengaruh Blok Barat maupun Blok Timur, didirikan organisasi Gerakan Non-Blok.

Negara-negara anggota Gerakan Non-Blok adalah negara-negara yang tidak memihak pada Blok Barat maupun Blok Timur. Gerakan Non-Blok (GNB) didorong oleh semangat Dasasila Bandung. Gerakan ini diprakarsai oleh Ir. Soekarno (Indonesia), Joseph Bros Tito (Yugoslavia), Gamal Abdul Nasser (Mesir), Pandit Jawaharlal Nehru (India), dan Kwame Nkrumah (Ghana). Organisasi yang didirikan pada tanggal 1 September 1961 ini menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi I (KTT I) di Beograd, Yugoslavia pada tanggal 1–6 September 1961.

Sebagai salah satu pendiri Gerakan Non-Blok, Indonesia memiliki peran yang besar dalam organisasi ini. Indonesia pernah menjadi Ketua Gerakan Non-Blok pada tahun 1992–1995. Saat menjadi Ketua Gerakan Non-Blok, Indonesia banyak memberikan sumbangan nyata bagi perdamaian dunia, salah satunya adalah penyelesaian konflik Bosnia Herzegovina. Indonesia juga pernah menjadi tuan rumah penyelenggara KTT X GNB di Jakarta yang dihadiri oleh 106 negara.

c. Pendiri ASEAN

Pada tanggal 5–8 Agustus 1967, lima menteri luar negeri negara-negara di kawasan Asia Tenggara menyelenggarakan pertemuan di Bangkok, Thailand. Mereka adalah Adam Malik (Indonesia), S. Rajaratnam (Singapura), Narcisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Rajak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand). Dalam pertemuan ini, mereka menyepakati Deklarasi Bangkok yang salah satu isinya adalah membentuk sebuah organisasi kerja sama regional, yaitu ASEAN. Ikut sertanya Indonesia dalam penandatanganan Deklarasi Bangkok menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pendiri ASEAN.

Sebagai pendiri ASEAN, Indonesia memiliki peran yang cukup besar dalam ASEAN, khususnya dalam bidang politik. Peran tersebut terlihat pada beberapa fakta berikut ini.

- 1). Mengirim pasukan perdamaian PBB yang dikenal dengan Pasukan Garuda IV dan V untuk menyelesaikan konflik perang saudara di Vietnam pada tahun 1973 dan 1974.
- 2). Memfasilitasi usaha perdamaian antara pemerintah Filipina dan gerakan pembebasan Muslim Moro. Beberapa pertemuan antara keduanya berlangsung pada tahun 1974. Pemerintah Indonesia menginginkan agar pemerintah Filipina dapat menjamin kebebasan beragama, terutama bagi umat muslim dan dapat hidup berdampingan secara damai di Filipina.
- 3). Sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN I di Denpasar, Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976. KTT tersebut menghasilkan Deklarasi Kesepakatan ASEAN.
- 4). Indonesia aktif berperan dalam mendamaikan pihak-pihak yang bertikai di Kamboja dengan mengusulkan sebuah pertemuan informal di Jakarta atau *Jakarta Informal Meeting* pada tahun 1988. Pertemuan ini kemudian membuka jalan untuk memasuki konferensi perdamaian di Paris pada tahun 1989. Pada tahun 1992, Indonesia kembali mengirimkan pasukan penjaga perdamaian di Kamboja.
- 5). Indonesia merupakan penggasas Komunitas Keamanan ASEAN. Komunitas Keamanan ASEAN meliputi kerja sama pertahanan, kejahatan lintas negara, terorisme, separatisme, dan sebagainya.
- 6). Indonesia ikut mendorong negara-negara ASEAN agar lebih demokratis dan menghargai HAM. Indonesia gigih mendorong Myanmar agar lebih demokratis dan menghargai HAM rakyatnya.

d. Aktif dalam Kegiatan PBB

Sebagai anggota PBB, Indonesia terlibat dalam usaha perdamaian dunia. Keterlibatan Indonesia dalam misi perdamaian PBB dilakukan dengan mengirim Pasukan Garuda ke negara-negara yang dilanda konflik. Pasukan Garuda adalah Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain.



Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>

Gambar 3.3 Tentara Indonesia sedang melaksanakan misi perdamaian PBB

Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian sejak 1957. Pasukan Garuda telah dikirim ke negara-negara yang dilanda konflik seperti Konggo, Vietnam, Kamboja, Bosnia, Libanon.

e. Anggota Organisasi Konferensi Islam

OKI (Organisasi Konferensi Islam) merupakan organisasi yang dibentuk oleh negara-negara Islam pada tanggal 25 September 1969, di Rabat, Maroko. Anggota OKI adalah negara yang secara konstitusional Islam atau negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Sebagai negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, Indonesia menjadi anggota OKI pada tahun 1972. Indonesia memanfaatkan OKI sebagai forum perjuangan untuk menciptakan perdamaian dunia. Dengan berlandaskan politik luar negeri bebas aktif, Indonesia berusaha berperan sebagai pemersatu umat Islam sedunia dan berusaha ikut memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam. Keanggotaan Indonesia dalam OKI memberikan banyak kesempatan terciptanya jalinan kerja sama dengan negara lain.

Indonesia memiliki peran yang cukup kuat dalam OKI. Indonesia memiliki andil dalam penyelesaian sengketa antara Pakistan dan Bangladesh, penyelesaian masalah minoritas muslim Moro di Filipina, serta membantu perjuangan rakyat Palestina.

B. Kerja Sama Bidang Ekonomi

Kerja sama ekonomi antarnegara merupakan kerja sama yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan melibatkan negara lain. Kerja sama ekonomi antarnegara dapat berlangsung pada beberapa bidang, yaitu bidang perdagangan, bidang teknis, dan bidang keuangan. Kerja sama di bidang perdagangan contohnya kegiatan ekspor dan impor. Kerja sama di bidang teknis contohnya pengiriman tenaga ahli dari satu negara ke negara lain. Kerja sama bidang keuangan contohnya pinjaman luar negeri.

1. Tujuan Kerja Sama Antarnegara Bidang Ekonomi

Kerja sama ekonomi sangat penting dilakukan oleh setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Dalam rangka memajukan perekonomian dalam negeri, Indonesia memiliki tujuan tersendiri dalam menjalin kerja sama ekonomi dengan negara-negara lain. Apakah tujuan kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara lain? Mari menemukan jawaban dengan melakukan kegiatan ini.

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Bacalah wacana berikut ini!

Misi Dagang Sepuluh Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia ke Amerika Serikat

Sebanyak sepuluh perusahaan makanan dan minuman Indonesia akan melakukan misi dagang ke Amerika Serikat (AS) dan akan mengikuti acara *Indonesian Diaspora National Convention and Indo Fest USA* dan *Louisiana Food Service and Hospitality Expo* pada bulan Agustus 2014 di New Orleans, Amerika Serikat.

Hal ini diungkapkan oleh Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Kementerian Perdagangan, yang juga merupakan pimpinan delegasi misi dagang tersebut. Produk-produk yang akan dipromosikan antara lain kopi, makanan laut, tepung untuk membuat kue dan es krim, sambal, rendang siap saji, cokelat, premium *nougat*, kue kering, dan selai.

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Kementerian Perdagangan mengungkapkan, target utama misi dagang kali ini tidak hanya mendapatkan pembeli, tapi juga mencari distributor di Amerika Serikat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2013, produk makanan dan minuman Indonesia merupakan salah satu produk unggulan yang berkontribusi terhadap ekspor produk nonmigas Indonesia. Nilai ekspor produk ini ke seluruh dunia tercatat sebesar USD 4,63 miliar pada 2013. Amerika Serikat menempati peringkat pertama sebagai negara tujuan ekspor produk makanan dan minuman Indonesia pada tahun 2013. Ekspor Indonesia ke AS antara lain udang, kepiting, nanas, tuna, sirup, dan biskuit.

<http://www.kemendag.go.id>. dengan pengubahan

3. Selesai membaca, diskusikan hal-hal berikut bersama teman-teman satu kelompok!
 - Apa tujuan Indonesia melakukan misi dagang ke Amerika Serikat?
 - Apa hubungan misi dagang ke Amerika Serikat dan kerja sama ekonomi antarnegara?
 - Selain melakukan misi dagang, kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kerja sama ekonomi antarnegara?
4. Tulis kesimpulan hasil diskusi!
5. Presentasikan di depan kelas.

Mengirimkan misi dagang ke negara lain merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan dalam kerja sama ekonomi antarnegara. Kerja sama ekonomi antarnegara bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut!

a. Memperluas Daerah Pemasaran

Kegiatan ekonomi tidak hanya terjadi dalam batas wilayah antardesa, antarkota, antarprovinsi, atau antarpulau saja, melainkan juga terjadi antarnegara. Adanya kerja sama ekonomi antarnegara menyebabkan daerah pemasaran yang dapat dijangkau makin luas. Suatu negara tidak hanya dapat memasarkan hasil produksinya di dalam negeri melainkan juga sampai ke negara lain.

b. Mendorong Produktivitas Produksi dalam Negeri

Adanya kegiatan ekspor-impor dari satu negara ke negara lain menambah jumlah produk yang harus dihasilkan. Hal ini mendorong dunia usaha dalam negeri untuk melakukan penelitian dan pengembangan teknologi agar produksi dapat terus meningkat.

c. Mencukupi Kebutuhan dalam Negeri

Kebutuhan penduduk suatu negara bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sementara kemampuan pengadaan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut makin terbatas. Akibatnya, produk yang diperlukan tidak

dapat dihasilkan seluruhnya di dalam negeri, baik karena ketersediaan sumber daya alam yang terbatas atau karena kemampuan teknologi dan kualitas sumber daya manusia yang rendah.



Sumber: www.medanbisnisdaily.com

Gambar 3.4 Kegiatan bongkar muat produk ekspor impor

Agar kebutuhan penduduk terpenuhi, negara harus mengimpor produk-produk dari negara lain. Misalnya Jepang, negara ini terkenal dengan produk-produknya yang berteknologi canggih seperti mobil dan alat elektronik. Untuk menghasilkan produk-produk tersebut, Jepang sangat memerlukan bahan baku alam, tetapi bahan baku tersebut tidak dihasilkan di negaranya. Oleh karena itu, Jepang mengimpor barang-bahan baku alam dari negara-negara lain seperti Indonesia. Sebaliknya, Indonesia membutuhkan produk-produk berteknologi canggih, tetapi belum mampu sepenuhnya menghasilkannya sendiri. Maka, untuk memenuhi kebutuhan, Indonesia mengimpor produk-produk tersebut dari Jepang.

d. Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia memungkinkan terjadinya aliran investasi usaha dari satu negara ke negara lain. Kerja sama ini membuat roda perekonomian berputar lebih cepat sehingga pertumbuhan ekonomi juga makin cepat. Pertumbuhan ekonomi yang baik menyebabkan sebuah negara mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

e. Membebaskan Negara dari Keterbelakangan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara berbeda-beda. Ada yang sudah maju, ada pula yang masih berkembang. Melalui kerja sama ekonomi, suatu negara memiliki kesempatan untuk membangun perekonomiannya.

f. Mendukung Terciptanya Ketertiban dan Perdamaian Dunia

Keterlibatan negara-negara di dunia dalam kerja sama ekonomi dapat mempererat persahabatan dan kemitraan antarnegara. Hal ini mendukung terciptanya ketertiban dan perdamaian dunia.

2. Lembaga Kerja Sama Antarnegara Bidang Ekonomi

Kerja sama ekonomi antarnegara diselenggarakan agar setiap negara mendapatkan keuntungan. Supaya kerja sama ekonomi menguntungkan, perlu diatur melalui lembaga ekonomi antarnegara. Lembaga ekonomi antarnegara dapat bersifat regional yang hanya mencakup negara-negara di kawasan tertentu atau bersifat internasional yang mencakup negara-negara di seluruh dunia.

a. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Regional

1). ASEAN

Selain dalam bidang politik, ASEAN juga menyelenggarakan kerja sama di bidang ekonomi. Kerja sama ekonomi negara-negara kawasan Asia Tengara diselenggarakan melalui komite-komite bidang ekonomi ASEAN. Ada lima komite ASEAN untuk bidang ekonomi yang berkedudukan tetap di negara-negara pendiri ASEAN. Lima komite tersebut adalah sebagai berikut.

- a). Komite Keuangan dan Perbankan (*Committee on Finance and Banking-COFAB*), berkedudukan di Thailand.
- b). Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on Food Agricultural and Forest-COFAF*), berkedudukan di Indonesia.
- c). Komite Industri, Mineral, dan Energi (*Committee on Industry, Mining and Energi-COIME*), berkedudukan di Filipina.
- d). Komite Perhubungan dan Komunikasi (*Committee on Transportation and Communication-COTAC*), berkedudukan di Malaysia.
- e). Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism-COTT*), berkedudukan di Singapura.

2). APEC



Asia-Pacific Economic Cooperation

Sumber: <http://upload.wikimedia.org>

Gambar 3.5 Lambang APEC

Forum Kerja sama Ekonomi Negara-Negara di Asia dan Pasifik (*Asia Pacific Economic Cooperation*) APEC dibentuk di Australia pada tahun 1989. Anggota APEC terdiri atas negara-negara dari Benua Asia, Australia, Amerika Utara, dan Amerika Selatan. Tujuan APEC adalah menjalin kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan memperkuat perdagangan multilateral bagi kepentingan Asia Pasifik.

Sebagai anggota APEC, Indonesia pernah menjadi tuan rumah KTT II APEC yang diselenggarakan pada tanggal 5 November 1994 di Bogor. KTT ini menghasilkan Deklarasi Bogor (*Bogor Declaration*). APEC mencanangkan perdagangan bebas pada tahun 2010 untuk negara maju dan tahun 2020 untuk negara berkembang.

3). ADB



Sumber: <http://topnews.in>

Gambar 3.6 Lambang ADB

Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*-ADB), didirikan tanggal pada 19 Desember 1966. ADB berpusat di Manila, Filipina. Negara yang menjadi anggota ADB terdiri atas negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Tujuan didirikan ADB adalah untuk membantu negara-negara Asia yang sedang membangun dengan cara memberikan pinjaman lunak, yaitu dengan masa pembayaran dalam jangka panjang serta bunga yang rendah.

b. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

Lembaga kerja sama ekonomi internasional ada yang berada dalam naungan PBB ada pula yang di luar naungan PBB. Lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut.

1). Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional dalam Naungan PBB

a). IMF

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*-IMF) adalah lembaga keuangan internasional di bawah naungan PBB yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, Amerika Serikat.

Tujuan IMF adalah memajukan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran bersama anggota-anggotanya.

b). World Bank

Bank Dunia (*World Bank*) atau Bank Pembangunan dan Pengembangan Internasional (*International Bank for Reconstruction and Development*-IRBD) didirikan pada tanggal 27 Desember 1947. Bank Dunia berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. Lembaga ini didirikan untuk memecahkan masalah moneter dan keuangan lainnya.

Kegiatan utama Bank Dunia pada masa awal pendiriannya lebih difokuskan untuk membantu proses rekonstruksi bagi negara-negara yang menderita karena Perang Dunia II. Pada perkembangan selanjutnya, bantuan Bank Dunia dialihkan kepada pemberian pinjaman dalam rangka membantu negara-negara berkembang yang menjadi anggota Bank Dunia. Pinjaman yang dibiayai oleh Bank Dunia hanya ditujukan untuk proyek-proyek yang produktif.

c). WTO

Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization-WTO*) adalah organisasi internasional yang bertugas menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta mengatasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari *General Agreement on Tarif and Trade* (GATT) yang dibubarkan pada tanggal 12 Desember 1995.



Sumber: <http://www.aii.unimelb.edu.au>

Gambar 3.7 Lambang WTO

WTO bertujuan memantau pelaksanaan perjanjian dagang yang telah disepakati bersama dan mengevaluasi kebijakan perdagangan nasional negara anggota. Selain itu, WTO juga berperan sebagai forum negosiasi perdagangan dan aktif dalam menangani konflik perdagangan yang terjadi. WTO juga memberikan bantuan teknik dan pelatihan bagi negara-negara berkembang dalam bidang yang berhubungan dengan perdagangan internasional serta bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya.

d). FAO

Organisasi Pangan dan Pertanian (*Food and Agricultural Organization-FAO*) didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Kanada. Markas besar FAO berada di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.

e). ILO



Sumber: <http://www.theoslotimes.com>

Gambar 3.8 Lambang ILO

Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization-ILO) merupakan organisasi buruh dunia. ILO memiliki tugas dan tujuan memperbaiki syarat dan kondisi kerja, mengatur standar upah internasional, hak dan kewajiban buruh, serta meningkatkan kesejahteraan buruh. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial.

f). IFC

IFC (*International Finance Cooperation*) merupakan organisasi kerja sama di bidang keuangan dan merupakan bagian dari Bank Dunia. IFC memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta serta membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara yang sedang berkembang. IFC didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan didirikannya IFC adalah untuk membantu penambahan modal yang sudah ada dan membantu memberikan kredit jangka panjang kepada pengusaha swasta yang memperoleh jaminan dari negara asalnya.

g). UNDP

UNDP (*United Nations Development Program*) adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara berkembang. UNDP dibentuk pada bulan November 1965. Proyek-proyek yang dilakukan oleh UNDP antara lain seperti berikut.

- (1) Mencari, meneliti, dan mengaktifkan potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan serta sumber daya lain yang diperlukan bagi pembangunan.
- (2) Membantu pendidikan dan pelatihan tenaga kerja di negara-negara yang sedang berkembang dengan keterampilan kejuruan dan keterampilan profesional.
- (3) Membina riset ilmiah yang berkaitan dengan masalah-masalah pembangunan serta membantu pengembangan teknologi terapan.
- (4) Membina penyusunan rencana pembangunan nasional maupun regional.

h). *UNIDO*



Sumber: <http://upload.wikimedia.org>

Gambar 3.9 Lambang UNINDO

UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*) merupakan organisasi pembangunan industri PBB yang didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. Tujuan UNIDO adalah untuk memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang, yaitu dengan memberikan bantuan teknis, program-program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi. Tugas-tugas UNIDO antara lain:

- (1) Mengoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh badan-badan lain dalam lingkungan PBB yang berkaitan dengan bidang pengembangan industri.
- (2) Menyediakan forum konsultasi dan negosiasi antara negara berkembang dan negara industri maju.

- (3) Membantu menyusun program perbaikan dalam sistem perindustrian secara internasional, dengan penekanan utama pada percepatan, alih pengetahuan teknis dan teknologi ke negara-negara berkembang, serta memperkuat peran paten untuk merangsang inovasi atau penemuan-penemuan baru dalam industri.

2). Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional di Luar Naungan PBB

a). OPEC

Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (*Organization Petroleum Exporting Countries*-OPEC) didirikan pada tahun 1960 atas prakarsa lima negara pengekspor minyak, yaitu Saudi Arabia, Kuwait, Iran, Irak, dan Venezuela. Tujuan OPEC adalah memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan prinsip saling menguntungkan, mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat sesama anggota OPEC, menentukan jumlah produksi minyak dunia. Semula Indonesia merupakan anggota OPEC. Namun, pada bulan Mei 2008, Indonesia mengumumkan keluar dari OPEC, karena sejak tahun 2003 Indonesia telah menjadi negara importir minyak dan tidak mampu memenuhi kuota produksi yang telah ditetapkan.

b). OECD



Sumber: <http://cleantech.mashovgroup.net>

Gambar 3.10 Lambang OECD

OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerja sama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan di Paris pada tahun 1960. Tujuan OECD pada

awalnya membantu memajukan produksi, kesempatan kerja, dan pendapatan nasional negara anggotanya. Kemudian, organisasi ini berkembang menjadi suatu organisasi penelitian ilmiah dan perundingan masalah ekonomi.

c). IGGI dan CGI

IGGI (*Inter Government Group on Indonesia*) merupakan gabungan negara-negara industri maju yang dibentuk dengan tujuan memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia dengan syarat lunak. Indonesia menerima bantuan dari IGGI sejak tahun 1967. Bantuan awal dari IGGI dalam bentuk penyusunan Program Rencana Pembangunan Lima Tahun Indonesia, Repelita I (1969-1973) dan bantuan dana pinjaman.

Pada tanggal 25 Maret 1992, IGGI dibubarkan karena Belanda sebagai ketua dianggap terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia. Sebagai penggantinya, dibentuklah CGI (*Consultative Group for Indonesia*). CGI dibentuk oleh Bank Dunia (*World Bank*) atas permintaan pemerintah Indonesia sebagai pengganti IGGI. Anggota-anggota CGI terdiri atas negara-negara dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota IGGI.

Pada tanggal 24 Januari 2007, Indonesia memutuskan untuk membubarkan CGI. Keputusan membubarkan CGI murni dari pemerintah Indonesia dengan alasan utamanya adalah bahwa CGI tidak lagi murni menjadi forum konsultasi perencanaan dan pendanaan pembangunan Indonesia, namun telah dimanfaatkan sebagai forum politik negara-negara donatur. Dengan dibubarkannya CGI, Indonesia menyatakan diri sudah mampu melakukan perencanaan pembiayaan pembangunan sendiri.

3). Lembaga Keuangan sebagai Sarana Pendukung Kerja Sama Ekonomi

Lembaga keuangan merupakan salah satu sarana pokok dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan diperlukan agar kegiatan ekonomi berjalan lancar. Bagaimana peran sebuah lembaga keuangan dalam kegiatan ekonomi? Mari menemukan jawaban dengan mengerjakan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Amati cuplikan UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan!

Pasal 1

- Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Berdasarkan pengamatanmu, apa saja peran bank dalam kegiatan ekonomi?
3. Tulis hasil pengamatanmu pada selembar kertas!
4. Presentasikan hasil pengamatanmu di depan teman-temanmu!

Bank merupakan salah satu contoh lembaga keuangan. Bank memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, di antaranya sebagai penyedia alat pembayaran dan pengatur mekanisme pembayaran. Bank menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Bank juga memiliki peran penting dalam kerja sama ekonomi antarnegara. Misalnya dalam kegiatan ekspor-impor, bank berperan sebagai penjamin pembayaran dan fasilitator pembiayaan perdagangan antara eksportir dan importir.

Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral, bank umum, bank syariah, bank perkreditan rakyat. Adapun lembaga bukan bank terdiri atas koperasi simpan pinjam, perum pegadaian, perusahaan asuransi, perusahaan pengelola dana pensiun, pasar modal, dan lembaga pembiayaan.

a. Lembaga Keuangan Bank

Kata “bank” sudah sering kita dengar. Namun, tahukah kamu apa pengertiannya? Kata *bank* berasal dari bahasa Italia, yaitu *banca*, artinya papan panjang untuk duduk. Pada zaman dahulu, orang-orang di Italia melakukan

tukar-menukar uang di atas *banca*. Orang Belanda mengeja kata ini “bank”, kemudian ejaan tersebut menjadi kata serapan dalam bahasa Indonesia untuk menyebut salah satu jenis lembaga keuangan, yaitu bank.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.7 Tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Simpanan tersebut merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1). Asal Mula Kegiatan Perbankan

Kegiatan perbankan diperkirakan sudah dikenal pada zaman Babylonia, Yunani, dan Romawi. Pada zaman Babylonia, sekitar tahun 2000 SM, harta benda dititipkan di kuil-kuil kerajaan dan dipinjamkan kepada warga yang sangat membutuhkan. Kemudian, pada zaman Yunani, penyimpanan harta benda di kuil-kuil kerajaan juga dilakukan disertai dengan pungutan biaya penyimpanannya serta meminjamkannya kepada masyarakat. Pada zaman Romawi, kegiatan perbankan bertambah luas, yakni tukar-menukar mata uang, menerima deposito, memberikan kredit, dan mentransfer modal. Bank negara pertama di dunia didirikan di Venesia, Italia pada tahun 1171 yang bernama Bank Venesia. Kemudian, secara berturut-turut, pada tahun 1320, berdiri Bank of Genoa dan Bank of Barcelona.

Adapun di Indonesia, kegiatan perbankan berkembang sejak zaman Belanda. Bank pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1827 yang bernama *De Javasche Bank*. Pada tahun 1896, seorang penduduk pribumi bernama R. Aria Wirya Atmaja mendirikan bank yang diberi nama *Hulp en Spaar Bank*. Tujuan pendiriannya adalah untuk membantu masyarakat terhindar dari para rentenir. Bank ini berkembang pesat dan oleh pemerintah Belanda namanya diganti menjadi *Algemene Volks Credit Bank*. Setelah Indonesia merdeka, kedua bank tersebut dinasionalisasi dan diganti namanya. *De Javasche Bank* diganti nama menjadi Bank Indonesia dan *Algemene Volks Credit Bank* menjadi Bank Rakyat Indonesia.

2). Fungsi Bank

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, beberapa fungsi bank di Indonesia adalah sebagai berikut.

a). Menghimpun Dana Masyarakat

Bank mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

- (1) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek atau perintah pembayaran lainnya.
- (2) Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau perintah pembayaran lainnya.
- (3) Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah bank. Sertifikat deposito, adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tanggalkan.



Sumber: <http://www.medanbisnisdaily.com>

Gambar 3.11 Kegiatan masyarakat menabung di bank

Banyak cara yang dilakukan bank untuk menarik minat masyarakat agar menyimpan uangnya di bank, di antaranya adalah memberikan balas jasa berupa bunga, bagi hasil, hadiah, atau balas jasa lainnya.

b). Menyalurkan Dana dan Memberi Kredit kepada Masyarakat

Dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat tidak hanya disimpan oleh bank, tetapi disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk keperluan usaha atau keperluan lainnya. Melalui kegiatan ini, bank mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil dan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan risiko. Oleh sebab itu, pihak bank benar-benar teliti dalam pemberian kredit.

1) Jenis-Jenis Bank

Ada beberapa jenis bank yang terdapat di Indonesia, yaitu bank umum, bank perkreditan rakyat (BPR), dan bank syariah.

a). Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasar prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Bank umum terdiri atas bank umum milik pemerintah, dan bank umum milik swasta.



Sumber: <http://mw2.google.com> dan <http://tabalongkab.go.id/>

Gamb ar 3.12 Bank umum milik pemerintah

- (1) Bank umum milik pemerintah adalah bank yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh bank umum milik pemerintah adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri.
- (2) Bank umum swasta adalah bank yang modalnya dimiliki oleh pengusaha atau pihak swasta. Berdasarkan kepemilikannya, bank umum milik swasta terbagi menjadi dua, yaitu bank umum milik swasta nasional dan bank umum milik swasta asing. Bank umum milik swasta nasional contohnya Bank Central Asia (BCA) dan Bank Niaga. Bank umum milik swasta asing. contohnya City Bank, bank HSBC, ABN AMRO Bank.

Kegiatan bank umum bersifat umum. Artinya, bank umum melakukan seluruh kegiatan perbankan. Berikut ini adalah kegiatan utama yang dilakukan oleh bank umum.

- (1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

- (2) Memberikan kredit
- (3) Menerbitkan surat pengakuan utang
- (4) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabah dan atas perintah nasabahnya. Contohnya, surat-surat wesel, obligasi, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia.

b). Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR berbeda dengan bank umum karena BPR tidak melakukan seluruh kegiatan perbankan. Berikut ini adalah kegiatan utama yang dilakukan oleh bank umum.

- (1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- (2) Memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat
- (3) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

BPR berbeda dengan bank umum karena BPR tidak melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh bank umum. Kegiatan yang tidak dilakukan oleh BPR adalah sebagai berikut.

- (1) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran
- (2) Melakukan atau mengikuti kliring (transaksi utang piutang antarbank)
- (3) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
- (4) Melakukan usaha perasuransian

c). Bank Sentral



Sumber: <http://i1203.photobucket.com>

Gambar 3.13 Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia

Bank sentral adalah otoritas tertinggi dalam mengambil kebijakan moneter (keuangan) nasional. Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI). Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2004, bank sentral adalah lembaga negara yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort* (pemberi pinjaman kepada bank yang mengalami kesulitan likuiditas untuk menghindari krisis keuangan yang sistemik).

Tujuan utama Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia mempunyai tugas-tugas sebagai berikut.

- (1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
- (2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- (3) Mengatur dan mengawasi bank

d). Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Prinsip syariah tersebut di antaranya adalah prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), dan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).



Sumber: <http://photo.kontan.co.id>

Gambar 3.14 Contoh bank syariah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemrakarsa pendirian bank syariah di Indonesia adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bank syariah sudah tersebar di berbagai negara di dunia, baik muslim maupun nonmuslim. Contoh bank syariah di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri.

Kegiatan usaha yang dilakukan bank syariah di antaranya sebagai berikut.

- (1) Menghimpun dana dari masyarakat, seperti giro dan deposito.
- (2) Melakukan penyaluran dana melalui transaksi jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembelian surat-surat berharga pemerintah.
- (3) Memberikan jasa-jasa, seperti transfer antarbank, menerima pembayaran tagihan atas surat-surat berharga, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, melakukan kegiatan usaha kartu debet, dan melakukan kegiatan wali amanat.
- (4) Melakukan kegiatan lain, seperti kegiatan valuta asing, kegiatan penyertaan modal, pendirian dana pensiun, dan lembaga *baitul mal*.

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Cermati bank-bank yang ada di kota atau kabupaten tempat kamu tinggal!
3. Identifikasi jenis-jenis bank yang ada di kota atau kabupaten tempat kamu tinggal!
4. Tuangkan hasilnya ke dalam Tabel 3.1!

Tabel 3.1 Jenis-Jenis Bank

Jenis Bank	Nama Bank
Bank Umum	1. 2. 3.
Bank Perkreditan Rakyat	1. 2. 3.
Bank Sentral	1. 2. 3.
Bank Syariah	1. 2. 3.

5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

b. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. LKBB didirikan bertujuan mendorong pengembangan pasar modal dan membantu permodalan industri kecil. Beberapa lembaga keuangan bukan bank yang beroperasi di Indonesia adalah sebagai berikut.

1). Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan berbentuk koperasi yang bergerak di bidang perkreditan atau simpan-pinjam dengan tujuan memperbaiki kesejahteraan anggotanya. Kegiatan koperasi simpan-pinjam adalah menerima simpanan dari anggotanya dan meminjamkan kepada anggota yang membutuhkan dengan syarat mudah dan bunga ringan.

2). Perum Pegadaian



Sumber: www.stabilitas.co.id

Gambar 3.15 Aktivitas di Perum Pegadaian

Perum Pegadaian adalah lembaga keuangan bukan bank milik negara yang yang menyediakan jasa pemberian pinjaman berdasarkan penyerahan barang, baik sebagai jaminan maupun sebagai dasar penghitungan nilai penjaminan. Jaminan tersebut bisa berupa emas dan perak, berlian, mutiara, sepeda motor, mobil, tanah, dan lainnya. Tujuan utama usaha pegadaian membantu masyarakat yang sedang membutuhkan uang agar terhindar dari rentenir yang meminjamkan uang dengan bunga tinggi.

3). Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi merupakan badan usaha yang memberikan perlindungan pada tertanggung terjadi risiko di masa mendatang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang dijanjikan antara perusahaan asuransi selaku penanggung dengan nasabah selaku pihak tertanggung.

Perusahaan asuransi menghimpun dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi. Premi asuransi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi) secara berkala. Jenis usaha asuransi yang berkembang di Indonesia antara lain asuransi kerugian, asuransi jiwa, asuransi sosial, dan reasuransi.

4). Perusahaan Dana Pensiun



Sumber: www.taspen.com

Gambar 3.16 PT Taspen merupakan salah satu perusahaan pengelola dana pension.

Perusahaan dana pensiun adalah dana yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan untuk para pegawai atau karyawan yang telah mencapai batas usia tertentu atau purna tugas sebagai cadangan hari tuanya. Sumber dananya diperoleh dari potongan gaji para pegawainya. Untuk pegawai negeri, dana pensiun dikelola oleh PT TASPEN.

5). Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak penawar dan pihak yang memerlukan dana jangka panjang dalam bentuk surat bukti utang jangka panjang (obligasi), surat tanda penyertaan modal (saham), atau surat berharga lainnya dengan jangka waktu satu tahun ke atas. Pihak penawar adalah perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank-bank tabungan. Sementara itu, pihak yang memerlukan dana adalah pengusaha, pemerintah, dan masyarakat umum.

6). Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah lembaga yang kegiatannya melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Contoh lembaga pembiayaan adalah sebagai berikut

- a). Perusahaan Pembiayaan Konsumen. Pembiayaan konsumen adalah kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang-barang kebutuhan konsumen dengan cara pembayaran angsuran atau berkala. Contoh: FIF, Busan Automotif Finance (BAF), ADIRA, dan lain-lain.
- b). Perusahaan Kartu Kredit. Lembaga ini melakukan usaha pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.
- c). Perusahaan Sewa Guna Usaha (*Leasing Company*). Lembaga ini melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran berkala.
- d). Perusahaan Perdagangan Surat Berharga (*Securities Company*). Lembaga ini melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk perdagangan surat berharga.
- e). Perusahaan Modal Ventura. Lembaga ini melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Cermati lembaga nonbank yang ada di kota atau kabupaten tempat kamu tinggal!
3. Identifikasi jenis-jenis lembaga nonbank yang ada!

4. Tuangkan hasilnya ke dalam tabel berikut!

Tabel 3.2 Jenis-Jenis Lembaga Nonbank

Lembaga Keuangan	Nama Lembaga
Koperasi Simpan Pinjam	
Perum Pegadaian	
Perusahaan Asuransi	
Perusahaan Dana Pensiun	
Pasar Modal	
Lembaga Pembiayaan	

5. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

C. Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

a. Tujuan Perdagangan Internasional

Kita mengenal beberapa merek mobil seperti Toyota, Audi, BMW, Chevrolet, Ford, Peugeot, Mitsubishi, Isuzu, Daihatsu, Honda, Suzuki, Hyundai, Mercedes, Volvo dan Opel dan merk lainnya yang dijual di Indonesia. Kita juga mengenal beberapa merk *handphone* seperti Nokia, Samsung, LG, Siemens dan Motorola yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Semua produk ini tidak dibuat sendiri oleh Indonesia. Produk-produk tersebut masuk ke Indonesia melalui kegiatan perdagangan internasional.

Selain mobil dan *handphone*, masih banyak produk lain yang diperoleh dari perdagangan internasional, seperti komputer dan pesawat terbang. Tahukah kamu, mengapa Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional? Apa tujuannya negara kita ikut serta dalam kegiatan tersebut? Mari temukan jawaban dengan melakukan kegiatan berikut.

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Bacalah wacana di bawah ini!

Perkembangan **Smartphone** di Indonesia

Telepon cerdas (*smartphone*) adalah telepon yang memiliki banyak fungsi. Selain sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga memiliki kemampuan seperti sebuah komputer. Mulai dari akses internet, mengolah data, membaca buku elektronik (*e-book*), kamera video, radio, televisi serta beragam fitur canggih lainnya. Dengan kata lain, *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.

Dewasa ini, *smartphone* mengalami perkembangan pesat baik dari aspek penggunaan maupun penjualannya di dunia internasional, tak terkecuali di Indonesia. Perkembangan tersebut dapat disaksikan dari maraknya penjualan *smartphone* berbagai merk di pusat-pusat perbelanjaan tanah air. Sebagian besar *smartphone* yang dijual berasal dari luar negeri, seperti dari negara-negara kawasan Eropa, Jepang, atau Korea Selatan. Meski demikian, terdapat pula *smartphone* hasil produksi dalam negeri.

3. Selesai membaca, diskusikan hal-hal berikut bersama teman-teman satu kelompok!
 - Mengapa Indonesia mengimpor *smartphone* padahal memiliki kemampuan untuk memproduksi sendiri?
 - Apa tujuan Indonesia mengimpor *smartphone*?
 - Apa hubungan kegiatan impor *smartphone* yang dilakukan oleh Indonesia dengan kegiatan perdagangan internasional?
4. Tulis kesimpulan hasil diskusi!
5. Presentasikan di depan kelas.

Melalui kegiatan ini, kamu dapat menyimpulkan bahwa perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antara satu negara dan negara lainnya. Dalam perdangan internasional, setiap negara yang terlibat mengharapkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dilakukannya perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut. Misalnya, dalam penjualan *smartphone*, Indonesia memperoleh keuntungan berupa terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap produk tersebut, sedangkan negara produsen mendapat keuntungan dari penjualan *smartphone* di Indonesia.

Perdagangan internasional diwujudkan melalui kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri.

b. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Beberapa hal yang mendorong terjadinya perdagangan internasional, sebagai berikut.

1). Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara tidak memiliki sumber daya alam yang sama. Indonesia kaya akan sumber daya alam, tetapi belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengolahnya. Hal ini mendorong Indonesia untuk menjual bahan baku atau bahan mentah seperti kayu, minyak bumi, batu bara, timah, dan karet ke negara lain untuk diolah.

2). Penghematan Biaya Produksi

Bagi negara yang belum memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuat sendiri produk seperti mobil dan *handphone*, pembuatannya akan menghabiskan biaya produksi yang jauh lebih mahal dibandingkan jika negara tersebut membelinya dari negara lain. Oleh karena itu, membeli produk seperti mobil dan *handphone* dari negara pembuatnya dapat menghemat biaya produksi.

3). Pemenuhan Kebutuhan Nasional

Negara yang memproduksi suatu barang belum tentu dapat memenuhi kebutuhan nasional terhadap barang tersebut. Misalnya, kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras. Indonesia merupakan negara penghasil beras, tetapi jumlah yang dihasilkan tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi beras secara nasional. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor beras dari Thailand dan Vietnam.

4). Perbedaan Penguasaan Teknologi



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com> dan <http://img-static.riaupos.co>

Gambar 3.17 Satelit dan pesawat tempur adalah produk canggih yang teknologi pembuatannya tidak dimiliki oleh semua Negara.

Perbedaan teknologi mendorong terjadinya perdagangan internasional. Negara maju yang memiliki keunggulan teknologi mampu menghasilkan produk-produk canggih dan menjual produknya ke negara lain yang tidak memiliki keunggulan tersebut. Negara yang membeli produk-produk itu memanfaatkannya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai sarana alih teknologi.

c. Alat dan Cara Pembayaran dalam Perdagangan Internasional

1). Alat Pembayaran Perdagangan Internasional

Alat pembayaran yang digunakan dalam perdagangan internasional berbeda dengan alat pembayaran perdagangan di dalam negeri. Perdagangan dalam negeri menggunakan mata uang kita sendiri sebagai alat pembayaran. Perdagangan internasional menggunakan alat pembayaran yang dapat diterima secara internasional. Agar kamu mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai alat pembayaran perdagangan internasional, mari kerjakan tugas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Amati contoh kasus di bawah ini!



Arman pergi ke Singapura untuk berwisata. Setelah sampai di Singapura, Arman merasa lapar dan makan di sebuah restoran. Sebelum keluar restoran, Arman pergi ke kasir untuk membayar makanan yang ia santap. Petugas kasir menyodorkan nota penjualan dengan satuan uang dolar Singapura. Arman kemudian mengambil uang rupiah di dalam sakunya, tetapi petugas kasir tidak mau menerima uang rupiah tersebut.

2. Dari contoh kasus, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Mengapa petugas kasir tidak menerima pembayaran dari Arman?
- Apa yang harus dilakukan agar petugas kasir menerima pembayaran tersebut?

3. Tulis jawaban pada selembar kertas!

4. Kumpulkan kepada guru untuk mendapat nilai!

Setelah melakukan tugas di atas, kamu dapat mengetahui apabila ingin membeli barang di luar negeri, kita harus terlebih dahulu menukarkan mata uang kita dengan mata uang yang berlaku di luar negeri. Penukaran mata uang dapat dilakukan di bank atau di tempat penukaran uang (*money changer*).

Alat pembayaran yang dapat diterima secara internasional dapat berupa mata uang asing, emas batangan, cek, atau surat-surat berharga. Mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran perdagangan internasional disebut valuta asing (valas). Mata uang yang lazim digunakan antara lain *dolar* (Amerika Serikat), *yen* (Jepang), *euro* (Eropa), dan *poundsterling* (Inggris).

Nilai mata uang suatu negara dengan negara lainnya berbeda-beda. Perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan negara lain dikenal dengan kurs valuta asing. Ada dua macam kurs valuta asing yang digunakan, yaitu kurs jual dan kurs beli. Kurs jual adalah harga yang digunakan ketika bank atau *money changer* membeli valuta asing. Kurs beli adalah harga yang digunakan ketika bank atau *money changer* menjual valuta asing. Perhatikan Tabel 3.3 berikut ini!

Tabel. 3.1 Kurs Transaksi Bank Indonesia Tanggal 1 Agustus 2014

Mata Uang	Satuan	Beli (Rp)	Jual (Rp)
USD (Dolar Amerika)	1	11.649	11.533
EUR (Euro)	1	15.687	15.529
GBP (Poundsterling Inggris)	1	19.791	19.591
JPY (Yen Jepang)	100	11.448	15.687

SAR (Riyal Arab Saudi)	1	3.106	3.075
SGD (Dolar Singapura)	1	9.389	9.294
MYR (Ringgit Malaysia)	1	3.665	3.625

Sumber: www.bi.go.id

Dari Tabel 3.1 kita dapat mengetahui bahwa kurs beli 1 dolar Amerika Serikat senilai Rp11.694,00. Adapun kurs jual 1 dolar Amerika Serikat senilai Rp11.533,00.

Kurs valuta asing berubah-ubah. Perubahan ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan permintaan terhadap mata uang asing. Misalnya, masyarakat Indonesia sangat membutuhkan produk-produk yang diimpor dari Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap produk tersebut yang berdampak pada meningkatnya permintaan mata uang dolar Amerika. Meningkatnya permintaan terhadap dolar Amerika menyebabkan kursnya menjadi naik.

2). Cara Pembayaran Perdagangan Internasional

Dalam transaksi jual-beli, kita harus membayar barang yang kita beli kepada penjual dan penjual berhak menerima pembayaran tersebut. Begitu pula dalam perdagangan internasional, pihak eksportir (penjual) berhak menerima pembayaran dari pihak importir (pembeli). Adanya perbedaan nilai mata uang dan jarak antarnegara mendorong pihak-pihak yang terlibat menemukan cara untuk mempermudah proses pembayaran, di antaranya sebagai berikut.

a). Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka (*advance payment*) adalah sistem pembayaran yang dilakukan importir dengan cara melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang dikirim oleh eksportir. Mata uang yang digunakan dalam pembayaran bergantung pada kesepakatan, bisa menggunakan mata uang negara eksportir maupun mata uang negara importir.

b). Pembayaran Kemudian

Pembayaran kemudian (*open account*) adalah sistem pembayaran yang dilakukan setelah importir menerima barang dari eksportir. Sistem pembayaran dilakukan apabila terdapat kepercayaan antara ekportir dan importir, ada kepastian barang dan dokumen kelengkapan barang yang akan diterima importir, serta ada kepastian hukum tentang transaksi dan transfer pembayaran.

c). *Konsinyasi*

Konsinyasi (*consignment*) adalah suatu cara pengiriman barang-barang ekspor yang bersifat titipan untuk dipasarkan oleh importir dengan kesepakatan harga tertentu. Pembayaran baru oleh pihak yang dititipi jika barang telah terjual. Cara ini memiliki kelemahan, yaitu pemilik barang tidak dapat menentukan waktu penerimaan pembayaran karena harus menunggu barang laku terjual.

d). *Pembayaran dengan Wesel*

Wesel atau surat utang bank (*bill of exchange*) merupakan dokumen yang memuat pengakuan bank (*promissory note*) untuk membayar sejumlah uang yang tertulis di atas wesel tersebut kepada pihak tertentu atau yang membawa wesel tersebut. Dengan demikian, pihak importir harus membayar barang yang dipesan dengan cara menyetorkan sejumlah uang kepada bank yang ditunjuk eksportir yang mengeluarkan wesel.

e). *Pembayaran dengan Surat Kredit*

Surat Kredit (*letter of credit/LC*) adalah surat pemberian kuasa oleh bank pada bank atau pihak lain untuk membayar sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam surat tersebut. Sistem pembayaran dengan L/C merupakan sistem yang paling aman bagi eksportir. Dengan penerbitan L/C, sebuah bank yang bertindak sebagai pengganti importir memberikan kepercayaan dan kepastian kepada eksportir bahwa pembayaran akan dilakukan oleh bank tersebut sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam L/C.

f). *Pembayaran dengan Emas*



Sumber: www.carikredit.com

Gambar 3.18 Emas dapat digunakan untuk pembayaran perdagangan internasional

Pembayaran dengan emas dilakukan oleh importir dengan mengirimkan sejumlah emas yang setara dengan nilai barang yang dibelinya kepada eksportir. Pembayaran dengan menggunakan emas ini harus mendapat izin dari pemerintah.

g). Pembayaran dengan Kompensasi Pribadi

Pembayaran dengan kompensasi pribadi (*privat conversation*) akan melibatkan beberapa pihak, baik yang ada di negara importir atau di negara eksportir. Pembayaran dengan kompensasi pribadi dilakukan dengan tukar-menukar utang piutang yang dimiliki importir dan eksportir. Contohnya adalah sebagai berikut.

Importir A yang tinggal di Indonesia membeli barang dari eksportir B yang tinggal di Jepang. Di pihak lain, eksportir C yang tinggal di Indonesia memiliki tagihan (piutang) yang belum dibayar oleh importir D yang tinggal di Jepang. Atas kesepakatan bersama, mereka menyelesaikan pembayaran dengan cara Importir A membayar kepada eksportir C yang sama-sama tinggal di Indonesia. Sementara eksportir B menerima pembayaran dari importir D yang sama-sama tinggal di Jepang. Dengan demikian, utang-piutang mereka relatif lebih mudah diselesaikan karena berkaitan dengan pihak-pihak yang masih berada dalam satu negara.

d. Hambatan Perdagangan Internasional

Kegiatan perdagangan internasional pada praktiknya tidak selalu berjalan lancar. Pasti ada beberapa hambatan yang memengaruhi kegiatan tersebut. Beberapa hambatan dalam perdagangan internasional, yaitu sebagai berikut.

1). Perbedaan nilai mata uang

Adanya perbedaan nilai mata uang antara negara eksportir dan negara importir membuat transaksi tidak dapat dilakukan secara cepat karena perlu ada penyesuaian alat pembayaran yang digunakan.

2). Pemberlakuan Kebijakan Perdagangan oleh Pemerintah

Pemberlakuan kebijakan perdagangan oleh pemerintah suatu negara dapat menghambat kegiatan perdagangan internasional. Misalnya, kebijakan larangan impor produk tertentu atau pengenaan bea masuk yang tinggi. Pemberlakuan kebijakan perdagangan tersebut bertujuan melindungi produk dalam negeri suatu negara.



Sumber: <http://cdn.klimg.com>

Gambar 3.19 Mobil mewah termasuk produk yang terkena bea masuk tinggi.

3). Kebijakan Lembaga Ekonomi Internasional yang Mementingkan Negara Anggotanya

Lembaga-lembaga ekonomi internasional didirikan untuk melindungi kepentingan dan memberikan keuntungan bagi negara-negara anggota. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi negara lain yang tidak termasuk anggota lembaga ekonomi tersebut. Misalnya, lembaga ekonomi ASEAN memberlakukan tarif impor rendah bagi negara sesama anggota ASEAN. Adapun untuk negara-negara yang bukan anggota ASEAN dikenakan tarif impor yang tinggi.

4). Konflik dan Perperangan

Konflik atau perang yang terjadi di suatu negara membuat keadaan menjadi tidak aman. Keadaan ini membuat perdagangan internasional khususnya bagi negara yang sedang mengalami konflik atau perang sulit dilakukan.

e. Kebijakan Perdagangan Internasional

Seiring dengan perkembangan perdagangan internasional, negara akan mengalami keadaan yang kurang menguntungkan bagi perekonomian dalam negeri disebabkan kurang mampu bersaing dengan negara lain. Oleh karena itu, negara perlu mengeluarkan kebijakan untuk melindungi perekonomian negara. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut.

1). Penetapan *Tariff*

Tariff adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Tujuan diadakannya *tariff* adalah untuk mengisi kas negara, dan melindungi industri dalam negeri.

Jenis-jenis *tariff* di antaranya terdiri atas *tariff ekspor*, *tariff transito*, dan *tariff impor*. Tarif ekspor dikenakan terhadap barang yang diekspor ke negara lain. *Tariff transito* dikenakan terhadap barang yang melintasi wilayah suatu negara dengan ketentuan barang tersebut tujuan akhirnya adalah negara lain. *Tariff impor* dikenakan terhadap barang-barang yang diimpor dari negara lain.

2). Kuota Impor

Kuota impor merupakan suatu kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri. Dibatasinya jumlah produk impor mengakibatkan harga barang impor tetap mahal dan produk dalam negeri dapat bersaing dan laku di pasaran.

3). Larangan Ekspor dan Impor

Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara karena alasan-alasan tertentu. Contohnya, pelarangan ekspor kulit binatang melata dan tumbuh-tumbuhan yang dilindungi.

Adapun larangan impor adalah kebijakan perdagangan internasional yang melarang secara mutlak impor komoditas tertentu karena alasan-alasan tertentu. Misalnya, Indonesia memberlakukan kebijakan pelarangan impor beberapa jenis plastik bekas.

4). Subsidi

Subsidi adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen dalam negeri agar dapat menjual barang lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor. Dengan adanya subsidi, biaya produksi suatu produk menjadi murah hingga harga jualnya menjadi lebih murah dari pada produk impor. Subsidi biasanya diberikan pemerintah dalam bentuk modal, keahlian, mesin-mesin, peralatan, keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, dan subsidi harga.

5). Premi

Premi merupakan pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah. Adanya premi dan subsidi mendorong produsen dalam negeri untuk terus meningkatkan hasil produksi dengan harga jual yang terjangkau.

6). Dumping

Dumping adalah kebijakan yang menetapkan harga jual di luar negeri lebih murah dibandingkan dengan harga di dalam negeri. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan daya saing produk dan menguasai pasaran di luar negeri.

7). Devaluasi

Devaluasi merupakan kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing. Kebijakan devaluasi membuat harga barang yang ekspor ke luar negeri menjadi lebih murah jika diukur dengan mata uang asing dengan tujuan meningkatkan daya beli di pasar internasional

f. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara Bidang Ekonomi

Sesuai dengan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, negara kita selalu berusaha untuk berperan aktif dalam berbagai kerja sama ekonomi antarnegara, baik kerja sama tingkat regional maupun internasional. Peran aktif Indonesia dalam kerja sama ekonomi antarnegara antara lain sebagai berikut.

1). Indonesia sebagai Pelopor dan Pendiri Organisasi Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Berikut ini contoh peranan Indonesia sebagai pelopor dan sekaligus pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara.

- (1) Indonesia bersama Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, Thailand, dan Filipina menandatangani Deklarasi Singapura sebagai tonggak berdirinya kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara yang disingkat AFTA.
- (2) Indonesia bersama Amerika Serikat, Australia, Jepang, Malaysia, Selandia Baru, Brunei Darusalam, Singapura, Thailand, Filipina, Korea Selatan, dan Kanada, ikut serta memprakarsai terbentuknya APEC pada tahun 1993.

- (3) Indonesia juga memprakarsai hubungan perdagangan bilateral dengan beberapa negara, seperti dengan Jepang, RRC, Rusia, dan Kanada.

2). Indonesia sebagai Anggota Aktif Berbagai Organisasi Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Indonesia juga sebagai anggota aktif dalam organisasi kerja sama ekonomi antarnegara, seperti APEC dan AFTA. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Indonesia sebagai anggota aktif dalam organisasi kerja sama ekonomi antarnegara.

- (1) Aktif menghadiri setiap pertemuan dalam konferensi APEC dan AFTA.
- (2) Mengikuti sertakan menteri atau pejabat setingkat menteri dalam berbagai konferensi kerja sama ekonomi, baik tingkat regional maupun internasional
- (3) Menyelenggarakan pertemuan tingkat menteri di bidang ekonomi dan perdagangan di Indonesia.



Sumber: www.tempo.co

Gambar 3.20 Menteri Perdagangan RI, para menteri dan pimpinan delegasi negara-negara APEC dalam acara APEC Ministerial Responsible for Trade Meeting di Surabaya

3). Indonesia sebagai Pelaku dalam Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Indonesia sebagai pelaku dalam kerja sama ekonomi antarnegara dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh Indonesia. Contoh ekspor Indonesia ke berbagai negara, yaitu ekspor produk tekstil ke Amerika, gas alam cair ke Jepang, garmen Singapura dan Korea Selatan, hasil perikanan dan kelautan ke negara-negara Eropa. Adapun impor Indonesia dari negara lain contohnya, impor alat-alat elektronik dari Jepang, beras dari Vietnam dan Thailand, serta alat-alat tempur dari Amerika dan Rusia.

D. Kerja Sama Bidang Sosial Budaya

1. Upaya Indonesia Menjalin Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial Budaya

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan keanekaragaman budaya. Indonesia terdiri atas berbagai suku. Setiap suku memiliki perbedaan dan keunikan sendiri. Keanekaragaman budaya Indonesia dapat dilihat dari adat isitiadat, bahasa, pakaian, arsitektur bangunan, dan kesenian daearah. Keanekaragaman ini menjadi keunggulan tersendiri yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kerja sama internasional khususnya dalam bidang sosial-budaya. Bagaimana upaya Indonesia memanfaatkan keunggulan itu untuk menjalin kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya? Lakukan kegiatan berikut untuk menemukan jawaban!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang!

“Soirée Musicale et Danses Indonésiennes” di Balai kota Paris

Kegiatan *“Soirée Musicale et Danses Indonésiennes”* (Malam Musik dan Tari Indonesia) dihadiri oleh Wakil Walikota Paris, Duta Besar RI, dan 200 orang undangan yang terdiri atas para pejabat Balai Kota dan masyarakat di lingkungan Kota Paris. Wakil Walikota Paris dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan rasa gembira atas inisiatif KBRI Paris untuk mengadakan pentas budaya Indonesia di Balai Kota Paris dan menggarisbawahi tentang pentingnya Indonesia di mata pemerintah Prancis dalam kerja sama di berbagai bidang. Duta Besar RI dalam sambutan balasan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemerintah Kota Paris yang telah bersedia bekerja sama dalam pentas budaya Indonesia. Kegiatan ini bertujuan memperkuat persahabatan antarwarga dan memperkenalkan potensi budaya Indonesia kepada warga setempat.

Kegiatan diawali permainan gamelan dan diikuti dengan Tari Pendet sebagai tarian selamat datang serta Tari Gambyong. Selanjutnya, ditampilkan paduan suara yang membawakan beberapa lagu daerah Indonesia, di antaranya Sik-Sik Batu Manikam

dan Yamko Rambe Yamko. Persembahan lagu ini mendapatkan sambutan sangat meriah dari para penonton. Untuk memberikan apresiasi, para penonton memberikan *long applause* (tepuk tangan panjang yang meriah).

Setelah persembahan musik dan tari, kegiatan dilanjutkan dengan acara makan yang memperkenalkan makanan ringan khas Indonesia seperti Lemper Gulung, Kroket Kari dan Dadar Gulung.

Sumber: www.kemlu.go.id/paris/Pages/Embassies
dengan pengubahan seperlunya

2. Selesai membaca, diskusikan hal-hal berikut bersama teman-teman satu kelompok!
 - Apa hubungan kegiatan “*Soirée Musicale et Danses Indonésiennes*” dan upaya menjalin kerja sama internasional dalam bidang sosial budaya?
 - Apa manfaat yang diperoleh Indonesia melalui kegiatan tersebut?
 - Apa upaya lain yang dapat dilakukan untuk menjalin kerja sama internasional dalam bidang sosial budaya?
3. Tulis kesimpulan hasil diskusi!
4. Presentasikan di depan kelas!

Memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia ke dunia merupakan salah satu cara untuk menjalin kerja sama dalam bidang sosial-budaya. Upaya memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Kamu juga dapat berpartisipasi memperkenalkan keanekaragaman tersebut menggunakan sarana teknologi informasi. Misalnya, kamu membuat tulisan tentang tempat wisata seperti Candi Borobudur atau tempat wisata yang ada di daerahmu. Kemudian, tulisan itu kamu publikasikan melalui jaringan internet. Dengan demikian, kamu telah berpartisipasi memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia ke dunia internasional.

Kerja sama sosial-budaya antarnegara mencakup kerja sama bidang kebudayaan, kemanusiaan, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesehatan, informasi dan telekomunikasi, lingkungan hidup, penanggulangan bencana alam, dan lainnya.

2. Lembaga Kerja Sama Antar negara Bidang Sosial Budaya

a. Komite Kerja Sama Sosial-Budaya ASEAN

Kerja sama negara-negara anggota ASEAN untuk bidang sosial ditangani oleh Komite Pengembangan Sosial (*Committee on Social Development-COSD*). Adapun untuk bidang kebudayaan ditangani oleh dua komite, yaitu Komite Kebudayaan dan Penerangan (*Committee on Culture and Information-COICI*) dan Komite Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*Committee on Science and Technology-COST*).

b. Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara

Sebelum ASEAN dibentuk, kerja sama regional di Asia Tenggara berupa Organisasi Menteri-Menteri Pendidikan Asia Tenggara (*South East Asian Ministers of Education Organization-SEAMEO*) sudah didirikan. Organisasi ini merupakan organisasi menteri-menteri pendidikan Asia Tenggara. Tujuannya untuk meningkatkan kerja sama antarbangsa di wilayah regional Asia Tenggara. Bidang kerja sama SEAMEO adalah dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kebudayaan.



Sumber: <http://indonesia.org.vn> dan <http://1.bp.blogspot.com>

Gambar 3.21 Logo dan beberapa kegiatan Seameo

SEAMEO ini didirikan pada tahun 1974. Anggotanya menteri pendidikan dari negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Kemudian, Vietnam dan Laos tidak aktif lagi dalam kegiatan SEAMEO karena permasalahan dalam negeri masing-masing.

Kegiatan SEAMEO diselenggarakan melalui pusat kegiatan regional yang berkedudukan di beberapa negara anggota. Pusat-pusat kegiatan regional tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) *Regional Centre for Tropical Biology-BIOTROP* berkedudukan di Indonesia.
- (2) *Regional Centre for Education Science and Mathematics-RECSAM* berkedudukan di Malaysia.
- (3) *Regional English Language Centre-RELC* berkedudukan di Singapura.
- (4) *Regional Centre for Graduate Study and Research in Agriculture-SEARCA* berkedudukan di Los Banos, Filipina.
- (5) *Regional Centre for Educational Innovation and Technology-INNOTECH* semula berkedudukan Vietnam, kemudian pindah ke Thailand

c. WHO

WHO (*World Health Organization*) adalah salah satu badan PBB yang bertindak sebagai koordinator kesehatan internasional. WHO didirikan pada tanggal 7 April 1948 dan berkedudukan di Jenewa. Kegiatan utama WHO adalah mengatur usaha-usaha internasional untuk mengendalikan penyebaran penyakit menular, seperti SARS, malaria, tuberkulosis, flu babi, dan HIV/AIDS. WHO juga mensponsori program-program yang bertujuan mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit yang menyebar di dunia.

d. UNESCO

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization*) merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada tanggal 4 November 1946. Tujuan UNESCO adalah mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerja sama antarnegara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM, dan kebebasan hakiki. UNESCO memiliki anggota 191 negara. Organisasi ini bermarkas di Paris, Perancis, dengan 50 kantor wilayah serta beberapa institut dan pusat di seluruh dunia.

e. UNICEF



Sumber: <http://www.un.org.lb>, <http://www.unicef.org.hk>, dan <http://www.gucci.com>

Gambar 3.22 Kegiatan UNICEF di berbagai negara

UNICEF (*United Nations International Children Emergency Fund*) merupakan Badan PBB untuk anak-anak yang didirikan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 11 Desember 1946 dan berkedudukan di Kota New York, Amerika. UNICEF memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya di negara-negara anggota PBB. UNICEF merupakan lembaga yang didanai secara sukarela. Oleh karena itu, lembaga ini bergantung pada sumbangan dari pemerintah dan pribadi. Kegiatan utamanya menekankan pengembangan pelayanan masyarakat untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. UNICEF memiliki 41 anggota yang dipilih oleh Dewan Ekonomi dan Sosial PBB untuk masa tiga tahun berdasarkan pembagian kawasan.

f. UNHCR

UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) merupakan badan PBB yang didirikan pada tanggal 14 Desember 1950 dan bermarkas di Jenewa, Swiss. Organisasi ini bertujuan melindungi dan memberikan bantuan kepada pengungsi berdasarkan permintaan negara anggota atau perintah PBB untuk mendampingi para pengungsi tersebut dalam proses pemindahan tempat menetap. Kegiatan utama UNHCR adalah mengoordinasikan langkah-langkah internasional untuk melindungi pengungsi dan menyelesaikan permasalahan pengungsi di seluruh dunia.

3. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial Budaya

Indonesia aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan kerja sama sosial-budaya internasional, baik pada tingkat regional ASEAN atau tingkat dunia. Keikutsertaan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Peserta dan Tuan Rumah Berbagai Kompetisi Ilmu Pengetahuan

Indonesia aktif ikut dalam berbagai kompetisi ilmu pengetahuan internasional seperti Olimpiade Fisika Internasional (*International Physics Olympiad*), Olimpiade Biologi Internasional (*International Biology Olympiad*), Kontes Robot Internasional. Dalam ajang kompetisi tersebut, para pelajar dan mahasiswa Indonesia sering kali berhasil memperoleh prestasi yang membanggakan. Misalnya, dalam Kompetisi Robot Internasional yang diselenggarakan di Connecticut, Amerika Serikat pada tanggal 5-6 April 2014, Indonesia berhasil menjadi juara pertama pada semua kategori yang diperlombakan. Keberhasilan ini membuktikan kepada dunia bahwa pelajar dan mahasiswa Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara di dunia ini.



Sumber: www.kemdiknas.go.id

Gambar 3.23 Pembukaan kegiatan International Biology Olympiad oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Selain aktif sebagai peserta, Indonesia juga menjadi tuan rumah untuk kompetisi ilmu pengetahuan internasional. Indonesia menjadi tuan rumah Olimpiade Biologi Internasional (*International Biology Olympiad-IBO*) ke-25 yang diselenggarakan di Bali pada bulan Juli 2014. Dalam olimpiade ini, pelajar-pelajar Indonesia kembali menoreh prestasi dengan meraih 3 medali emas dan 1 medali perak.

b. Aktif dalam Program Pertukaran Pelajar

Program pertukaran pelajar merupakan salah satu bentuk kerja sama dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan ini, pelajar dapat meningkatkan penguasaan bahasa asing dan memperdalam ilmu yang dipelajari. Pelajar Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan ke berbagai universitas di luar negeri dapat mengikuti program ini. Banyak negara yang dapat dipilih untuk melanjutkan pendidikan, mulai negara-negara di kawasan ASEAN seperti Singapura, Malaysia, atau negara-negara di kawasan Eropa seperti Inggris, Belanda, hingga negara-negara di kawasan Timur Tengah seperti Mesir, dan Sudan. Selain mengirimkan pelajar, Indonesia juga menerima pelajar-pelajar dari luar negeri yang ingin melanjutkan pendidikan di Indonesia.

c. Peserta dan Tuan Rumah Berbagai Ajang Olahraga Internasional

Indonesia juga aktif dalam berbagai kegiatan/ajang olahraga dunia seperti SEA Games, ASEAN Games, Thomas dan Uber Cup, Olimpade. Seperti halnya kompetisi ilmu pengetahuan, atlet-atlet Indonesia juga banyak meraih prestasi. Misalnya, dalam kejuaraan bulu tangkis, atlet Indonesia sering menjuarai berbagai kejuaraan. Selain menjadi peserta, Indonesia juga menjadi tuan rumah untuk ajang tersebut. Contohnya, Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games yang diselenggarakan di Palembang.



Sumber: <https://lh3.googleusercontent.com>

Gambar 3.24 Logo Seagames ke-26 di Palembang

d. Berperan aktif dalam Kegiatan Kebudayaan Internasional

Sebagai negara yang memiliki kekayaan keanekaragaman budaya, Indonesia aktif dalam kegiatan kebudayaan internasional. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengirim tim kesenian untuk mengikuti dan mempromosikan kesenian dan budaya Indonesia ke berbagai negara di dunia.

e. Memberikan Bantuan Kemanusiaan



Sumber: www.jpnn.com, www.islamedia.com

Gambar 3.25 Bantuan kemanusiaan dari Indonesia untuk Filipina dan Palestina.

Dalam bidang kemanusiaan, Indonesia mengirimkan bantuan kepada negara-negara yang dilanda bencana alam atau konflik. Contohnya, Indonesia mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk korban tanah longgar di Filipina dan bantuan kemanusiaan untuk Gaza, Palestina. Bantuan yang dikirimkan di antaranya berupa bahan makanan, obat-obatan, pakaian, dan tenaga medis. Selain mengirimkan bantuan, Indonesia juga menerima bantuan kemanusiaan dari negara lain seperti bantuan dari berbagai negara untuk membantu korban tsunami di Aceh.

E. Kontribusi Kerja Sama Antarbangsa bagi Bangsa Indonesia

1. Kontribusi Kerja Sama Bidang Politik

Keikutsertaan Indonesia dalam kerja sama politik antarnegara telah memberikan manfaat besar bagi Indonesia khususnya pada masa awal Kemerdekaan. Masa awal Kemerdekaan merupakan masa yang menentukan dalam perjuangan penegakan kemerdekaan. Pada masa itu, bangsa Indonesia berupaya keras mempertahankan kemerdekaannya dari rongrongan Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia.

a. Upaya Diplomasi

Upaya Indonesia mempertahankan kemerdekaannya dilakukan melalui dua cara, yaitu cara diplomasi dan perlawanan fisik. Dua cara ini sama pentingnya dan saling melengkapi. Perjuangan diplomasi dilakukan untuk mendapat dukungan dan pengakuan dari dunia internasional. Perlawanan fisik dilakukan untuk mencegah wilayah-wilayah Indonesia tidak diduduki secara militer oleh Belanda.

Upaya diplomasi diwujudkan dengan melakukan perundingan dan membuat persetujuan untuk mempertahankan kedaulatan Indonesia. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut.

1). Persetujuan Linggarjati

Persetujuan Linggarjati berlangsung pada tanggal 10-15 November 1946. Persetujuan ini menghasilkan pengakuan kedaulatan Republik Indonesia yang meliputi Jawa dan Madura.



Sumber: thearoengbinangproject.com

Gambar 3.26 Diaroma perundingan Linggarjati.

2). Perjanjian Renville

Perjanjian Renville diselenggarakan pada tahun 1948 yang menghasilkan pengakuan kedaulatan Republik Indonesia yang meliputi Jawa dan Sumatra.



Sumber: ilmusosialblog.blogspot.com

Gambar 3.27 Pendatanganan Perjanjian Renville dilakukan di atas kapal perang USS Renville.

3). Perundingan Roem-Royen

Perundingan Roem-Royen diselenggarakan pada tanggal 14 April-7 Mei 1949 yang menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan Konferensi Meja Bundar (KMB).



Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 3.28 Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda

4). Perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB)

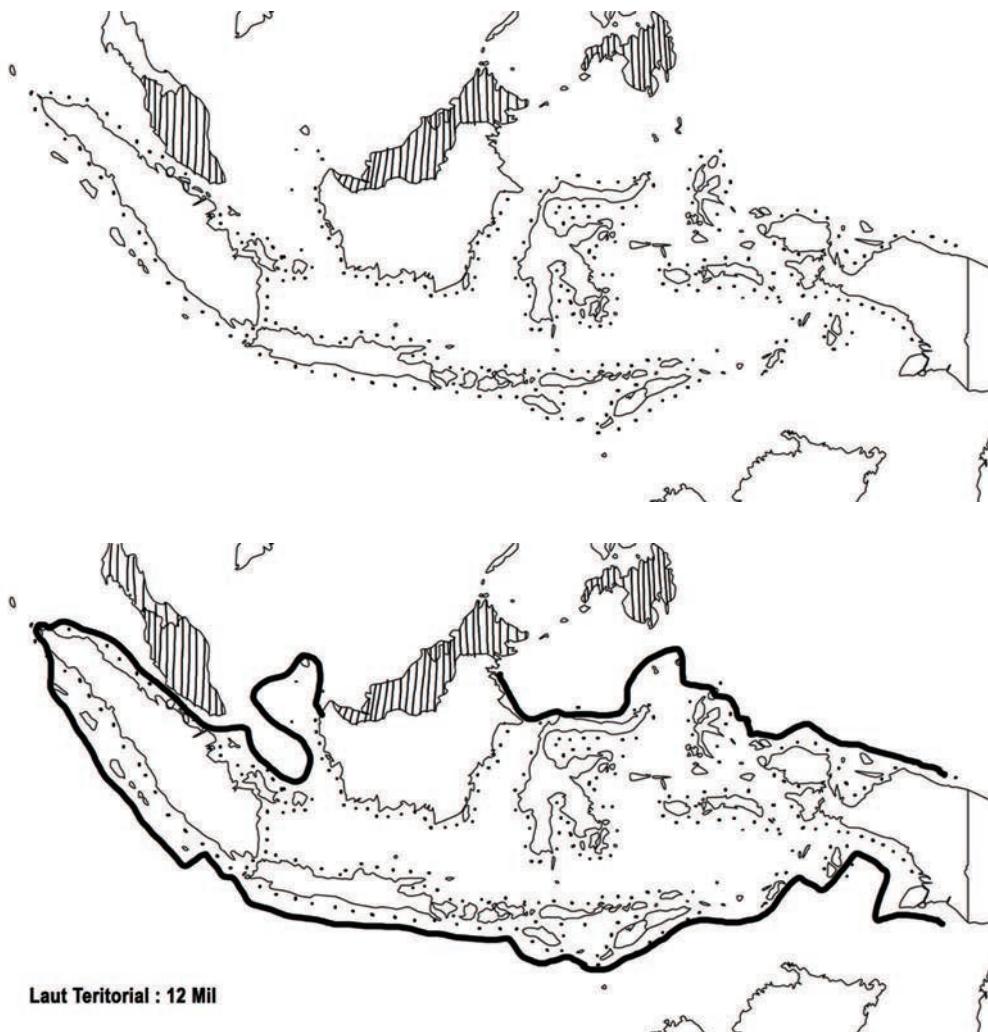
Perjanjian KMB diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 1949-2 November 1949 yang menghasilkan pengakuan kedaulatan Indonesia atas seluruh wilayah bekas jajahan Belanda dalam bentuk negara federal Republik Indonesia Serikat (RIS).

5). Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera)

Pepera dilakukan untuk membebaskan Irian Barat. Hasil Dewan Musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan disahkan secara resmi oleh PBB dalam Sidang Umum ke-24 pada tanggal 19 November 1969.

6). Penetapan Deklarasi Djuanda

Penetapan ini dilakukan dalam Konvensi Hukum Laut PBB ke III Tahun 1982 (*United Nations Convention On The Law of The Sea/UNCLOS 1982*). Penetapan ini merupakan hasil perjuangan panjang Indonesia yang sudah dimulai sejak tahun 1957. Pengakuan atas Deklarasi Djuanda menyebabkan luas wilayah Republik Indonesia berganda 2,5 kali lipat dari 2.027.087 km² menjadi 5.193.250 km².



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 3.29 Peta wilayah Indonesia sebelum dan sesudah pengakuan Deklarasi Djuanda

b. Perlawanannya Fisik

Demikianlah upaya-upaya yang dilakukan melalui kerja sama politik antarnegara telah memberikan manfaat yang sangat besar untuk mempertahankan dan memelihara kedaulatan Indonesia. Upaya-upaya secara politik didukung oleh upaya perlawanannya fisik. Upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut.

1). Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 15-20 Oktober 1945 antara Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan sisa tentara Jepang. Pertempuran berakhir ketika pemerintah pusat mengirim utusan perdamaian, yaitu Kasman Singodimedjo dan Mr. Sartono melalui perundingan dengan pihak Jepang yang diwakili oleh Letnan Kolonel Nomura.



Sumber: www.panoramio.com

Gambar 3.30 Tugu Muda dibangun untuk memperingati pertempuran Lima Hari di Semarang.

2). Pertempuran Surabaya

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 10 November 1945 antara pejuang Indonesia dan pasukan Sekutu. Peristiwa 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

3). Bandung Lautan Api

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946. Penduduk Kota Bandung membakar rumah mereka dan meninggalkan kota menuju pegunungan di daerah selatan Bandung. Hal ini dilakukan untuk mencegah tentara Sekutu dan tentara NICA Belanda untuk menggunakan Kota Bandung sebagai markas strategis militer.

4). Pertempuran Medan Area

Pertempuran ini terjadi antara pejuang Indonesia di Medan dengan tentara Sekutu dan NICA Belanda. Pertempuran ini berhasil menghambat upaya NICA untuk mengambil alih kekuasaan.

5). Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 20 November 1945 dan berakhir pada tanggal 15 Desember 1945. Pertempuran terjadi antara pasukan Tentara Kemanan Rakyat (TKR) melawan pasukan Sekutu dan berhasil memukul mundur pasukan Sekutu ke Semarang.

6). Serangan Umum 1 Maret 1949

Serangan ini merupakan peristiwa yang sangat penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam usaha mempertahankan kemerdekaan. Serangan berhasil membuktikan kepada dunia internasional bahwa Republik Indonesia masih memiliki kekuatan, meskipun ibu kota diduduki oleh Belanda.

7). Operasi Trikora (Tri Komando Rakyat)

Operasi Trikora adalah operasi yang disertai dengan pengerahan kekuatan militer untuk membebaskan Irian Barat (sekarang Papua) dari Belanda. Operasi ini berakhir setelah diakuinya Irian Barat sebagai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wawasan



Operasi Jayawijaya

Operasi Jayawijaya merupakan bagian dari Operasi Trikora. Operasi Jayawijaya direncanakan oleh TNI Angkatan Laut yang merupakan operasi amfibi terbesar dalam sejarah operasi militer Indonesia. Tidak kurang dari 100 kapal perang dan 16.000 prajurit disiapkan dalam operasi tersebut. Namun, operasi ini tidak dilakukan karena tercapainya persetujuan New York pada tanggal 15 Agustus 1962 yang berisi penyerahan Irian Barat dari Belanda kepada Indonesia melalui *United Nations Temporary Executive Authority* (UNTEA).

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah 6 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang!
2. Setiap kelompok mencari informasi dari buku-buku di perpustakaan atau sumber lainnya mengenai upaya-upaya yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

- (1) Kelompok 1 dan 2 mencari informasi mengenai upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.
- (2) Kelompok 3 dan 4 mencari informasi mengenai upaya mempertahankan kemerdekaan melalui perjuangan fisik.
- (3) Kelompok 5 dan 6 mencari informasi mengenai upaya pembebasan Irian Barat.

3. Tulis informasi yang kamu temukan seperti contoh berikut!

No	Upaya	Tempat dan Waktu	Tokoh yang Terlibat	Dampak yang Ditimbulkan
1	Perjanjian Linggarjati	Linggarjati 10 - 15 November 1946	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak Indonesia • Pihak Belanda
2
3

4. Uraikan informasi yang kamu tulis di depan kelas!

2. Kontribusi Kerja Sama Bidang Ekonomi

Kontribusi kerja sama bidang ekonomi dapat berdampak positif maupun negatif bagi Indonesia.

a. Manfaat Kerja Sama Bidang Ekonomi

Keikutsertaan dalam kerja sama ekonomi antarnegara memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1). Menarik Investasi

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat dijadikan sebagai forum untuk mempromosikan potensi ekonomi Indonesia. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia karena forum tersebut dapat digunakan sebagai ajang menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Banyak potensi ekonomi yang dimiliki oleh negara Indonesia seperti kerajinan mebel, ukir, batik, atau potensi sumber daya alam yang banyak belum dikelola secara maksimal. Diperlukan modal agar potensi tersebut dapat dikembangkan.

Jika para investor asing banyak yang tertarik dengan potensi ekonomi yang dimiliki Indonesia dan menanamkan modalnya, pengembangan potensi-potensi ekonomi tersebut dapat dilaksanakan.

2). Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Kerja sama ekonomi antarnegara mendorong masuknya modal dan investor asing ke Indonesia sehingga memperluas kegiatan produksi dalam negeri. Kegiatan produksi tentu membutuhkan tenaga kerja. Hal ini membuat terciptanya lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran.

3). Peningkatan Kualitas Produk dalam Negeri

Hubungan kerja sama ekonomi internasional memberikan peluang dan tantangan bagi produsen untuk bersaing di pasar regional maupun internasional. Persaingan itu memacu produsen untuk benar-benar memperhatikan kualitas produk yang dipasarkan sesuai dengan standar internasional. Hal ini dimaksudkan supaya produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk-produk negara maju. Apabila produk yang dihasilkan mampu bersaing, hal itu akan mempermudah pemasarannya.

4). Mengurangi Hambatan Perdagangan Internasional

Melalui kerja sama ekonomi, baik regional maupun internasional, diharapkan tercapai kesepakatan-kesepakatan yang dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam perdagangan seperti pembebasan tarif bea masuk, pajak, dan kuota. Hal ini akan memperlancar kegiatan ekspor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Dengan demikian, perdagangan dalam negeri akan makin baik dan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia.

5). Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemakmuran Masyarakat

Kerja sama ekonomi antarnegara menciptakan perluasan daerah pemasaran di luar negeri sehingga ekspor akan meningkat. Peningkatan ekspor dapat menghidupkan perekonomian dalam negeri karena produk-produk dalam negeri terjual di luar negeri. Akibatnya, usaha atau perusahaan dalam negeri dapat berkembang dengan baik dan mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat.

b. Dampak Negatif Kerja sama Bidang Ekonomi.

Perlu kita sadari, kerja sama ekonomi antarnegara juga dapat memberikan dampak negatif perekonomian negara Indonesia. Dampak-dampak negatif tersebut antara lain sebagai berikut.

1). Produk dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri

Kerja sama ekonomi antarnegara menyebabkan masuknya produk-produk dari luar negeri ke pasar dalam negeri. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan antara produk dalam negeri dan produk luar negeri. Produk dalam negeri yang proses produksinya masih sederhana akan kalah bersaing, baik harga atau kualitasnya dengan produk luar negeri yang sudah menggunakan teknologi modern. Akibatnya, banyak pengusaha dalam negeri mengalami penurunan usaha dan akhirnya bangkrut. Hal ini berdampak dengan terjadinya PHK (pemutusan hubungan kerja) dan pengangguran.

2). Masuknya Tenaga Kerja Asing ke Indonesia

Kerja sama ekonomi antarnegara memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia karena tenaga kerja asing lebih menguasai teknologi tersebut dibandingkan dengan tenaga kerja Indonesia. Contohnya, perusahaan otomotif yang perakitannya ada di Indonesia tentu membutuhkan tenaga ahli dari luar negeri untuk merakitnya karena tenaga kerja Indonesia tidak bisa secara langsung menerapkan teknologi baru. Mereka harus melakukan adaptasi dulu dengan teknologi baru tersebut.

3). Kebergantungan pada Negara Lain

Bantuan negara lain berupa pinjaman modal atau utang luar negeri dapat menyebabkan pemerintah dan masyarakat suatu negara terlena dan kurang berupaya dalam mengembangkan perekonomian hingga selalu bergantung pada bantuan negara lain. Pinjaman modal atau utang luar negeri memang bisa menyelesaikan suatu permasalahan dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, hal itu akan menjadikan Indonesia dilanda kebergantungan.

Kebergantungan pada negara lain juga terjadi dalam hal produk yang diimpor. Misalnya, produk-produk berteknologi canggih seperti pesawat tempur. Dalam pengadaan suku cadangnya, Indonesia sangat bergantung pada negara yang memproduksi pesawat tempur tersebut.

4). Intervensi Negara Lain dalam Kebijakan Ekonomi Indonesia

Kebergantungan pada negara lain dapat memberikan peluang bagi negara lain melakukan campur tangan terhadap kebijakan-kebijakan ekonomi pemerintah. Hal ini dapat merugikan rakyat dan menguntungkan pihak asing. Sebagai contoh, Indonesia pernah melakukan kerja sama dengan IMF untuk mendapatkan bantuan pencairan dana guna mengatasi krisis ekonomi. Dalam kerja sama tersebut, Indonesia harus melaksanakan nota kesepahaman yang dibuat IMF. Akibatnya, berbagai kebijakan ekonomi Indonesia harus mendapatkan persetujuan dari IMF. Hal ini menunjukkan bahwa IMF ikut campur tangan dalam kebijakan ekonomi Indonesia.



Aktivitas Individu

Dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan wawasan kebangsaan, utarakan pendapatmu tentang hal berikut.

1. Kerja sama ekonomi yang dilakukan antarnegara harus menguntungkan kedua negara. Namun, bagaimana tentang kerja sama antara negara maju dan negara berkembang yang cenderung lebih menguntungkan negara maju?
2. Apa penyebabnya?
3. Tulis jawabanmu pada selembar kertas.
4. Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

3. Kontribusi Kerja Sama Bidang Sosial Budaya

Keikutsertaan Indonesia dalam kerja sama sosial-budaya yang diwujudkan melalui kebudayaan, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya telah memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Diakuinya Warisan Budaya Indonesia oleh Dunia Internasional

Beraneka warisan budaya Indonesia telah diakui oleh PBB, melalui UNESCO, sebagai Warisan Budaya Dunia (*World Culture Heritage*), seperti batik, wayang, keris, angklung, tari saman, Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Situs Sangiran. Hal ini tentu saja sangat membanggakan bagi rakyat Indonesia.

b. Peningkatan Kegiatan Pariwisata di Indonesia

Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Hal ini mendorong perkembangan industri pariwisata Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2011, sektor pariwisata menciptakan devisa sebesar US\$8,55 miliar atau meningkat 12,5% dari tahun 2010. Kenaikan ini bersumber dari peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

c. Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia

Kerja sama dalam bidang pendidikan merupakan bentuk dari hubungan diplomatik antarnegara yang sifatnya saling menguntungkan. Kerja sama internasional di bidang pendidikan biasanya berupa pertukaran pelajar, beasiswa, pertukaran guru hingga bantuan dana atau hibah. Mutu pendidikan di Indonesia dianggap masih kurang baik sehingga masih perlu belajar banyak dari sistem pendidikan di negara-negara maju. Oleh karena itu, Indonesia menjalin kemitraan dengan berbagai negara, di antaranya Amerika Serikat, Mesir, Jepang, Australia, Jerman. Dengan kerja sama ini, diharapkan terjadi transfer ilmu sehingga mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Aktivitas Kelompok



1. Cermatilah fenomena di bawah ini!

Bangsa Indonesia adalah bangsa majemuk yang memiliki beragam budaya. Selain itu, kerja sama bidang sosial-budaya dan letak geografis yang strategis menyebabkan arus budaya asing bebas masuk ke Indonesia. Hampir semua budaya asing mulai Asia sampai Eropa ada di Indonesia. Budaya yang masuk itu memperkaya khazanah keragaman budaya di Indonesia. Keragaman tersebut merupakan potensi bagi pengembangan budaya nasional sekaligus menyiratkan kekhasan setiap budaya. Akan tetapi, di sisi lain, keragaman ini dapat menimbulkan berbagai pertentangan karena ada perbedaan antara budaya asing yang masuk dan budaya lokal Indonesia.

2. Berdasarkan fenomena di atas, diskusikan hal berikut bersama teman-temanmu satu kelompok!

Renungkan

- Apa pengaruh pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan budaya terhadap persatuan dan kesatuan bangsa?
 - Sikap apa yang harus dikembangkan dalam rangka melestarikan budaya lokal dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
3. Tulis kesimpulan hasil diskusi!
 4. Presentasikan di depan kelas!

Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak keluar dari akar budayanya. Melestarikan budaya daerah bukan berarti ketinggalan zaman. Orang modern adalah orang yang bisa mengembangkan budaya daerah. Contoh negara Jepang. Walaupun mereka sudah maju, mereka tidak melupakan budaya tradisionalnya, seperti tradisi minum teh atau penggunaan Kimono. Bagaimana dengan kita? Apakah kita merasa bangga dengan budaya kita sendiri?

Rangkuman

1. Kerja sama antarnegara adalah bentuk hubungan yang dilakukan oleh suatu negara dan negara lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Kerja sama antarnegara meliputi kerja sama di bidang politik, ekonomi, dan sosial-budaya dengan berpedoman pada politik luar negeri masing-masing.
2. Dalam menyelenggarakan kerja sama antarnegara, Indonesia menerapkan prinsip politik luar negeri bebas aktif, yakni bebas menentukan pilihan untuk berhubungan dengan negara mana pun dan aktif dalam menciptakan perdamaian dunia.
3. Kerja sama regional adalah kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam satu region (wilayah) tertentu, contohnya ASEAN. Kerja sama internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak negara yang tidak terbatas dalam satu region (wilayah) tertentu, contohnya PBB.
4. Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam kerja sama ekonomi antarnegara. Misalnya, dalam kegiatan ekspor-impor, lembaga keuangan berperan sebagai penjamin pembayaran dan fasilitator pembiayaan perdagangan antara eksportir dan importir. Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.
5. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan suatu negara dan negara lain yang diwujudkan dengan kegiatan ekspor dan impor.
6. Kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya mencakup kerja sama bidang kebudayaan, kemanusiaan, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesehatan, informasi dan telekomunikasi, lingkungan hidup, penanggulangan bencana alam, dan lainnya.
7. Peran aktif Indonesia dalam kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya antara lain diwujudkan dengan mengikuti program pertukaran pelajar, menjadi peserta dan penyelenggara berbagai kompetisi internasional dalam bidang ilmu pengetahuan maupun olahraga, serta menyelenggarakan kerja sama bidang pendidikan dengan negara-negara lain.
8. Keikutsertaan dalam kerja sama antarnegara telah memberikan manfaat besar bagi Indonesia khususnya pada masa awal Kemerdekaan. Dalam rangka mempertahankan kemerdekaan, bangsa Indonesia melakukan perjuangan melalui jalur diplomasi hingga berhasil mendapatkan dukungan dunia internasional terhadap kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini pernyataan yang benar tentang lembaga kerja sama ASEAN, yaitu
 - a. ASEAN merupakan lembaga kerja sama regional yang terbatas pada bidang perdagangan
 - b. ASEAN merupakan lembaga kerja sama regional negara-negara di kawasan Asia Tenggara
 - c. ASEAN merupakan lembaga internasional yang anggotanya terdiri atas negara-negara di seluruh dunia
 - d. ASEAN merupakan lembaga kerja sama internasional di bidang pangan dan politik
2. Dalam rangka memelihara kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), diperlukan upaya-upaya yang meliputi kerja sama politik seperti
 - a. mencampuri urusan dalam negeri negara lain
 - b. menjalin kerja sama hanya dengan negara-negara maju
 - c. mengirimkan pasukan dalam rangka menjaga perdamaian dunia
 - d. melakukan penyelesaian persengketaan dengan negara lain secara damai
3. Indonesia pernah menerima penghargaan dari Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO). Penghargaan tersebut diberikan karena Indonesia berhasil
 - a. mewujudkan swasembada beras
 - b. mengekspor beras ke berbagai negara
 - c. mengirim beras dan obat-obatan untuk bantuan kemanusiaan ke negara lain
 - d. mengembangkan bibit unggul padi hingga menghasilkan beras berkualitas tinggi

4. Sebuah hubungan kerja sama ekonomi dapat dihentikan apabila
 - a. makin banyak pengangguran
 - b. penerimaan devisa menurun
 - c. kesepahaman makin sulit dicapai
 - d. kesejahteraan masyarakat meningkat
5. Bank Perkreditan Rakyat memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pinjaman lunak dengan memprioritaskan pelaku usaha kecil dan menengah. Upaya tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bank sebagai lembaga yang memiliki fungsi
 - a. menjaga inflasi agar tidak bertambah
 - b. mengatur kebutuhan pokok masyarakat
 - c. memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat
 - d. memenuhi tantangan adanya bank asing

B. Esai

1. Jelaskan apa hubungan prinsip politik luar negeri bebas aktif dan munculnya Gerakan Non-Blok.
2. Dalam menyelesaikan persengketaan dengan negara lain, Indonesia selalu mengedepankan upaya penyelesaian secara damai. Mengapa demikian?
3. Untuk mempertahankan kemerdekaan, Indonesia melakukan perjanjian dengan Belanda, di antaranya perjanjian Linggarjati, Renville, dan Konfrensi Meja Bundar (KMB). Manakah perjanjian yang paling merugikan dan paling menguntungkan bagi Indonesia? Beri penjelasan!
4. Apa saja manfaat lembaga keuangan dalam kegiatan perdagangan internasional? Jelaskan!
5. Tuliskan tiga keuntungan yang diperoleh bangsa Indonesia melalui kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya!

Proyek

Tema Kegiatan: “Memperkenalkan Keanekaragaman Potensi Wisata Indonesia untuk Mendukung Kerja Sama Antarnegara Bidang Sosial-Budaya”

Tujuan Kegiatan:

1. Memperkenalkan potensi wisata daerah Indonesia
2. Memanfaatkan jaringan internet untuk memperkenalkan potensi wisata Indonesia
3. Berpartisipasi mendukung kerja sama antarnegara bidang sosial-budaya

Langkah-Langkah:

1. Diskusikan bagaimana cara memperkenalkan keanekaragaman potensi wisata Indonesia.

Misalnya :

- a. Apa saja potensi wisata yang akan diperkenalkan?
 - b. Apa yang menjadi daya tariknya?
 - c. Alat transportasi apa saja yang dapat digunakan untuk mengunjungi potensi wisata yang diperkenalkan?
 - d. Hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin mengunjungi potensi wisata tersebut?
2. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang. Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas. Jika tersedia, carilah informasi dari buku, koran, majalah, atau internet.
 3. Buat tulisan mengenai keanekaragaman potensi wisata Indonesia yang telah kamu pilih.
 4. Tulisan yang dibuat harus mencakup hal-hal berikut ini!

No	Komponen	Uraian
1	Judul	Contoh: KEINDAHAN PULAU SERIBU
2	Nama dan alamat penulis	<i>Farid Haqqani Desyacita Indarwati SMP Ukir Prestasi</i>
3	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa potensi wisata yang dipilih layak dikunjungi? • Apa yang menjadi daya tariknya?
4	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan mengenai potensi wisata • Gambar atau foto potensi wisata
5	Simpulan dan saran	<ul style="list-style-type: none"> • Simpulan • Saran untuk pengunjung

5. Publikasikan tulisan yang kamu buat melalui sarana informasi yang ada seperti jaringan internet atau sarana lainnya agar keanekaragam dan budaya dan tempat wisata di daerahmu dapat dikenal oleh orang-orang dari daerah lain.

Refleksi

Melalui pembelajaran pada tema ini, kamu dapat menyadari kenyataan bahwa manusia *bersuku-suku dan berbangsa-bangsa* dengan segala kelebihan dan kekurangannya adalah bukti nyata kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adanya kelebihan dan kekurangan yang dimiliki setiap bangsa merupakan suatu hal yang patut disyukuri karena kelebihan dan kekurangan inilah yang menjadikan bangsa-bangsa di dunia saling berkomunikasi, bekerja sama, dan saling melengkapi satu sama lain. Di samping itu, kamu juga dapat mengambil pelajaran tentang tujuan, prinsip, dan kontribusi kerja sama antarnegara yang dilakukan Indonesia sebagai sebuah negara demi terwujudnya Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Tema IV

Modernisasi dan

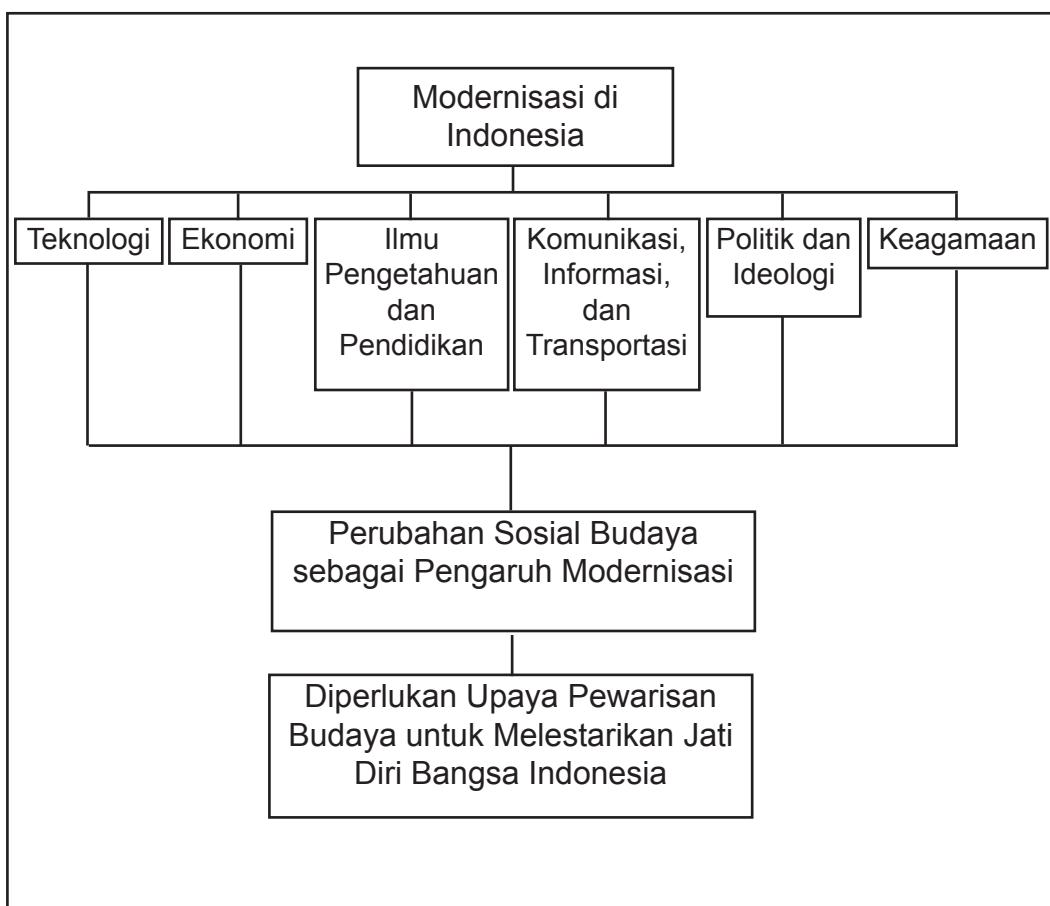
Perubahan Sosial Budaya



Tema IV

Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya

Peta Konsep



Prawacana

Berbagai upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk menjadi negara maju telah berhasil membawa perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang teknologi, ilmu pengetahuan dan pendidikan, politik dan ideologi, ekonomi, sosial, komunikasi, informasi dan telekomunikasi serta bidang keagamaan. Keberhasilan ini tidak lepas dari adanya proses modernisasi yang dilakukan pada tiap-tiap bidang. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan modernisasi? Modernisasi merupakan upaya mengubah kehidupan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Koentjaraningrat (1985) menjelaskan, modernisasi adalah usaha untuk hidup sesuai dengan zaman dan konstelasi dunia sekarang. Berdasarkan penjelasan ini, modernisasi mencakup sistem nilai, cara berpikir, berperasaan dan bertindak, serta teknologi yang sesuai dengan kondisi zaman sekarang.

Modernisasi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia tentu saja membawa pengaruh terhadap budaya bangsa, baik pengaruh yang bersifat positif maupun pengaruh yang bersifat negatif. Salah satu pengaruh dari modernisasi tampak pada perubahan sistem sosial budaya. Misalnya, perubahan pola interaksi sosial. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti *handphone* memungkinkan seseorang berkomunikasi tanpa bertemu secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan keakraban dan keramahtamahan antara satu individu dengan individu lainnya menjadi renggang. Dalam melaksanakan modernisasi, kita tidak boleh menghilangkan unsur-unsur asli kebudayaan Indonesia. Oleh karena itu, kita perlu mananamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa sebagai landasan untuk menyikapi berbagai dinamika dan perubahan terhadap sistem sosial budaya yang diakibatkan oleh modernisasi.

Bagaimanakah proses terjadinya modernisasi di Indonesia? Apa saja bentuk perubahan dalam sistem sosial budaya yang diakibatkan oleh modernisasi? Pada bagian ini, kamu akan mempelajari modernisasi dan perubahan sosial budaya dalam masyarakat.

A. Modernisasi di Indonesia

Sebagaimana bangsa-bangsa lain di dunia, bangsa Indonesia sedang menggalakkan pembangunan dan modernisasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kita harus bersyukur terhadap Tuhan YME karena pembangunan dan modernisasi di Indonesia telah berjalan dengan lancar selama ini. Pembangunan dan modernisasi pada dasarnya diarahkan untuk menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi yang ada sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya berbagai macam fasilitas hidup, sarana dan prasarana yang baik sehingga mendukung berbagai sektor kehidupan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, serta meningkatkan martabat bangsa. Modernisasi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia mencakup bidang-bidang berikut ini.

1. Modernisasi di Bidang Teknologi

Teknologi tidak dapat dilepaskan dari aktivitas kehidupan manusia. Sejak zaman dahulu, manusia telah menggunakan teknologi dalam berbagai aktivitas kehidupannya. Diawali dengan penggunaan teknologi sederhana seperti kapak untuk menebang pohon atau gerobak untuk mengangkut barang. Kemudian, manusia mengembangkan teknologi tersebut dengan menciptakan teknologi yang lebih maju seperti gergaji mesin untuk menebang pohon dan truk bermesin diesel untuk mengangkut barang.

Gejala modernisasi di bidang teknologi ditandai dengan perkembangan teknologi seperti munculnya teknologi yang lebih maju dari teknologi yang sudah ada sebelumnya. Adanya kemajuan dalam penggunaan teknologi membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan memberikan hasil yang lebih banyak sehingga manusia secara berangsur-angsur meninggalkan teknologi lama dan menggunakan teknologi baru.

Gejala modernisasi yang demikian juga terjadi di Indonesia. Masyarakat Indonesia mulai mengembangkan berbagai macam teknologi untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil produksi dari pekerjaan tersebut. Agar kamu mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang modernisasi teknologi di Indonesia, mari kerjakan tugas berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang!
2. Amatilah Gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini!



Sumber: <http://www.temanggungkab.go.id/>

Gambar 4.1 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi sederhana



Sumber: <http://www.medanbisnisdaily.com/>

Gambar 4.2 Proses merontokkan padi menggunakan teknologi modern

3. Setelah melakukan pengamatan, diskusikan topik-topik berikut ini bersama teman-teman sekelompokmu!
 - a. Bagaimana proses modernisasi yang terjadi pada kegiatan di atas?
 - b. Apa manfaat modernisasi pada kegiatan di atas bagi masyarakat?
 - c. Apa hubungan antara proses modernisasi pada kegiatan di atas dan proses modernisasi teknologi di Indonesia?
4. Tulis hasil diskusi kamu pada lembar hasil diskusi!
5. Kumpulkan hasil kerja kelompok kepada Bapak/Ibu guru untuk mendapat nilai!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Dari kegiatan tersebut, kamu dapat mengidentifikasi salah satu contoh modernisasi teknologi di Indonesia, khususnya dalam bidang pertanian. Penggunaan teknologi modern dalam bidang pertanian tentunya tidak hanya pada kegiatan merontokkan padi saja. Teknologi modern juga digunakan pada kegiatan lainnya. Misalnya, penggunaan pupuk urea sebagai pengganti pupuk kandang atau penggunaan traktor untuk menggantikan bajak yang ditarik oleh kerbau.

Modernisasi teknologi di Indonesia dapat kita lihat melalui perkembangan penggunaan teknologi yang digunakan, dari teknologi sederhana, teknologi menengah, dan teknologi canggih. Teknologi sederhana adalah jenis teknologi yang tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikannya, seperti gerobak, cangkul, parang, dan tombak. Teknologi menengah adalah jenis teknologi yang sudah mulai memerlukan keahlian tertentu untuk mengoperasikannya, seperti mesin jahit, sepeda motor, atau mesin penggiling padi. Adapun teknologi canggih adalah teknologi yang terdiri atas banyak komponen dan memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikannya, seperti komputer dan pesawat terbang.

2. Modernisasi di Bidang Ekonomi



Sumber: <http://www.rimanews.com>

Gambar 4.3 Industrialisasi menjadi salah satu gejala modernisasi di bidang ekonomi

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa salah satu gejala yang muncul dalam modernisasi ekonomi adalah terjadinya industrialisasi. Apa yang dimaksud dengan industrialisasi? Industrialisasi merupakan proses pergantian dari penggunaan tenaga manual menjadi penggunaan tenaga mesin. Industrialisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan modernisasi di bidang ekonomi. Modernisasi dan pembangunan di bidang ekonomi mempunyai satu tujuan, yaitu mencapai kehidupan bangsa yang

sejahtera. Namun, kesejahteraan bangsa tidak hanya diukur dari tingginya pendapatan masyarakat dan pendapatan negara. Tingginya pendapatan masyarakat masih harus diukur berdasarkan pemerataan akan hasil-hasil pembangunan ekonomi bagi masyarakat secara adil. Untuk itulah, diperlukan usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Bagaimana modernisasi bidang ekonomi di Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara lain? Agar kamu tahu tentang gejala modernisasi ekonomi di beberapa sektor kehidupan di Indonesia, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Diskusikan gejala modernisasi ekonomi yang berkaitan dengan sektor berikut!
3. Buatlah tabel seperti di atas di kertas yang disediakan!
4. Tulislah hasil diskusi kamu!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Setelah kamu melakukan kegiatan di atas, tentulah kamu sekarang tahu bahwa modernisasi bidang ekonomi telah banyak dilakukan Indonesia. Misalnya, saja memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Upaya pemanfaatan teknologi ini memunculkan pusat-pusat industri baik di bidang makro maupun mikro. Kemunculan pusat-pusat industri mampu membawa perubahan pada proses produksi. Pemanfaatan teknologi dalam sektor industri menggeser kedudukan tenaga manusia menjadi tenaga mesin. Gejala pemanfaatan teknologi telah dilakukan di berbagai bidang. Dalam bidang pertanian, misalnya, sebagai upaya meningkatkan produktivitas padi, dilakukan penggantian pupuk kandang dengan pupuk urea, penerapan teknik irigasi baru, penggunaan varietas beras jenis baru, dan sebagainya.

3. Modernisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan

Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan ditujukan untuk mengejar ketertinggalan bangsa dari laju pertumbuhan bangsa lain. Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan akan mendukung peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mendorong lebih cepat lajunya modernisasi dan perubahan sosial budaya. Salah satu cara untuk mewujudkan pembentukan sumber daya manusia berkualitas adalah didirikannya lembaga-lembaga ilmu pengetahuan dengan berbagai macam penelitiannya. Agar kamu lebih paham tentang modernisasi yang terjadi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Individu



1. Untuk menambah wawasan tentang modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan?
 - b. Apakah tujuan dari modernisasi ilmu pengetahuan dan pendidikan?
 - c. Bagaimana gejala modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia?
 - d. Apa saja contoh modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terjadi di Indonesia?
2. Tulislah jawaban kamu pada buku tugas!
3. Kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Setelah melakukan kegiatan di atas, tentunya kamu sekarang sudah paham bahwa modernisasi tidak akan pernah lepas dari faktor pendukung utamanya, yaitu ilmu pengetahuan dan pendidikan. Modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi jembatan dalam proses Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Ilmu pengetahuan merupakan usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Sementara pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dari pengertian tersebut, jelas bahwa ilmu pengetahuan dan pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mengubah pola pikir masyarakat dari tradisional ke pola pemikiran yang lebih modern.



Sumber: <http://www.batan.go.id>

Gambar 4.4 LIPI adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang bertugas di bidang penelitian ilmu pengetahuan.

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan juga memanfaatkan teknologi modern. Gejala modernisasi di Indonesia pada bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan salah satunya ditandai dengan banyaknya penelitian yang menghasilkan berbagai macam cara dan metode sebagai usaha untuk kemajuan pendidikan. Selain itu, gejala modernisasi juga tampak pada digunakannya teknologi dan infrastruktur modern sebagai sarana penunjang pendidikan. Teknologi dan infrastruktur pendidikan pada masa kini inilah yang menjadikan modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan berlangsung lebih cepat, seperti adanya laboratorium yang lengkap, buku sekolah elektronik, *library online*, mesin pencari data di internet, komputerisasi data pendidikan, sistem pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, diselenggarakannya kuliah *online*.

Buku Sekolah Elektronik
Bermutu & Terjangkau Untuk Semua
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

HELPDESK 500-005 (pulsa lokal) atau 021-500-005 (HP). Email: bse@kemdiknas.go.id

BERANDA DOWNLOAD BUKU MEDIA PENDUKUNG SOFTWARE PENDUKUNG SARAN

Daftar Username Password Login Lupa Password

Tersedia total 1331 buku, Terdiri atas:
 502 Buku SD
 238 Buku SMP
 338 Buku SMA
 222 Buku SMK
 2 Buku BAHASA

PELAJARAN TINGKAT

- Tingkat SD
- Tingkat SMP
- Tingkat SMA
- Tingkat SMK
- Kurikulum 2013

Rumah Belajar
<http://belajar.kemdiknas.go.id>

Portal rumah belajar merupakan media belajar berbasis internet (on line) yang dibangun secara khusus untuk memudahkan guru dan siswa mendapatkan bahan atau materi untuk kepentingan mengajar siswa.



Buku Pelajaran Tingkat Kurikulum 2013

	1	2	3	4	5	6	>	Akhir >>
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Kelas	7					
		Pengarang	Pdt. Janse Belandina Non Serrano dan Erich Von Mar					
		Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional					
		Tahun	2013					

★★★

Sumber: sekolahdasar.net

Gambar 4.5 Buku sekolah elektronik mempermudah kegiatan belajar-mengajar

Gambar 4.5 menunjukkan telah diterapkannya cara baru dalam aktivitas belajar dan sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi. Penemuan dan pembaharuan dari hasil penelitian yang dilakukan serta diterapkannya teknologi modern dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan memunculkan cara baru dalam cara belajar dan cara mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam proses modernisasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan, sebaiknya sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai lembaga penelitian dan pendidikan perlu didayagunakan dan ditingkatkan. Hal tersebut bertujuan agar sesuai dengan kebutuhan di zamannya serta dapat meningkatkan kemampuan produktivitas bangsa dalam penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan, pendidikan, maupun teknologi.

4. Modernisasi di Bidang Komunikasi, Informasi, dan Transportasi



sumber : wikipedia.org, devlraditya.blogspot.com, siliconangle.com

Gambar 4.6 Perkembangan komunikasi dari tradisional ke modern.

Perhatikanlah Gambar 4.6 Perkembangan alat komunikasi dan informasi sebagai gejala modernisasi tampak nyata. Bermunculan berbagai penemuan baru, inovasi, dan pembaharuan terhadap berbagai alat komunikasi dan informasi. Inovasi, pembaharuan, dan penemuan baru yang terjadi membawa perubahan pada penggunaan teknologi komunikasi, informasi dan transportasi dari tradisional ke modern. Penggunaan alat komunikasi yang semakin beragam, semakin mudah dan kompleksnya informasi yang diperoleh dari media elektronik serta transportasi modern yang digunakan masyarakat untuk melakukan mobilitas merupakan alasan manusia melakukan modernisasi dalam bidang ini. Tahukah kamu bagaimana perkembangan dan modernisasi dari teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi? Untuk mengetahuinya, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam bidang komunikasi, informasi dan transportasi di sekitar sekolah kamu seperti tanda bel masuk, cara mencari sumber belajar, komunikasi orang tua dengan pihak sekolah, penggunaan transportasi siswa atau guru ke sekolah, dan sebagainya.
3. Berdasarkan pengamatan tersebut, diskusikan hal-hal berikut!
 - a. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam bidang komunikasi, informasi, dan transportasi pada lingkungan yang kamu amati?
 - b. Mengapa terjadi perubahan pada bidang komunikasi, informasi, dan transportasi pada lingkungan yang kamu amati?
 - c. Apa manfaat dari adanya perubahan pada bidang komunikasi, informasi dan transportasi bagi kehidupan masyarakat setempat?
 - d. Apa dampak positif dan negatif yang kalian rasakan dari perubahan tersebut?
4. Tulislah hasil diskusi kamu!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Sudahkah kalian melakukan kegiatan di atas? Modernisasi pada bidang informasi, komunikasi, dan transportasi banyak kita jumpai di sekitar kita. Modernisasi pada bidang komunikasi banyak kita jumpai di sekitar kita. Interaksi antara satu orang dengan orang yang lain saat ini tidak harus

dilakukan secara tatap muka karena banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Misalnya saja melalui *handphone*, *faksmile*, *instant messenger*, *e-mail*, *smartphone*, *video call* dan sebagainya. Selain untuk berkomunikasi, media-media tersebut juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat, mudah, dan efisien. Sementara dalam bidang transportasi gejala modernisasi juga tampak pada pemanfaatan jaringan internet untuk pemesanan tiket transportasi secara on line. Kegiatan tersebut berkaitan dengan perubahan cara pembelian tiket tradisional ke modern. Selain itu penggunaan alat transportasi modern sebagai pengganti alat transportasi tradisional saat ini banyak dipilih masyarakat sehingga lebih efektif dan efisien. Kemudahan dalam berbagai hal adalah salah satu manfaat dari modernisasi dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi.

5. Modernisasi Bidang Politik dan Ideologi



Sumber: <http://www.kemdikbud.go.id>

Gambar 4.7 Sidang paripurna MPR/DPR membahas tentang RUU Pilkada

Sistem perwakilan rakyat dalam pemerintahan dapat disebut sebagai salah satu hasil modernisasi yang memengaruhi perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Modernisasi telah merambah semua bidang kehidupan. Tidak terkecuali bidang politik dan ideologi. Kehidupan politik erat kaitannya dengan proses yang melibatkan kenegaraan dan ketatanegaraan, di antaranya meliputi lembaga-lembaga negara, dasar pemerintahan, sistem pemerintahan,

penyelenggaraan pemilihan umum. Adapun *ideologi* merupakan rangkaian konsep suatu cita-cita yang diemban dan diidam-idamkan oleh suatu kelompok/golongan, gerakan massa, dan negara. Jadi, istilah ideologi bermakna sebagai kumpulan konsep bersistem yang dijadikan dasar pendapat untuk memberikan arah dan tujuan demi kelangsungan hidup. Lalu, apakah yang dimaksud dengan modernisasi politik dan ideologi?

Kehidupan politik dan ideologi sangat erat kaitanya dengan sistem demokrasi suatu negara. Kamu sudah tahu bukan, bahwa perjalanan demokrasi di Indonesia telah banyak mengalami perubahan? Perubahan yang pernah dilakukan oleh Indonesia berkaitan dengan kehidupan demokrasi adalah demokrasi parlementer, demokrasi terpimpin, dan demokrasi Pancasila. Perkembangan politik di Indonesia tersebut telah kamu pelajari pada Tema 2 buku ini. Perkembangan politik dan ideologi di Indonesia mencapai tahap kemajuan seiring dengan modernisasi masyarakat Indonesia dalam mewujudkan kesatuan dan persatuan negara RI yang berideologikan Pancasila. Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa berperan penting dalam aktivitas politik dan ideologi masyarakat. Bagaimanakah modernisasi politik dan ideologi di Indonesia? Modernisasi politik dan ideologi yang terjadi di negara berkembang seperti Indonesia dapat berperan penting dalam proses modernisasi secara total di berbagai bidang kehidupan dengan dipicu modernisasi bidang ekonomi dan sosial.

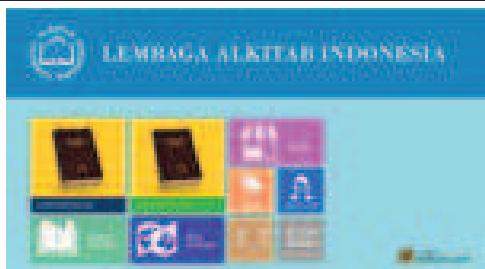
Gejala modernisasi politik dan ideologi di Indonesia banyak ditandai oleh berbagai sikap politik masyarakat yang mulai mengesampingkan sikap primordial, kesukuan, kedaerahan, dan sejenisnya atau juga pemilihan kepemimpinan berdasarkan prestasi. Sikap politik semacam ini dipengaruhi oleh makin berkembangnya sistem informasi di kalangan masyarakat sehingga masyarakat mampu menentukan arah politik mereka tanpa tekanan dari pihak lain. Gejala modernisasi dalam bidang ini juga dapat dilihat dari munculnya birokrasi dan administrasi pemerintahan yang memanfaatkan berbagai teknologi, informasi, dan komunikasi modern. Munculnya lembaga politik modern seperti partai politik untuk menjalankan proses-proses yang berkaitan dengan ketatanegaraan maupun pemerintahan juga gejala modernisasi dalam bidang politik. Dalam bidang ideologi, gejala modernisasi ditandai dengan munculnya ideologi modern bercirikan pemikiran baru tentang ketatanegaraan dan falsafah negara. Namun ada baiknya jika modernisasi bidang politik dan ideologi mengembangkan sistem pemerintahan demokrasi Pancasila dalam setiap pengambilan keputusan ataupun membuat kebijakan dengan cara menjunjung hukum, moralitas bangsa, dan agama.

Aktivitas Individu



1. Kegiatan ini dilakukan secara individu!
2. Jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Apa yang dimaksud dengan politik?
 - b. Bagaimana perkembangan politik dan ideologi di Indonesia?
 - c. Apa saja yang memengaruhi sikap politik dan ideologi masyarakat di era modernisasi?
 - d. Tulislah jawaban di buku PR!

6. Modernisasi di Bidang Keagamaan



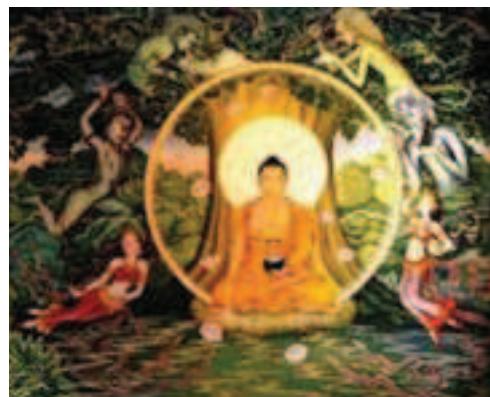
(a)



(b)



(d)



(c)

Sumber: (a) <http://www.mahoni.com> (b) <http://www.aplikasi4komputer.blogspot.com>
(c) <http://www.suluh bali.com> (d) <http://inet.detik.com>

Gambar 4.8 Salah satu modernisasi dalam bidang keagamaan adalah aplikasi dari kitab suci yang bisa diinstall di komputer dan smartphone.

Keberagaman dalam bidang keagamaan di Indonesia menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Sikap religius telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak zaman dulu. Pada zaman prasejarah di mana agama belum hadir dalam kehidupan manusia, kepercayaan terhadap animisme, dinamisme, totemisme, dan sebagainya telah melekat pada diri masyarakat Indonesia. Setelah agama masuk ke Indonesia kepercayaan lama yang dianut oleh mereka ternyata tidak hilang, sehingga terjadi percampuran antara agama dan kepercayaan. Mereka menganut agama namun tetap percaya pada animisme, dinamisme, dan sebagainya. Lalu bagaimanakah kehidupan keagamaan di Indonesia di era modernisasi? Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk dapat memahaminya!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3 – 4 orang!
2. Carilah dari internet, sumber bacaan di perpustakaan atau sumber lain yang relevan tentang modernisasi bidang keagamaan!
3. Diskusikan dengan kelompok mengenai hal-hal berikut!
 - a. Apa yang dimaksud dengan agama?
 - b. Apa yang dimaksud dengan modernisasi bidang keagamaan?
 - c. Mengapa modernisasi bidang keagamaan tetap diperlukan di Indonesia?
 - d. Apa saja yang harus diperhatikan/ditekankan dalam modernisasi keagamaan di Indonesia?
4. Tulislah hasil diskusi kalian di lembar kerja hasil diskusi!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Setelah kamu melakukan kegiatan di atas, kamu menjadi tahu bahwa, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk di bidang keagamaan dan kepercayaan. Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan. Modernisasi bidang keagamaan dapat diartikan sebagai perubahan kehidupan keagamaan dan kepercayaan yang mampu memegang keseimbangan antara nilai keagamaan dan kemajuan. Modernisasi keagamaan yang dilakukan di Indonesia sebaiknya lebih ditekankan pada pembentukan dan pembinaan kehidupan beragama yang penuh toleransi, beriman dan bertakwa sehingga

akan tercipta kehidupan masyarakat yang rukun, stabil, dan mampu menyelaraskan antara kehidupan agama dan dunia. Modernisasi bidang keagamaan adalah tiang penyangga dari modernisasi bidang lainnya. Sehingga modernisasi bidang keagamaan diperlukan agar agama tidak kehilangan daya tariknya yaitu menjanjikan kekayaan unsur dunia menurut selera zamannya. Modernisasi bidang keagamaan dapat dilaksanakan sejauh tidak merusak nilai dasar dari ajaran agama yang bersangkutan, namun tetap relevan dijadikan panutan di setiap zamannya.

Gejala modernisasi dalam bidang keagamaan terjadi di antaranya karena didorong oleh meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat dan berkembangnya penggunaan media informasi dan komunikasi modern. Modernisasi bidang keagamaan dalam masyarakat Indonesia harus tetap diperhatikan agar tidak mengarah kepada sekularisasi atau pemisahan antara agama dan kehidupan dunia. Oleh karena itu, modernisasi dalam bidang keagamaan yang terjadi di Indonesia harus memperhatikan hal-hal berikut.

- a. pembinaan yang bersifat intern, seperti pendalaman dan pengamalan ajaran agama, pembinaan hubungan antarumat di lingkungan agama, dan sejenisnya,
- b. pembinaan yang bersifat ekstern, yakni yang menyangkut hubungan antara umat beragama yang satu dan umat beragama yang lain dan sekaligus pembinaan hubungan antara setiap umat beragama dan pemerintah.

Dengan demikian, modernisasi agama mempunyai landasan yang kuat dalam persoalan keimanan, ketakwaan, sikap toleransi, dan sebagainya. Dengan landasan yang kuat dalam bidang rohani, akan tercipta suatu masyarakat Indonesia yang serasi, selaras, dan seimbang antara bidang-bidang keduniaan dengan bidang-bidang keakhiratan.

Gejala modernisasi bidang keagamaan di Indonesia di antaranya adalah munculnya berbagai perpaduan antara unsur agama dan teknologi modern. Misalnya, berdirinya pesantren modern yang memadukan pendidikan dan agama sesuai dengan kondisi zaman, ada dan ditemukannya kitab suci elektronik yang memudahkan para pemeluk agama dalam membaca kitab suci, cara belajar kitab suci yang dipandu dengan media dan teknologi, penceramah/pendakwah/penyebarkan agama yang menggunakan media untuk menyampaikan ajaran agamanya, dan masih banyak lagi. Dengan modernisasi bidang keagamaan yang terjadi di masyarakat ataupun di lingkungan pendidikan, diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang berkualitas dengan ciri memiliki ketakwaan dan iman yang kuat serta mampu menguasai teknologi.

B. Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi



Sumber: http://www.soekarno_indonesia.blogspot.com, <http://www.kaskus.co.id>,
<http://www.jakarta.go.id>, <http://www.andiudin.blogspot.com>

Gambar 4.9 Perubahan Bangsa Indonesia dari Sebelum Merdeka Menjadi Bangsa yang Merdeka

Pernahkah kamu melihat perbedaan kondisi masyarakat tempat tinggalmu? Apakah ada perbedaan antara keadaan sekarang dan keadaan beberapa tahun yang lalu saat kamu kecil? Coba amati Gambar 4.9. Perbedaan kondisi apa yang dapat kamu lihat Gambar 4.9 menunjukkan keadaan bangsa Indonesia sebelum merdeka, merdeka, sampai menjadi negara berkembang. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan sebuah proses panjang. Proses perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat tidak lepas oleh adanya pengaruh modernisasi. Untuk mengetahui perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Setiap kelompok mengamati perubahan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dengan cara melihat perubahan kondisi masyarakat tersebut dalam dua kurun waktu yang berbeda!
3. Hal-hal yang diamati di antaranya adalah seperti berikut.
 - a. Mengapa perubahan tersebut terjadi?
 - b. Apa yang mendorong terjadinya perubahan tersebut?
 - c. Apakah pengaruh modernisasi dalam perubahan yang terjadi tersebut?
4. Hasil pengamatan yang diperoleh kemudian didiskusikan dalam kelompok!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Setelah melakukan kegiatan tersebut, tentunya kamu menjadi paham bahwa modernisasi dan perubahan sosial budaya adalah dua hal yang saling berkaitan. Modernisasi dapat memengaruhi terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Namun, modernisasi dapat pula terjadisebagai dampak dari perubahan sosial budaya. Lalu, apakah yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya? Menurut Selo Soemardjan dalam Soerjono Soekanto (2002) perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sementara William Ogburn dalam Elly M. Setiadi (2011) berpendapat bahwa batasan ruang lingkup perubahan sosial, mencakup unsur-unsur kebudayaan, baik yang bersifat materiil maupun yang tidak bersifat materiil (imateriil) dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan yang materiel terhadap unsur imateriil.

Dari pengertian tersebut, diketahui bahwa perubahan sosial merupakan perubahan pada sistem sosial, struktur, dan fungsi masyarakat. Perubahan budaya adalah perubahan yang terjadi pada unsur budaya manusia, baik berupa artefak, benda, ataupun ide gagasan. Perubahan sosial dan perubahan budaya berbeda, tetapi keduanya mempunyai keterkaitan. Perubahan budaya dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Perubahan

budaya yang terjadi banyak dipengaruhi oleh modernisasi yang kemudian dapat menimbulkan gejala perubahan sosial. Contoh, perubahan di bidang elektronik sebagai salah satu gejala modernisasi membawa pengaruh besar dalam pengiriman uang. Dahulu pengiriman uang dilakukan melalui wesel, sekarang orang bisa mengirimkan uang melalui ATM, *internet banking*, atau *sms banking*. Proses pengiriman uang tersebut dapat dilakukan dengan cepat dan mudah sehingga terjadi efisiensi waktu. Apa saja pengaruh modernisasi dalam perubahan sosial budaya? Untuk memahaminya, marilah kita ikuti pembahasan berikut dengan penuh semangat!

1. Pengaruh Positif Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial- Budaya

Modernisasi membawa pengaruh besar dalam perubahan sosial-budaya masyarakat. Adapun pengaruh positif dari modernisasi adalah sebagai berikut.

a. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

Tata nilai merupakan cara berpikir atau aturan yang memengaruhi tindakan dan tingkah laku warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tata nilai tumbuh dan berkembang sebagai pedoman dalam bertingkah laku di masyarakat. Tata nilai yang terdapat dalam masyarakat berkaitan pula dengan sikap masyarakat tersebut. Tata nilai dan sikap masyarakat tradisional berbeda dengan tata nilai dan sikap masyarakat modern. Hal ini berkaitan dengan ciri yang dimiliki oleh masyarakat modern yang berbeda dengan ciri masyarakat tradisional. Tata nilai dan sikap yang ditunjukkan sebagai pengaruh dari modernisasi tercermin dalam ciri manusia modern. Adapun ciri manusia modern dikemukakan oleh Alex Inkeles dalam Soerjono Soekanto (2002) adalah seperti berikut.

- 1). Memiliki alam pikiran (*state of mind*) yang terbuka terhadap pengalaman baru
- 2). Memiliki kesanggupan membentuk dan menghargai opini
- 3). Berorientasi ke masa depan
- 4). Melakukan perencanaan
- 5). Percaya terhadap ilmu pengetahuan
- 6). Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu dapat diperhitungkan
- 7). Menghargai orang lain karena prestasinya
- 8). Memiliki perhatian terhadap persoalan politik masyarakat
- 9). Mengejar fakta dan informasi

Dapatkanlah kamu membedakan tata nilai dan sikap masyarakat dalam masyarakat tradisional dan masyarakat modern? Untuk mengetahui perubahan tata nilai dan sikap yang terjadi di masyarakat, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Carilah dari berbagai sumber belajar, seperti buku di perpustakaan, internet, atau dari sumber lainnya tentang kehidupan masyarakat Indonesia. Kehidupan yang dimaksud dapat berupa kehidupan suku bangsa, masyarakat tradisional, masyarakat desa, ataupun masyarakat kota!
3. Dari contoh kehidupan masyarakat yang kamu peroleh, diskusikan mengenai hal-hal berikut.
 - a. Bagaimana tata nilai dan sikap kehidupan masyarakat tersebut?
 - b. Apakah ada perubahan tata nilai, sikap, atau perilaku yang berbeda antara dulu dan sekarang?
 - c. Apa saja perubahan tata nilai, sikap atau perilaku yang terjadi?
4. Tulislah hasil diskusi kelompok kamu!
5. Presentasikan di depan kelas!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Berdasarkan kegiatan tersebut, diketahui bahwa tata nilai dan sikap yang berubah dari masyarakat dalam era modern di antaranya adalah pola pikir masyarakat yang makin logis dan rasional, pengambilan keputusan mulai menggunakan akal sehat, mulai meninggalkan perilaku yang berbau mistik dan takhayul serta sikap yang mulai mengedepankan prestasi. Dapatkanlah kamu memberikan contoh tata nilai masyarakat di sekitar tempat tinggalmu berkaitan dengan sikap dan perilaku mereka?

b. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Sumber: <http://www.rshs.or.id>

Gambar 4.10 Kecanggihan alat kesehatan sebagai bentuk perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

Gambar 4.10 menunjukkan terjadinya perkembangan teknologi di bidang kesehatan. Modernisasi berkaitan erat dengan perkembangan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Modernisasi membawa masyarakat pendukungnya untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang makin besar. Perkembangan ilmu pengetahuan makin cepat ketika terdapat proses penelitian. Proses penelitian yang dilakukan menghasilkan banyak hal di antaranya adalah penemuan, pembaharuan, ataupun inovasi dalam bidang teknologi. Teknologi yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat di antaranya kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi lebih banyak. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modernisasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bagilah kelas menjadi 5 kelompok!
2. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh positif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang-bidang yang berbeda!
 - a. Kelompok 1 membahas bidang transportasi
 - b. Kelompok 2 membahas bidang komunikasi
 - c. Kelompok 3 membahas bidang ekonomi
 - d. Kelompok 4 membahas bidang pertanian
 - e. Kelompok 5 membahas bidang pendidikan
3. Diskusi dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber belajar tentang pengaruh positif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang-bidang yang sudah disebutkan di atas!
4. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi kelompok di lembar kerja hasil diskusi
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam bidang pertanian, misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain keuntungan terhadap hasil produksi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mampu meningkatkan efektivitas sehingga terjadi efisiensi.

c. Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi



Sumber: <http://fazhaji.wordpress.com>

Gambar 4.11 Pembelian tiket saat ini tidak perlu dilakukan dengan antri berjam-jam di loket tiket.

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa di masyarakat saat ini berkembang penjualan tiket pesawat secara *online* yang memanfaatkan jaringan internet. Kegiatan pada gambar tersebut menunjukkan penggunaan teknologi internet dalam penjualan tiket pesawat, kereta, bus, dan sebagainya secara *online*. Pembayarannya dilakukan dengan yang dengan transfer melalui ATM atau SMS *banking*. Penjualan tiket secara *online* ini banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi. Pembelian dengan cara semacam ini dianggap lebih efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi adalah kata kunci untuk menjelaskan pengaruh positif modernisasi terhadap perubahan sosial-budaya dalam masyarakat. Apa yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi?

Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Sesuatu yang telah berhasil dikerjakan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan disebut efektif. Misalnya, tugas A dapat selesai dengan pemilihan cara yang sudah ditentukan, cara tersebut adalah benar atau efektif. Efisiensi dapat diartikan sebagai tepat, cermat, berdaya guna, dan bertepat guna dalam melakukan sesuatu. Ketika cara A membutuhkan waktu 1 jam, sedangkan cara B membutuhkan waktu 2 jam, cara A lebih efisien daripada cara B. Dengan kata lain, efektif adalah melakukan tugas *yang benar*, sedangkan efisiensi adalah melakukan tugas *dengan benar*. Setiap kelompok mengamati perubahan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dengan cara melihat membandingkan kondisi lingkungan sekolah saat ini dengan beberapa tahun yang lalu. Membandingkannya dapat dilakukan melalui pengamatan, foto, atau wawancara dengan warga sehingga diperoleh kondisi masyarakat tersebut telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui perubahan sosial-budaya yang terjadi karena penggunaan berbagai peralatan canggih di masa modernisasi memberikan manfaat yang sangat besar. Di antaranya adalah terjadi efektivitas dalam penggunaan pikiran, tenaga, ataupun waktu. Hal ini tentunya membuat segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan lebih mudah. Dapatkan kamu menunjukkan contoh kegiatan dalam masyarakat yang dianggap efektif dan efisien?

2. Pengaruh Negatif Modernisasi terhadap Perubahan Sosial-Budaya

Modernisasi selain berpengaruh positif terhadap perubahan sosial-budaya dalam masyarakat, juga berpengaruh negatif. Pengaruh negatif tampak dalam beberapa perilaku dalam masyarakat. Untuk mengetahui apa saja pengaruh negatif dari modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat, marilah kita ikuti pembahasan berikut dengan semangat!

a. Westernisasi

Makin cepatnya arus informasi yang diperoleh di era modern menyebabkan berbagai macam pengaruh muncul dalam perubahan sosial-budaya. Arus informasi yang berkembang cukup cepat menyebabkan interaksi masyarakat dengan masyarakat lain makin intensif. Interaksi dengan dunia luar yang tidak disaring ataupun tidak terkendali dapat memengaruhi perilaku masyarakat. Salah satunya adalah westernisasi. Apakah kamu pernah mendengar istilah *westernisasi*? Westernisasi adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisnya yang meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup bangsa Barat seperti Eropa dan Amerika. Mengapa yang ditiru adalah Eropa dan Amerika? Bangsa Eropa dan Amerika dianggap sebagai bangsa yang modern sehingga banyak anggapan bahwa meniru mereka akan disebut modern. Padahal, kalau kita cermati, gaya hidup dan perilaku bangsa Barat belum tentu sesuai dengan budaya kita. Westernisasi dapat dilihat dari cara berpakaian, cara mengisi waktu luang, dan sebagainya. Westernisasi tanpa disadari telah banyak dilakukan oleh masyarakat seperti gaya hidup yang bermewah-mewahan, gaya rambut kepiran-pirangan. Westernisasi dapat terjadi karena masyarakat seringkali menyalahartikan antara westernisasi dan modernisasi. Westernisasi dan modernisasi adalah dua hal yang berbeda. Dapatkankah kamu membedakan antara westernisasi dan modernisasi?

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
2. Carilah dari berbagai sumber baik dari buku ataupun media massa berkaitan dengan perilaku westernisasi di masyarakat!
3. Bersama kelompok kamu, diskusikan mengenai:
 - a. perbedaan antara westernisasi dan modernisasi
 - b. faktor yang menyebabkan terjadinya westernisasi
 - c. dampak westernisasi
4. Tulislah hasil diskusimu.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Setelah kamu melakukan aktivitas di atas, dapat diketahui bahwa modernisasi dan westernisasi adalah dua hal yang berbeda, namun saling berkaitan. Bagaimanakah westernisasi itu terjadi dan apa dampaknya?

- 1) faktor Penyebab Terjadinya Westernisasi
 - a) Kurang penguasaan dan berkembangnya IPTEK

- b) Masyarakat yang bersifat konsumtif terhadap barang-barang luar negeri
 - c) Maraknya budaya Barat dan akulturasi budaya
 - d) Kurangnya kesadaran masyarakat memilih budaya yang baik atau buruk
 - e) Munculnya keinginan untuk mencari kebebasan, seperti negara-negara barat
 - f) Meniru gaya berbusana, rambut, serta gaya hidup ke barat-baratan
- 2). Dampak Positif Westernisasi
- a) Dapat menguasai IPTEK
 - b) Terjadi akulturasi budaya sehingga tidak mengalami kebosanan budaya karena masyarakat selalu menginginkan hal-hal yang baru
 - c) Penggunaan bahasa lain dalam komunikasi meningkatkan wawasan dan pengetahuan
 - d) Munculnya ide-ide baru yang dapat membantu kemajuan IPTEK
- 3) Dampak Negatif Westernisasi
- a) Luntunya jiwa nasionalis dan jati diri bangsa
 - b) Melunturkan semangat cinta akan bangsa dan budaya sendiri
 - c) Gaya hidup yang bersifat konsumtif
 - d) Mencari segala sesuatu yang instan
 - e) Budaya Barat yang dikenal dengan konsep liberalisme, yang mengakibatkan munculnya pornografi, pergaulan bebas, dan sebagainya.

d. Demoralisasi

Modernisasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadikan paham-paham Barat masuk secara leluasa ke Indonesia. Paham-paham tersebut belum tentu sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial mereka. Nilai dan norma sosial yang memudar dalam masyarakat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang yang ditunjukkan dari perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Demoralisasi yang banyak kita jumpai saat ini diantaranya adalah pembunuhan, pencurian, korupsi, pergaulan bebas dan sebagainya. Akibat dari demoralisasi selanjutnya adalah meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat. Dapatkan kamu memberikan contoh tentang tentang demoralisasi?

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
2. Secara individu carilah artikel atau gambar yang menunjukkan gejala demoralisasi dari berbagai sumber baik media cetak ataupun media elektronik!
3. Diskusikan dalam kelompok artikel atau gambar yang telah diperoleh setiap individu!
4. Hal-hal yang didiskusikan dari gambar adalah :
 - a. Apakah ada artikel yang termasuk demoralisasi?
 - b. Mengapa artikel atau gambar tersebut termasuk demoralisasi?
 - c. Apa yang menyebabkan demoralisasi dari gambar atau artikel tersebut?
5. Tulislah hasil diskusimu.
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

e. Kesenjangan Sosial Ekonomi



Sumber: <http://www.merdeka.com>

Gambar 4.12 Kesenjangan sosial ekonomi semacam ini akan banyak kita temukan di kota besar.

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa banyak kesenjangan dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakmerataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat juga belum merata. Ketidakmerataan dan ketidakseimbangan sangat membahayakan kehidupan sosial karena dapat memicu terjadinya kecemburuan sosial yang memengaruhi goyahnya stabilitas nasional. Di samping itu, kesenjangan sosial dan ekonomi akan terjadi manakala hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan modernisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk mengetahui tentang masalah kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
2. Amatilah kehidupan masyarakat Indonesia melalui gambar atau video tentang kesenjangan sosial yang ditunjukkan oleh guru kamu!
3. Apa yang ingin kamu ketahui dari berbagai gambar atau video tersebut?
4. Untuk mengetahui tentang kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi, diskusikan topik-topik berikut dengan kelompok!
 - a. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi?
 - b. Apa saja faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi?
 - c. Bagaimana cara mengatasi kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat?
5. Tulislah hasil diskusimu!
6. Presentasikan di depan kelas!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat yang tidak seimbang sebagai akibat dari adanya tingkat perbedaan dalam kehidupan sosial ekonomi. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan tingkat kesejahteraan

dan kemakmuran. Salah satu penyebab kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat adalah kemiskinan. Selain kemiskinan, sempitnya lapangan pekerjaan yang menyulitkan masyarakat mendapatkan pekerjaan juga dapat menjadi penyebab terjadinya kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat. Kesempatan mendapatkan pekerjaan bisa juga karena terbentur masalah tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi perbedaan yang sangat tajam dalam bidang sosial dan ekonomi adalah melalui pendidikan.

d. Kriminalitas

Sumber: dokumen penulis

Gambar 4.13 Kriminalitas saat ini makin marak terjadi seiring dengan perkembangannya teknologi dan modernisasi.

Berdasarkan Gambar 4.13, diketahui bahwa kriminalitas yang makin banyak adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak ataupun elektronik di dominasi oleh berita kriminal mulai dari pembunuhan, mutilasi, pembuangan bayi, penculikan, penipuan, korupsi, dan sebagainya. Mengapa kriminalitas di era modern makin marak terjadi? Untuk mengetahui jawabannya, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
2. Amatilah tayangan tentang berbagai macam berita kriminal dari media cetak yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru kamu!
3. Berdasarkan berita kriminal yang kamu amati, diskusikanlah hal-hal berikut!
 - a. Apa yang dimaksud dengan kriminalitas?
 - b. Apa saja yang termasuk dalam contoh kriminalitas?
 - c. Apa kaitan antara kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi, dan modernisasi?
 - d. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kriminalitas?
 - e. Apa akibat yang terjadi dari kriminalitas?
 - f. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi makin maraknya kriminalitas?
4. Untuk membantu diskusi kelompok, kamu dapat menggunakan berbagai sumber termasuk buku dari perpustakaan atau jaringan internet!
5. Hasil diskusi ditulis dalam lembar kerja, untuk dipresentasikan!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Kriminalitas dapat disebut juga sebagai segala bentuk tindakan yang melanggar norma hukum. Modernisasi identik dengan industrialisasi. Pembangunan pusat-pusat industri sebagai cerminan modernisasi biasanya dibangun di daerah perkotaan. Pembangunan dan modernisasi telah mengembangkan perkotaan sedemikian rupa sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat pedesaan. Dari tahun ke tahun, masyarakat pedesaan berbondong-bondong menuju kota untuk mengadu nasib. Namun demikian, lapangan kerja yang tersedia di kota tidak sebanding dengan banyaknya pendatang baru. Akibatnya, terjadi penumpukan tenaga kerja di perkotaan. Fenomena seperti ini akan menyebabkan makin meningkatnya jumlah kemiskinan dan makin tajamnya kesenjangan sosial ekonomi. Keadaan ini pada gilirannya nanti akan memicu kriminalitas.

Tindakan kriminal yang dilakukan makin bervariasi. Tindakan kriminal dilakukan dari cara sederhana sampai menggunakan teknologi canggih dapat kita temukan. Mulai dari membunuh, mencuri, merampok, memerkosa, korupsi, melakukan pembobolan bank menggunakan jaringan internet, pencucian uang, hingga membobol dokumen negara merupakan sebagian kecil kriminalitas yang terjadi dalam masyarakat saat ini. Kriminalitas yang dilakukan saat ini seolah ikut memanfaatkan arus modernisasi yang melanda. Bahkan, perkembangan di sisi lain media hiburan, media massa atau media sosial lain turut berperan dalam memicu terjadinya tindakan kriminal di kalangan masyarakat.

Dalam kegiatan di atas, tentunya kamu sudah mendapatkan berbagai faktor penyebab terjadinya kriminalitas. Faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah:

- 1) pertentangan dan persaingan
- 2) perbedaan ideologi politik
- 3) kepadatan dan komposisi penduduk
- 4) perbedaan kekayaan dan pendapatan
- 5) mentalitas yang labil

Banyaknya kriminalitas yang terjadi mengakibatkan dampak yang tidak sedikit. Adapun akibat dari kriminalitas di antaranya adalah:

- 1) merugikan pihak lain baik materiel maupun imateriel
- 2) merugikan masyarakat secara keseluruhan
- 3) merugikan negara
- 4) mengganggu stabilitas keamanan masyarakat

Kriminalitas yang makin banyak terjadi di masyarakat mengharuskan berbagai pihak berpikir mencari cara pemecahan yang dianggap efektif. Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah seperti berikut.

- 1) Menegakkan sanksi hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu
- 2) Mengaktifkan peran orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendidik anak
- 3) Selektif terhadap budaya asing yang masuk agar tidak merusak nilai budaya bangsa
- 4) Menjaga kelestarian dan kelangsungan nilai dan norma dalam masyarakat.

Dapatkah kamu menemukan cara atau solusi lain untuk mengatasi kriminalitas yang terjadi di masyarakat?

e. Pencemaran Lingkungan



Sumber: <http://www.bioogiumum.com>

Gambar 4.14 Pencemaran yang terjadi merupakan dampak lanjutan dari berkembangnya pabrik dan industrialisasi yang menjadi cerminan modernisasi.

Modernisasi dan pembangunan telah membawa pengaruh bagi perubahan sosial budaya. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari modernisasi. Namun demikian, modernisasi, industrialisasi, dan pembangunan yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (AMDAL) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan dapat disebut sebagai dampak dari interaksi manusia dengan lingkungan alam. Teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri menimbulkan dampak berupa pencemaran bagi lingkungan. Untuk mengetahui tentang dampak pencemaran bagi kehidupan manusia sebagai akibat modernisasi, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa!
2. Diskusikan mengenai berbagai pencemaran lingkungan berkaitan dengan polutannya (bahan pencemarnya) dan akibatnya bagi lingkungan serta manusia!

- Untuk membantu diskusi kelompok, kamu dapat mencari informasi dari berbagai sumber dan bacaan!
- Tulislah hasilnya di lembar kerja hasil diskusi seperti pada contoh berikut!

No	Bentuk Pencemaran	Bahan Pencemar (Polutan)	Akibat yang Ditimbulkan	Cara Penanggulangan

- Kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Kamu tentunya telah melakukan kegiatan di atas. Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi cemar atau kotor. Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan. Pencemaran lingkungan ditandai dengan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Peristiwa pencemaran lingkungan disebut *polusi*. Makhluk hidup, zat, energi atau komponen penyebab pencemaran disebut *polutan*. Masuknya polutan yang melebihi jumlah normal tersebut menurunkan kualitas lingkungan. Bahan polutan di antaranya adalah karbon dioksida, karbon monoksida, sulfur dioksida, nitrogen dioksida, limbah rumah tangga, limbah industri, logam berat, pestisida, dan radiasi. Suatu zat dapat disebut polutan apabila:

- jumlahnya melebihi jumlah normal
- berada pada waktu yang tidak tepat
- berada pada tempat yang tidak tepat

Zat yang menjadi polutan mempunyai sifat di antaranya seperti berikut.

- Merusak untuk sementara, tetapi jika telah beraksi dengan zat lingkungan, tidak merusak lagi.

- 2). Merusak dalam jangka waktu lama, misalnya Pb tidak merusak jika konsentrasi rendah. Namun, apabila dalam jangka waktu yang lama, Pb dapat terakumulasi dalam tubuh sampai tingkat yang merusak.

Pencemaran lingkungan dapat digolongkan seperti berikut.

1). Pencemaran Udara

Pencemaran udara terjadi jika udara tercemar oleh zat yang bisa mengganggu kesehatan terutama gangguan pernapasan. Pencemaran udara dapat berbentuk gas dengan jumlah yang melebihi batas toleransi. Gas yang termasuk polutan udara di antaranya karbon dioksida (CO_2), sulfur dioksida (SO_2), kloro fluoro carbon (CFC), dan karbon monoksida (CO). Zat-zat itu dapat menimbulkan gangguan pada sistem saluran pernapasan. Pencemaran udara juga dapat berbentuk partikel cair atau padat. Partikel yang berbentuk cair seperti titik-titik air atau kabut yang dapat menyebabkan sesak napas ke dalam paru-paru. Sementara partikel yang berbentuk padat dapat berupa debu atau abu vulkanik yang ketika mencemari lingkungan udara, dapat menjadi sumber penyakit yang mengganggu kesehatan manusia.

2). Pencemaran Suara

Suara yang dapat mengganggu dan merusak pendengaran disebut kebisingan. Tingkat kebisingan terjadi ketika suara atau bunyi yang ditimbulkan melampaui 50 desibel (db). Suara bising yang melebihi kemampuan manusia untuk beradaptasi dapat menimbulkan gangguan ketenangan hidup. Selain mengakibatkan tuli, bising juga dapat menimbulkan gangguan jiwa, bahkan dapat menimbulkan penyakit jantung. Pencemaran suara ini dapat berasal dari bunyi kapal terbang, mesin industri dan pabrik-pabrik, suara kereta api, dan sebagainya.

3). Pencemaran oleh Radiasi

Radiasi yang dapat menimbulkan pencemaran pada lingkungan dan berpengaruh pada tubuh di antaranya terjadi karena radiasi elektromagnet, gelombang mikro, radiasi laser, sinar ultraviolet, sinar ultramerah, sinar x ataupun sinar gamma. Radiasi radio aktif adalah sinar-sinar yang keluar dari bahan-bahan radioaktif. Bahaya pencemaran oleh radiasi ini mengganggu kesehatan manusia, misalnya keracunan paru-paru melalui polusi udara.

4). Pencemaran Air

Pencemaran air meliputi pencemaran di perairan darat seperti danau dan sungai, serta perairan laut. Sumber pencemaran air misalnya penggerukan pasir, limbah rumah tangga, limbah industri, pertanian, pelebaran sungai, pertambangan minyak dilepas pantai, dan sebagainya. Pembuangan limbah rumah tangga, misalnya, adalah deterjen, sampah organik, dan anorganik. Sementara limbah industri dapat berupa polutan sampah organik dan anorganik yang berasal dari pabrik pengolahan yang tidak mampu menghilangkan unsur kimia yang dikandungnya sebelum dibuang sehingga dapat mencemari air. Contoh pencemaran dari limbah yang tidak diolah terlebih dahulu adalah merkuri (Hg), timbal (Pb), Krom (Cr), tembaga (Cu), Seng (Zn) dan Nikel (Ni). Berbagai macam jenis pencemaran tersebut dapat mengurangi kadar kesehatan dari air yang digunakan manusia untuk aktivitas manusia sehari-hari.

5). Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah dapat bersumber dari tingkah laku, limbah rumah tangga, kegiatan pertanian, dan pertambangan. Limbah rumah tangga yang dapat mencemari tanah berasal dari air buangan mencuci (detergen), sampah plastik yang sukar hancur, botol, karet sintesis, pecahan kaca, kaleng dan berbagai keperluan lainnya yang dibuang ke tanah. Sampah dan limbah ini pada gilirannya akan menyebabkan terjadinya pencemaran tanah. Air buangan yang dibuang oleh limbah rumah tangga dapat mengandung komponen nitrogen seperti urea dan asam urik yang kemudian terurai menjadi amoniak dan nitrat. Sementara sampah domestik yang berupa plastik, kaleng, dan sampah lain yang tidak terurai dapat berpengaruh dalam kemampuan tanah menyerap air.

Kegiatan pertanian juga menghasilkan limbah yang dapat merusak tanah. Zat kimia yang dihasilkan dari pemberantas hama dan pemberantas tumbuhan dapat mencemari tanah sekaligus mencemari air. Pencemaran yang dihasilkan dari bahan-bahan kimia tersebut dapat menyebabkan berbagai macam penyakit termasuk tumor dan kanker, merusak organisme kehidupan tanah, kesuburan tanah terganggu, kerusakan tekstur tanah, dan sebagainya. Kegiatan penambangan bahan galian juga dapat merusak tanah. Salah satu kegiatan penambangan yang berpengaruh besar mencemari tanah adalah penambangan emas. Penambangan ini dapat menyebabkan polusi tanah karena penggunaan merkuri (Hg) dalam proses pemisahan emas dari bijinya. Merkuri adalah bahan berbahaya dan beracun yang dapat mematikan tumbuhan, organisme tanah, dan mengganggu kesehatan manusia.

Pencemaran lingkungan, baik lingkungan udara, air, suara, maupun tanah, akan berdampak bagi kesehatan tubuh manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Banyak sekali wabah penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran, seperti sesak napas, keracunan udara, kolera, asma, dan TBC. Mengingat bahaya seperti itu, berbagai usaha perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan hanya dalam skala lokal maupun nasional, melainkan harus dilaksanakan dalam skala global. Oleh karena itu, diperlukan penanggulangan serius dalam mengatasi masalah pencemaran ini. Penanggulangan pencemaran dapat berupa penanggulangan administratif, penanggulangan edukatif, dan juga penanggulangan teknologis.

f. Kenakalan Remaja



Sumber: <http://www.nbolosangeles.com>

Gambar 4.15 Vandalisme

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan.



Sumber :<http://www.dagogado.blogspot.com>

Gambar 4.16 Tawuran pelajar

Gambar 4.15 dan 4.16 menunjukkan bahwa dalam masyarakat banyak terjadi aksi yang dilakukan oleh remaja sebagai bentuk dari makin memudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenile delinquency*. Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat diartikan sebagai semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui masyarakat) yang ditujukan pada orang, binatang, dan atau barang-barang

yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Menurut UU di Indonesia, remaja adalah anak berusia 14-16 tahun. Kenakalan remaja lebih banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan mencari jati diri.

Adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah *demonstration effect*, yaitu pola hidup yang memperlihatkan penampilan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya demi diperolehnya gengsi atau prestise. Dalam pola hidup semacam ini remaja berusaha menampilkan sikap dan pola hidup seolah-olah kaya, maju, modern dan sebagainya. Sikap semacam ini, banyak mereka peroleh dari media massa sehingga remaja tersebut mempunyai kecenderungan untuk konsumtif, atau agar dianggap *up to date* mereka menggunakan narkoba dan obat-obatan. Untuk mengetahui mengenai penyebab kenakalan remaja lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
2. Amatilah gambar atau video kenakalan remaja yang disajikan oleh Bapak/Ibu Guru kamu!
3. Setelah mengamati video, tentunya banyak pertanyaan berdasarkan berbagai hal yang ingin kamu ketahui!
4. Amatilah tindakan dan perilaku di sekitar lingkungan sekolah kamu yang dapat dikategorikan dalam gejala kenakalan remaja!
5. Setelah kamu memperoleh contoh perilaku kenakalan remaja yang terdapat di sekolah kamu, diskusikan beberapa hal berikut ini!
 - a. Apa penyebab kenakalan remaja yang dilakukan dari contoh yang kamu ambil?
 - b. Bagaimana sebaiknya upaya mengatasi dan mencegah berbagai kenakalan remaja?
6. Berbagai sumber relevan dapat kamu gunakan untuk membantu dalam diskusi kelompok!
7. Tulislah hasilnya di lembar kerja hasil diskusi!
8. Kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Kamu sudah melakukan kegiatan, melalui kegiatan tersebut, kamu menjadi tahu tentang apa saja contoh dan penyebab terjadinya kenakalan remaja. Banyak contoh dan gejala kenakalan remaja yang terjadi di sekitar kita. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di antaranya adalah seperti.

- (1) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan.
- (2) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan.
- (3) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, seperti penyalahgunaan narkoba.
- (4) Kenakalan yang melawan status, sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status sebagai anak dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua
- (5) Kenakalan remaja non kriminal adalah remaja yang cenderung tertarik pada kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah, melamun, mudah tersinggung, dan sebagainya. Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri.

Gejala dari kenakalan remaja bentuk tersebut diantaranya adalah seperti berikut:

- (1) Mengebut di jalan
- (2) Membentuk kelompok-kelompok dengan aturan tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas.
- (3) Membentuk kelompok yang cenderung membawa ke arah destruktif, seperti kelompok tawuran, pemerasan.
- (4) Pengedaran gambar, atau VCD porno di kalangan anak remaja
- (5) Memakai, mengedarkan, dan memasuki jaringan pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang.
- (6) Tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, di tempat umum, misalnya tidak masuk sekolah, membolos, tawuran, tidak patuh pada orang tua, dan guru.
- (7) Mencoret-coret dan merusak fasilitas umum.
- (8) Melakukan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku, misalnya pemerkosaan, pencabulan, kumpul kebo dan sebagainya.

- (9) Melakukan tindakan kriminal misalnya : mencuri, merampok, membunuh dan sebagainya.

1). Penyebab Kenakalan Remaja

Penyebab kenakalan remaja secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua: faktor faktor ekstern dan intern.

a). Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut. Faktor intern itu adalah seperti berikut.

(1) Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Integrasi pertama, terbentuknya perasaan akan konsisten dalam kehidupannya. Integrasi kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

(2) Faktor Kepribadian

Masa remaja dikatakan sebagai masa yang sedang mencari jati diri. Masa remaja juga dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya. Pada periode ini, seseorang meninggalkan masa anak-anak untuk menuju masa dewasa. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis identitas karena belum adanya pegangan, sementara kepribadian mental untuk menghindari timbulnya kenakalan remaja atau perilaku menyimpang. Kepribadian yang tidak dapat dibentuk dengan baik akan mengarahkan remaja untuk melakukan kenakalan dan tindakan menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku.

(3) Faktor status dan peranannya dalam masyarakat

Tindakan menyimpang terhadap hukum yang pernah dilakukan anak mendorong kembali si anak melakukan penyimpangan. Setelah selesai melakukan proses hukum seringkali pada saat kembali ke masyarakat, anak tersebut mempunyai kecenderungan untuk kembali melakukan tindakan menyimpang. Seseorang anak yang pernah berbuat menyimpang terhadap hukum yang berlaku, setelah selesai menjalankan proses sanksi hukum, sering kali pada saat kembali ke masyarakat status atau sebutan “eks narapidana” yang diberikan oleh masyarakat sulit terhapuskan sehingga anak tersebut kembali melakukan tindakan penyimpangan hukum karena merasa tertolak dan terasingkan.

b).Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor penyebab yang berasal dari luar diri si anak. Ada beberapa faktor ekstern penyebab kenakalan remaja.

(1) Kondisi lingkungan keluarga

Kondisi orang tua di lingkungan keluarga dapat menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, misalnya saja, orang tua yang disibukkan oleh karir dan pekerjaan, kurang perhatian dan kasih sayang, kurangnya proses dialogis dan komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Penyebab kenakalan remaja pada anak dari keluarga mampu atau kaya bukan terletak pada materi, tetapi lebih pada kurangnya kasih sayang dan perhatian. Pada keluarga yang kurang mampu, penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya perhatian orang tua karena sibuk mencari nafkah, ketidakmampuan untuk rekreasi, kondisi perumahan yang tidak memenuhi syarat, ketidakmampuan orang tua menyekolahkan anak, *demonstration effect* (suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan, tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup) dan sebagainya. Kondisi demikian bisa mengakibatkan remaja melakukan penyalahgunaan narkoba, baik sebagai pemakai atau pengedaran.

(2) Kontak sosial dari lembaga masyarakat kurang baik

Apabila sistem pengawasan lembaga-lembaga sosial masyarakat terhadap pola perilaku anak muda sekarang kurang berjalan dengan baik, akan memunculkan tindakan penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku. Misalnya, mudah menoleransi tindakan anak muda yang menyimpang dari hukum atau norma yang berlaku, seperti mabuk-mabukan yang dianggap hal yang wajar, tindakan perkelahian antara anak muda dianggap hal yang biasa saja. Sikap kurang tegas dalam menangani tindakan penyimpangan perilaku ini akan makin meningkatkan kuantitas dan kualitas tindak penyimpangan di kalangan anak muda.

(3) Kondisi geografis atau kondisi alam fisik

Kondisi geografis yang tidak subur, kering, tandus dapat juga menjadi penyebab seorang remaja melakukan tindakan menyimpang, terlebih pada individu yang bermental negatif. Tindakan kenakalan remaja akibat dari kondisi ini, misalnya melakukan pencurian, mengganggu keamanan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melakukan pengrusakan.

(4) Faktor kesenjangan ekonomi dan disintegrasi politik

Kesenjangan yang nyata dan tampak antara orang kaya dan orang miskin menyebabkan kecemburuhan sosial yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan perusakan, pencurian, dan perampokan. Disintegrasi politik (perang, konflik antarparpol dan sebagainya) dapat memengaruhi jiwa remaja yang kemudian bisa menimbulkan tindakan penyimpangan.

2) Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja.

Kasus-kasus kenakalan remaja makin banyak terjadi di masyarakat sebagai dampak dari interaksi manusia dengan lingkungn sosial dan lingkungan budayanya. Modernisasi yang melanda masyarakat makin menambah daftar panjang kenakalan remaja yang pernah terjadi. Oleh karena itu, banyak pihak berusaha untuk mencari solusi atau pencegahan sebagai upaya mengurangi tingkat kenakalan dari remaja-remaja tersebut. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kenakalan remaja harus dilakukan oleh berbagai pihak terkait, termasuk dari keluarga, pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Adapun upaya tersebut di antaranya adalah seperti berikut.

1. Menguatkan sikap mental remaja agar mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya
2. Memberikan pendidikan tidak hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pendidikan mental, pribadi, agama dan budi pekerti
3. Menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar
4. Menyelenggarakan kelompok diskusi dengan memberikan kesempatan mengemukakan pandangan dan pendapat para remaja dan memberikan pengarahan yang positif
5. Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja delikuensi dan nondelikuen.

g. Individualisme yang Makin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata. Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap

sesama yang mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan mulai memudar seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar.

Banyak sikap individualis yang berkembang di sekitar kita di antaranya adalah menggunakan *mobilephone* tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Sikap individualis yang terjadi karena perkembangan teknologi ini terjadi karena mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Contoh sikap individualis lain ialah ketidakpedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan, seperti kaum miskin yang ada di sekitarnya. Ketidakpedulian semacam ini dapat berdampak pada makin tajamnya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat.

Aktivitas Individu



1. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri!
2. Waktu pengerjaan kegiatan ini adalah 7 hari!
3. Kamu sudah memahami tentang pengaruh positif dan negatif dari modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Untuk itu, kamu diberikan tugas untuk membuat kliping.
4. Carilah artikel atau gambar yang berkaitan dengan pengaruh negatif modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dari media massa baik cetak ataupun elektronik!
5. Jumlah artikel atau gambar paling sedikit 5 macam!
6. Gunting, tempel, atau bisa juga cetaklah hasil artikel atau gambar yang kamu peroleh dalam kertas HVS ukuran kwarto dan jangan lupa menuliskan sumbernya!
7. Dari setiap gambar atau artikel yang telah kamu tempel, wajib kamu beri tanggapan mengenai hal-hal berikut.
 - a. Termasuk dalam pengaruh apa artikel atau gambar yang kamu temukan?
 - b. Mengapa terjadi pengaruh negatif tersebut dalam masyarakat?
 - c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut?
8. Lengkapi kliping kamu dengan halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan daftar pustaka!
9. Kumpulkan hasil kliping yang telah dijilid rapi kepada Bapak/Ibu Guru kamu untuk diberi nilai dan dijadikan sebagai portofolio kamu!

C. Pewarisan Budaya untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa



Sumber : <http://www.saoeng.com>

Gambar 4.17 Pancasila adalah perwujudan dari segala macam nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia.

Nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia harus tetap dipertahankan keberadaannya agar tidak tergeser dengan nilai baru yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia. Nilai luhur bangsa telah tertuang dalam Pancasila. Untuk mempertahankan keberadaannya, diperlukan adanya pewarisan budaya. Apakah kamu tahu yang dimaksud dengan jati diri bangsa dan pewarisan budaya? Kita akan mempelajarinya pada subtema berikut!

1. Jati Diri Bangsa

Pengaruh dari adanya modernisasi terhadap perubahan sosial-budaya yang bersifat negatif menunjukkan telah terjadi pergeseran pada keberadaan atau eksistensi jati diri bangsa. Apa yang dimaksud dengan jati diri bangsa? Jati diri atau *human character* merupakan suatu sifat, watak, rasa, akal, kehendak, semangat, roh, kesadaran, dan kekuatan yang terdapat dalam jiwa manusia sebagai proses belajar tentang nilai-nilai budaya yang luas dan muncul dalam tindakan. Jati diri dapat bersifat individual maupun kelompok. Jati diri bangsa adalah jati diri yang dimiliki oleh bangsa sebagai perwujudan dari nilai-nilai budaya yang berkembang dan berasal dari himpunan berbagai suku yang ada di Indonesia. Kita mempunyai Pancasila. Pancasila dan jati diri bangsa tidak boleh dipisahkan dan tidak terpisahkan. Pancasila dijadikan sebagai landasan idili, landasan filosofis bangsa, sumber dari segala hukum di negara Indonesia

ini. Sementara jati diri adalah implementasi sehari-hari dari Pancasila. Jati diri apa sajakah yang tertuang dalam Pancasila? Untuk mengetahui jati diri apa saja yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Diskusikan dengan kelompok kamu, mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai dalam Pancasila dan merupakan ciri khas bangsa Indonesia!
3. Carilah dari berbagai sumber berkaitan dengan diskusi tersebut!
4. Tuliskan hasil diskusi kamu pada kolom yang telah kamu buat seperti berikut, kemudian presentasikan di depan kelas!

No	Pancasila	Jati Diri Bangsa
1	Sila 1. Ketuhanan Yang Maha Esa	Contoh 1. Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2	Sila 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	
3	Sila 3. Persatuan Indonesia	
4	Sila 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	
5	Sila 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

Dari kegiatan tersebut, tampak bahwa jati diri khas yang dimiliki bangsa Indonesia di antaranya adalah religius, terbuka, humanis, demokratis, naturalis, integrasi dan harmoni, nasionalisme dan patriotisme, komitmen terhadap kebenaran, profesional, dan menjunjung tinggi hukum. Jati diri ini akan berpadu menjadi kekuatan yang mampu menghadapi segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang berasal baik dari dalam maupun dari luar. Hadirnya sikap, paham, dan perilaku yang terbawa oleh arus modernisasi tidak selalu positif sehingga mengancam keberadaan jati diri bangsa yang kita miliki. Ancaman negatif terhadap jati diri bangsa dapat dicegah dan diminimalisir dengan cara pewarisan budaya. Mengapa budaya yang di dalamnya memuat jati diri bangsa yang khas perlu diwariskan?

2. Proses Pewarisan Budaya



Sumber: <http://www.solopos.com>

Gambar 4.18 Memperkenalkan cara membatik merupakan salah satu upaya untuk mewariskan budaya pada generasi berikutnya.

Gambar di atas menunjukkan salah satu budaya khas yang dimiliki bangsa yang diwariskan kepada generasi berikutnya. Apa yang dimaksud dengan budaya? budaya meliputi bidang yang luasnya seolah tidak ada batasnya. Budaya adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya

sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar. Secara sederhana, budaya sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Dari konsep budaya menurut para ahli di atas, kamu paham bahwa budaya terbentuk sebagai hasil proses belajar yang berwujud sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia serta dimiliki bersama oleh seluruh anggota masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Dengan begitu, budaya yang dimiliki oleh suatu masyarakat harus tetap dilestarikan keberadaannya.

Apa sajakah budaya bangsa Indonesia yang harus diwariskan? Bangsa Indonesia mempunyai berbagai macam budaya yang tak ternilai harganya baik budaya material ataupun nonmaterial. Budaya-budaya tersebut misalnya saja, bahasa, kesenian, tari-tarian, benda hasil budaya, bahkan nilai-nilai luhur bangsa yang tak ternilai seperti budaya gotong royong.

Individu sebagai anggota masyarakat memang terus berganti, tetapi masyarakat sebagai sekumpulan individu terus berlangsung. Keterbatasan umur manusia, adanya masyarakat yang terus berkelanjutan serta untuk melestarikan eksistensi budaya dan jati diri bangsa inilah yang membuat proses pewarisan budaya harus berjalan. Bagaimana cara mewariskan budaya? Budaya diwariskan melalui proses belajar. Proses ini dikenal dengan istilah proses pewarisan budaya. Pewarisan budaya bersifat vertikal yang artinya budaya diwariskan dari generasi sebelumnya kepada generasi sekarang dan selanjutnya pada generasi yang akan datang. Generasi terdahulu mewariskan budaya kepada generasi sekarang untuk dikembangkan dan selanjutnya diteruskan kepada generasi yang akan datang untuk digunakan dan lebih disempurnakan lagi.

Dari pernyataan di atas jelas bahwa pewarisan budaya sebagai suatu proses perbuatan atau cara mewarisi nilai-nilai luhur budaya masyarakatnya. Pewarisan budaya dilakukan dengan tujuan budaya itu dapat untuk digunakan, dikembangkan, dikaji, dikupas, diperiksa, dan disempurnakan apabila memang sudah tidak sesuai dengan kondisi zaman sekarang. Selain itu juga, tujuan dari pewarisan budaya adalah untuk pengenalan nilai, norma, adat istiadat dan juga untuk menciptakan keadaan yang tenteram dan harmonis dalam masyarakat.

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Setiap kelompok mendiskusikan satu kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah dalam rangka mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa, misalnya perlombaan menggambar Pancasila,

mengadakan perlombaan kesenian daerah, mengenakan pakaian adat setiap bulan sekali, menggunakan bahasa daerah setiap hari-hari tertentu atau kegiatan lainnya!

3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sementara kelompok lain menanggapi!
4. Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi!
5. Hasil diskusi dikumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Bagaimana proses pewarisan budaya berlangsung di masyarakat? Apa saja sarana yang dapat digunakan dalam rangka pewarisan budaya? Pewarisan budaya berlangsung sepanjang masa, selama masyarakat pendukung budaya yang bersangkutan tidak punah. Proses pewarisan budaya terjadi secara berkesinambungan. Pewarisan budaya dapat dilakukan melalui tiga proses yaitu sosialisasi, enkulturasasi, dan internalisasi. Bagaimana keterkaitan antara 3 proses tersebut dengan pewarisan budaya? Untuk memahami tentang proses pewarisan budaya dalam masyarakat, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok

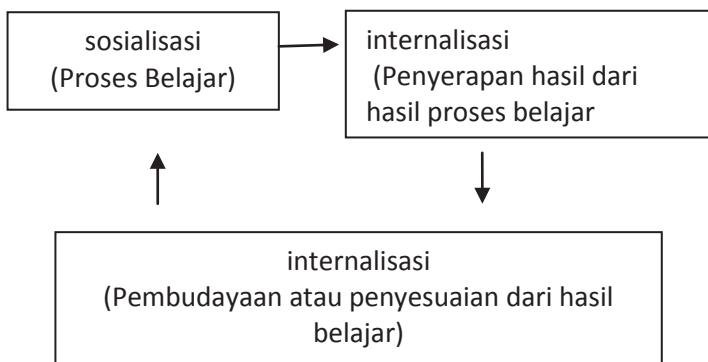


1. Buatlah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Diskusikan dengan kelompok mengenai proses pewarisan budaya yang berlangsung dalam masyarakat!
3. Tulislah hasil diskusi kamu dalam lembar kerja hasil diskusi seperti tabel berikut!

No	Proses Pewarisan Budaya	Pengertian	Contoh
1.	Sosialisasi		
2.	Internalisasi		
3.	Enkulturasasi		

4. Tulislah hasil diskusi kelompok!
5. Presentasikan hasil diskusi kamu di depan kelas!
6. Kesimpulan hasil diskusi dikumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Berdasarkan kegiatan di atas, kamu sudah mengetahui bahwa proses pewarisan budaya dalam masyarakat terjadi setidaknya melalui tiga proses yaitu sosialisasi, internalisasi, dan enkulturasasi. Ketiga proses tersebut saling berkaitan.



Gambar 4.19 Bagan internalisasi, enkulturasasi, sosialisasi

a. Sosialisasi

Dalam proses sosialisasi, seorang individu dari masa anak-anak hingga masa tuanya belajar pola-pola tindakan dalam interaksi dengan berbagai individu di lingkungan keluarganya. Selanjutnya, individu mulai berhubungan dengan individu lain di sekitar lingkungan kehidupannya seperti lingkungan teman sepermainan, sekolah, tempat kerja. Dalam sosialisasi, individu belajar bagaimana bertindak atau berbudaya di dalam masyarakat. Di dalam proses sosialisasi, seseorang akan belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya. Dari sosialisasi ini, dimulailah proses belajar mengenai berbagai hal termasuk di dalamnya belajar mengenai budaya dan jati diri bangsa.

b. Internalisasi

Internalisasi merupakan proses belajar manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Individu terus belajar untuk mengolah segala perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi yang kemudian membentuk kepribadian. Internalisasi budaya sebagai sarana penyerapan nilai sosial budaya dalam diri seseorang atau masyarakat. Internalisasi juga dapat dikatakan sebagai proses masuknya unsur baru di masyarakat untuk dapat dihayati, diterima sehingga mendarah daging dalam segala tindakan manusia.

c. Enkulturasasi

Enkulturasasi atau *pembudayaan* adalah proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran dan sikap individu dengan sistem norma, adat, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya. Proses ini berlangsung sejak kecil, mulai dari lingkungan kecil (keluarga) ke lingkungan yang lebih besar (masyarakat). Misalnya, anak kecil menyesuaikan diri dengan waktu makan dan waktu minum secara teratur, mengenal ibu, ayah, dan anggota-anggota keluarganya, adat, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam keluarganya, dan seterusnya sampai ke hal-hal di luar lingkup keluarga seperti norma, adat istiadat, serta hasil-hasil budaya masyarakat. Dalam masyarakat, ia belajar membuat alat-alat permainan, belajar membuat alat-alat kebudayaan atau belajar memahami unsur-unsur budaya dalam masyarakatnya. Pada mulanya, hal yang dipelajari tentu hal-hal yang menarik perhatiannya dan yang konkret. Kemudian, sesuai dengan perkembangan jiwanya, ia mempelajari unsur-unsur budaya lainnya yang lebih kompleks dan bersifat abstrak.

Bentuk awal dari proses enkulturasasi adalah meniru berbagai macam tindakan orang lain setelah perasaan dan nilai budaya yang memberi motivasi akan tindakan meniru itu telah diinternalisasikan dalam kehidupan kepribadiannya dengan berkali-kali meniru tindakannya menjadi suatu pola yang mantap. Tahap selanjutnya adalah norma yang mengatur tindakannya tersebut kemudian dibudayakan.



Sumber: <http://www.ajicahyopatrra.blogspot.com>

Gambar 4.20 Gotong royong dan kerja bakti sebagai salah satu nilai luhur bangsa harus mulai dikenalkan pada generasi muda di lingkungan sekolah.

3. Sarana dan Media Pewarisan Budaya

Gambar 4.20 menunjukkan bahwa proses pengenalan dan pembudayaan norma dalam masyarakat dapat dilakukan melalui lingkungan formal sekolah ataupun dipelajari melalui pergaulan masyarakat. Proses pewarisan budaya memerlukan sarana dan media untuk membantu mewujudkannya. Adapun

sarana dalam pewarisan budaya di antaranya adalah keluarga, masyarakat, sekolah, dan media massa. Bagaimana media tersebut dapat berperan dalam proses pewarisan budaya?

a. Keluarga

Sosialisasi yang dialami individu secara intensif berlangsung dalam keluarga. Keluarga sebagai kelompok pertama yang mengenalkan anak mengenai nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, dan sebagainya. Dalam keluarga, anak mengalami hubungan sosial dan disiplin untuk pertama kalinya. Pengaruh sosialisasi dan enkulturasikan yang berasal dari keluarga sangat besar bagi pewarisan budaya. Apabila keluarga dalam penanaman disiplin, nilai, norma, dan kebiasaan dasar tidak mendalam karena kesibukan dan sebagainya, perkembangan kepribadian anak menjadi terganggu.

Kebiasaan positif dan negatif yang berlangsung lama dan terbuka dalam lingkungan keluarga dapat tertahan secara kuat pada kepribadian seorang anak. Kebiasaan tidur teratur, menggosok gigi, berpakaian rapi dan sebagainya dapat terbawa dalam kepribadian seseorang yang dipelajari melalui lingkungan keluarganya. Selain itu, keadaan keluarga yang harmonis ataupun *broken home* sangat memengaruhi pembentukan perkembangan kepribadian anak.



Sumber: <http://www.hall4.wordpress.com>

Gambar 4.21 Keluarga merupakan salah satu media yang efektif dalam pewarisan budaya dalam masyarakat.

Aktivitas Kelompok



1. Amatilah dan bacalah wacana berikut!

Ada seorang anak yang sering melihat ibunya dipukul ayahnya.

Anak tersebut perlahan-lahan telah belajar mengenai kekejaman. Si anak kemungkinan besar akan berperilaku seperti itu. Sementara itu, apabila anak mempunyai orang tua otoriter, itu bisa membuat anak tidak betah tinggal di rumah. Mereka cenderung mencari kesibukan di luar rumah yang bersifat negatif seperti penggunaan obat-obat terlarang, menghisap ganja, dan tawuran.

2. Berdasarkan wacana di atas, diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut.
 - a. Mengapa keluarga disebut sarana pertama dalam proses pewarisan budaya?
 - b. Apa saja budaya yang dapat diwariskan melalui keluarga?
 - c. Bagaimanakah kesimpulan dari wacana tersebut?
3. Tulislah jawaban kalian!
4. Kumpulkan pada Bapak/Ibu Guru untuk diberi nilai!

Dari aktivitas di atas, kamu tahu bahwa melalui keluarga, diharapkan anak dapat menyesuaikan diri antara perilaku dan kepribadiannya dengan lingkungan sosialnya sehingga ketika ada pengaruh negatif dari luar, mereka sudah dapat mencegahnya.

b. Masyarakat

Pewarisan budaya terjadi melalui proses sosialisasi. Individu sebagai anggota masyarakat mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku masyarakat. Masyarakat adalah sarana kedua dalam proses pewarisan budaya. Masyarakat merupakan wadah budaya sehingga semua unsur budaya itu terdapat di dalam masyarakat. Masyarakat satu dan masyarakat lain mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda. Perilaku yang oleh satu masyarakat di larang belum tentu di masyarakat lain juga dilarang. Hal itu menunjukkan betapa besar pengaruh pewarisan budaya terhadap perilaku serta kepribadian seseorang akibat perbedaan geografis, tempat tinggal, agama, profesi, dan mata pencaharian.

c. Media Massa



Sumber: <http://www.romelteamedia.com>

Gambar 4.22 Media massa dan media sosial dapat menjadi sarana cukup efektif dalam pewarisan budaya di era modern.

Media massa dibagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media massa merupakan sarana pewarisan budaya yang efisien dan efektif. Media massa sudah begitu luas pemakaiannya dalam kehidupan masyarakat. Apalagi saat ini banyak media sosial yang berkembang dan dipakai oleh masyarakat seperti *facebook*, *twitter*, *e-buddy*, *path*, *instagram*, dan masih banyak media sosial lainnya. Media massa selain berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya juga berfungsi sebagai sarana hiburan, komunikasi, dan informasi. Akibatnya, perubahan pola hidup dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma lebih banyak dipengaruhi oleh media massa daripada media lain. Apa saja fungsi media massa dalam sarana pewarisan budaya? Apakah ada dampak positif ataupun negatif dari media massa dalam sarana pewarisan budaya? Untuk mengetahui jawabannya, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Buatlah kelompok yang anggotanya terdiri dari 3–4 orang
2. Carilah dari berbagai sumber berkaitan dengan fungsi media massa dalam pewarisan budaya.
3. Setelah kamu menemukan fungsi dari media massa dalam rangka pewarisan budaya, bersama kelompok, diskusikanlah dampak positif dan negatif media massa dalam pewarisan budaya!

4. Tulislah hasil pencarian dan hasil diskusi kamu seperti pada kolom di bawah ini!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

No	Topik	Hasil Diskusi
1.	Fungsi Media Massa dalam Pewarisan Budaya	
2.	Dampak Positif Media Massa dalam Pewarisan Budaya	
3.	Dampak Negatif Media Massa dalam Pewarisan Budaya	

Kamu tentunya sudah melakukan kegiatan di atas. Media massa berfungsi menyampaikan gagasan, ide, pendapat, pesan dari seorang individu kepada individu lain. Banyak unsur budaya yang diperoleh individu melalui media massa. Unsur-unsur yang diperoleh bisa yang diperbolehkan dan bisa juga yang tidak diperbolehkan. Fungsi lain dari media massa adalah kemampuan membentuk dan mengemukakan pendapat umum. Kekuatan media massa sangat besar sehingga membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat. Dampak dari media massa dalam pewarisan budaya adalah memperkuuh norma dan budaya yang berlaku. Namun, dampak lain dari media massa adalah masyarakat melakukan kegiatan yang menyimpang dari nilai budaya masyarakat karena menerima segala yang disajikan di media massa tanpa disaring terlebih dahulu.

d. Sekolah

Sekolah merupakan sarana sosialisasi yang sangat efektif bagi seorang individu. Mulai dari jenjang taman kanan-kanak sampai ke perguruan tinggi, tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang dapat difungsikan sebagai media sosialisasi. Sekolah juga dapat dijadikan sebagai sarana pewarisan budaya yang efektif. Pewarisan budaya melalui pendidikan di antaranya adalah:

- 1). memperkenalkan, memelihara, mengelola, memilih, dan mengembangkan unsur-unsur budaya
- 2). mengembangkan kekuatan penalaran
- 3). mempertinggi budi pekerti
- 4). mempertebal semangat kebangsaan
- 5). menumbuhkan manusia pembangunan

Peranan guru sangat besar dalam membentuk dan mengubah pola perilaku anak didik ketika SD dan SMP. Peranan guru dalam membentuk dan mengubah perilaku anak didik pada tingkat SMA sudah mulai terbatas. Dengan begitu harapannya, melalui sekolah, tercetak sumber daya manusia yang mempunyai jati diri bangsa yang kuat untuk membentengi mereka dari pengaruh luar yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

4. Pewarisan Budaya sebagai Cara Mengatasi Memudarnya Jati Diri Bangsa

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang membangun dan memperbaiki jati dirinya, yang memungkinkan terjadinya perubahan secara fisik, materi maupun sosial budaya masyarakat. Perubahan di dunia internasional memiliki pengaruh besar terhadap proses pembangunan nasional Indonesia. Perkembangan internasional terus melaju dan berubah serta dapat memengaruhi perkembangan masyarakat Indonesia. Perkembangan tersebut turut berpengaruh terhadap keberadaan atau eksistensi jati diri bangsa yang sudah menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia.

Jati diri bangsa Indonesia merupakan nilai budaya luhur yang harus dipertahankan keberadaannya. Jati diri bangsa Indonesia yang luhur inilah yang harus diwariskan kepada generasi berikutnya. Namun, perubahan sosial budaya yang di dalamnya memuat modernisasi dan globalisasi telah membawa dampak positif sekaligus negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah memudarnya jati diri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Jati diri khas bangsa baik yang merupakan budaya materiil maupun immaterial mulai tergantikan oleh jati diri masyarakat dunia yang belum tentu bernilai baik dan positif. Jati diri khas yang dimiliki bangsa Indonesia selama beratus-ratus tahun tersebut dapat luntur dan terkikis karena adanya dampak negatif dari modernisasi yang berlangsung. Untuk lebih memahami mengenai cara mengatasi memudarnya eksistensi jati diri bangsa, lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok



1. Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok!
2. Amatilah lingkungan di sekitar tempat tinggal kamu berkaitan dengan jati diri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, contohnya religius dan gotong royong, kemudian amati pula sikap, perilaku, dan paham yang mulai menggeser jati diri khas yang dimiliki bangsa Indonesia tersebut!

- Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kamu peroleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal, diskusikanlah mengenai bagaimana cara mengatasi memudarnya jati diri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tersebut!
- Tulislah hasil diskusi kamu pada lembar kerja hasil diskusi dalam bentuk tabel berikut!

No.	Jati Diri Khas Bangsa Indonesia	Sikap, Paham, Perilaku yang Mengancam	Cara Mengatasi
1.	Religius	Sekuler	Meningkatkan pemahaman religius dan ketakwaan terhadap Tuhan sejak dini.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Laporkan dan presentasikan hasil diskusi kamu di depan kelas!

Dari kegiatan kelompok di atas, dapat diketahui bahwa jati diri bangsa Indonesia yang syarat akan nilai luhur ternyata mulai terancam dengan masuknya jati diri yang berasal dari luar masyarakat. Masuknya jati diri yang bersifat negatif sebagai pengaruh dari modernisasi, globalisasi, dan perubahan sosial-budaya. Sudah tahukah kamu sikap apa saja yang mengancam jati diri bangsa Indonesia? Bangsa Indonesia dikenal mahsyur sebagai bangsa yang ramah, toleransi tinggi, peduli dengan orang lain, gotong royong, dan masih banyak yang lainnya. Perlahan-lahan nilai luhur bangsa itu mulai luntur oleh sikap seperti egois, apatis, dan individualisme. Namun, apakah karakter bangsa itu masih tetap ada sampai sekarang? Bagaimana cara yang harus dilakukan agar eksistensi jati diri bangsa yang merupakan nilai luhur kita itu tidak luntur dan hilang ditelan modernisasi? Kamu sudah mempunyai ide bagaimana

cara mengatasi memudarnya jati diri bangsa, bukan? Benar, jati diri bangsa yang luhur harus kita jaga dan lestarikan di antaranya dengan beberapa upaya sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman religius dan ketakwaan terhadap Tuhan
- b. Meningkatkan solidaritas antarmanusia yang dapat dilakukan dengan kepedulian sosial seperti membantu korban gempa.
- c. Bersikap apa adanya dan tidak munafik
- d. Menyaring budaya, teknologi, dan nilai-nilai yang masuk ke Indonesia dan disesuaikan dengan kepribadian bangsa
- e. Tidak bergantung pada negara lain yang lebih maju dan berkiblat ke dunia Barat
- f. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa
- g. Memperkuat ideologi dan nasionalisme melalui berbagai kegiatan, contohnya upacara bendera dan pekan seni budaya nusantara.
- h. Mengimbangi kemajuan iptek dengan mempertebal iman dan taqwa.
- i. Mencegah meluasnya narkoba, pornoaksi, miras, dan sebagainya.
- j. Mencintai produk dalam negeri dengan cara meningkatkan kualitas produk dalam negeri
- k. Meningkatkan persatuan dan kesatuan
- l. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
- m. Orang tua makin aktif dalam mendidik anak

Selain upaya di atas, masih banyak cara lain yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengatasi memudarnya jati diri bangsa.

Renungkan

Modernisasi dan perubahan sosial budaya merupakan sebuah proses yang tidak bisa dihindari. Banyak dampak yang dapat dirasakan oleh kita sebagai anggota masyarakat. Dampak yang terjadi bisa positif dan bisa juga negatif. Dampak negatif yang cukup mengkhawatirkan adalah memudar dan lunturnya eksistensi jati diri bangsa yang mencerminkan nilai luhur bangsa. Tugas kita sebagai generasi muda adalah tetap mengikuti perkembangan dan perubahan sosial sesuai dengan kondisi masa kini, namun tetap mengedepankan nilai luhur bangsa sebagai jati diri khas bangsa kita. Apakah kamu sudah melakukan sikap seperti itu?

Rangkuman

1. Modernisasi dan perubahan sosial-budaya merupakan hasil dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, maupun ekonomi. Modernisasi dan perubahan sosial-budaya dalam masyarakat adalah proses yang tidak dapat dihindari.
2. Pelaksanaan modernisasi telah merambah semua bidang kehidupan, baik bidang teknologi, ilmu pengetahuan dan pendidikan, ekonomi, komunikasi, informasi dan transportasi, politik dan ideologi serta bidang keagamaan.
3. Dalam pelaksanaannya, modernisasi membawa pengaruh terhadap perubahan sosial-budaya dalam masyarakat. Pengaruh yang dirasakan ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif.
4. Pengaruh positif yang dapat kita rasakan dengan adanya modernisasi di antaranya adalah perubahan tata nilai dan sikap, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan.
5. Pengaruh negatif modernisasi bagi perubahan sosial-budaya dalam masyarakat cukup besar. Pengaruh tersebut di antaranya adalah westernisasi, demoralisasi, kesenjangan sosial ekonomi, kriminalitas, kenakalan remaja, pencemaran lingkungan, dan individualisme yang tinggi.
6. Pengaruh negatif tersebut berujung pada pergeseran akan keberadaan jati diri bangsa.
7. Jati diri khas yang dimiliki bangsa Indonesia mulai tergeser bahkan tergantikan oleh jati diri yang berupa sikap, perilaku, dan paham yang masuk akibat modernisasi.
8. Jati diri bangsa sebagai nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi jati diri bangsa dapat dilakukan melalui pewarisan budaya.

Proyek

Tema Proyek kali ini adalah “Mengedepankan Jati Diri Bangsa dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa untuk Menuju Negara Maju”

1. Buatlah makalah sosial yang berisi tentang perilaku negatif dari masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial!
2. Dari topik yang telah kamu tentukan, kemudian amatilah lingkungan sekitar kamu berkaitan dengan topik!
3. Carilah sumber dan referensi untuk kajian teorinya!
4. Hal-hal yang kamu amati dan kaji dalam makalah ini di antaranya adalah latar belakang/faktor yang menyebabkan, proses kejadiannya di masyarakat, upaya untuk mengantisipasi!
5. Sistematika makalah dalam proyek ini adalah sebagai berikut.
 - a. Halaman Judul
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
 - d. Daftar Gambar (jika ada)
 - e. Bab I. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah

Berisi tentang latar belakang masalah dari topik yang kamu ambil

B. Rumusan Masalah

Berisi pertanyaan mengenai hal-hal yang hendak kamu ketahui dan kamu bahas. Misalnya: Apa yang dimaksud dengan.... ?, Apa saja faktor penyebab.... ?

Bagaimana upaya dan sikap kita sebaiknya mengantisipasi ?

C. Tujuan Makalah

Bab II. Pembahasan

Berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan

Bab III. Penutup

A. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dari makalah yang dibuat

B. Saran

Berisi saran dan upaya mengantisipasi masalah berdasarkan topik
Lampiran
Daftar Pustaka

6. Ketiklah makalah yang kamu buat dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Font Times New Roman size 12 dengan spasi 1,5
 - b. Ukuran kertas HVS kwarto
 - c. Makalah di-*print* dan dijilid rapi
7. Makalah dari setiap kelompok yang terkumpul akan dijilid menjadi satu sebagai hasil proyek dari kelas yang bersangkutan.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda

1. Alasan mendasar modernisasi dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat adalah
 - a. rasa tidak puas dengan kondisi yang sedang berlangsung
 - b. kecewa dengan hasil yang telah didapat
 - c. ingin meningkatkan perpadatan per kapita
 - d. kurangnya tenaga ahli dalam melaksanakan pembangunan
2. Di bawah ini yang termasuk contoh pengaruh modernisasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan terhadap pola pikir masyarakat adalah
 - a. menimbulkan pemikiran yang rasional pada masyarakat
 - b. menjadikan masyarakat lebih menghargai waktu
 - c. memberikan perasaan percaya diri pada masyarakat
 - d. meningkatkan kontrol sosial sehingga terwujud keteraturan
3. Berikut yang termasuk hubungan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan adalah
 - a. perubahan kebudayaan diikuti oleh perubahan sosial
 - b. perubahan sosial diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - c. perubahan sosial tidak selalu diikuti oleh perubahan kebudayaan
 - d. perubahan kebudayaan sama dengan perubahan sosial
4. Dalam masyarakat sekarang ini sering di temukan manusia yang cenderung berperilaku meniru gaya hidup bangsa Barat dengan tujuan untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain. Sikap semacam ini adalah contoh dari

a. sekularisme	c. konsumtivisme
b. hedonisme	d. westernisasi
5. Komputerisasi di bidang ekonomi perbankan yang berdampak pada pengangguran karyawan dimaksudkan untuk mempertinggi efisiensi kerja. Pada dasarnya, modernisasi dan komputerisasi tersebut bertujuan
 - a. memanfaatkan teknologi maju
 - b. memanfaatkan manajemen modern
 - c. meningkatkan produktivitas kerja
 - d. meningkatkan keterampilan karyawan

6. Sebagai seorang pelajar, kita sebaiknya menyikapi segala bentuk perubahan sosial-budaya dengan sikap
 - a. apriori terhadap segala bentuk perubahan
 - b. menerima setiap perubahan tanpa kecuali
 - c. masa bodoh pada setiap perubahan
 - d. kritis dan terbuka dengan menyaring segala bentuk perubahan
7. Agar nilai-nilai luhur bangsa tetap lestari, diperlukan adanya pewarisan budaya. Hal tersebut dikarenakan
 - a. umur budaya sama dengan umur manusia
 - b. generasi muda tidak menyukai budaya tradisional
 - c. generasi muda bukan pencipta kebudayaan
 - d. manusia pendukung budaya terus berganti, tetapi kebudayaan masih tetap lestari
8. Sarana pertama yang pada umumnya digunakan dalam peawarisan budaya bagi seorang individu adalah
 - a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. media massa
9. Proses belajar seseorang memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakat adalah proses pewarisan budaya yang dikenal dengan istilah
 - a. sosialisasi
 - b. internalisasi
 - c. enkulturasasi
 - d. modernisasi
10. Jati diri bangsa Indonesia yang mulai terkikis oleh perilaku sekulerisme adalah
 - a. ramah tamah
 - b. religius
 - c. humanis
 - d. toleran

Uraian

1. Jelaskan pelaksanaan modernisasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan!
2. Jelaskan pengaruh positif modernisasi terhadap perubahan sosial-budaya!
3. Bagaimana keterkaitan antara pengaruh negatif modernisasi yang berupa kesenjangan sosial dan kriminalitas? Jelaskan!
4. Mengapa jati diri bangsa sebagai nilai luhur bangsa Indonesia harus diwariskan dan dipertahankan keberadaannya? Jelaskan!
5. Sebutkan jati diri bangsa Indonesia yang mulai luntur dan tergerus oleh perubahan sosial, modernisasi, dan globalisasi!

Refleksi

Perubahan sosial terjadi di masyarakat mana pun. Tidak ada masyarakat yang abadi karena yang abadi adalah perubahan itu sendiri. Salah satu proses perubahan sosial yang tidak bisa dihindari termasuk di Indonesia adalah modernisasi. Pengaruh negatif ataupun positif tidak dapat dihindari dari modernisasi. Termasuk pengaruh negatif terhadap jati diri budaya bangsa.

Daftar Pustaka

Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (2011) Atlas Nasional Indonesia. Bogor: Bakosurtanal

Ensiklopedia Geografi (2009). Jakarta: Penerbit PT Lentera Abadi

Ensiklopedi Indonesia seri Geografi (1996). Asia. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve

Guritno, T. 1992. Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.

Hendra Halwani. 2002. Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Jakarta: Ghalia.

Japan Demographics Profile 2013. Tersedia: http://www.indexmundi.com/japan/demographics_profile.html [19 September 2014]

Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia (Hubungan Perekonomian Indonesia – Jepang) Tersedia: http://www.id.emb-japan.go.jp/birelEco_id.html [19 September 2014]

Kemenkeu (2012) Kajian Kerja Sama Bilateral Indonesia – Amerika Serikat Di Bidang Ekonomi Dan Keuangan. Kerjasama Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral Kementerian Keuangan RI dan Program Studi Kajian Wilayah Amerika. Program Pascasarjana Universitas Indonesia 2012. Tersedia: http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/Kajian_Kerja_Sama_Bilateral_RI-AS.pdf

Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Anthropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia

Laporan FAO 2012. Tersedia: http://kanalsatu.com/id/post/8443/produksi_ikan_dunia_meningkat

Laporan Market Intelligence Perkembangan Infrastruktur Transportasi Kereta Api (Januari 2010) Tersedia: <http://www.datacon.co.id/Infrastruktur-2010KeretaApi.html>

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, (1992), *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka.

Nationmaster 2006. By Occupation: Countries Compared. Tersedia: www.nationmaster.com/country-info/stats/Labor-force/By-occupation#2006 [23 September 2014]

Panjang Jalan Dirinci Menurut Tingkat Kewenangan. Tersedia: http://bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=17¬ab=10

Peta Jaringan Jalan Nasional Direktorat Jenderal Bina Marga. (2011). Tersedia: www.bukapeta.com/binamarga/id/peta/status_jalan/2011

Pratama Raharja dan Mandala Manurung. 2000. Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

Rafi'i, Suryatna , 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Angkasa - Bandung

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Setiadi, Elly M.dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sistem Transportasi (Perbandingan Sistem Transportasi Amerika, Indonesia, dan Inggris) <http://www.kereta-api.co.id/>

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.

Soekanto, Soerjono. 1999. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi, edisi revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.

United Nations Development Programme (UNDP) Human Development Reports. 2012

United States Natural Resources (2013). Tersedia: www.indexmundi.com/united_states/natural_resources.html [19 September 2014]

Winarso, 2013. Hubungan Amerika Serikat dengan Indonesia Sebelum dan Sesudah Embargo Senjata, Dikaji Dalam Bidang Militer. Tersedia: <http://atdikbud-usa.org/2013/10/hubungan-amerika-serikat-dengan-indonesia-sebelum-dan-sesudah-embargo-senjata-dikaji-dalam-didang-militer/>

Sumber Media Online

<http://indonesiaexplorer.net/wp-content/uploads/2013/02/Wisata-Bawah-Laut-Indonesia.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://bkkdinus.blogspot.com/2012_03_01_archive.html, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://ekonomi2ekonomi.files.wordpress.com/2011/07/072811_0126_ketenagaker1.jpg?w=645, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://desainrumah99.web.id/wp-content/uploads/2014/03/rumah+joglo+7.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://3.bp.blogspot.com/-08PIrXv8SO0/URCVeB-JPKI/AAAAAAAADjk/d52Pu0dkKs8/s1600/Rumah+Panjang-Kalimantan.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://www.antarasumbar.com/id/foto/fotoutama/260612134417_reog_ponorogo.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://2.bp.blogspot.com/-mpmFpweB0Ls/UYynBgsWBdI/AAAAAAAANE/cVIYvPbSD8I/s1600/Tarian+Pendet.JPG>, diunduh tanggal 5 maret 2015

https://aslisunda.files.wordpress.com/2009/11/wayang_golek_2012-04.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

www.antarasumbar.com, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://2.bp.blogspot.com/_JGFpiVWwtwo/TQlwCdnIOI/AAAAAAAAXQ/wa8fSqPKj70/s1600/Baju+Bodo+3.jpg dan http://iloveaceh.org/wp-content/uploads/Agam_inong_2012.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

rencongaceh.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015

www.kaskus.co.id, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://2.bp.blogspot.com/_31uJSRf_2tY/SYF9PRqt_nI/AAAAAAA00/uK8C8d0m904/s1600-h/peta_jawa.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

Sumber: http://4.bp.blogspot.com/_31uJSRf_2tY/SYF8uQTnDMI/AAAAAAA0s/zMnupocyaQc/s400/peta_sumatera.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c5/Rice-combine-harvester,katori-city.japan.JPG>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://www.ifish.net/gallery/data/500/Cololabis_saira.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://justhungry.com/files/images/sanmafresh.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://sfdatwestmain.com/images/cod.jpg> (d) <http://www.alaskafishing411.com/alaska%20rainbow%20trout.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://cdn.c.photoshelter.com/imgget/I0000w9f_UD_shP0/s/860/860/0659A090.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://cdn.sindonews.net/dyn/800/photos/2014/01/15/5248/17162_large.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://www.jalanjalanyuk.com/wp-content/themes/industri/img_resize/timthumb.php?src=http://www.jalanjalanyuk.com/wp-content/uploads/2011/04/pegunungan-rocky.jpg&h=266&w=622&zc=1, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://funny-pictures.picphotos.net/from-chicago-usa/malikriaz.com*yahoo_site_admin*assets*images*chicago.27823724_std.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://pewit.blogspot.com/2006/01/moorfowl-and-baldies.html>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://2.bp.blogspot.com/-9dRYRdLXF7Q/TbKlHJ-2ZAI/AAAAAAAABhU/9FbeSiLTy2o/s1600/Golden_Eagle_in_the_Caucasus_Mountains_of_Georgia_%2528Europe%2529.jpg, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://lampionmerah.files.wordpress.com/2012/01/karawang.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://shesaride.files.wordpress.com/2012/01/sampah.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://img.okeinfo.net>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://1.bp.blogspot.com/_FdjTVH9f9Cg/TUaf47iJt8I/AAAAAAAABo/XzEZRn-mvIs/s1600/KB+%25281%2529.JPG, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://feb.ub.ac.id>, diunduh tanggal 5 maret 2015

<http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2014/03/Pemukiman-Padat-Jakarta1.jpg>, diunduh tanggal 5 maret 2015

http://blog.kemlu.go.id, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.kemlu.go.id, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://4.bp.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://3.bp.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.medanbisnisdaily.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://upload.wikimedia.org, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://topnews.in, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.aii.unimelb.edu.au, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.theoslotimes.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://cleantech.mashovgroup.net, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.medanbisnisdaily.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://mw2.google.com dan http://tabalongkab.go.id, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://i1203.photobucket.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://photo.kontan.co.id, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.stabilitas.co.id, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.taspen.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://4.bp.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://img-static.riaupos.co, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.carikredit.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://cdn.klimg.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.tempo.co, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://indonesia.org.vn, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://1.bp.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.un.org.lb, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.unicef.org.hk, diunduh tanggal 5 maret 2015
http://www.gucci.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
https://lh3.googleusercontent.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.jpnn.com, diunduh tanggal 5 maret 2015

www.islamedia.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
thearoengbinangproject.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
ilmusosialblog.blogspot.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
upload.wikimedia.org, diunduh tanggal 5 maret 2015
www.panoramio.com, diunduh tanggal 5 maret 2015
<http://www.temanggungkab.go.id>, Diunduh tanggal 11 November 2014
<http://www.duniainternet.net>, Diunduh tanggal 11 November 2014
<http://www.medanbisnisdayli.com>, Diunduh tanggal 11 November 2014
<http://www.rimanews.com>, Diunduh tanggal 20 September 2014
<http://www.sekolahdasar.net>, Diunduh tanggal 23 September 2014
<http://www.wikipedia.org>, devlraditya.blogspot.com, Diunduh tanggal 14 September 2014
<http://www.siliconangle.com>, Diunduh tanggal 21 September 2014
<http://www.kemdikbud.go.id>, Diunduh tanggal 19 September 2014
<http://www.mahoni.com>, Diunduh tanggal 17 September 2014
<http://www.aplikasi4komputer.blogspot.com>, Diunduh tanggal 15 November 2014
<http://www.http://www.suluh bali.com>, Diunduh tanggal 16 November 2014
<http://www.andiudin.blogspot.com>, Diunduh tanggal 20 Oktober 2014
<http://www.rshs.or.id>, Diunduh tanggal 20 Oktober 2014
<http://www.fazhaji.wordpress.com>, Diunduh tanggal 11 November 2014
<http://www.merdeka.com>, 16 September 2014
<http://www.biologiumum.com>, 20 September 2014
<http://www.nbolosangeles.com>, 16 Agustus 2014
<http://www.dago-dago.blogspot.com>, 15 Agustus 2014
<http://www.soeng.com>, Diunduh tanggal 15 Agustus 2014
<http://www.solopos.com>, Diunduh tanggal 15 Agustus 2014
<http://www.ajicahyopatra.blogspot.com>, Diunduh tanggal 20 September 2014
<http://www.hal4.blogspot.com>, Diunduh tanggal 19 September 2014
<http://www.romelteamedia.com>, Diunduh tanggal 11 November 2014

GLOSARIUM

Akulturasi proses pertemuan dua kebudayaan atau lebih yang lambat laun

Bank badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Bank syariah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana, memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah

Budaya suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi

Dekrit keputusan atau perintah yang dikeluarkan oleh presiden atau pengadilan

Delegasi orang yang ditunjuk dan mewakili suatu perkumpulan dalam suatu perundungan

Demonstration effect suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup

Devisa alat pembayaran yang digunakan dan dapat diterima secara internasional

Diplomasi urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain

Diplomat orang yang ditunjuk oleh negara untuk melakukan diplomasi dengan negara lain atau organisasi internasional

Discovery penemuan unsur baru yang belum pernah ada sebelumnya

Ekspor kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran atau mata uang internasional yaitu dollar amerika

Embargo larangan yang dikeluarkan pemerintah untuk melakukan impor atau ekspor barang tertentu ke negara lain dalam rangka kebijakan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, ataupun kebijakan lain

Enkulturasasi proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran dan sikap individu dengan sistem norma, adat, dan peraturan yang hidup dalam kebudayaannya

Enkulturasasi proses mempelajari kebudayaan oleh seseorang

Etnosentrisme paham atau anggapan yang menganggap bahwa suku bangsanya lebih unggul dari suku bangsa lain

Gas alam bahan bakar fosil berbentuk gas yang terutama terdiri dari metana ch4. Ia dapat ditemukan di ladang minyak, ladang gas bumi dan juga tambang batu bara

Hedonisme suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama hidup

Ikan tangkap ikan yang diperoleh secara langsung di alam atau habitatnya, misalnya laut, tanpa melalui upaya budidaya atau pemeliharaan

Iklim keadaan cuaca dalam wilayah yang luas dan jangka waktu yang lama

Immaterial nonkebendaan

Individualisme perilaku mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu dengan urusan orang lain

Inovasi diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Interaksi sosial hubungan timbal balik antarmanusia

Internalisasi penyerapan nilai sosial budaya dalam diri seseorang dalam masyarakat

Internalisasi proses mempelajari kebudayaan yang mendarah daging dalam diri seseorang

Invention penyempurnaan unsur penemuan baru oleh serangkaian individu yang melibatkan beberapa pencipta

Investor orang atau lembaga yang menanamkan modalnya

Jalan arteri jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna

Jalan kolektor jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi

Jalan primer jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan

Jalan sekunder sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan

Jati diri bangsa merupakan suatu sifat, watak, rasa, akal, kehendak, semangat, roh, kesadaran, dan kekuatan yang terdapat dalam jiwa manusia sebagai proses belajar tentang nilai-nilai budaya yang luas dan muncul dalam tindakan

Jati diri merupakan suatu sifat, watak, akal, rasa, karsa, kehendak, semangat, roh kesadaran dan kekuatan yang terdapat dalam jiwa manusia sebagai hasil proses belajar tentang nilai-nilai budaya yang luas dan yang muncul dalam perilaku atau tindakan

Kabinet badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri

Kenakalan remaja segala bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yang bisa dikategorikan sebagai tindakan kriminal apabila dilakukan oleh orang dewasa

Kepribadian ciri watak khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain

Kerak bumi lapisan terluar bumi yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu kerak samudra dan kerak benua

Komoditas sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama

Komunikasi proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan menghasilkan kebudayaan campuran namun identitas setiap kebudayaan masih ada

Komunis penganut paham komunisme

Konsumtivisme mengonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya bukan merupakan keperluannya
Sikap hidup boros

Korupsi penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau orang lain

Kriminalitas segala bentuk perbuatan yang melanggar norma hukum

Letak geologis letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada pada bumi

Masa glasial waktu suhu menurun dalam jangka masa yang lama dalam iklim bumi, menyebabkan peningkatan dalam keluasan es di kawasan kutub dan gletser gunung

Masalah sosial suatu kondisi yang tidak sesuai antara harapan dan kenyataan sehingga masyarakat menginginkan untuk menyelesaiakannya

Material bidang kebendaan

Pewarisan budaya proses penerusan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya

Plywood bahan dasar yang umum digunakan untuk pembuatan furniture dalam bentuk kulit kayu yang berlapis-lapis dan dipress

Potensi lestari potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak akan mengurangi populasi ikan

Prasarana segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb), misalnya jalan dan angkutan merupakan prasarana penting bagi pembangunan suatu daerah

Primodialisme paham yang beranggapan bahwa segala sesuatu yang melekat pada dirinya sejak lahir harus didahulukan

Ras pengelompokan manusia berdasarkan ciri fisik yang tampak dari luar

Reformasi perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara

Sarana segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi

Selat sebuah wilayah perairan yang relatif sempit yang menghubungkan dua bagian perairan yang lebih besar, dan karenanya pula biasanya terletak di antara dua permukaan daratan

Sosialisasi proses belajar seorang individu tentang nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

Proses belajar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Sumberdaya alam segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

Unsur universal budaya unsur kebudayaan yang umum ada di setiap masyarakat

Urbanisasi perpindahan penduduk dari desa ke kota

Veneer lembaran kayu tipis yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu / logs (balok). Dengan teknologi khusus, gelondongan kayu diiris / diserut memanjang atau dikupas secara melingkar sehingga menghasilkan lembaran kayu setipis 0.25 mm s/d 0.75 mm

Westernisasi suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisnya yang meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan

Paham yang meniru gaya hidup barat